

2023

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

PT MRT Jakarta



Increasing Sustainability in The Midst of Challenges

Meningkatkan Aspek Keberlanjutan di Tengah Berbagai Tantangan

PT MRT JAKARTA (PERSERODA)

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 2023 dengan tema "Meningkatkan Aspek Keberlanjutan di Tengah Berbagai Tantangan". Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) 2023. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs resmi perusahaan: www.jakartamrt.co.id.

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Universal Standard 2021 GRI (GRI Standards). Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, MRT Jakarta tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017. Namun demikian, kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan karena peraturan tersebut merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)—lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Sesuai dengan panduan, Laporan Keberlanjutan ini memuat memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. MRT Jakarta tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "PT MRT Jakarta (Perseroda)", "MRT Jakarta" atau "Perseroan", yang mengacu pada PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda), themed "Increasing Sustainability in The Midst of Challenges". This report is an integral part of the 2023 Annual Report of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Besides the printed edition, the same report can be accessed through the Corporation's official website: www.jakartamrt.co.id.

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the GRI Universal Standard 2021 (GRI Standards). Although MRT Jakarta, in its status as neither an issuer nor a public company, is not obliged to implement POJK No.51/2017, we use this regulation as a reference because it is the only official guideline for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – the body formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards – are adopted as a reference because they are the most widely used international guidelines globally.

To facilitate readers and report users in finding information that complies with the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers according to Annex II of POJK No.51/2017 or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers at the end of relevant sentences or paragraphs. A complete data matching the report content with both references is presented at the back of this report.

In accordance with the guidelines, this Sustainability Report contains various statements related to the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Corporation, classified as forward-looking statements under applicable legislation. These statements have prospects of risk and uncertainty, resulting in potential differences from actual developments. Various prospective statements in this Sustainability Report are prepared based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the Corporation's business environment. MRT Jakarta cannot guarantee the documents authenticated will lead to a definitive outcome.

This Sustainability Report uses the terms "PT MRT Jakarta (Perseroda)," "MRT Jakarta," or "the Corporation," referring to PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda). Additionally, the term "We" is also used on several occasions with the same function, considering the ease of mentioning PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda).



Penjelasan Tema

Theme Explanation



2023

Increasing Sustainability in The Midst of Challenges

Meningkatkan Aspek Keberlanjutan
di Tengah Berbagai Tantangan

PT MRT Jakarta (Persero) mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini bahwa keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan pilihan terbaik. Untuk itu, selain memberikan layanan terbaik sehingga berdampak positif terhadap aspek ekonomi, Perseroan senantiasa meningkatkan aspek keberlanjutan dengan menjaga kelestarian lingkungan dan peduli terhadap isu-isu sosial. Konsistensi mewujudkan keselarasan ketiga aspek dilakukan MRT Jakarta di tengah berbagai tantangan, terkhusus tantangan dalam melakukan integrasi transportasi massal di Ibu Kota.

Keberlanjutan aspek lingkungan direalisasikan melalui berbagai program, di antaranya menata kembali hutan kota di kawasan terdampak konstruksi Fase 2, melakukan penanaman pohon dan *mangrove*, mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi guna mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai penyebab pemanasan global dan perubahan iklim, dan sebagainya. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan Green Building Council Indonesia (GBCI) dengan salah satu tujuan akhir adalah MRT Jakarta mendapatkan sertifikasi bangunan hijau pada 2030 untuk infrastruktur perkeretaapian (*railway*) dan non-perkeretaapian (*non-railway*).

Adapun keberlanjutan aspek sosial antara lain diwujudkan dengan memaksimalkan pelibatan masyarakat, sehingga mereka mendapatkan manfaat sebesar-besarnya atas beroperasinya MRT Jakarta. Selain melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, pemenuhan aspek sosial dilakukan Perseroan dengan secara berkala melakukan *assessment* dampak sosial dan memberikan solusi terbaik atas dampak yang terjadi, memberdayakan pelaku usaha kecil dan menengah, memberdayakan penyandang disabilitas, dan sebagainya.

Perseroan optimis serangkaian implementasi aspek keberlanjutan tersebut akan berdampak positif terhadap pencarian solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan integrasi transportasi massal. Manfaat keberadaan MRT Jakarta yang kian maksimal, akan mendorong terciptanya skema pembiayaan terbaik di antara para pembambil keputusan di DKI Jakarta maupun di Pemerintah Pusat. Lebih dari itu, kualitas layanan MRT Jakarta terbaik membuat keberadaannya semakin dibutuhkan, akan turut memecahkan kerumitan birokrasi antara DKI Jakarta dengan provinsi lain terkait pentingnya integrasi antarmoda antar daerah.

PT MRT Jakarta (Persero) fully supports sustainable development, believing the harmony of economic, social, and environmental aspects is the best choice. Therefore, besides providing the best services of which positively impact the economy, the Corporation consistently enhances sustainability by preserving the environment and addressing social issues. MRT Jakarta's commitment to balancing these three aspects persists amidst various challenges, especially the challenge of integrating mass transportation in the Capital City.

Environmental sustainability is realized through various programs, such as reorganizing urban forests in areas affected by the construction of Phase 2, planting trees and mangroves, optimizing energy efficiency to support the reduction of greenhouse gas emissions causing global warming and climate change, and more. In addition, the Corporation collaborates with the Green Building Council Indonesia (GBCI), with one of the ultimate goals being for MRT Jakarta to obtain green building certification by 2030 for both railway and non-railway infrastructure.

Social sustainability is achieved by maximizing community involvement to gain benefit as much as possible from the operation of MRT Jakarta. In addition to corporate social responsibility programs, the Corporation fulfills social aspects by periodically conducting social impact assessments and providing the best solutions for any impacts, empowering small and medium enterprises, and empowering people with disabilities, among others.

The Corporation is optimistic by implementing these sustainability aspects will positively impact finding solutions to the various challenges faced in achieving mass transportation integration. The increasing benefits of MRT Jakarta, will encourage the creation of the best financing schemes among decision-makers in DKI Jakarta and the Central Government. Furthermore, the best quality of MRT Jakarta services, making its presence increasingly needed, will help resolve bureaucratic complexities between DKI Jakarta and other provinces regarding the importance of intermodal and interregional integration.



Daftar Isi

Table of Content

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Penjelasan Tema Theme Explanation
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
8	Dukungan MRT terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) MRT's Support to Sustainable Development Goals (SDGs)
10	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
16	Sembilan Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025 Nine Stages of MRT Jakarta's Transition to 25% Renewable Energy for the 2021-2025 Period
18	Penerapan Kebijakan Keberlanjutan Implementation of Sustainability Policies
20	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
22	Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
24	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation
32	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
	Profil Perusahaan Company Profile
40	Informasi Umum General Information
42	Selintas MRT Jakarta A Glimpse of MRT Jakarta
46	Visi, Misi, dan Komitmen Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Commitment
47	Prinsip Dasar Tata Kelola Korporat Fundamental Principles of Corporate Governance
48	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships
50	Rantai Pasok Supply Chain
53	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes of the Issuer and Public Company
54	Tenaga Kerja Manpower
57	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers
58	Keanggotaan Asosiasi Association Membership

	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
62	Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Implementation of Sustainability Governance
63	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition
64	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
64	Dewan Komisaris Board of Commissioners
65	Direksi Board of Directors
66	Komite Keberlanjutan Sustainability Committee
67	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of The Highest Governance Body in Sustainability Reporting
67	Komunikasi Masalah Penting/Kritis Communication on Significant/Critical Issues
68	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
68	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio
68	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Competence Related to Sustainable Finance
70	Manajemen Risiko Risk Management
75	Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy
77	Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
78	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations
81	Kendala dan Tantangan Penerapan Kegiatan Keberlanjutan Challenges and Obstacles in Implementing Sustainable Activities
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
85	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture



	Kinerja Ekonomi Keberlanjutan Sustainability Economic Performance
88	Meraih Kinerja Optimal Pascapandemi Achieving Optimal Post-Pandemic Performance
88	Sekilas Ekonomi Indonesia dan DKI Jakarta A Brief of Indonesia's and DKI Jakarta's Economies
90	Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution
92	Target dan Realisasi Program Pembiayaan atau Investasi yang Sejalan dengan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Targets and Realizations of Financing or Investment Programs Aligned with Sustainable Finance/Activities
93	Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financing Implications, Risks, and Other Opportunities Due To Climate Change
94	Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan, dan Pengendalian Aspek Perpajakan Disclosure of Governance Framework, Management, and Control of Taxation Aspects
95	Program Pensiun Karyawan Employee Pension Program
95	Bantuan Finansial dari Pemerintah Financial Assistance from the Government
	Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environmental Performance
98	Sinergi Mewujudkan Lingkungan Berkualitas Synergy To Realize A Quality Environment
99	Komitmen MRT Jakarta MRT Jakarta's Commitment
99	Pengelolaan Limbah Waste Management
104	Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management
105	Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Mitigation
115	Pengendalian Kebisingan Noise Control
116	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
116	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints
116	Biaya Lingkungan Environmental Costs

	Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainability Social Performance
120	Memenuhi Tanggung Jawab Sosial Untuk Kesenambungan Bisnis Fulfilling Social Responsibility for Business Sustainability
121	Pengelolaan Ketenagakerjaan Employment Management
132	Pengelolaan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Management of A Healthy and Safe Working Environment
140	Menjamin Keselamatan Pengguna Jasa Ensuring the Safety of Passengers
145	Mengoptimalkan Pemberdayaan Masyarakat Optimizing Community Empowerment
158	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT MRT Jakarta (Persero) Statement of the Board of Commissioners' Responsibility on the Sustainability Report 2023 of PT MRT Jakarta (Persero)
160	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From An Party
160	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
162	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to the Previous Year's Report Feedback
162	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017
166	Indeks Konten GRI Standards 2021, Sektor Suplemen Transportasi dan Logistik Content Index of GRI Standards 2021, Transport and Logistics Supplement Sector

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA PENGELOLAAN EKONOMI [SEOJK B.1]

ECONOMIC MANAGEMENT PERFORMANCE



Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual

The Quantity of Production or Services Sold

2021-2023

4

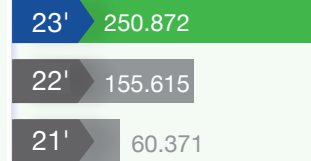
Pengelolaan depo dan stasiun, Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus - Bundaran HI, Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota), Kawasan Berorientasi Transit (KBT) pada koridor Lebak Bulus - Ancol Barat

Depot and station management, MRT train operations in the Lebak Bulus - HI Roundabout corridor, Phase 2A construction (HI Roundabout - City), Transit-Oriented Area (KBT) on the Lebak Bulus - West Ancol corridor

Pendapatan Tiket

Farebox Revenue

(Rp Juta) (Rp Million)



Pendapatan Non-Tiket

Non-Farebox Revenue

(Rp Juta) (Rp Million)



Total Pendapatan

Total Revenue

(Rp Juta) (Rp Million)



Produk Ramah Lingkungan

Eco-Friendly Products

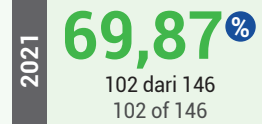
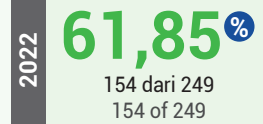
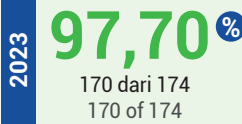
(Rangkaian Kereta Listrik) (Electric Train Set)



Pelibatan Pemasok Lokal (Jakarta)

Involvement of Local Suppliers (Jakarta)

(Mitra) (Partner)



KINERJA PENGELOLAAN TATA KELOLA

GOVERNANCE MANAGEMENT PERFORMANCE



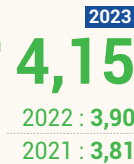
Skor Penilaian GCG

GCG Assessment Score



Tingkat Kematangan Risiko

Risk Maturity Level



Tingkat Maturitas Manajemen Pengetahuan/Indeks Manajemen Pengetahuan

Knowledge Management Maturity Index/Knowledge Management Index



KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [SEOJK B.2]

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERFORMANCE



Penggunaan Energi

Energy Consumption

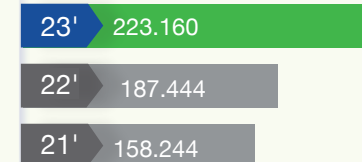
(Giga joule) (Gigajoule)



Volume Penggunaan Air

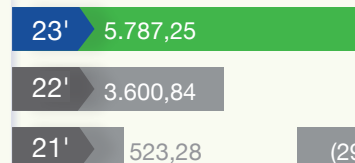
Volume of Water Consumption

(m³)



Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1 dan 2

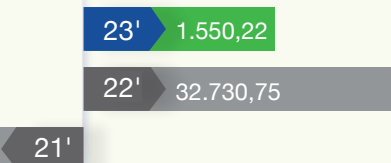
Addition (Reduction) of Scope 1 and 2 Emissions

(TonCO₂eq)


Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 dan Non-B3

Addition (Reduction) of B3 and Non-B3 Waste

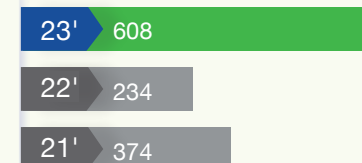
(Kg)



Volume Air Limbah yang Diolah di WWTP

Volume of Wastewater Treated at WWTP

(Rp Juta) (Rp Million)





KINERJA OPERASI

OPERATION
PERFORMANCE



Waktu Kedatangan/Arrival Time

2023 **99,93%** 2022 : 99,95%
2021 : 99,94%

Waktu Berhenti/Dwelling Time

2023 **99,97%** 2022 : 99,98%
2021 : 99,97%

Waktu Tempuh/Traveling time

2023 **99,95%** 2022 : 99,96%
2021 : 99,98%

Angka
Kecelakaan
Accident
Rates

**Nihil
Zero**

2021-2023

Angka
Kejahatan
Crime Rates

**Nihil
Zero**

2021-2023

KINERJA PENGELOLAAN SOSIAL [SEOJK B.3] SOCIAL MANAGEMENT PERFORMANCE

Persentase Jumlah Karyawan
Perempuan Dibanding Total Karyawan
Percentage of Female Employees
Compared to Total Employees

2023 **30,36%** 2022 : 61,85%
2021 : 69,87%

Jumlah Karyawan Peserta
Pelatihan dalam Setahun
Total Employees Participating
in Training in A Year

(Orang) (Persons)

2023 **780** 2022 : 747
2021 : 713

Akumulasi Jumlah Jam
Pelatihan dalam Setahun
Accumulated Total Hours
of Training in A Year

(Jam) (Hour)

2023 **49.707** 2022 : 102.716
2021 : 71.122

Indeks Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Index

2023 **88,51%** 2022 : 88,32%
2021 : 88,29%

Indeks Keterikatan
Karyawan
Employee Engagement
Index

(Skala 5) (Scale 5)

2023 **4,12**

2022 : 4,04
2021 : 4,10

Indeks Kepuasan
Pemasok
Supplier Satisfaction
Index

(Skala 5) (Scale 5)

2023 **91,88%**

2022 : 91,00%
2021 : 89,00%

Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity

(Jumlah Pohon Ditanam) (Number of Trees Planted)

23' **5.787,25**

22' **3.600,84**

21' **523,28**

Terdaur Ulang Recycled

(Persen) (Percent)

23' **84**

22' **99,7**

21' **-**

Pengelolaan Limbah Waste Management

(sampah anorganik di Waste Station
Blok M BCA/inorganic waste at Waste
Station Blok M BCA)

(Ton) (Tons)

23' **41,4**

22' **31,5**

21' **18,1**

Biaya Lingkungan Environmental Costs

(Rp Miliar) (Rp Billion)

23' **860**

22' **3.720**

21' **-**



Dukungan MRT terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)

MRT's Support to Sustainable Development Goals (SDGs)

SDGs/TPB	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas 2030 Targets Based on Indonesia SDG Indicator Metadata National Development Planning Ministry (PPN)/Bappenas	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) Support Form 2023	
		Inisiatif Initiative	Realisasi Realization
	Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrem bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari. By 2030, eradicate extreme poverty for all people currently living on less than USD1.25 a day.	Perseroan menyediakan lapangan kerja serta peluang menjadi pemasok barang dan jasa melalui operasional MRT Jakarta, dan pengerjaan proyek Konstruksi Pembangunan Fase 2A. The Corporation provides employment opportunities and opportunities to become suppliers of goods and services through the operation of MRT Jakarta and the construction project of Phase 2A.	Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 748 pekerja tetap, 82 pekerja tidak tetap, 129 pekerja alih daya, 1.171 pekerja kontrak pengerjaan proyek konstruksi pembangunan Fase 2A, pemberdayaan 19 pelaku UMKM kuliner, fashion, dan kriya yang memanfaatkan beranda peron, serta menjalin kerja sama dengan 170 pemasok barang dan jasa lokal serta nasional. Apabila diasumsikan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 170.000 Orang. As of December 31, 2023, the Corporation employed 748 permanent employees, 82 non-permanent employees, 129 outsourced employees, and 1,171 contract employees for the construction project of Phase 2A. Additionally, the Corporation empowered 19 MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors in culinary, fashion, and crafts utilizing platform verandas, and collaborated with 170 local and national suppliers of goods and services. Assuming each local/national company employs 50-100 people, the potential total number of employees in the MRT Jakarta supply chain reaches 170,000 people.
	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya. By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and neglected tropical diseases, and combat hepatitis, waterborne diseases, and other infectious diseases.	Sosialisasi dan edukasi terkait isu kesehatan HIV AIDS setiap Desember kepada karyawan dan kontraktor proyek. Socialization and education related to HIV AIDS health issues every December to project employees and contractors.	Talkshow (hybrid) dan Voluntary Counselling and Testing (VCT) pada 21 November 2023 terhadap karyawan. Talkshow (hybrid) and VCT testing on November 21, 2023 on employees.
	Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan, dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and higher education, including university, which are affordable and high quality.	- Rekomendasi karyawan dalam proses pengajuan beasiswa pendidikan. - Membuka kesempatan magang bagi mahasiswa-mahasiswi di semua direktorat. - Employee recommendations in the process of applying for educational scholarships. - Open internship opportunities for students in all directorates.	- Sebanyak 2 karyawan menerima beasiswa pendidikan dari Pemerintah Korea Selatan. - Menerima 254 karyawan magang. - Total 2 of employees obtained scholarships from the South Korea Government. - Received 254 interns.
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. Ensure women's full and effective participation in, and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and community life.	Kesempatan kerja yang sama dan rekrutmen yang adil. Equal employment opportunity and fair recruitment.	- Dewan Komisaris: 3 laki-laki, 1 perempuan; Direksi: 3 laki-laki, 2 perempuan; Kepala Divisi/Senior Advisor: 23 laki-laki, 5 perempuan. - Per 31 Desember 2023, Perseroan merekrut 70 orang karyawan baru terdiri dari 39 pria dan 31 wanita. - Board of Commissioners: 3 male, 1 female; Board of Directors: 3 male, 2 female; Division Head/Senior Advisor: 23 male, 5 female. - As of December 31, 2023, the Company recruited 70 new employees consisting of 39 male and 31 female.



SDGs/TPB	Target Tahun 2030 Berdasarkan Metadata Indikator TPB Indonesia Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Bappenas 2030 Targets Based on Indonesia SDG Indicator Metadata National Development Planning Ministry (PPN)/Bappenas	Bentuk Dukungan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda) Support Form 2023	
		Inisiatif Initiative	Realisasi Realization
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Pada tahun 2030 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. By 2030, achieve the eco-sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water, and soil to minimize their adverse impacts on human health and the environment.	Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan timbunan limbah B3 dikelola dan diolah bekerja sama dengan pihak ketiga berizin. Langkah Perseroan tersebut menjadi dukungan untuk memenuhi indikator proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis pengolahannya. The Corporation has established procedures for managing hazardous waste (B3) by working in collaboration with licensed third parties for its handling and processing. This approach supports the fulfillment of the indicator for the proportion of hazardous waste managed/processed based on the type of management.	Per 31 Desember 2023, total volume B3 yang pengelolaannya diserahkan pada pihak ketiga sebanyak 12.699 kg. As of December 31, 2023, total volume of B3 whose management is handed over to third parties is 12,699 kg.
	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling, and reuse.	Perseroan telah memiliki prosedur pengelolaan dan pemanfaatan material bekas pakai melalui departemen khusus. The Corporation has established procedures for managing and utilizing used materials through a dedicated department.	Departemen SCM menghemat biaya sebesar Rp500,9 juta dari pemanfaatan material bekas, meliputi pemanfaatan scrap dari sisa pakai kegiatan maintenance. SCM Department saved Rp500.9 million from the utilization of scrap materials, which includes the utilization of scrap from maintenance activities.
	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka. Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and to integrate sustainability information into their reporting cycle.	Sejak tahun 2020, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan memublikasikannya melalui situs web Perseroan. Since 2020, the Corporation has published a Sustainability Report, making it available on its website.	Laporan Keberlanjutan MRT Jakarta 2023 diterbitkan dalam situs web pada tanggal 10 Juli 2024. MRT Jakarta Sustainability Report 2023 was published on the website on July 10, 2024.
13 CLIMATE ACTION 	Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional. Integrate climate change action into national policies, strategies, and plans.	Pengukuran dan perhitungan jumlah emisi gas rumah kaca. Measurement and Calculation of the Amount of Greenhouse Gas Emissions	MRT Jakarta telah menghitung emisi GRK scope 1 dari operasional kereta MRT Jakarta, scope 2 dari kegiatan pendukung di stasiun, depo, serta kantor pusat, dan scope 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. MRT Jakarta has calculated scope 1 GHG emissions from MRT Jakarta train operations, scope 2 from supporting activities at stations, depots, and headquarters, and scope 3 from official travel by airplane.
14 LIFE BELOW WATER 	Pada tahun 2030, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2030, manage and protect marine and coastal ecosystems sustainably to avoid significant adverse impacts, including strengthening their resilience, and restoring them to achieve healthy and productive oceans.	Penanaman bakau dan restorasi karang. Mangrove planting and coral restoration.	1. Penanaman 300 pohon bakau di pesisir utara Jakarta dan Pulau Pramuka. 2. Mendukung sponsorship kegiatan restorasi karang. 1. Planting 300 mangrove trees on the north coast of Jakarta and Pramuka Island. 2. Support/sponsorship of coral restoration activities.
15 LIFE ON LAND 	Pada tahun 2030, menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan, dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2030, ensure the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, particularly forests, wetlands, mountains, and drylands, in line with obligations under international agreements.	Melakukan penggantian 517 pohon terdampak pembangunan MRT Jakarta Fase 2A dengan menyiapkan sebanyak 5.170 pohon, serta merelokasi 33 pohon terdampak lain dengan lokasi yang ditentukan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta. Program <i>multiyear</i> sejak tahun 2022. Replace 517 trees affected by the construction of MRT Jakarta Phase 2A by preparing 5,170 replacement trees, and relocate 33 other affected trees to locations designated by the DKI Jakarta Parks and City Forest Service. This is a multiyear program ongoing since 2022.	Melakukan pemeliharaan atas 1.531 pohon pengganti yang telah ditanam kembali pada tahun 2022 dari total 5.170 pohon pengganti, serta pemeliharaan 32 pohon yang sudah direlokasi dari total 33 pohon yang harus direlokasi. Maintain 1,531 replacement trees replanted by 2022 out of a total of 5,170 replacement trees, and maintain 32 relocated trees out of a total of 33 trees relocated.
16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	Secara substansial mengurangi korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya. Substantially reduce corruption and bribery in all their forms.	Penyusunan dokumen anti-korupsi Perseroan. Preparation of the Corporation's anti-corruption document.	Sertifikasi Sistem Manajemen Antipenyuapan (SMAP) ISO 17001:2016. ISO 17001:2016 Anti-bribery Management System (SMAP) Certification.
	Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory, and representative decision-making at all levels.	Perseroan menerapkan keterbukaan di setiap level jabatan. The Corporation implements transparency at every level of position.	Nilai inti (<i>core values</i>) Perseroan menerapkan seluruh aspek pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif, dan representatif. The Corporation's core values apply to all aspects of decision-making, ensuring that it is responsive, inclusive, participatory, and representative.
	Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.	Optimalisasi dan akuntabilitas informasi publik. Optimization and accountability of public information.	Penggunaan kanal komunikasi (situs website dan media sosial) Perseroan sebagai media penyebaran informasi publik. Utilization of the Corporation's communication channels (website and social media) as a medium for disseminating public information.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA INTERNASIONAL/REGIONAL 2023 INTERNATIONAL/REGIONAL AWARDS



UITP Special Recognition

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Perseroan berhasil meraih *Special Recognition* atas Inovasi *Train Operation Access and Management System* (TRAMS). UITP Summit 2023 berlangsung di Barcelona, Spanyol.

The Corporation successfully received Special Recognition for the Innovation of the Train Operation Access and Management System (TRAMS) at the UITP Summit 2023 held in Barcelona, Spain.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Union International des Transports Publics (UITP)

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

UITP Special Recognition

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

13 Februari 2023

February 13, 2023



Global Mike Awards

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Mendapatkan penghargaan *Knowledge Management*. Gelar ini berhasil dipertahankan karena PT MRT Jakarta (Perseroda) dianggap mampu memenuhi 8 aspek penilaian, yaitu *empowering knowledge workers for innovation; strategic, visionary, and transformative leadership; living up to customer and stakeholder expectations and needs; developing internal & external networks and connectivity; cultivating an organizational innovation culture; investing in knowledge-based products/services/solutions; enforcing knowledge practices and systems for knowledge creation; dan implementing creative and virtual concepts/spaces to create stakeholder value.*

Received the Knowledge Management Award. This title has been maintained because PT MRT Jakarta (Perseroda) is considered capable of meeting 8 assessment aspects: *empowering knowledge workers for innovation; strategic, visionary, and transformative leadership; living up to customer and stakeholder expectations and needs; developing internal & external networks and connectivity; cultivating an organizational innovation culture; investing in knowledge-based products/services/solutions; enforcing knowledge practices and systems for knowledge creation; and implementing creative and virtual concepts/spaces to create stakeholder value.*

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Global Most Innovative Knowledge Enterprise (MIKE) Study Group
Global Most Innovative Knowledge Companies Study Group (MIKE)

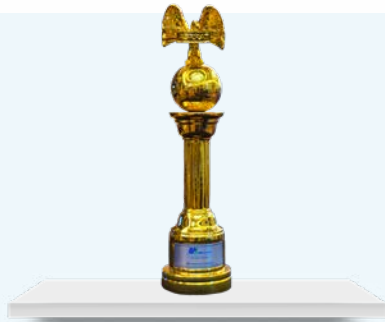
Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Global Mike Awards

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

13 Februari 2023

February 13, 2023



The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Sustainability Report/Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT Jakarta meraih Peringkat Emas (Gold Rating) pada The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023, dalam kategori "With Reference to GRI Standards 2021". PT MRT Jakarta 2022 Sustainability Report achieved a Gold Rating in ASRRAT 2023, in the category of "With Reference to GRI Standards 2021".

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
National Center for Corporate Rating

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

The 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

6 November 2023
November 06, 2023

PENGHARGAAN TAHUN 2023 BERSKALA NASIONAL 2023 NATIONAL AWARDS



Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

PT MRT Jakarta berhasil meraih sekaligus menjadi satu-satunya Badan Usaha Milik Daerah yang mendapatkan penghargaan "*Trusted Company*" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,00. PT MRT Jakarta succeeded in being the only Regionally-Owned Enterprise to receive the "Trusted Company" award, achieving a score of 84.00.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
SWA

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

20 Desember 2023
December 20, 2023



GRC & Performance Excellence Award 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Penganugerahan GRC & *Performance Excellence* merupakan kegiatan *corporate rating* tahunan yang juga berperan untuk memotivasi para pelaku bisnis dalam menyempurnakan praktik GRC di perusahaannya. PT MRT Jakarta meraih *Five Stars Gold* dalam kategori berikut:

- *The Best GRC for Corporate Governance and Compliance 2023 in Transport Industry*
 - *The Best CEO for GRC Excellence 2023 in Transport Industry*
 - *The Best Board of Commissioner 2023 in Transport Industry*
- GRC & Performance Excellence award is an annual corporate rating event aiming to motivate business actors to improve GRC practices in their companies. PT MRT Jakarta achieved Five Stars Gold in the following categories:
- Best GRC for Corporate Governance and Compliance 2023 in Transportation Industry
 - Best CEO for GRC Excellence 2023 in Transportation Industry
 - Best Board of Commissioners 2023 in Transportation Industry

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
BusinessNews

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

GRC & Performance Excellence Award 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

30 Agustus 2023
August 30, 2023



PRIA 2023
Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

PRIA merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan oleh PR Indonesia Group merupakan bentuk apresiasi kinerja humas (*public relation*) yang unggul dari sejumlah korporasi, kementerian, Lembaga, perguruan tinggi, dan pemerintah daerah di Indonesia. Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan yaitu:

1. *Platinum Winner* untuk kategori *Public Relations/Corcomm Department of The Year*.
2. *Gold Winner* untuk beberapa kategori:
 - a. Kategori Departemen *Public Relations/Corcomm*
 - Kanal Digital Sub Kategori Aplikasi MRT J-App
 - Kanal Digital Sub Kategori Media Sosial Instagram
 - b. Kategori Kanal Digital Sub Kategori Website (<https://jakartamrt.co.id/id>).
 - c. Kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Sustainability Report*.
 - d. Kategori Program PR Sub Kategori Digital PR Program PR dengan menggunakan Platform Digital "Live Youtube Hari MRT 2022".
3. *Silver Winner* untuk kategori Laporan Tahunan Sub Kategori *Annual Report*
4. Kategori Terpopuler di Media Cetak dan *Online* - Sub Kategori BUMD & Perusahaan Daerah Layanan Publik *Public Relations Campaign of The Year*.

PRIA, an awards event organized by the PR Indonesia Group, serves as an appreciation for the excellent performance of public relations (PR) from various corporations, ministries, institutions, universities, and regional governments in Indonesia. The Corporation has successfully won several awards, including:

1. *Platinum Winner* for category PR/Corcomm Department of The Year.
2. *Gold Winner* for several categories:
 - a. PR/Corcomm Department
 - Digital Channel Subcategory: MRT J-App Application
 - Digital Channel Subcategory: Instagram Social Media
 - b. Digital Channel Subcategory: Website [<https://jakartamrt.co.id/id>] (<https://jakartamrt.co.id/id>)
 - c. Annual Report Subcategory: Sustainability Report.
 - d. PR Program Subcategory: Digital PR Program using the "Live Youtube Hari MRT 2022" platform.
3. *Silver Winner* for category Annual Report Subcategory: Annual Report.
4. Most Popular in Print and Online Media - Subcategory BUMD & Regional Public Service Companies PR Campaign of The Year.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
PR Indonesia

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
PRIA 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
23 Januari 2023
January 23, 2023



Indonesia WOW Brand 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Perseroan meraih penghargaan *Bronze Champion* Kategori *City Transportation Jabodetabek* dan *Brand for Good 2023*. Penghargaan ini diperoleh berdasarkan survei terhadap 6.854 responden dari beberapa kota besar di Indonesia.

The Corporation received the Bronze Champion award in the City Transportation Jabodetabek category and the Brand for Good 2023 award. These awards were based on a survey conducted by Markplus Inc. involving 6,854 respondents from several major cities in Indonesia.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Markplus Inc.

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
Indonesia WOW Brand 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
11 Mei 2023
May 11, 2023



BUMD Entrepreneurial Marketing Awards 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

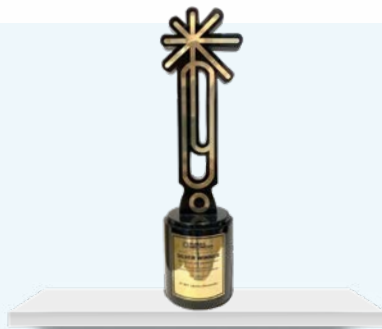
The Most Promising Company in Tactical Marketing – Gold Winner dan The Most Promising Company in Strategic Marketing – Silver Winner. Penghargaan diberikan kepada BUMN *subholding* dan anak perusahaan BUMN, dan BUMD yang menerapkan strategi pemasaran yang efektif dalam mengelola pelanggan, produk, dan merek.

The Most Promising Company in Tactical Marketing - Gold Winner and The Most Promising Company in Strategic Marketing - Silver Winner. This award is given to *subholding* SOEs and subsidiaries of SOEs, and Region-Owned Enterprise that implement effective marketing strategies in managing customers, products, and brands.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Markplus Inc.

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
BUMD *Entrepreneurial Marketing Awards* 2023
BUMD *Entrepreneurial Marketing Awards* 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Juni 2023
June 14, 2023



Indonesia GPR Awards 2023

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Direktur PT MRT Jakarta, Tuhiyat, meraih penghargaan Pemimpin Terpopuler di Media Pemberitaan Online Subkategori BUMD dan Lembaga Humas Pemerintah Terbaik Subkategori BUMD – Departemen Corporate Communication. Penghargaan bergengsi yang diberikan instansi pemerintahan kementerian yang dinilai telah berhasil dalam menjalankan kegiatan 'kehumasannya' dalam membangun *awareness* dan kepercayaan publik.

The Director of PT MRT Jakarta Tuhiyat, won the Most Popular Leader in Online News Media Subcategory Regional-Owned Enterprise and Best Government Public Relations Agency Subcategory Regional-Owned Enterprise - Corporate Communication Department. This prestigious award is given to ministries that are considered successful in carrying out their 'public relations' activities in building public awareness and trust.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Markplus Inc.

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
BUMD *Entrepreneurial Marketing Awards* 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
14 Juni 2023
June 14, 2023



SPEX2 Awards

Deskripsi Penghargaan | Award Description:

Meraih *The Best SPEX 2 Company for BUMD Digital Transformation.* Kegiatan penghargaan merupakan ajang tahunan yang memiliki misi untuk mengidentifikasi dan menghargai perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mampu menunjukkan keunggulan dalam memformulasi dan mengeksekusi strategi.

Achieved *The Best SPEX 2 Company for BUMD Digital Transformation.* The award activity is an annual event that has a mission to identify and reward companies in Indonesia that are able to demonstrate excellence in formulating and executing strategies.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:
Majalah Kontan
Kontan Magazine

Acara/Kegiatan | Event/Activity:
SPEX2 Awards

Tanggal Diberikan | Date Awarded:
6 Juli 2023
July 06, 2023

**Anugerah Humas Jakarta****Deskripsi Penghargaan | Award Description:**

Menjadi pemenang ke-2 kategori Media Sosial BUMD; pemenang ke-3 kategori Apresiasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Penghargaan diberikan atas kinerja kehumasan kepada Perangkat Daerah, BUMD, serta pegawai di lingkungan Pemprov DKI Jakarta.

Became the 2nd winner of BUMD Social Media category; 3rd winner of Information and Documentation Management Officer (PPID) Appreciation category. Awards are given for public relations performance to Regional Apparatus, BUMDs, and employees within the DKI Jakarta Provincial Government.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Provincial Communication, Informatics and Statistics Office

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Anugerah Humas Jakarta

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

31 Oktober 2023
October 31, 2023

**Jakarta Investment Awards 2023****Deskripsi Penghargaan | Award Description:**

Meraih penghargaan Realisasi Investasi Terbesar kategori Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) tahun 2022. Acara diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi bagi para investor yang berkontribusi dalam pembangunan DKI Jakarta. Achieved the award for the Largest Investment Realization in the Domestic Investment (PMDN) category in 2022. The event was organized as a form of appreciation for investors who contribute to the development of DKI Jakarta.

Pemberi Penghargaan | Awarded by:

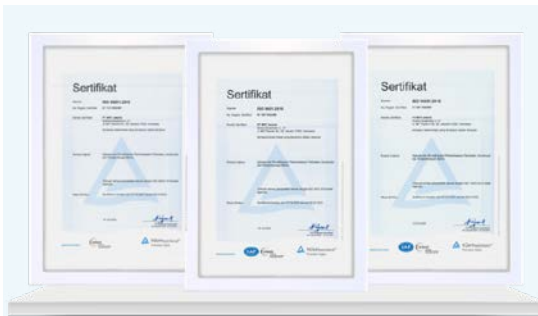
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DKI Jakarta
DKI Jakarta Investment and One-Stop Integrated Service (DPMPTSP) Office

Acara/Kegiatan | Event/Activity:

Jakarta Investment Awards 2023

Tanggal Diberikan | Date Awarded:

31 Oktober 2023
October 31, 2023

**SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023
CERTIFICATION STILL VALID IN 2023****Deskripsi Sertifikasi | Certification Description:**

Sistem Manajemen Terintegrasi yang diterapkan di PT MRT Jakarta (Perseroda) dirancang agar sesuai dengan sifat dan kebutuhan bisnis perusahaan, memadai dalam pemenuhan persyaratan dan peraturan perundangan yang berlaku, dan efektif dalam pencegahan dan mitigasi risiko kecelakaan, penyakit akibat kerja, mutu, dampak lingkungan, dan gangguan keamanan.

The Integrated Management System implemented at PT MRT Jakarta (Perseroda) is designed to align with the nature and needs of the Corporation's business, adequately meet applicable legal and regulatory requirements, and effectively prevent and mitigate risks related to accidents, occupational diseases, quality, environmental impact, and security disturbances.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi | Certification Issuer:

TUV Rheinland

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Certification Issuance Date:

7 April 2020
April 7, 2020

Masa Berlaku Hingga | Valid Until:

6 April 2023
April 6, 2023

Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Integrated Management System (ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System)



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System

Deskripsi Sertifikasi: | Certification Description:

ISO 37001:2016 merupakan suatu standar manajemen anti penyuapan yang dirancang untuk semua jenis organisasi dari sektor apa pun dan untuk segala jenis suap yang mungkin dihadapi. Sertifikasi ini berfungsi sebagai kerangka kerja dalam pencegahan dan membantu Perseroan mengatasi risiko terkait penyuapan dan mendorong budaya yang lebih baik. Implementasi dari standar ini terbukti membantu Perseroan mencegah, mengidentifikasi, dan menanggapi penyuapan dan mematuhi undang – undang anti penyuapan dan menetapkan komitmen yang berlaku untuk kegiatan Perseroan.

ISO 37001:2016 is an anti-bribery management standard designed for all types of organizations from any sector and for any type of bribery they may face. It serves as a framework for prevention and helps the Corporation address bribery-related risks and promote a better culture. Implementation of this standard is proven to help the Corporation prevent, identify, and respond to bribery and comply with anti-bribery laws and establish commitments applicable to its activities.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: | Certification Issuer: TUV Rheinland

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: | Certification Issuance Date: 7 Desember 2020 December 7, 2020

Masa Berlaku Hingga: | Valid until: 6 Desember 2023 December 6, 2023



Sistem Manajemen Pengamanan Security Management System

Deskripsi Sertifikasi: | Certification Description:

PT MRT Jakarta (Persero) meraih sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan dengan predikat "Gold Reward" berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019. Sertifikat ini diperoleh dalam rangka memperkuat komitmen Perseroan sebagai operator perkeretaapian berkelas dunia, serta meningkatkan keamanan MRT Jakarta sebagai Objek Vital Nasional yang aman dari segala bentuk ancaman, hambatan, dan gangguan.

PT MRT Jakarta (Persero) received a Security Management System certificate with the title "Gold Reward" based on the Republic of Indonesia National Police Regulation Number 7 of 2019. This certificate was obtained in order to strengthen the Corporation's commitment as a world-class railway operator, as well as to improve the security of MRT Jakarta as a National Vital Object that is safe from all forms of threats, obstacles, and disturbances.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: | Certification Issuer: Kepolisian Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia National Police

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi: | Certification Issuance Date: 15 Desember 2023 December 15, 2023

Masa Berlaku Hingga: | Valid until: 14 Desember 2026 December 14, 2026



Sembilan Tahapan Transisi MRT Jakarta Menuju 25% Energi Terbarukan Periode 2021-2025

Nine Stages of MRT Jakarta's Transition To 25% Renewable Energy for the 2021-2025 Period

MRT Jakarta secara konsisten mewujudkan berbagai program dan kebijakan untuk mendukung komitmen Indonesia mewujudkan *net zero emission* maksimal pada tahun 2060. Selain mengoptimalkan efisiensi energi, khususnya untuk fasilitas dan kegiatan pendukung, Perseroan juga melakukan otomatisasi dan digitalisasi menggunakan teknologi yang lebih hemat energi, serta mengoptimalkan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT). [GRI G3: LT4]

MRT Jakarta consistently implements various programs and policies to support Indonesia's commitment to achieving net zero emissions by 2060. Besides optimizing energy efficiency, particularly for facilities and supporting activities, the Corporation also pursues automation and digitalization using more energy-efficient technologies and maximizes the utilization of renewable energy sources (RES). [GRI G3: LT4]



2021

1. *Launching Program "Birukan Atap, Birukan Langit"*
2. Memulai kajian pembangunan pembangkit ET
1. Launching the "Birukan Atap, Birukan Langit" Program
2. Started the study of RE plant construction



2022

3. Membeli REC: 10% konsumsi listrik
4. *Start* pembangunan listrik surya atap di stasiun dan TOD MRT
5. Memperoleh Hibah dari USTDA untuk Studi Pemanfaatan Energi Terbarukan, Konservasi Energi, serta Pengurangan Emisi
3. Purchasing RECs: 10% of electricity consumption
4. Started construction of rooftop solar power at MRT stations and TODs
5. Obtained Grant from USTDA for Study on Renewable Energy Utilization, Energy Conservation, and Emission Reduction



2023

6. Rekomendasi *Start* Studi Pemanfaatan Energi Terbarukan, Konservasi Energi, serta Pengurangan Emisi melalui Hibah yang didapat dari USTDA
7. Rekomendasi awal kajian listrik surya atap di stasiun dan TOD MRT
6. Recommendations for *Start* Study on Renewable Energy Utilization, Energy Conservation, and Emission Reduction through a Grant obtained from USTDA
7. Initial recommendations for rooftop solar power study at MRT stations and TODs



2024

8. Studi Pemanfaatan Energi Terbarukan, Konservasi Energi, serta Pengurangan Emisi melalui Hibah yang didapat dari USTDA selesai
8. Study on Renewable Energy Utilization, Energy Conservation, and Emission Reduction through a Grant obtained from USTDA was completed



2025

9. Sistem MRT terkoneksi sepenuhnya 25% dengan ET
9. MRT system fully connected 25% with RE

Pemanfaatan energi baru terbarukan merupakan langkah nyata MRT Jakarta berkontribusi dalam transisi energi yang berkelanjutan dan upaya penurunan emisi di Indonesia. Sejumlah manfaat akan didapat dari inisiatif ini, yaitu:

- MRT Jakarta menjadi ikon ibu kota.
- Posisi MRT Jakarta yang strategis untuk mensosialisasikan produk unggulan PLN, seperti REC maupun pemanfaatan energi terbarukan, di sepanjang jalurnya dan akan berimplikasi positif pada bisnis PLN.
- Jalur *railway* MRT Jakarta dapat mengakomodir kebutuhan jaringan bawah tanah instalasi sistem kelistrikan nasional.
- Pemanfaatan jalur instalasi listrik tegangan tinggi pada jalur *underground* dapat meminimalkan risiko *blankspot* pada jaringan seluler.

Kebijakan lain untuk mendukung *net zero emission*, pada tahun pelaporan, MRT Jakarta dan Green Building Council Indonesia (GBCI) menyepakati kerja sama penelitian, pengembangan, dan pengimplementasian konsep pembangunan berkelanjutan terhadap sarana dan prasarana MRT Jakarta. Secara spesifik, konsep berkelanjutan *green building* merupakan konsep pembangunan dengan desain, konstruksi, dan operasi sehingga dapat mengurangi dampak negatif bagi alam dan lingkungan. Melalui kerja sama ini, dukungan Perseroan terhadap pencapaian *net zero emission* Indonesia pada 2060 akan dilakukan melalui berbagai inisiatif mulai dari aspek perencanaan, pembangunan, hingga pengoperasian seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki MRT Jakarta. Langkah-langkah tersebut telah tertuang dalam Strategi Keberlanjutan MRT Jakarta sebagai bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2030. Salah satu tujuan akhirnya ialah mendapatkan sertifikasi bangunan hijau pada 2030 untuk infrastruktur perkeretaapian (*railway*) dan nonperkeretaapian (*non-railway*). [GRI G3: LT8]

The utilization of renewable energy is a tangible step for MRT Jakarta in contributing to sustainable energy transition and emission reduction efforts in Indonesia. This initiative offers several benefits, including:

- MRT Jakarta becoming an icon of the capital city.
- MRT Jakarta's strategic position to promote PLN's flagship products, such as REC and the utilization of renewable energy, along its routes, which will positively impact PLN's business.
- MRT Jakarta railway line accommodating the needs of the national electrical system's underground network installation.
- Utilizing the high-voltage electrical installation path on the underground route to minimize the risk of blank spots in the cellular network.

In support of net zero emissions, MRT Jakarta has partnered with the Green Building Council Indonesia (GBCI) during the reporting year to agree on cooperation in research, development, and implementation of sustainable development concepts for MRT Jakarta's facilities and infrastructure. Specifically, the green building sustainability concept involves design, construction, and operations of which may reduce negative impacts on nature and the environment. This collaboration underlines the Corporation's support for achieving Indonesia's net zero emissions by 2060 through various initiatives spanning from planning, construction, to operation of all MRT Jakarta facilities and infrastructure. These steps are outlined in MRT Jakarta's Sustainability Strategy as part of the Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2030. One of the ultimate goals is to obtain green building certification by 2030 for both railway and non-railway infrastructure. [GRI G3: LT8]



Penerapan Kebijakan Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Policies

Kepemimpinan

Leadership



Kepemimpinan menjadi kunci bagi penerapan Kerangka Keberlanjutan Perseroan sebagai bentuk komitmen menyeluruh dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah membentuk Komite Keberlanjutan yang bertugas untuk menjalankan dan mengawal strategi penerapan keberlanjutan. Komite Keberlanjutan dipimpin langsung oleh Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi, dan dibantu oleh Direktur Konstruksi, Direktur Operasi dan Pemeliharaan, dan Direktur Pengembangan Bisnis, serta Kepala Divisi Direktorat Utama.

Leadership is crucial for implementing the Corporation's Sustainability Framework as a form of comprehensive commitment to contributing to sustainable development and achieving sustainable business. The Corporation has established a Sustainability Committee responsible for implementing and overseeing the sustainability strategy. The Sustainability Committee is led directly by the Director of Finance and Corporate Management, assisted by the Director of Construction, Director of Operations and Maintenance, Director of Business Development, and the Head of the Directorate General Division.

Peningkatan Kapasitas dan Komunikasi

Capacity Building and Communication



Perseroan telah melakukan program sosialisasi inisiatif keberlanjutan untuk meningkatkan kapasitas internal, antara lain: pelaksanaan *forum group discussion* (FGD), melalui kegiatan *sharing session* dan pelatihan, forum wadah komunikasi seperti *gender equity*, forum komunikasi dan partisipasi *safety, cafe talk*, yang juga diikuti oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh insan Perseroan. Program-program tersebut diikuti oleh setiap divisi, departemen, fungsi, dan unit kerja lainnya.

The Corporation has implemented sustainability initiative socialization programs to enhance internal capacity, including forums, group discussions (FGD), sharing sessions, training, communication forums like gender equity, safety communication and participation forums, and café talks attended by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all corporate personnel. These programs are attended by each division, department, function, and other work units.

Manajemen Data dan Informasi

Data and Information Management



Berbagai indikator kinerja keberlanjutan mencakup berbagai data dan informasi dari berbagai fungsi, sehingga diperlukan manajemen data dan informasi yang sistematis dan terukur. Divisi *Corporate Secretary* berperan untuk mengoordinasikan berbagai data dan informasi keberlanjutan dari berbagai pihak. Hal ini sejalan dengan mekanisme pelaporan keberlanjutan. Selain itu, Divisi *Risk Management & Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance* berperan untuk mengoordinasikan data dan informasi risiko korporasi yang dipantau setiap bulan, serta menyampaikan laporan triwulanan dan semester terkait pengelolaan lingkungan kepada regulator. Adapun risiko K3 dalam yang teridentifikasi dalam *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan Identifikasi Aspek Dampak Lingkungan (IADL) secara khusus dipantau melalui aplikasi Dinamiq oleh Departemen *Safety, Health, and Environment* di bawah Direktorat Operasi & Pemeliharaan.

Various sustainability performance indicators include data and information from multiple functions, necessitating systematic and measurable data and information management. The Corporate Secretary Division coordinates various sustainability data and information from multiple parties. This aligns with sustainability reporting mechanisms. Additionally, the Risk Management & Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance Division coordinates corporate risk data and information monitored monthly and provides quarterly and semi-annual environmental management reports to regulators. OHS risks identified in Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Environmental Impact Aspect Identification (IADL) are specifically monitored through the Dinamiq application by the Safety, Health, and Environment Department under the Directorate of Operations & Maintenance.

Tinjauan Internal

Internal Review



Perseroan senantiasa melakukan tinjauan terhadap kebijakan, manual, dan prosedur terkait, guna memastikan bahwa kebijakan, manual, dan prosedur tersebut telah sejalan dengan Kerangka Keberlanjutan Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembaharuan atas Pedoman Kebijakan Keberlanjutan melalui Pedoman Manajemen Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial yang disahkan pada 13 Desember 2021. Reviu terhadap kebijakan dilakukan setidaknya 3 tahun sekali, guna memastikan kebijakan keberlanjutan selaras dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Corporation continually reviews policies, manuals, and related procedures to ensure the alignment with its Sustainability Framework. In 2021, the Corporation updated the Sustainability Policy Guidelines through the Sustainability and Social Responsibility Management Guidelines ratified on December 13, 2021. Policy reviews are conducted at least every three years to ensure sustainability policies align with good corporate governance practices.

Rencana Tindak Lanjut dan Implementasi

Follow-up and Implementation Plan



Dalam penyusunan dan implementasi inisiatif keberlanjutan diperlukan persetujuan Komite Keberlanjutan, untuk selanjutnya dijalankan dan dimonitor serta dievaluasi. Agenda keberlanjutan mencakup 13 *key strategic initiative* yang tertuang dalam RJPP Perseroan tahun 2022-2030 yang telah disahkan pada November 2021. Dalam memperkuat inisiatif tersebut, Perseroan akan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan Tahun 2022-2030. Dampak dari hasil penerapan tersebut menjadi landasan Perseroan untuk menetapkan strategi keberlanjutan ke depan.

In preparing and implementing sustainability initiatives, approval from the Sustainability Committee is required, followed by execution, monitoring, and evaluation. The sustainability agenda includes 13 key strategic initiatives outlined in the Corporation's 2022-2030 RJPP, ratified in November 2021. To strengthen these initiatives, the Corporation will develop a 2022-2030 Sustainability Roadmap. The impact of its implementation will serve as a foundation for establishing future sustainability strategies.

Pengawasan dan Evaluasi

[GRI 2-12]

Supervision and Evaluation [GRI 2-12]



Perseroan dapat melakukan berbagai pendekatan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja keberlanjutan, yakni menggunakan laporan keberlanjutan. Kinerja keberlanjutan Perseroan menjadi topik dalam pembahasan pada rapat Komite Keberlanjutan. Perseroan menetapkan kinerja keberlanjutan yang telah melekat pada *Key Performance Indicator* (KPI), setidaknya dari level divisi, departemen, sampai dengan *specialist*.

The Corporation may apply various supervision and evaluation approaches to sustainability performance using sustainability reports. The Corporation's sustainability performance is a topic of discussion at Sustainability Committee meetings. Sustainability performance is embedded in Key Performance Indicators (KPIs) from the division level to the department and specialist levels.

Kolaborasi Eksternal

External Collaboration [GRI 2-12]



Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal baik itu individu, kelompok atau komunitas, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, swasta, dan LSM dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan. Perseroan harus selalu adaptif dalam perkembangan era, baik dari teknologi, sumber daya, dan berbagai aspek lainnya, di mana Perseroan dituntut untuk berkolaborasi dengan pihak lain dalam rangka memperkuat kemajuan bisnis.

Kolaborasi Perseroan dengan pihak eksternal tahun 2023 antara lain dilakukan dengan Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (PPKGBK) terkait empat hal, yaitu:

1. Melakukan persiapan operasional bersama pada saat akan diadakannya *event* skala besar di Kawasan Gelora Bung Karno untuk mengantisipasi lonjakan penumpang.
2. Melakukan kerja sama fasilitas *park and ride* dengan pengelola parkir di area parkir Kawasan GBK untuk penumpang MRT Jakarta.
3. Melakukan kolaborasi kegiatan wisata dan edukasi fasilitas yang ada di dalam Kawasan GBK seperti tur stadion dan fasilitas locker.
4. Melakukan penyediaan *shuttle bus* listrik atau non-listrik di area kawasan GBK dan MRT Jakarta.

Pada tahun pelaporan, MRT Jakarta juga berkolaborasi dengan Mastercard terkait penamaan pada Stasiun Senayan Mastercard dan metode pembayaran non-tunai menggunakan kartu debit dan kredit Mastercard. Selain hak penamaan Stasiun Senayan, kolaborasi ini juga menghadirkan pilihan pembayaran non-tunai bagi para pengguna MRT Jakarta. Dalam hal ini, pengguna jasa MRT Jakarta dapat mengisi saldo kartu MRT di semua loket MRT menggunakan kartu debit Mastercard, dapat membeli tiket melalui aplikasi MyMRTJ menggunakan kartu kredit Mastercard, yang menandai penerimaan kartu kredit untuk pertama kalinya di aplikasi ini. Selain itu, semua kartu Mastercard dapat digunakan untuk membeli kartu MRT di semua loket stasiun.

The Corporation collaborates with various external parties, including individuals, groups or communities, local and central governments, private sectors, and NGOs in implementing sustainability initiatives. The Corporation must remain adaptive to technological, resource, and other aspects, necessitating collaboration with other parties to strengthen business progress.

In 2023, the Corporation collaborated with the Gelora Bung Karno Complex Management Center (PPKGBK) on four main aspects:

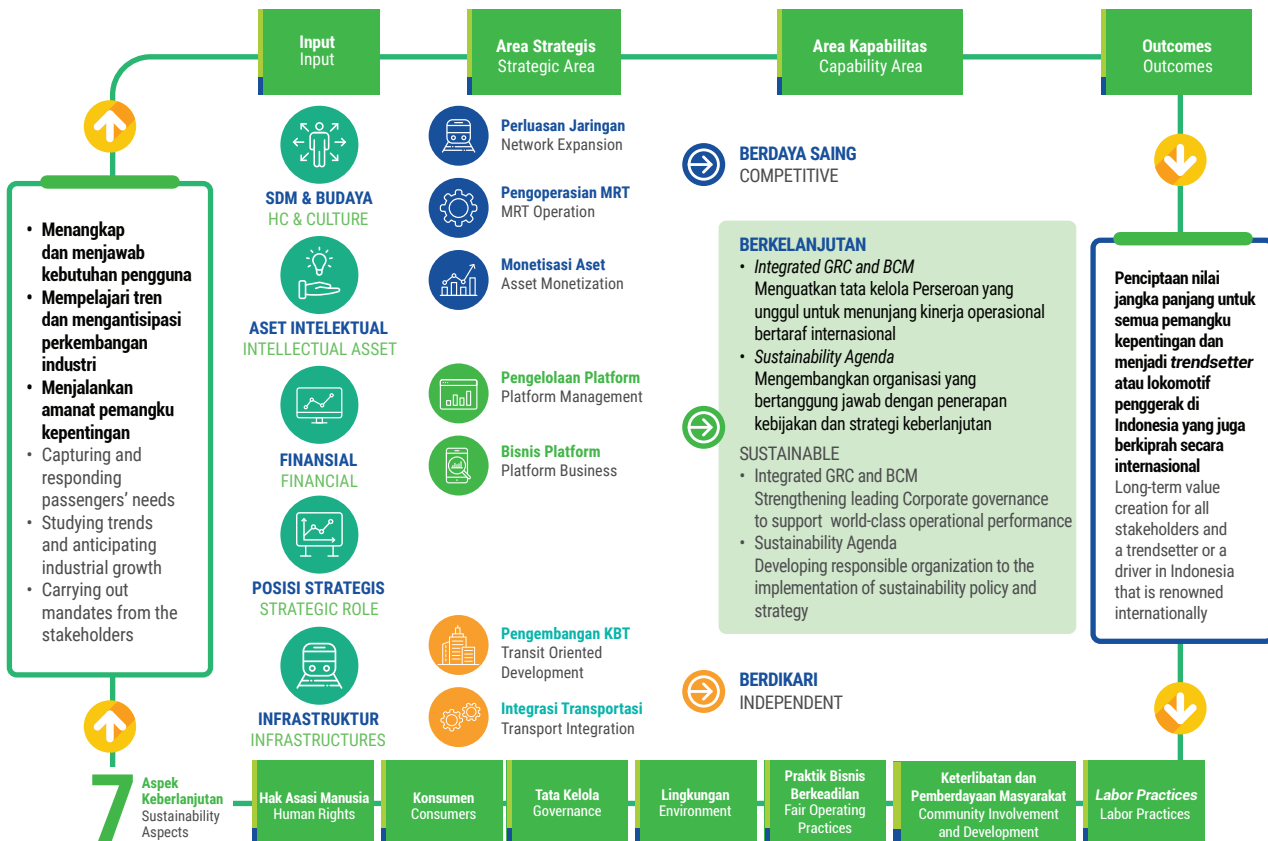
1. Preparing for joint operations during major events at the Gelora Bung Karno area to anticipate passenger surges.
2. Collaborating on park and ride facilities with parking operators in the GBK area for MRT Jakarta passengers.
3. Collaborating on tourism and educational activities within the GBK area, such as stadium tours and locker facilities.
4. Providing electric or non-electric shuttle buses in the GBK and MRT Jakarta areas.

During the reporting year, MRT Jakarta also collaborated with Mastercard on the naming of the Senayan Station as Senayan Mastercard Station and introduced cashless payment methods using Mastercard debit and credit cards. In addition, to the naming rights for Senayan Station, this collaboration also provided cashless payment options for MRT Jakarta passengers. Passengers may top up MRT cards at all MRT counters using Mastercard debit cards and purchase tickets through the MyMRTJ app using Mastercard credit cards, marking the first acceptance of credit cards on this app. Furthermore, all Mastercard cards can be used to purchase MRT cards at all station counters.



Strategi Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24][SEOJK A.1]

Sustainability Strategy



Strategi keberlanjutan MRT Jakarta dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030 yang mencakup komitmen, inisiatif-inisiatif, dan agenda keberlanjutan yang akan dilaksanakan Perseroan sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial. Strategi keberlanjutan disusun dengan merujuk pada prinsip-prinsip tanggung jawab sosial pada ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, serta AA1000 *Stakeholder Engagement*. Bagi Perseroan, strategi keberlanjutan merupakan arah dan panduan strategis untuk merespons isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan. RJPP 2022-2030 selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen halaman 201.

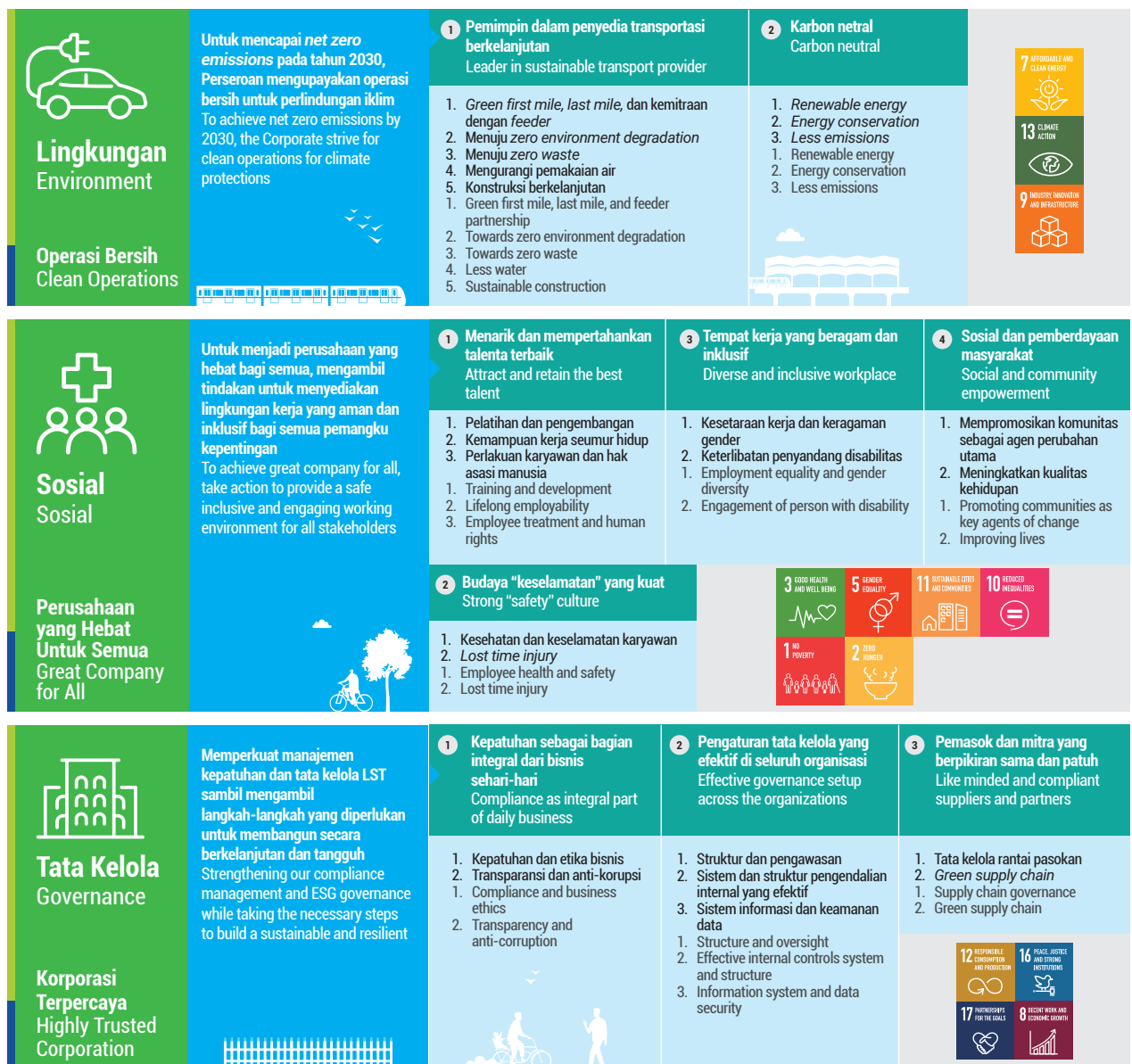
Selain mengidentifikasi isu dan konteks keberlanjutan, strategi keberlanjutan tersebut juga mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan dengan mempertimbangkan pengaruh dan kepentingan dari pihak internal dan eksternal Perseroan terhadap bisnis dan keberlanjutan MRT Jakarta. Untuk memastikan pemahaman terhadap strategi keberlanjutan, MRT Jakarta menginternalisasikan dokumen RJPP pada platform KINETIC (intranet MRT Jakarta) yang dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan kapanpun dan dimanapun.

MRT Jakarta's sustainability strategy is outlined in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2022-2030, encompassing the Corporation's commitments, initiatives, and sustainability agenda as a manifestation of its social responsibility. The strategy is crafted with reference to the principles of social responsibility in ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, Global Reporting Initiative (GRI) Standards, and AA1000 *Stakeholder Engagement*. For the Corporation, the sustainability strategy provides strategic direction and guidance to respond to relevant and significant social, economic, and environmental issues. The comprehensive RJPP 2022-2030 is detailed in the 2023 Annual Report in the Management Analysis and Discussion chapter on page 201.

Beyond identifying sustainability issues and contexts, the strategy also identifies the Corporation's stakeholders by considering the influence and interests of internal and external parties concerning MRT Jakarta's business and sustainability. To ensure understanding of the sustainability strategy, MRT Jakarta internalizes the RJPP document on the KINETIC platform (MRT Jakarta's intranet), accessible to all company personnel anytime and anywhere.

Perseroan menyadari bahwa strategi keberlanjutan saja tidak cukup untuk memastikan implementasi keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah lanjut untuk memperjelas strategi keberlanjutan dengan menyusun Peta Jalan Keberlanjutan 2022-2030 beserta Rencana Aksi Peta Jalan Keberlanjutan 2023 yang kemudian diolah menjadi komponen *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam prosesnya, melibatkan Manajemen, Komite Keberlanjutan, dan seluruh unit kerja. Rangkaian kegiatan ini adalah bagian dari komitmen dan upaya untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan di Perseroan. [SEOJK F.1]

The Corporation recognizes a sustainability strategy alone is not sufficient to ensure sustainability implementation. Therefore, the Corporation takes further steps to clarify the sustainability strategy by developing the 2022-2030 Sustainability Roadmap and the 2023 Sustainability Roadmap Action Plan, which are then integrated into the Key Performance Indicator (KPI) components. This process involves the Management, the Sustainability Committee, and all work units. This series of activities is part of the commitment and effort to cultivate a sustainability culture within the Corporation. [SEOJK F.1]



● Komitmen Commitment ● Misi Mission ● Tujuan Goal ● Inisiatif Strategis Strategic Initiative ● Kesesuaian dengan TPB Alignment with SDG

KONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

Dalam memetakan dukungan MRT Jakarta terhadap TPB, terdapat empat aspek yang menjadi pertimbangan, yaitu:

1. Keselarasan dengan tujuan TPB mempertimbangkan risiko dan peluang pada konteks keberlanjutan Perseroan, baik yang terkait konstruksi, pertimbangan, dan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) MRT Jakarta.
2. Dukungan terhadap TPB dibatasi pada tujuan yang relevan dan signifikan dengan kebijakan dan kegiatan bisnis Perseroan, yaitu penyediaan transportasi publik yang inklusif dan ramah lingkungan, dan penyediaan KBT yang ramah lingkungan.
3. Pemetaan TPB sejalan dengan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan.
4. Landasan dalam mengidentifikasi kontribusi Perseroan terhadap TPB mengacu pada dokumen dan panduan internasional.

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

In mapping MRT Jakarta's support for the SDGs, four aspects are considered:

1. Alignment with the SDG goals considering the risks and opportunities in the context of the Corporation's sustainability, including aspects related to construction, operation, and the Transit-Oriented Development (TOD) of MRT Jakarta.
2. Support for the SDGs is limited to goals of which are relevant and significant to the Corporation's policies and business activities, namely the provision of inclusive and eco-friendly public transportation, and the development of eco-friendly TOD.
3. The mapping of the SDGs is aligned with the Corporation's policies and sustainability strategies.
4. The basis for identifying the Corporation's contribution to the SDGs refers to international documents and guidelines.







Penjelasan Direksi [GRI 2-22][SEOJK D.1]

Board of Directors' Explanation

Tuhyat

Direktur Utama
President Director



Pengelolaan tantangan menjadi salah satu upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah dalam rantai bisnis yang dikembangkan.

Managing challenges is one of the Corporation's efforts to continue to create added value in the business chain it is developing.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT MRT Jakarta (Perseroda) dapat melalui tahun 2023 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja optimal. Pada aspek operasional yaitu rata-rata jumlah pengguna jasa per hari, Perseroan mencatatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sekaligus melampaui target sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Pencapaian itu berkorelasi positif terhadap meningkatnya pendapatan tiket, serta raihan atas target yang ditetapkan MRT Jakarta. Peningkatan jumlah pengguna jasa merupakan dampak positif pulihnya kondisi pascapandemi COVID-19 yang dikukuhkan dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022. Selanjutnya, pada 21 Juni 2023, pemerintah resmi mencabut status pandemi COVID-19 di Indonesia dan beralih menjadi endemi.

Selain faktor eksternal, pencapaian tersebut juga tak lepas dari implementasi sembilan program prioritas layanan pengguna MRT Jakarta di antaranya *service excellence* dan mengoptimalkan mitra pengumpan (*feeder*) sehingga mendorong lebih banyak lagi anggota masyarakat menggunakan transportasi publik yang aman dan nyaman sebagai moda mobilitas sehari-hari. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, pencapaian kinerja tersebut kami sampaikan. Selain aspek ekonomi, sebagaimana prinsip keberlanjutan yang merujuk pada kerangka *triple bottom line* yaitu *profit, people*, dan *planet*, maka kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan dalam laporan ini.

SEKILAS LAPANGAN USAHA TRANSPORTASI DKI JAKARTA TAHUN 2023

Data Badan Pusat Statistik DKI Provinsi Jakarta menunjukkan ekonomi Jakarta tahun 2023 tumbuh sebesar 4,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Mobilitas masyarakat yang terus meningkat memicu beberapa lapangan usaha tumbuh positif. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,05%. Tingginya kinerja transportasi di Jakarta terutama ditopang oleh peningkatan penumpang dan barang pada hampir seluruh moda transportasi. Pertumbuhan tertinggi berikutnya dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 11,60% serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,69%. Sementara itu, beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi, seperti Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian terkontraksi 12,75%; Pengadaan Listrik Gas terkontraksi 7,20%; dan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terkontraksi 3,94%.

Peningkatan penumpang sebagaimana disampaikan BPS DKI Jakarta dialami oleh MRT Jakarta sebagai salah satu penyedia moda transportasi publik di Jakarta. Selama tahun 2023, jumlah pengguna layanan MRT Jakarta tercatat sebanyak 33,50 juta pengguna, naik 69% dibanding tahun 2022 dengan 19,7 juta pengguna. Selain berpengaruh terhadap kinerja aspek ekonomi, peningkatan jumlah pengguna tersebut

We express our gratitude to God Almighty, for through His grace, PT MRT Jakarta (Perseroda) has navigated the dynamic year of 2023 with optimal performance. In terms of operations, the average number of daily passengers increased compared to the previous year, surpassing the targets set in the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This achievement positively correlates with increased farebox revenue and the attainment of MRT Jakarta's targets. The increase in passengers is a positive impact of the post-COVID-19 recovery, affirmed by the revocation of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy in late December 2022. Furthermore, on June 21, 2023, the government officially declared the end of the COVID-19 pandemic status in Indonesia, transitioning to an endemic status.

Beyond external factors, these achievements are also attributed to the implementation of nine priority service programs for MRT Jakarta passengers, including service excellence and optimizing feeder partners, encouraging more community members to use safe and comfortable public transportation for their daily mobility. Through this Sustainability Report, we present these performance achievements. Besides economic aspects, adhering to the sustainability principle referencing the triple bottom line framework—profit, people, and planet—we also present social and environmental performance achievements in this report.

A BRIEF OF DKI JAKARTA TRANSPORTATION BUSINESS SECTOR IN 2023

According to data from the DKI Jakarta Provincial Statistics Agency, Jakarta's economy in 2023 grew by 4.96% compared to the previous year. Increasing public mobility triggered positive growth in several sectors. The sector with the highest growth was Transportation and Warehousing at 14.05%. This robust transportation performance in Jakarta was mainly supported by increased passengers and goods across nearly all modes of transport. The next highest growth was in Other Services at 11.60% and Accommodation and Food Services at 9.69%. Meanwhile, some sectors experienced contraction, such as Mining and Quarrying by 12.75%, Electricity and Gas Supply by 7.20%, and Agriculture, Forestry, and Fisheries by 3.94%.

The increase in passengers as reported by the DKI Jakarta BPS was also experienced by MRT Jakarta as one of the public transportation providers in Jakarta. In 2023, MRT Jakarta recorded 33.50 million passengers, an increase of 69% compared to 2022 with 19.7 million passengers. This increase not only influenced economic performance, but also reflected a growing consumer trust in using MRT Jakarta. This increased trust

mencerminkan bertambahnya tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan MRT Jakarta. Peningkatan kepercayaan ini merupakan modal sekaligus pendorong bagi MRT Jakarta untuk lebih mengintensifkan lagi pelaksanaan Strategi Keberlanjutan sebagaimana disampaikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030. Bagi Perseroan, keberadaan Strategi Keberlanjutan sangat penting karena merupakan arah dan panduan strategis untuk merespons isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang relevan dan signifikan.

KEBIJAKAN MRT JAKARTA UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

MRT Jakarta menjalankan usaha dengan berpedoman pada nilai-nilai Perseroan yaitu 'I CAN', yaitu *Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Teamwork*. Selaras dengan itu, Perseroan ditopang oleh tiga area keunggulan yaitu berdaya saing, berkelanjutan, dan berdikari. Selanjutnya, sebagai pedoman dalam menjalin hubungan dengan segenap pemangku kepentingan, MRT Jakarta memadukan nilai-nilai Perseroan dan tiga area keunggulan tersebut dengan Kode Etik (*Code of Conduct*). Untuk mengukuhkan pedoman tersebut, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi melalui berbagai kegiatan dan media, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kegiatan sosialisasi tersebut sekaligus menjadi momentum untuk menyampaikan Strategi Keberlanjutan MRT Jakarta Tahun 2023.

Pada tahun pelaporan, sejumlah kendala dan tantangan dihadapi MRT Jakarta dalam mewujudkan strategi keberlanjutan. Berkaitan dengan kemajuan penyelesaian pembangunan konstruksi dan fisik Fase 2A, Perseroan menemui kendala terkait ketersediaan lahan, khususnya yang akan digunakan untuk gerbang keluar-masuk penumpang. Secara faktual, posisi ketersediaan lahan saat ini cukup sempit di sepanjang koridor Fase 2A. Meskipun persoalan ini seharusnya menjadi tanggung jawab pengambil kebijakan, Manajemen MRT Jakarta berupaya untuk secara aktif mendorong penyediaan lahan dapat terpenuhi. Ketersediaan lahan menjadi hal mendasar yang akan berpengaruh pada penyelesaian sarana dan prasarana MRT Jakarta khususnya pada koridor Fase 2A.

Kendala lain, Perseroan menghadapi masalah perizinan terkait aspek pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) yang berimbas pada pengembangan bisnis MRT Jakarta. Seluruh prasyarat terkait perizinan telah dipenuhi oleh Perseroan, namun kendala tersebut belum terpecahkan. Untuk itu, secara khusus, Perseroan akan terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pembuat kebijakan dan pengambil keputusan agar secepatnya dapat menyelesaikan persoalan perizinan sehingga bisnis MRT Jakarta dapat berkembang, yang akhirnya mampu menumbuhkembangkan nilai tambah korporasi.

Selain kendala dan tantangan di atas, Perseroan juga potensial menghadapi masalah terkait isu lingkungan dan sosial dari proyek yang tengah dikerjakan MRT Jakarta maupun dari operasional MRT Jakarta. Untuk mengantisipasi hal itu, selain mematuhi regulasi terkait lingkungan dan sosial, Perseroan membuka kanal pengaduan dan berkomitmen untuk menyelesaikan semua pengaduan yang masuk dengan menghadirkan solusi terbaik. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan antara lain diwujudkan

serves as both a capital and a driving force for MRT Jakarta to further intensify the implementation of the Sustainability Strategy outlined in the 2022-2030 Long-Term Corporate Plan (RJPP). For the Corporation, the Sustainability Strategy is crucial as it provides strategic direction and guidance in responding to relevant and significant social, economic, and environmental issues.

MRT JAKARTA'S POLICY IN RESPONDING TO CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

MRT Jakarta conducts business based on corporate values known as 'I CAN'—Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork. In line with these values, the Corporation is supported by three areas of excellence: competitiveness, sustainability, and self-reliance. Additionally, as a guide in building relationships with all stakeholders, MRT Jakarta integrates these corporate values and areas of excellence with the Code of Conduct. To solidify this guideline, the Corporation continuously socializes it through various activities and media to both internal and external stakeholders. These socialization activities also serve as a momentum to convey MRT Jakarta's 2023 Sustainability Strategy.

During the reporting year, MRT Jakarta faced several obstacles and challenges in realizing its sustainability strategy. Regarding the progress of completing the construction and physical development of Phase 2A, the Corporation encountered issues related to land availability, particularly for passenger entry and exit gates. Currently, the available land along the Phase 2A corridor is quite limited. Although this issue should be the responsibility of policymakers, MRT Jakarta Management endeavours to actively encourage land provision to be fulfilled. Land availability is fundamental and will affect the completion of MRT Jakarta's facilities and infrastructure, especially along the Phase 2A corridor.

Another challenge was related to permits concerning the management of Transit Oriented Development (TOD) areas, impacting MRT Jakarta's business development. All permit prerequisites have been met by the Corporation, yet the issue remains unresolved. Therefore, the Corporation will continue to communicate and coordinate with policymakers and decision-makers to promptly resolve the permit issues therefore MRT Jakarta's business may develop, ultimately enhancing corporate value.

Besides the above challenges, the Corporation also potentially faces environmental and social issues related to MRT Jakarta's ongoing projects or operations. To anticipate this, besides complying with environmental and social regulations, the Corporation opens complaint channels and commits to resolving all incoming complaints with the best solutions. Compliance with environmental regulations is demonstrated by the Corporation through various concrete actions. One such action is replacing



Perseroan dengan melakukan penggantian pohon terdampak pembangunan MRT Jakarta Fase 2A dan menyiapkan sebanyak 5.170 pohon pengganti dengan diameter sekitar 20 cm dan tinggi 4-5 meter untuk ditanam di berbagai lokasi yang telah ditentukan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, Perseroan juga telah menanam sebanyak 300 bibit *mangrove* di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk.

Selaras dengan itu, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, MRT Jakarta juga melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJLS)/Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya menjadi media pelibatan masyarakat, program TJLS/CSR sekaligus merupakan implementasi komitmen Perseroan agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat serta mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs).

Konsistensi MRT Jakarta menjalankan bisnis dan strategi keberlanjutan, termasuk menjaga keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Selama tahun 2023, Perseroan meraih penghargaan, di antaranya Union International des Transports Publics Special Recognition dalam acara UITP Special Recognition dari Union International des Transports Publics (UITP); *Knowledge Management* dalam ajang Global Mike Awards oleh Global Most Innovative Knowledge Enterprise (MIKE) Study Group; Laporan Keberlanjutan 2022 PT MRT Jakarta meraih Peringkat Emas (Gold Rating) pada ASRRAT 2023 yang diselenggarakan National Center for Corporate Rating (NCCR); PT MRT Jakarta berhasil meraih sekaligus menjadi satu-satunya Badan Usaha Milik Daerah yang mendapatkan penghargaan "Trusted Company" atau perusahaan terpercaya dengan skor 84,00 dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022 oleh Majalah SWA, dan lain-lain.

PENERAPAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Selama tahun 2023, MRT Jakarta telah melaksanakan operasional bisnis sesuai prinsip kegiatan berkelanjutan yaitu menyelaraskan pencapaian aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dengan hasil sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2023, pada aspek operasional, rata-rata jumlah pengguna jasa per hari tercatat sebanyak 91.771 orang atau 114,71% dari target tahun 2023 sebanyak 80.000 orang atau 169,38% dibandingkan pencapaian tahun 2022. Peningkatan ini berdampak signifikan terhadap perolehan pendapatan tiket yaitu sebesar Rp250,87 miliar atau 122,73% dari target atau 161,21% dibandingkan raihan tahun sebelumnya. Peningkatan pengguna jasa merupakan dampak lanjutan atas keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 sehingga masyarakat leluasa menjalankan aktivitas.

the trees affected by the construction of MRT Jakarta Phase 2A, by preparing 5,170 replacement trees with a diameter of around 20 cm and a height of 4-5 meters. These trees will be planted in various locations designated by the DKI Jakarta Parks and City Forest Service. Additionally, the Corporation has planted 300 mangrove seedlings in the Angke Kapuk Mangrove Nature Tourism Park.

In line with this, as a form of responsibility towards society and the environment, MRT Jakarta also implements various Social and Environmental Responsibility (TJLS)/Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with the needs of the community. These programs not only engage the community but also demonstrate the Corporation's commitment to providing optimal benefits for society and supporting the realization of Sustainable Development Goals (SDGs).

MRT Jakarta's consistent implementation of business and sustainability strategies, maintaining alignment between economic, social, and environmental performance, has been recognized with external awards. In 2023, the Corporation received several awards, including the Union International des Transports Publics Special Recognition in the UITP Special Recognition event from the Union International des Transports Publics (UITP); Knowledge Management in the Global Mike Awards by the Global Most Innovative Knowledge Enterprise (MIKE) Study Group; PT MRT Jakarta achieved a Gold Rating in the 2023 ASRRAT organized by the National Center for Corporate Rating (NCCR), and being the only Regionally-Owned Enterprise awarded "Trusted Company" with score of 84.00 in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2022 by SWA Magazine, and others.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ACTIVITIES IN 2023

In 2023, MRT Jakarta has operated its business according to the principles of sustainable activities, aligning economic, environmental, and social aspects with the following results:

Economic Performance

As of December 31, 2023, the average daily passengers were recorded at 91,771 people, or 114.71% of the 2023 target of 80,000 people, and 169.38% compared to 2022. This increase significantly impacted farebox revenue, amounting to Rp250.87 billion or 122.73% of the target, or 161.21% compared to the previous year. The rise in passengers is a subsequent impact of the government's successful handling of the COVID-19 pandemic, allowing the public to resume activities freely.

Pada aspek keuangan, realisasi total pendapatan tercatat sebesar Rp1,35 triliun atau 80,19% terhadap target tahun 2023 atau 92,23% dibandingkan raihan tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan pendapatan subsidi dan Pemprov DKI Jakarta dan pendapatan non-tiket yang masih di bawah target. Rendahnya pendapatan subsidi dan Pemprov DKI Jakarta merupakan penyesuaian sejalan dengan meningkatnya penumpang MRT Jakarta, adanya pendapatan *farebox*, dan komitmen Perseroan terhadap efisiensi biaya. Sedangkan pendapatan non-tiket belum mencapai target disebabkan beberapa hal, mencakup permintaan pasar yang dipengaruhi oleh perubahan prioritas bisnis mitra dan calon mitra akibat terdampak pandemi, monetisasi *hard asset* yang ada mendekati maksimal di mana proses pengembangan aset baru membutuhkan waktu, serta perubahan peraturan yang berdampak pada proses perizinan dan pemanfaatan aset khususnya di area kawasan KBT.

Belum tercapainya target pendapatan tersebut kemudian berdampak pada pencapaian laba Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp38,83 miliar, turun sebesar 127,23% atau setara dengan Rp181,42 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp142,59 miliar. Penurunan disebabkan karena tidak tercapainya target pendapatan pada tahun 2023 secara signifikan dari *non-farebox* dan penurunan dari subsidi, walaupun terdapat peningkatan dari pendapatan *farebox*. Lebih lanjut, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp18,92 miliar, turun sebesar 81,98% atau setara dengan Rp86,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp104,97 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pendapatan pada *top-line* tidak tercapai secara signifikan dan beban meningkat di saat pendapatan menurun.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen MRT Jakarta terhadap aspek lingkungan direalisasikan dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan serta memenuhi semua persyaratan regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha. Selain itu, komitmen juga dipenuhi dengan mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*), baik di perkantoran, operasional MRT Jakarta, stasiun, depo, maupun di proyek yang tengah dibangun. Lebih lanjut, secara berkala, Perseroan memberikan laporan pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip 3R antara lain berhasil menurunkan volume limbah B3 dari 20.372 kg pada tahun 2022 menjadi 12.699 kg pada tahun pelaporan. Penurunan juga terjadi pada volume bahan bakar minyak yang digunakan untuk kendaraan operasional. Per 31 Desember 2023, tercatat volume penggunaan BBM sebesar 46.705 liter, turun dibanding tahun 2022 yang mencapai 59.466 liter. Pengurangan tersebut berdampak pada berkurangnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan BBM. Di sisi lain, MRT Jakarta berhasil meningkatkan volume air limbah yang diolah di WWTP dari 234 m³ pada tahun 2022 menjadi 608 m³ pada tahun 2023. Air hasil daur ulang dimanfaatkan Perseroan untuk pembersihan kereta dan menyiram tanaman.

In financial terms, total revenue realization was recorded at Rp1.35 trillion, or 80.19% of the 2023 target, or 92.23% compared to 2022. This was mainly due to lower-than-targeted subsidy and non-farebox Revenue from the DKI Jakarta Provincial Government. The shortfall in subsidy and non-farebox revenue was due to increased passenger numbers, farebox revenue, and the Corporation's commitment to cost efficiency. The non-farebox revenue shortfall was influenced by market demand changes due to business priority shifts by partners and potential partners affected by the pandemic, near-maximum monetization of existing hard assets, time required for new asset development, and regulatory changes affecting asset utilization permits, especially in TOD areas.

The revenue shortfall impacted the Corporation's profit achievement. In 2023, the Corporation recorded an operating profit of Rp38.83 billion, down by 127.23% or equivalent to Rp181.42 billion compared to the previous year of Rp142.59 billion. The decline was due to significant shortfalls in non-farebox revenue and subsidies, despite an increase in farebox revenue. Further, net profit for the year was recorded at Rp18.92 billion, down by 81.98% or equivalent to Rp86.05 billion compared to the previous year of Rp104.97 billion. This decline was due to the significant shortfall in top-line revenue and increased expenses while revenue decreased.

Environmental Performance

MRT Jakarta's commitment to the environment is realized by complying with all relevant environmental regulations and fulfilling all regulatory requirements in business operations. Additionally, the commitment is met by optimizing eco-friendly operations by applying the 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) principles in offices, MRT Jakarta operations, stations, depots, and ongoing projects. Furthermore, The Corporation regularly submits environmental management reports to responsible environmental management agencies.

The Corporation's commitment to implementing the 3R principles includes successfully reducing hazardous waste (B3) from 20,372 kg in 2022 to 12,699 kilograms in the reporting year. A reduction also occurred in fuel oil usage for operational vehicles. As of December 31, 2023, fuel oil usage was recorded at 46,705 liters, down from 59,466 liters in 2022. This reduction impacted the decrease in greenhouse gas emissions from fuel oil usage. On the other hand, MRT Jakarta successfully increased the volume of treated wastewater at the WWTP from 234 m³ in 2022 to 608 m³ in 2023. The recycled water is used for train cleaning and watering plants.



Adapun total pemakaian energi listrik sebagai sumber energi utama penggerak kereta, per 31 Desember 2023, tercatat sebesar 60.840.657 kWh, naik 13,18% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar 53.756.718 kWh. Kenaikan ini sejalan dengan penambahan total pengguna jasa, yaitu 33.496.540 orang atau naik 69,38% dibanding tahun 2022 yang mencapai 19.776.368 orang. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi tercatat 1,8163 kWh/orang, membaik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2,7182 kWh/orang. Secara spesifik, peningkatan total pemakaian energi listrik yang dipengaruhi oleh bertambahnya aktivitas MRT Jakarta tersebut berdampak pada bertambahnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan listrik.

Kinerja Aspek Sosial

MRT Jakarta memenuhi tanggung jawab terhadap kinerja aspek sosial melalui berbagai program sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Kepada karyawan dan manajemen, Perseroan secara konsisten mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak terdapat pengaduan atau sengketa perburuhan selama tahun pelaporan. Selaras dengan itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa, pekerja anak, pemberian upah minimum, dan sebagainya. Konsistensi juga direalisasikan Perseroan terkait upaya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Khusus berkaitan dengan upaya meningkatkan kompetensi karyawan, selama tahun pelaporan, MRT Jakarta telah menyelenggarakan 637 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 780 karyawan dengan realisasi biaya sebesar Rp6,80 miliar.

Adapun untuk pelanggan/pengguna jasa, MRT Jakarta senantiasa melakukan berbagai inovasi pengembangan produk/layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk di dalamnya terkait keamanan, kenyamanan, dan kemudahan dalam transaksi pembayaran. Seiring dengan itu, Perseroan juga menyediakan kanal pengaduan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik atas keluhan/pengaduan yang masuk. Atas komitmen tersebut, Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2023 tercatat sebesar 88,51%, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 88,32%.

Sementara itu, kepada pemerintah, MRT Jakarta memenuhi tanggung jawab dengan membayar pajak sebesar Rp67,66 miliar; untuk pemasok, Perseroan memperlakukan semua pemasok secara setara, terutama dalam mendapatkan informasi terkait tender; adapun kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui pelaksanaan berbagai program TJSL/CSR dengan biaya sebesar Rp589 juta. Pelaksanaan TJSL/CSR sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs).

Total electricity usage as the main energy source for train operations, as of December 31, 2023, was recorded at 60,840,657 kWh, up 13.18% compared to 53,756,718 kWh in 2022. This increase aligns with the additional total passengers, which reached 33,496,540 people, up 69.38% compared to 19,776,368 people in 2022. Therefore, the energy usage intensity was recorded at 1.8163 kWh/person, an improvement compared to the previous year of 2.7182 kWh/person. Specifically, the increase in total electricity usage due to heightened MRT Jakarta activities impacted the rise in greenhouse gas emissions from electricity usage.

Social Performance

MRT Jakarta fulfills its social performance responsibilities through various programs according to the needs of each stakeholder. For employees and management, the Corporation consistently fosters harmonious industrial relations, resulting in no complaints or labor disputes during the reporting year. In line with this, there were no recorded incidents of discrimination or violations of employees' normative rights, such as forced labor, child labor, minimum wage provision, and others. The Corporation also consistently strives to create a healthy and safe work environment, ensuring no work-related accidents or occupational diseases occur. Specifically, regarding efforts to enhance employee competencies, during the reporting year, MRT Jakarta conducted 637 education and training programs attended by 780 employees, with a budget realization of Rp6.80 billion.

For customers/passengers, MRT Jakarta continuously innovates in product/service development to meet their expectations, including aspects of security, comfort, and ease of payment transactions. In line with this, the Corporation also provides complaint channels and is committed to offering the best solutions for any incoming complaints. Due to this commitment, the Passengers Satisfaction Index in 2023 reached 88.51%, an increase from 88.32% in 2022.

Meanwhile, to the government, MRT Jakarta fulfills its responsibilities by paying taxes amounting to Rp67.66 billion; for suppliers, the Corporation treats all suppliers equally, especially in obtaining information related to tenders; as for the community, the Corporation is committed to empowering them through various TJSL/CSR programs with a budget of Rp589 million. The implementation of TJSL/CSR also represents the Corporation's tangible efforts and concrete support towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

MRT Jakarta meyakini keselarasan merupakan prinsip dasar dalam penerapan kegiatan berkelanjutan. Oleh karena itu, pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan turut dipengaruhi oleh pencapaian target kinerja aspek ekonomi yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan telah menetapkan inisiatif strategis, di antaranya memprioritaskan sembilan program layanan bagi pengguna MRT Jakarta meliputi *service excellence*, mitra pengumpan (*feeder*), metode pembayaran tiket, promo gaya hidup, *event and attraction*, wisata, *loyalty and gamification*, *mobility management*, dan hunian TOD serta fasilitas di stasiun sebagai penunjang gaya hidup.

Melalui program *event and attraction* MRT Jakarta memperpanjang jam operasional saat ada gelaran internasional di ibu kota yang dihadiri puluhan ribu pengunjung. Sebagai contoh, pada saat konser musik band Coldplay berlangsung di area Gelora Bung Karno (GBK), MRT Jakarta memperpanjang jadwal operasional hingga pukul 01.30 WIB dan berhasil mencatatkan rekor jumlah pengguna tertinggi sejak beroperasi pada Maret 2019, yaitu lebih dari 163.000 orang dengan 13.000 orang pengguna pada jam operasional tambahan tersebut. Selain melalui program *event and attraction*, Perseroan juga secara konsisten merealisasikan delapan program layanan lain di sepanjang tahun 2023.

Lebih lanjut, untuk menjaga agar kinerja ekonomi berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan *monitoring* atas implementasi inisiatif-inisiatif strategis tersebut secara berkala dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Selain bisa mengetahui target dan pencapaian, *monitoring* juga penting untuk menetapkan solusi jika ada hambatan atau tantangan di tengah jalan.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mencatatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan pada tahun 2023 merupakan momentum untuk mewujudkan kehidupan sosial dan ekonomi yang stabil sebagaimana kondisi sebelum pandemi COVID-19. Kondisi tersebut akan mendorong bertumbuhnya berbagai lapangan usaha di ibu kota dan daerah-daerah di sekitarnya, termasuk lapangan usaha transportasi. Sebagai bagian dari penyedia jasa layanan moda transportasi darat, pertumbuhan lapangan usaha transportasi merupakan peluang besar bagi MRT Jakarta untuk menggaet pengguna jasa semaksimal mungkin sehingga berdampak signifikan terhadap pengembangan dan kemajuan Perseroan.

Menghadapi optimisme tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai target dalam RKAP Tahun 2024. Rata-rata jumlah pengguna jasa per hari di tahun 2024 diproyeksikan dapat mencapai 92.000 penumpang per hari. Untuk pendapatan, penentuan asumsi atas target pendapatan atau *top-line* Perseroan untuk tahun 2024 adalah terhadap pendapatan tiket atau *farebox*, pendapatan *non farebox*, dan pendapatan subsidi adalah sebagai berikut:

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

MRT Jakarta believes that alignment is the fundamental principle in implementing sustainable activities. Therefore, achieving sustainable environmental and social performance will also be influenced by the economic performance targets outlined in the 2023 Corporate Work and Budget Plan (RKAP). To achieve this target, the Corporation has established strategic initiatives, including prioritizing nine service programs for MRT Jakarta passengers. These programs encompass service excellence, feeder partners, ticket payment methods, lifestyle promotions, events and attractions, tourism, loyalty and gamification, mobility management, and TOD housing along with station facilities supporting lifestyle needs.

Through the events and attractions program, MRT Jakarta extended its operational hours during international events in the capital city attended by tens of thousands of visitors. As an example, during the Coldplay concert at the Gelora Bung Karno (GBK) area, MRT Jakarta extended its operating schedule until 1:30 AM and recorded the highest number of passengers since its operation began in March 2019, with over 163,000 people, including 13,000 passengers during the extended hours. In addition to the events and attractions program, the Corporation consistently implemented the other eight service programs throughout 2023.

Furthermore, to ensure economic performance aligns with the set targets, the Corporation periodically monitors the implementation of these strategic initiatives in Board of Directors and the Board of Commissioners meetings. Monitoring is crucial for understanding targets and achievements and for identifying solutions if there are obstacles or challenges along the way.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in achieving sustainable economic growth in 2023 is a momentum for realizing stable social and economic life, similar to the conditions before the COVID-19 pandemic. This condition will encourage the growth of various business sectors in the capital city and surrounding areas, including the transportation sector. As part of the land transportation service providers, the growth of the transportation sector presents a significant opportunity for MRT Jakarta to attract passengers as much as possible, significantly impacting the Corporation's development and progress.

Facing this optimism, the Corporation has set various targets in the 2024 RKAP. The average daily number of passengers in 2024 is projected to reach 92,000 passengers per day. Regarding revenue, the assumptions for the Corporation's top-line revenue targets for 2024 include farebox revenue, non-farebox revenue, and subsidy revenue as follows:



1. Pendapatan *Farebox* dengan proyeksi pengguna jasa rata-rata per hari sebanyak 92.000 orang dan tarif rata-rata sebesar Rp7.500;
2. Pendapatan *Non-Farebox* dengan proyeksi sebesar Rp503 miliar; dan
3. Pendapatan Subsidi sebesar Rp915,8 miliar berdasarkan penyesuaian/perhitungan kembali atas Proposal Kebutuhan Anggaran Subsidi Tahun 2024 yang telah diajukan kepada Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta pada Triwulan II 2023.

Selanjutnya, pada aspek keuangan, laba Perseroan tahun 2024 diproyeksikan mengalami penurunan, terutama disebabkan adanya kenaikan atas biaya yang tidak terserap di tahun 2023 dan akan diserap di tahun 2024.

PENUTUP

Pencapaian kinerja positif MRT Jakarta tahun 2023 mencerminkan operasional usaha yang sehat secara bisnis. Selain dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan pergerakan aktivitas masyarakat ibu kota dan daerah di sekitarnya, pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan implementasi berbagai inisiatif strategis dan kuatnya dukungan dari segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola MRT Jakarta selama tahun pelaporan.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan dan operasional bisnis yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi di sepanjang tahun pelaporan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pelanggan/pengguna jasa, mitra, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan MRT Jakarta. Kami berharap dukungan dan tersebut tetap diberikan sehingga Perseroan semakin kokoh dan mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi: Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

Jakarta, 28 Maret 2024
Jakarta, March 28, 2024

Atas nama Direksi dan Jajaran Manajemen
On behalf of the Board of Directors and Management
PT MRT Jakarta (Persero),

Tuhyat
Direktur Utama
President Director

1. *Farebox* Revenue with a projection of an average of 92,000 passengers per day and an average fare of Rp7,500;
2. *Non-Farebox* Revenue projected at Rp503 billion; and
3. *Subsidy* Revenue amounting to Rp915.8 billion based on adjustments/recalculations of the 2024 *Subsidy* Budget Proposal submitted to the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency in the second quarter of 2023.

Furthermore, in the financial aspect, the Corporation's profit for 2024 is projected to decline, mainly due to an increase in costs not absorbed in 2023, which will be absorbed in 2024.

CLOSING REMARK

MRT Jakarta's positive performance in 2023 reflects a healthy business operation. Besides being influenced by external factors such as economic growth and the movement of activities in the capital city and surrounding areas, this achievement is also due to the precise implementation of various strategic initiatives and strong support from all stakeholders, both internal and external. Therefore, we express our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight and guidance, enabling the Board of Directors to implement business strategies effectively. We also extend the same gratitude to the shareholders of whom have entrusted us with managing MRT Jakarta during the reporting year.

Our appreciation also goes to all employees as the frontline of service and business operations of whom have worked hard and with dedication throughout the reporting year. We also express our gratitude to customers/passengers, partners, the Central Government and the Provincial Government of DKI Jakarta, regulators, and the public of whom continuously support the existence MRT Jakarta. We hope the supports shall continue to be provided, enabling the Corporation to become stronger and better, able to meet the expectations of all stakeholders and shareholders while realizing its vision: To become the leading public transportation provider, committed to promoting economic growth through improved mobility, reduced congestion, and the development of urban transit systems.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

PT MRT Jakarta (Perseroda) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, yaitu menyelaraskan antara pencapaian aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha. Komitmen itu antara lain diwujudkan dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT MRT Jakarta (Perseroda). Laporan keberlanjutan berisi kebijakan, tantangan, pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkan selama tahun pelaporan. Pelaporan tentang ketiga aspek kinerja sekaligus merupakan upaya Perseroan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Laporan tahun buku 2023 ini merupakan penerbitan keempat, laporan sebelumnya terbit pada 28 Juni 2023.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan mata uang Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs resmi perusahaan: www.jakartamrt.co.id.

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan segenap pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan, usulan, kritik, dan saran yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

PT MRT Jakarta (Perseroda) is committed to continuously improving the quality of transparency in implementing sustainability principles, namely harmonizing the achievement of economic, environmental, and social aspects in running its business. This commitment is realized, among other things, by publishing a Sustainability Report as an inseparable part of PT MRT Jakarta (Perseroda)'s Annual Report. The Sustainability Report contains policies, challenges, as well as economic, social, and environmental performance achievements along with the impacts caused during the reporting year. Reporting on the three performance aspects is also the Corporation's effort to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs), which have been adopted by Indonesia as the Indonesian SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>). This 2023 financial year report is the fourth publication, the previous report was published on June 28, 2023.

Financial data in this report uses rupiah nominations, unless otherwise indicated. All the financial data we have submitted has been audited by a Public Accountant Firm for the purposes of the Corporation's Annual Report. The Report is written in dual languages, Bahasa and English. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis related to the Corporation's performance. Apart from the print edition, the same report can be accessed via the Corporation's official website: www.jakartamrt.co.id.

To achieve two-way communication, we provide a Feedback Sheet at the end of this report. This Sheet is hoped to facilitate the stakeholders in providing responses, suggestions, criticism, and suggestions, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy
The Corporation reports information that is correct and detailed enough to allow an organizational impact assessment to be carried out.
2. Balance
The Corporation reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
3. Clarity
The Corporation presents information in an accessible and understandable way.



- | | |
|---|--|
| <p>4. Keterbandingan
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.</p> <p>5. Kelengkapan
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.</p> <p>6. Konteks Keberlanjutan
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.</p> <p>7. Ketepatan Waktu
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.</p> <p>8. Keterverifikasian
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.</p> | <p>4. Comparability
The Corporation selects, compiles, and reports information consistently with a view to carry out an analysis of changes in an organization's impact over time and an analysis of this impact in relation to the impact of other organizations.</p> <p>5. Completeness
The Corporation provides sufficient information so that an organizational impact assessment can be carried out during the reporting period.</p> <p>6. Sustainability Context
The Corporation reports information about its impact in the broader context of sustainable development.</p> <p>7. Timeliness
The Corporation reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.</p> <p>8. Verifiability
The Corporation collects, records, compiles, and analyzes information in such a way that the information can be examined to determine its quality.</p> |
|---|--|

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta GRI Universal Standard 2021 GRI (GRI Standards). Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, MRT Jakarta tidak terkena kewajiban menerapkan POJK No.51/2017. Namun demikian, kami menggunakan peraturan tersebut sebagai rujukan karena peraturan tersebut merupakan satu-satunya panduan resmi penulisan laporan keberlanjutan di Indonesia. Sementara itu, Standar GRI yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB)—lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global.

Untuk memudahkan pembaca dan pengguna laporan menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

REPORT REFERENCE

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as the GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards). Due to its status as not an issuer nor a public company, MRT Jakarta is not subject to the obligation to implement POJK No.51/2017. However, we use this regulation because it is the only official guideline for writing sustainability reports in Indonesia. Meanwhile, the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) - an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards - are adopted as a reference because they are international guidelines that are most widely used at the global level.

To make it easier for readers and report users to find information according to the guidelines, we include special markers in the form of letters and numbers in accordance with Appendix II POJK No. 51/2017 or the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report.



SIKLUS, PERIODE, CAKUPAN LAPORAN, DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, laporan ini terbit setahun sekali. Laporan mencakup kegiatan Kantor Pusat MRT Jakarta dan kegiatan anak perusahaan yang keuangannya masuk dalam konsolidasian, yaitu PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, dan PT Integrasi Transit Jakarta. MRT Jakarta telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023 sesuai dengan (*in accordance*) Standard GRI. [GRI 2-2, 2-3]

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tersebut dilakukan setelah Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021 pada Jumat, 14 Juni 2024. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1, 2-14]

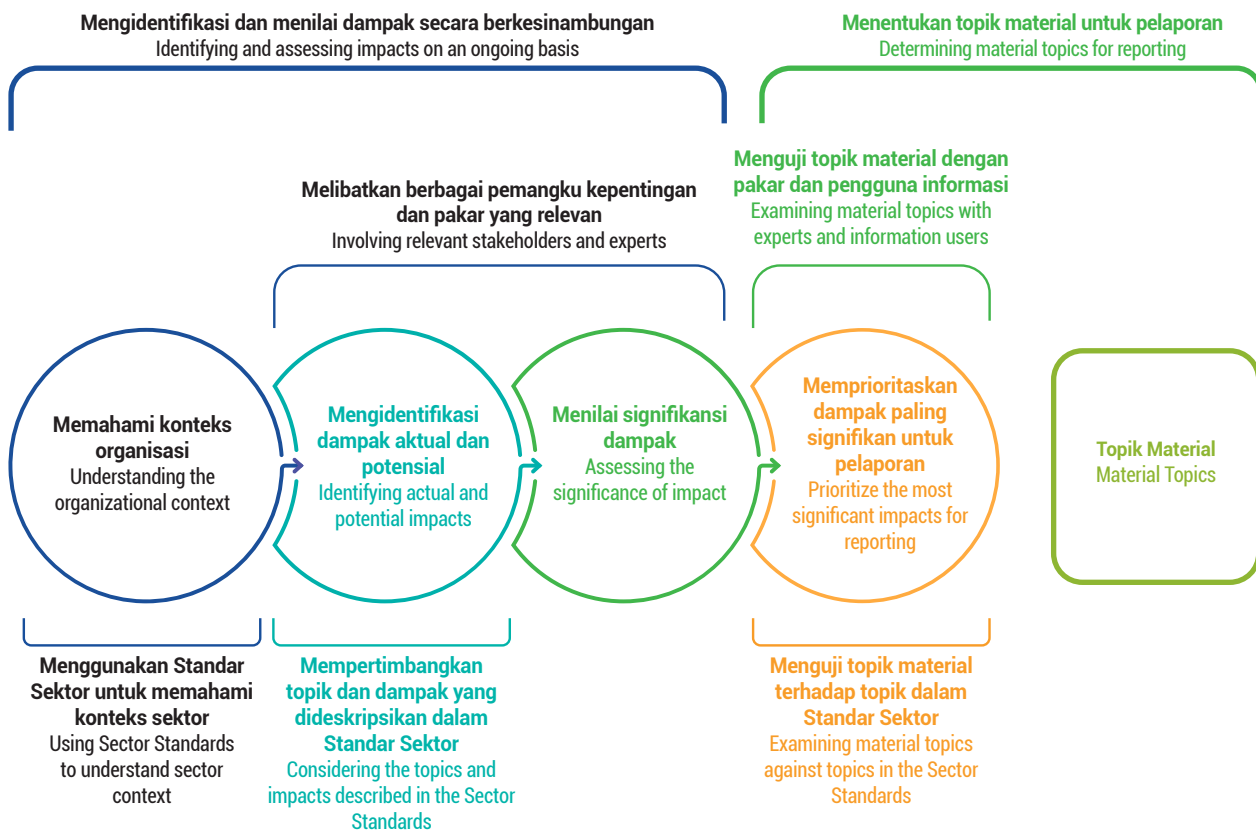
CYCLE, PERIOD, REPORT SCOPE, AND STATEMENT OF USE

As an integral part of the Corporation's Annual Report, this report is published once a year. The report covers the activities of MRT Jakarta Head Office and the activities of its subsidiaries whose finances are included in the consolidation, namely PT Jaklingko Indonesia, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek, and PT Integrasi Transit Jakarta. MRT Jakarta has reported information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023: with reference to the GRI Standards. [GRI 2-2, 2-3]

CHANGES RELATED TO THE REPORT

In the 2023 Sustainability Report there are no changes regarding material topics compared to the previous year. This determination was made after the Corporation conducted a review of the 2022 material topics by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Standard Universal guidelines on Friday, June 14, 2024. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Corporation can also ensure that the material topics in this report represent most significant impacts during the reporting year. [GRI 3-1, 2-14]

Proses untuk Menentukan Topik Material Process to Define Material Topics





Berdasarkan kesepakatan di atas, maka topik material tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, yaitu terdiri atas sembilan topik. Selanjutnya, daftar tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on the above agreement, the material topics in 2023 are the same as in 2022, consisting of nine topics. Furthermore, the list has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the 2023 Sustainability Report is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Tahun 2023 [GRI 3-3]

Material Topics 2023 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure		Uraian Description
Topik Ekonomi Economic Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Nilai ekonomi diperoleh dari sumber pendapatan tiket dan subsidi, serta non-tiket, dan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, serta penjelasan dampak tidak langsung dari keberadaan Perseroan terhadap masyarakat. Economic value generated from farebox and subsidy revenue sources, as well as non-farebox, and economic value distributed to stakeholders, as well as an explanation of the indirect impact of the Corporation's existence on the community.
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impact 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan pada layanan publik Infrastructure investments and services supported	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Energi Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	Energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) merupakan kebutuhan utama bagi operasional moda transportasi. Di sisi lain, listrik dan BBM memiliki ketersediaan yang terbatas sehingga upaya manajemen penggunaan maupun penyediaan sangat perlu dilakukan. Electrical energy and fuel oil (BBM) are the main needs for the operations of modes of transportation. On the flip side, electricity and fuel oil have limited availability, so that the efforts to manage consumption and supply really need to be done.
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	
Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	Reduksi emisi gas rumah kaca melalui proses konservasi energi serta inisiatif lain yang dilakukan Perseroan terutama berbasis pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), atau inovasi teknologi ramah lingkungan. Reducing greenhouse gas emissions through energy conservation processes and other initiatives carried out by the Corporation, mainly based on the use of new and renewable energy (NRE), or environmentally friendly technological innovations.
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	



Topik Material Tahun 2023 [GRI 3-3]

Material Topics 2023 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure		Uraian Description
Limbah Waste	306-1	Timbunan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	Pengelolaan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan di kantor pusat, stasiun, dan depo. Management of waste generated from activities at the head office, stations, and depots.
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste related impacts	
	306-3	Timbunan limbah Waste generated	
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	
Topik Sosial Social Topics			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	Pengelolaan sistem manajemen keselamatan perkeretaapian (SMKP) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Management of the railway safety management system (SMKP) according to the Minister of Transportation Regulation No. 69 of 2018 concerning the Railway Safety Management System.
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Warning identification, risk assessment, and incident investigation	
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health service	
	403-4	Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja Participation, consultation, and communication on occupational health and safety	
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	
	403-7	Pencegahan dan mitigasi kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis Prevention and mitigation of OHS impacts directly linked by business relationship	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	
	403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related illness	
Komunitas Lokal Local Communities	413-1	Pelibatan komunitas lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Local community engagement, impact assessments, and development programs	Pemberdayaan masyarakat lokal, yakni mereka yang bertempat tinggal di wilayah sekitar kantor pusat, stasiun, maupun depo. Empowerment of local communities, namely those who live in areas around the head office, stations, and depots.
	413-2	Dampak signifikan dan potensi dampak negatif terhadap komunitas lokal Significant actual and potential negative impacts on local communities	



Topik Material Tahun 2023 [GRI 3-3] Material Topics 2023 [GRI 3-3]

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure	Uraian Description
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services
Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggan terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya karena perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali. [GRI 2-4]

RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report contents, if there is a restatement of the information presented in the previous report, for example due to differences in methodology or method of calculation, we mark *restated. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen (*external assurance*). Namun demikian, Perseroan menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini sebagaimana disampaikan melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5]

VERIFICATION BY INDEPENDENT PARTY

This report has not been verified by an independent third party (*external assurance*). However, the Corporation guarantees the validity of all disclosures of information in this report through a statement signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5]

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan untuk melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnis. Untuk itu, PT MRT Jakarta (Perseroda) memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk membaca, menelaah, dan menggunakan isi laporan ini. Apabila ada pertanyaan tentang laporan silakan menghubungi: [GRI 2-3]

ACCESS TO INFORMATION ON THE SUSTAINABILITY REPORT

This report is addressed to all stakeholders as a basis for evaluating the Corporation's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Corporation participates in carrying out its obligations for sustainability in the environmental, economic, and social fields related to its business practices. Therefore, PT MRT Jakarta (Perseroda) makes available the widest possible access to information for all stakeholders to read, study, and use the contents of this report. If you have questions about the report, please contact: [GRI 2-3]

Divisi Corporate Secretary
PT MRT Jakarta (Perseroda)

T : (62) 21-3103629, (62) 21- 3906454
F : (62) 21-3155846
E : corsec@jakartamrt.co.id
W : www.jakartamrt.co.id

01

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

.....

MRT Jakarta merupakan perwujudan impian akan hadirnya moda transportasi publik yang nyaman, aman, dan terintegrasi. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 68 masinis, 13 stasiun, 1 depo, dan 16 rangkaian kereta.

MRT Jakarta is the realization of the dream to have a comfortable, safe, and integrated mode of public transportation. As of December 31, 2023, the Corporation has 68 machinists, 13 stations, 1 depot, and 16 train sets.





#PastiBisa Lestari Jakarta

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
PT MRT Jakarta (Persero)
dalam Penanaman Pohon Mangrove



Informasi Umum [GRI 2-1]

General Information



Nama Perusahaan

Name of Company

**PT Mass Rapid Transit Jakarta
(Persero)**



Kegiatan Usaha

Business Activities

Penyelenggara Sarana dan Prasarana MRT Jakarta serta pengembangan dan pengelolaan Kawasan Berorientasi Transit pada kawasan stasiun MRT Jakarta yang ditetapkan
Operator of MRT Jakarta Facilities and Infrastructure as well as the development and management of Transit Oriented Areas in designated MRT Jakarta station areas



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Juni 2008
June 17, 2008



Status Badan Hukum

Status of Legal Entity

- Perseroan Terbatas (PT)
- Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Limited Liability Company (PT)
- Regionally Owned Enterprise (ROE)



Beroperasi Komersial

Commercial Operations

24 Maret 2019
March 24, 2019



Kepemilikan Saham [SEOJK C.3.C]

Share Ownership

- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta - **99,997%**
- Perumda Pasar Jaya - **0,003%**
- DKI Jakarta Provincial Government – 99.997%
- Perumda Pasar Jaya – 0.003%



Alamat Kantor Pusat [SEOJK C.2]

Head Office Address

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jl. M.H. Thamrin No. 59
Jakarta Pusat, Indonesia 10350



Alamat Transport Hub

Transport Hub Address

Gedung Transport Hub
Dukuh Atas Lt. 6-7
Jl. Ps. Blora No. 24 Blok F1
Jakarta Pusat, Indonesia 10310



Kantor Administrasi Depo

Depot Administration Office

Depo MRT Jakarta - Pintu Timur
Jl. Lebak Indah I
Kel. Lebak Bulus, Kec. Cilandak
Jakarta Selatan, Indonesia 12440



Jumlah Karyawan Tahun 2023

Total Employees in 2023

830 orang
830 employees



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp40.757.353.000.000
Rp40,757,353,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Capital Paid/Issued

Rp22.059.059.000.000
Rp22,059,059,000,000



Media Sosial

Social Media

- MRT Jakarta
- @mrtjakarta
- mrtjkt & mrtjktinfo
- MRTv
- mrtjkt
- PT MRT Jakarta

Selintas MRT Jakarta

A Glimpse of MRT Jakarta

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero), yang selanjutnya disebut dengan "MRT Jakarta" atau "Perseroan" merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Persero).

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Persero), hereinafter referred to as "MRT Jakarta" or the "Corporation" is a Regionally-Owned Enterprise established under Notarial Deed Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 dated June 17, 2008 and Regional Regulation No. 3 of 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). The establishment has been approved by the Republic of Indonesia Law and Human Rights Minister through letter No.AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, Regional Regulation No. 9 ("Perda No. 9") was issued, replacing the previous Regional Regulation and the Corporation's status was changed to a Regional Company (Persero).

68

Masinis
Train Driver

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019. Per 31 Desember 2023, MRT Jakarta memiliki 68 masinis, 13 stasiun, 1 depo, 16 rangkaian kereta operasi, dan mengoperasikan 16 rangkaian (96) kereta. [GRI 2-1][GRI G3: LT2]

The Corporation commenced commercial operations on April 1, 2019. As of December 31, 2023, MRT Jakarta has 68 Train Driver, 13 stations, 1 depot, 16 operating trains, and operates 16 trains (96). [GRI 2-1][GRI G3: LT2]

13

Stasiun
Stations

Pada usia ke-4 tahun, keberadaan MRT Jakarta semakin kukuh sebagai moda alternatif di ibu kota dengan sejumlah keunggulan seperti bebas macet, waktu tempuh cepat, nyaman dan bebas guncangan, aman, serta ramah bagi ibu hamil, anak-anak, lanjut usia, dan disabilitas. Pada tahun 2023, rute MRT Jakarta meliputi Stasiun Bundaran HI, Dukuh Atas BNI, Setiabudi Astra, Bendungan Hilir, Istora Mandiri, Senayan Mastercard, ASEAN, Blok M BCA, Blok A, Haji Naw, Cipete Raya, Fatmawati Indomaret, dan Lebak Bulus Grab. [GRI G3: LT6]

In its fourth year, MRT Jakarta has firmly established itself as an alternative mode of transportation in the capital city, offering numerous advantages such as being traffic-free, fast travel times, comfort, and smooth rides, safety, and accessibility for pregnant women, children, the elderly, and people with disabilities. In 2023, the MRT Jakarta route includes the stations Bundaran HI, Dukuh Atas BNI, Setiabudi Astra, Bendungan Hilir, Istora Mandiri, Senayan Mastercard, ASEAN, Blok M BCA, Blok A, Haji Naw, Cipete Raya, Fatmawati Indomaret, and Lebak Bulus Grab. [GRI G3: LT6]

1

Depo
Depot

16

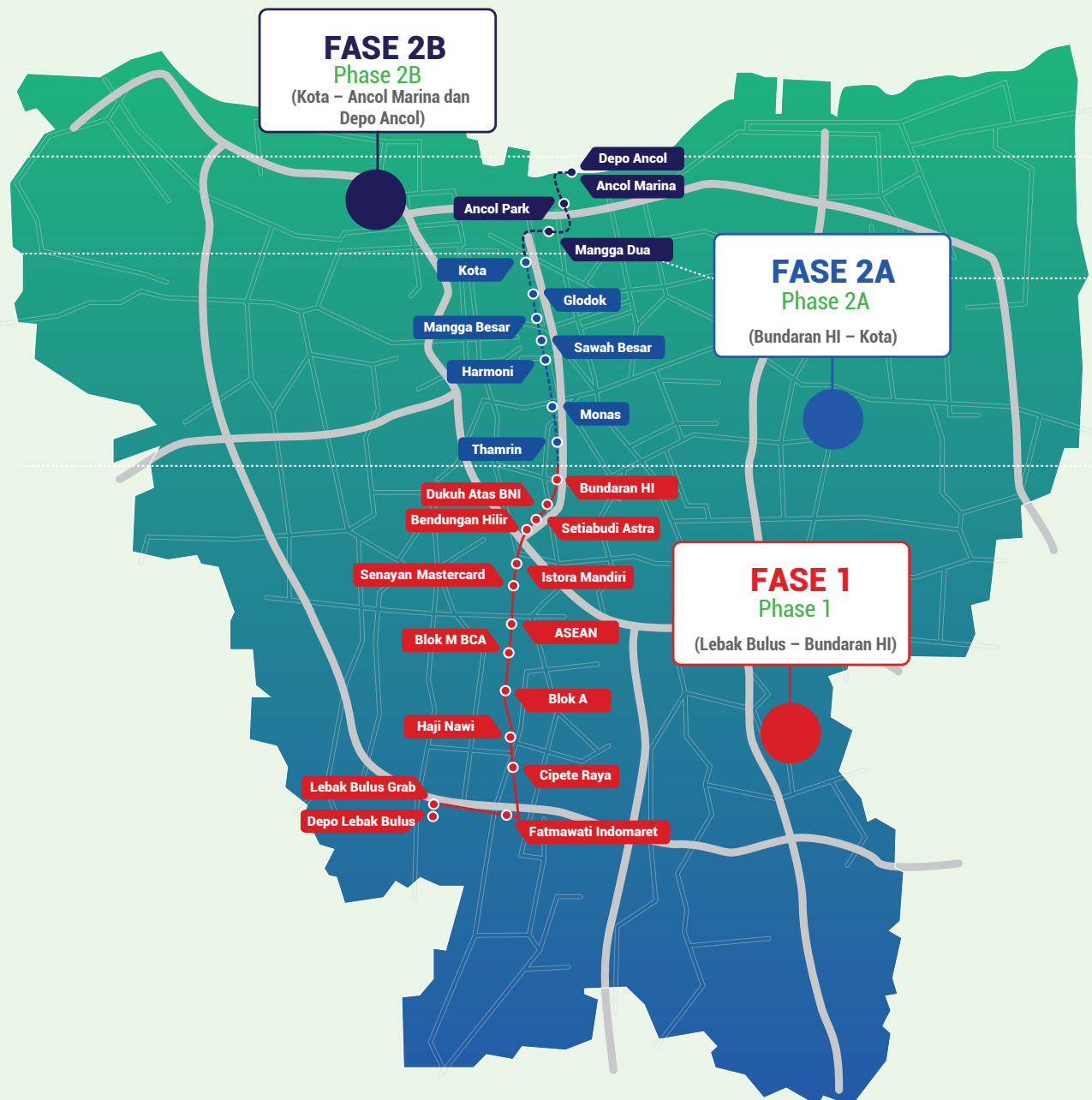
Rangkaian
Kereta Operasi
Operating Trains

Rute di atas adalah rute yang sudah beroperasi. Sementara itu, rute yang belum beroperasi dan sedang dalam proses pengerjaan meliputi Stasiun Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota.

The aforementioned routes are already operational. Meanwhile, the routes under construction includes the stations of Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, and Kota.



LAYANAN MRT JAKARTA TERUS DIPERLUAS MRT JAKARTA SERVICES CONTINUE TO EXPAND



Keberadaan MRT Jakarta dirancang menjadi moda transportasi alternatif yang aman, nyaman, mudah diakses oleh masyarakat, dan berbagai kelebihan lainnya. Untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan mendorong pengemudi beralih menggunakan layanan MRT, MRT Jakarta terus memperluas jangkauan layanannya. Saat ini, Perseroan sedang mengembangkan rute baru yang meliputi Stasiun Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok, dan Kota.

Perluasan layanan MRT Jakarta diimbangi dengan implementasi aspek-aspek keberlanjutan untuk mewujudkan kehidupan sosial dan lingkungan yang lebih baik. Pada sisi lingkungan, Perseroan menata kembali hutan kota di kawasan terdampak konstruksi Fase 2. Adapun pada operasional Fase 1, MRT Jakarta mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi dengan menggunakan lampu hemat energi, teknologi sensor gerak dan suhu, serta eskalator dan elevator yang tidak berjalan saat tidak digunakan.

Selaras dengan itu, dalam upaya mendukung pencapaian *net zero emission* Indonesia pada 2060, MRT Jakarta menjalin kerja sama dengan Green Building Council Indonesia (GBCI). Bersama lembaga tersebut, Perseroan akan melakukan berbagai inisiatif, mulai dari aspek perencanaan, pembangunan, hingga pengoperasian seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki MRT Jakarta guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu tujuan akhir Perseroan adalah mendapatkan sertifikasi bangunan hijau pada 2030 untuk infrastruktur perkeretaapian (*railway*) dan non-perkeretaapian (*non-railway*). **[GRI G3: LT8]**

Adapun pada sisi sosial, aspek keberlanjutan antara lain direalisasikan Perseroan dengan mendukung pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan area untuk gerai UMKM di beranda peron (*concourse*) stasiun. MRT Jakarta juga menyediakan gerai untuk pelaku UMKM penyandang disabilitas di dalam stasiun. Lebih dari itu, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pembangunan MRT Jakarta dilakukan melalui Fase 1 dan Fase 2. Fase 1 dimulai pada 10 Oktober 2013 ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Presiden RI Joko Widodo. Proyek ini selesai pada Maret 2019 dan diresmikan penggunaannya oleh Presiden Joko Widodo pada Minggu, 24 Maret 2019. Bersamaan dengan peresmian pengoperasian MRT, Presiden melakukan pemancangan tiang pertama (*groundbreaking*) MRT Jakarta Fase 2 Bundaran HI-Kampung Bandan sepanjang 8,3 km.

Pembangunan Fase 2 terdiri dari Fase 2A dan 2B. Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1728 Tahun 2018 tentang Penetapan Lokasi untuk Pembangunan Jalur MRT koridor BHI-Kota, Fase 2A mencakup konstruksi jalur utama sepanjang sekitar 5,8 km dengan enam stasiun bawah tanah, yaitu Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga

The existence of MRT Jakarta is designed to be a safe, comfortable, and easily accessible alternative mode of transportation for the public, with various other advantages. To reach more passengers and encourage drivers to switch to using MRT services, MRT Jakarta continuously expands the reach of its services. Currently, the Corporation has been developing new routes which include Thamrin, Monas, Harmoni, Sawah Besar, Mangga Besar, Glodok and Kota stations.

The expansion of MRT Jakarta services is balanced with the implementation of sustainability aspects to create a better social and environmental life. On the environmental side, the Corporation has been reorganizing urban forests in areas affected by Phase 2 construction. As for Phase 1 operations, MRT Jakarta optimizes the efficiency of energy use by using energy-saving lamps, motion and temperature sensor technology, and not running escalators and elevators when not in use.

In line with that, as an effort to support Indonesia's achievement of net zero emissions by 2060, MRT Jakarta has been collaborating with the Green Building Council Indonesia (GBCI). Together with this institution, the Corporation has carried out various initiatives, starting from the aspects of planning, construction, to the operation of all facilities and infrastructure owned by MRT Jakarta to reduce negative impacts on the environment. One of the Corporation's ultimate goals is to obtain green building certification by 2030 for railway and non-railway infrastructure. **[GRI G3: LT8]**

As for the social side, the Corporation realizes sustainability aspects by, among other things, supporting community empowerment by providing areas for MSME outlets at the stations' concourses. MRT Jakarta also provides outlets for MSMEs with disabilities inside the stations. Moreover, the Corporation implements various Social and Environmental Responsibility programs as a form of support for the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

The construction of MRT Jakarta is carried out through Phase 1 and Phase 2. Phase 1 began on October 10, 2013, marked by the groundbreaking by President Joko Widodo. This project was completed in March 2019 and was inaugurated by President Joko Widodo on Sunday, March 24, 2019. Coincidentally with the inauguration of MRT operations, the President carried out the groundbreaking of MRT Jakarta Phase 2 Bundaran HI-Kampung Bandan with a length of 8.3 km.

Phase 2 construction consists of Phases 2A and 2B. Based on the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 1728 of 2018 concerning Determination of Location for the Construction of MRT's BHI-Kota Corridor Line, Phase 2A includes the construction of a main line of approximately 5.8 km long with six underground stations, namely Thamrin, Monas, Harmoni,



Besar, dan Glodok, serta satu stasiun *at Grade* (Kota). Fase 2A ini telah berjalan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Per 25 Desember 2023, progres pembangunan Fase 2A telah mencapai 27,75%.

Sementara itu, pembangunan Fase 2B sedang dalam proses studi kelayakan. Pada pertengahan November 2023, lokasi lahan untuk Depo MRT Jakarta Fase 2B telah ditetapkan di dalam area Ancol, khususnya Ancol Barat, yang merupakan kawasan wisata. Depo ini direncanakan sebagai *Depo at Grade* atau berada di permukaan tanah, dengan pengembangan yang mengutamakan konsep kawasan *transit-oriented*.

MRT Jakarta menyediakan integrasi antarmoda transportasi publik seperti Lintas Raya Terpadu (*Light Rail Transit/LRT*) dan PT Transportasi Jakarta (*Trans Jakarta/BRT*) sebagai bentuk penyediaan moda alternatif lain kepada masyarakat. Integrasi transportasi publik tersebut meliputi integrasi manajemen, fisik, layanan, merek (*branding*), sistem pembayaran (*payment system*), dan integrasi basis data (*database*).

Sebelumnya, peran strategis telah dijalankan oleh MRT Jakarta dalam upaya membangun transportasi terintegrasi di ibu kota. Dalam hal ini, Perseroan membentuk Anak Usaha dan Perusahaan Patungan, yaitu PT Jaklingko Indonesia (JakLingko Indonesia), yang mengelola integrasi pembayaran transportasi publik di Jabodetabek, dan PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) untuk pengembangan KBT sebagai operator utama di koridor MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI), sesuai Peraturan Gubernur (Pergub) No.140 Tahun 2017 tentang Penugasan PT MRT Jakarta sebagai Operator Utama Pengelola Kawasan TOD, serta Perusahaan Patungan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) bersama PT KAI (Persero) untuk mengelola KBT pada beberapa stasiun di Jakarta yang dioperasikan PT KAI (Persero).

Sinergi MRT Jakarta dengan berbagai pemangku kepentingan yang bergerak di bidang transportasi merupakan langkah konkret untuk mewujudkan transportasi publik terintegrasi di ibu kota. Dengan layanan terintegrasi, pengguna jasa dapat berganti moda dengan mudah, lebih efisien dari sisi waktu, serta lebih cepat mencapai tujuan.

Sawah Besar, Mangga Besar, and Glodok, and one station *at Grade* (Kota). Phase 2A has proceeded according to the planned schedule. As of December 25, 2023, Phase 2A construction progress has reached 27.75%.

Meanwhile, the Phase 2B construction is currently in the feasibility study process. In mid-November 2023, it had been determined that the land location for the MRT Jakarta Phase 2B Depot would be in the Ancol area, especially West Ancol, which is a tourist area. This depot is planned as a depot *at grade* or at ground level, with development prioritizing the concept of a *transit-oriented* area.

MRT Jakarta makes available integration between public transportation modes such as Light Rail Transit (LRT) and PT Transportation Jakarta (Trans Jakarta/BRT) to provide other alternative modes to the community. The integration of public transportation includes integration of management, physical, service, branding, payment system, and database integration.

Previously, MRT Jakarta had taken on a strategic role in the efforts to build integrated transportation in the capital city. In this case, the Corporation formed Subsidiaries and a Joint Venture Company, namely PT Jaklingko Indonesia (JakLingko Indonesia), which manages the integration of public transportation payments in Jabodetabek, and PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ) for the development of TOD as the main operator in the MRT Jakarta Phase 1 corridor (Lebak Bulus – Bundaran HI), in accordance with Governor Regulation No. 140 of 2017 concerning the Assignment of PT MRT Jakarta as the Main Operator for Managing TOD Areas, as well as the Joint Venture Company PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ) with PT KAI (Persero) to manage TOD at several stations in Jakarta operated by PT KAI (Persero).

The synergy of MRT Jakarta with various stakeholders engaging in the transportation sector is a concrete step towards realizing integrated public transportation in the capital city. With integrated services, passengers can change modes easily, be more efficient in terms of time, and reach their destination faster.

Dengan menjadi perusahaan induk akan memudahkan MRT Jakarta untuk mengelola aspek integrasi, baik tarif maupun pengembangan kawasan transit transportasi publik, di dalam area Jakarta.

Becoming a holding company will make it easier for MRT Jakarta to manage aspects of integration, both tariffs and the development of public transportation transit areas, within Jakarta.



Visi, Misi, dan Komitmen Keberlanjutan [SEOJK C.1]

Vision, Mission, and Sustainability Commitment



Menjadi penyedia sarana transportasi publik terdepan, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan mobilitas, pengurangan kemacetan, dan pengembangan sistem transit perkotaan.

To become the leading public transportation provider, committed to encouraging a sustainable economic growth through mobility improvement, reduction of traffic congestion, and the development of urban transit systems.

Mencapai keunggulan yang berkesinambungan di semua elemen kinerja, melalui:

- 1. Pengembangan dan pengoperasian jaringan transportasi publik yang aman, terpercaya, dan nyaman;**
- 2. Menghidupkan kembali lingkungan perkotaan melalui pengembangan transit perkotaan ternama; dan**
- 3. Membangun reputasi sebagai perusahaan pilihan dengan melibatkan, menginspirasi, dan memotivasi tenaga kerja kami.**

To strive for excellence sustainably in all our undertakings through:

1. Development and operation of a safe, trusted, and reliable public transportation network;
2. Urban regeneration through prominent urban-transit developments; and
3. Building reputation as a preferred Corporation by involving, inspiring, and motivating our manpower.

**MISI
MISSION**



Visi dan Misi Perseroan merupakan pedoman bagi para karyawan serta pemangku kepentingan akan pandangan manajemen. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi secara berkala untuk menghasilkan visi dan misi yang memenuhi tujuan bisnis saat ini dan di periode yang akan datang. Perseroan menilai elemen bisnis internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan, Visi, Misi, dan Nilai-nilai saat ini masih selaras dengan tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2022-2030.

Vision and Mission of the Corporation are the guidelines for the employees and stakeholders concerning the view of the corporate management. Therefore, the Corporation will evaluate the vision and mission periodically to develop vision and mission that fulfill the business objectives in the present and the future. The Corporation assessed its vision and mission statements by analyzing the internal and external business factors that may influence the strategic objectives of the Corporation. The current Vision, Mission, and Values of the Corporation are aligned with the business objectives of the Corporation as defined in the Corporate Long-Term Plan (RJPP) 2022-2030.

**NILAI-NILAI
PERSEROAN
CORPORATE
VALUES**



PT MRT Jakarta mengadopsi nilai-nilai 'I CAN' yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Direksi No. 003 Tahun 2018 tentang Penetapan Core Values Perseroan dan Leadership Competences di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Core Values I CAN diterapkan sejalan dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Tahun 2021 tentang empat prinsip dasar governansi korporat, yakni Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

PT MRT Jakarta adopts the 'I CAN' values, established based on Board of Directors' Regulation No. 003 of 2018 concerning the Establishment of Core Values and Leadership Competences within PT MRT Jakarta (Persero). The I CAN Core Values are implemented in line with the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines, which include four basic principles of corporate governance: Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.



Nilai-nilai Perseroan
Corporate Values

I

C

A

N

Integrity

Setiap insan MRT Jakarta secara konsisten menampilkan sikap jujur dan "satu kata dengan perbuatan" sesuai dengan pedoman perilaku dan tata kelola perusahaan.

Each employee of the Corporation must demonstrate honesty and "their words must align with their actions" according to the code of conduct and corporate governance.

Customer Focus

Setiap insan MRT Jakarta menampilkan sikap proaktif dalam memahami, membantu, dan melayani kebutuhan pelanggan serta membangun relasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Each employee of the Corporation must be proactive in understanding, assisting, and meeting customers' requirements and building good relationship with all stakeholders.

Achievement Orientation

Setiap insan MRT Jakarta memiliki semangat untuk berprestasi dan berani menghadapi tantangan dengan cara kerja yang efektif dan efisien.

Each employee of the Corporation must have the spirit to strive for achievement and to face challenges by applying effective and efficient way of work.

Nurturing Teamwork

Setiap insan MRT Jakarta menghargai perbedaan dan kontribusi setiap individu serta membangun komitmen untuk bersinergi secara produktif.

Each employee of the Corporation must appreciate diversity and contribution of other individuals and commit to create productive synergy.

Prinsip Dasar Tata Kelola Korporat Fundamental Principles of Corporate Governance

Perilaku Beretika Ethical Conduct

Senantiasa mengedepankan kejujuran, *respect*, memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.

Always prioritizing honesty, respect, fulfilling commitments, building, and maintaining moral values and trust consistently.

Akuntabilitas Accountability

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan tanggungjawab organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara transparan, wajar, dan efektif.

Clarity of functions, implementation, and organizational responsibilities that enable the Corporation management to be carried out in a transparent, fair, and effective manner.

Transparansi Transparency

Penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Provision of material and relevant information in a way that is easily accessible and understandable to stakeholders.

Keberlanjutan Sustainability

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Compliance with laws and regulations and commitment to carrying out responsibilities towards society and the environment as well as contributing to sustainable development.





Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya

[GRI 2-6][GRI G3: LT15][SEOJK C.4]

Activities, Value Chains, and Other Business Relationships

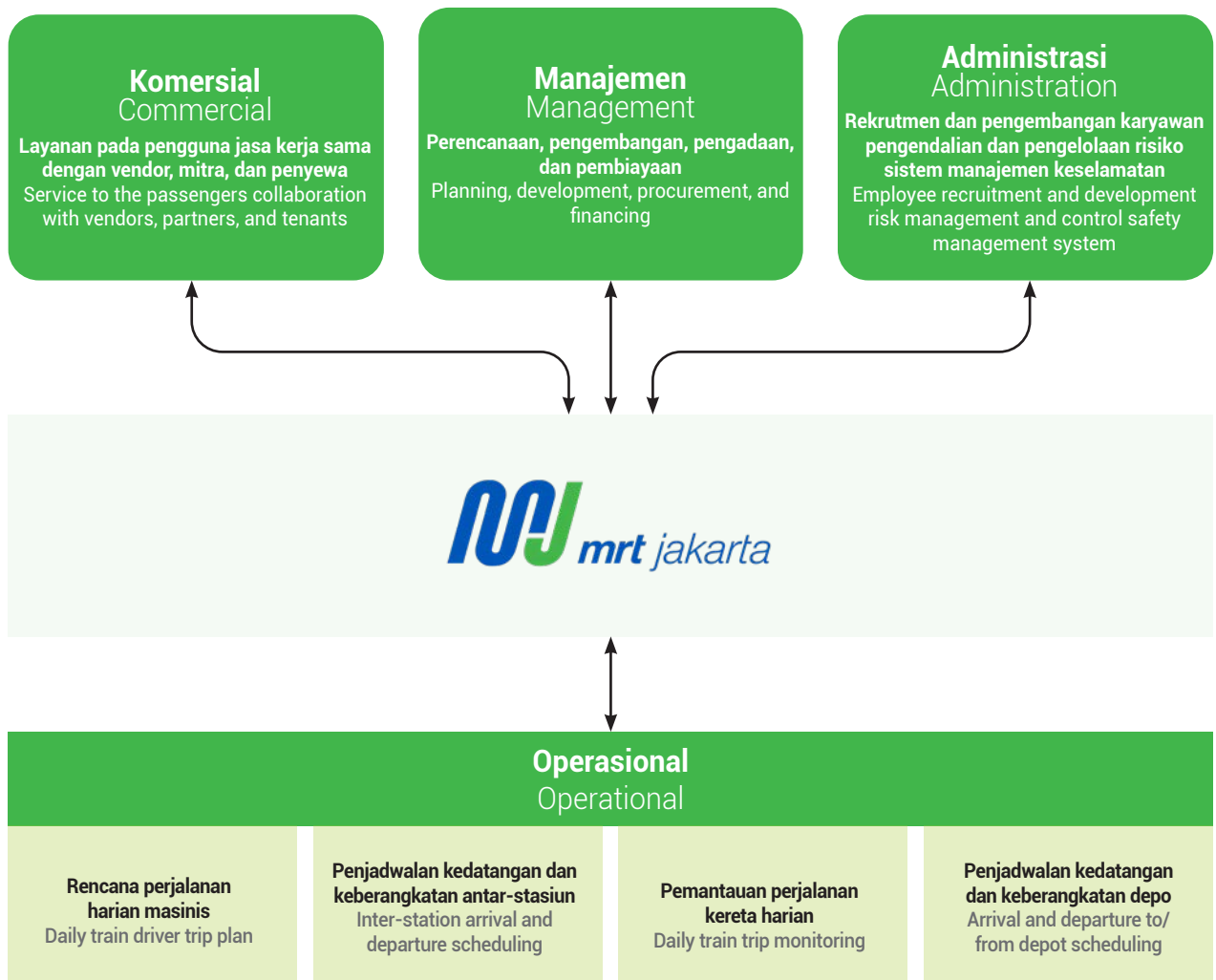
MRT Jakarta bergerak di bidang perkeretaapian umum perkotaan dengan uraian kegiatan, produk dan jasa, serta pangsa pasar sebagai berikut:

MRT Jakarta is engaged in urban public railways with details of activities, products and services, and market share as follows:

Kegiatan Activities	Produk dan Jasa Products and Services	Pangsa Pasar Market Share
Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan, dan pengusahaan prasarana. Implementation of urban public railway infrastructure which includes construction of infrastructure, operation of infrastructure, maintenance, and management of infrastructure.	Pembangunan dan pengelolaan depo dan stasiun Construction and management of depots and stations	- Pendapatan non-tiket tahun 2023 sebesar Rp324,97 juta atau 24,50% dari total pendapatan usaha Perseroan. - Pendapatan non-tiket tahun 2023 menurun 9,59% dari tahun 2022. - Non-farebox revenue in 2023 amounted to Rp324.97 million or 24.50% of the Corporation's total revenue. - Non-farebox revenue in 2023 decreased by 9.59% from 2022.
Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan, dan pengusahaan sarana. Implementation of urban public railway facilities which includes construction of facilities, operation of facilities, maintenance, and management of facilities.	Operasional kereta MRT koridor Lebak Bulus - Bundaran HI MRT train operations in Lebak Bulus - Bundaran HI corridor	Jumlah pengguna jasa per hari tahun 2023 • Terendah: 26.026 orang • Tertinggi: 162.802 orang • Rata-rata: 91.771 orang • Meningkat: 69% dari tahun 2022 Total passengers per day in 2023 • Lowest: 26,026 passengers • Highest: 162,802 passengers • Average: 91,771 passengers • Increase: 69% from 2022
	Konstruksi Pembangunan Fase 2A (Bundaran HI - Kota) Construction of Phase 2A (Bundaran HI - Kota)	Biaya proyek sebesar Rp25,3 triliun Project cost of Rp25.3 trillion
Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya. Development and management of property or business at stations and surrounding areas, as well as Depots and surrounding areas.	KBT pada koridor Lebak Bulus—Kota TOD in Lebak Bulus-Kota corridor	• Pedestrianisasi Terowongan Kendal: Operasional April 2019 • Pedestrianization of Kendal Tunnel: Operational April 2019
		• Simpang Temu Lebak Bulus: Operasional Desember 2022 • Intersection Lebak Bulus: Operational December 2022
		• Taman Literasi Martha Christina Tiahahu: Operasional September 2022 • Martha Christina Tiahahu Literacy Park: Operational September 2022
		• Simpang Temu Dukuh Atas: Operasional Agustus 2023 • Transport Hub Dukuh Atas: Operational August 2023
		• Serambi Temu Dukuh Atas: Operasional September 2023 • Intersection Hub Dukuh Atas: Operational September 2023
		• Pedestrianisasi Blora – Kendal: Operasional Desember 2023 • Pedestrianization Blora - Kendal: Operational December 2023



Proses Bisnis dan Rantai Pasok pada Operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus – Bundaran HI)
Business Processes and Supply Chain in MRT Jakarta Operation Phase 1 (Lebak Bulus - Bundaran HI)





Rantai Pasok [GRI 2-6]

Supply Chain



Pengadaan barang dan jasa MRT Jakarta dilakukan dengan transparan melalui situs <https://eproc.jakartamrt.co.id/>. Di halaman utama Aplikasi Pengadaan Barang dan Jasa Elektronik ini, calon mitra/vendor dapat mengunduh panduan vendor dan panduan E-Marketplace.

Selain transparan, dalam pengadaan barang dan jasa, Perseroan berkomitmen untuk memberdayakan pelaku usaha dari masyarakat lokal atau pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di Jakarta. Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan MRT Jakarta, maka Perseroan akan menggandeng pemasok nasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Jakarta. Selanjutnya, apabila pemasok lokal dan nasional tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang diperlukan MRT Jakarta, atau karena pertimbangan lain, maka Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok global/internasional, yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia.

The procurement of goods and services for MRT Jakarta is conducted transparently through the website [eproc.jakartamrt.co.id](<https://eproc.jakartamrt.co.id/>). On the main page of this Electronic Goods and Services Procurement Application, prospective partners/vendors may download the vendor guide and E-Marketplace guide.

In addition to transparency, the Corporation is committed to empowering local businesses or local suppliers, i.e., suppliers of whom operate and are domiciled in Jakarta, in its procurement of goods and services. If local suppliers cannot meet the needs of MRT Jakarta, the Corporation will collaborate with national suppliers, those of whom operate and are domiciled outside of Jakarta. Furthermore, if both local and national suppliers are unable to fulfill the required goods and services, or for other considerations, the Corporation will engage with global/international suppliers, those of who operate and are domiciled outside of Indonesia.



Berdasarkan kriteria di atas, jumlah pemasok dan nilai kontrak per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the above criteria, the number of suppliers and the contract value as of December 31, 2023, are as follows:

Jumlah Pemasok Barang dan Jasa
Number of Goods and Services Suppliers

Pemasok Suppliers	2023		2022		2021	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	45	74	63	91	41	61
Nasional National	19	32	19	57	11	28
Global Global	3	1	13	6	4	1
Jumlah Total	67	107	95	154	56	90

Nilai Kontrak Pengadaan Bagi Pemasok (Rp Juta)
Procurement Contract Value for Suppliers (Rp Million)

Pemasok Suppliers	2023		2022		2021	
	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services	Barang Goods	Jasa Services
Lokal Local	100.541,82	134.481,89	21.531,91	102.231,6	25.354,08	140.088,43
Nasional National	43.089,35	57.635,09	11.360,87	288.606,6	9.960,53	64.302,88
Global Global	11.727,03	480,5	30.354,88	2.873,3	18.569,38	3.053,70
Jumlah Total	155.358,21	192.597,49	63.247,67	393.711,5	53.883,99	207.445,01

Berdasarkan tabel di atas, per 31 Desember 2023, pelibatan pemasok lokal dan nasional tercatat sebanyak 170 pemasok barang dan jasa, turun dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah 230 pemasok. Secara persentase, pelibatan pemasok lokal dan nasional pada tahun pelaporan tercatat sebesar 97,70%, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 92,37%. Apabila diasumsikan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 170.000 orang, turun dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah sebanyak 230.000 orang. [\[GRI 2-6\]](#)

Based on the table above, as of December 31, 2023, the involvement of local and national suppliers is recorded at 170 suppliers of goods and services, a decrease from 230 suppliers in 2022. In percentage terms, the engagement of local and national suppliers during the reporting year was 97.70%, an increase compared to the previous year's 92.37%. Assuming that one local/national company employs 50-100 people, the potential total number of employees in the MRT Jakarta supply chain is approximately 170,000, down from 230,000 in 2022. [\[GRI 2-6\]](#)

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pemasok terhadap kerja sama yang sudah berlangsung, MRT Jakarta secara berkala menyelenggarakan Survei Kepuasan Pemasok. Hasil survei tahun 2023 menunjukkan sebanyak 92% pemasok menyatakan puas terhadap kerja sama dengan Perseroan, naik dibandingkan hasil survei tahun 2022 dengan kepuasan pemasok sebesar 91%.

To assess supplier satisfaction with the ongoing collaboration, MRT Jakarta regularly conducts a Supplier Satisfaction Survey. The 2023 survey results show that 92% of suppliers are satisfied with their cooperation with the Corporation, an increase from the 91% supplier satisfaction in 2022.



Laporan ini belum mengungkapkan informasi dampak ekonomi tidak langsung, dalam konteks perbandingan dampak ekonomi tidak langsung dengan proyek strategis nasional lain. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI–Kota) merupakan proyek strategis nasional.

Dalam pengerjaan proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI–Kota), Perseroan melibatkan kontraktor utama dari Jepang, dan kontraktor lokal sebagai pendamping dalam rantai pasok. Hal ini sesuai perjanjian dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) selaku pembiayaan proyek.

This report does not yet disclose information on indirect economic impacts, specifically in the context of comparing indirect economic impacts with other national strategic projects. According to Presidential Regulation Number 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 on the Acceleration of National Strategic Projects Implementation, the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI–Kota) is a national strategic project.

In the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI–Kota), the Corporation involves a main contractor from Japan and local contractors as part of the supply chain. This arrangement aligns with the agreement with the Japan International Cooperation Agency (JICA), which finances the project.





Vendor dan Nilai Transaksi dalam Rantai Pasok Pengerjaan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota)
Vendors and Transaction Value in the MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI-Kota) Construction Supply Chain

Paket Kontrak CP 201 Contract Package CP 201 Rp4,5 triliun/trillion	Paket Kontrak CP 202 Contract Package CP 202 Rp8,9 triliun/trillion	Paket Kontrak CP 203 Contract Package CP 203 Rp4,6 triliun/trillion
Kontraktor Utama: Main Contractor: Shimizu Corporation (Jepang)/(Japan)	Kontraktor Utama: Main Contractor: Shimizu Corporation (Jepang)/(Japan)	Kontraktor Utama: Main Contractor: Sumitomo Mitsui Construction Compant (Jepang)/(Japan)
Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia): Co-contractor (Local Indonesia): PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia): Co-contractor (Local Indonesia): PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kontraktor Pendamping (Lokal Indonesia): Co-contractor (Local Indonesia): PT Hutama Karya (Persero)

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan [GRI 2-6] [SEOJK C.6]

Significant Changes of the Issuer and Public Company

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan dalam operasional MRT Jakarta, seperti terkait dengan kepemilikan saham, aksi korporasi berupa merger/penggabungan perusahaan, penutupan, atau pembukaan kantor layanan, dan sebagainya. Selain itu, pada tahun 2023, tidak tercatat adanya produk/jasa MRT Jakarta yang dicabut atau ditarik kembali. Sementara itu, pada rantai pasokan, terdapat pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa, yang berdampak pada berkurangnya nilai kontrak dibandingkan tahun sebelumnya. [SEOJK C.6, F.29]

In 2023, there were no significant changes in MRT Jakarta's operations, such as changes in share ownership, corporate actions such as mergers or company consolidations, or the opening, or closing of service services, and etc. Additionally, in 2023, there were no recorded instances of MRT Jakarta products/services being withdrawn or recalled. Meanwhile, in the supply chain, there was a reduction in the number of goods and services suppliers, which impacted the total contract value compared to the previous year. [SEOJK C.6, F.29]



Tenaga Kerja [GRI 2-7] [SEOJK C.3.B]

Manpower



Per 31 Desember 2023, karyawan MRT Jakarta sebanyak 830 orang, meningkat 37 orang atau 4,66% dibanding tahun 2022 yang mencapai 793 orang. Kenaikan terjadi sejalan dengan pertumbuhan usaha Perseroan. Seluruh karyawan bertugas di DKI Jakarta dengan penempatan di Kantor Pusat, depo, stasiun, dan anak perusahaan. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu dan karyawan borongan (*non-guaranteed hours employees*).

As of December 31, 2023, MRT Jakarta had 830 employees, an increase of 37 employees or 4.66% compared to 2022, which had 793 employees. This increase is in line with the Corporate's business growth. All employees are based in DKI Jakarta, with placements at the Head Office, depots, stations, and subsidiaries. The Corporation does not employ part-time employees or non-guaranteed hours employees.

Komposisi Karyawan Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah

MRT Jakarta Permanent Employees Composition by Gender and Region

Wilayah Kerja Working Areas	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat Head Office	144	106	250	33,42	126	100	226	30,87	112	80	192	27,51
Depo Depots	292	65	357	47,73	290	58	348	47,54	283	64	347	49,71
Stasiun Stations	72	34	106	14,17	72	32	104	14,21	76	36	112	16,05
Anak Perusahaan Subsidiaries	23	12	35	4,68	37	17	54	7,38	33	14	47	6,73
Jumlah Total	531	216	748	100,00	525	207	732	100,00	504	194	698	100,00



Komposisi Karyawan Tidak Tetap MRT Jakarta Berdasarkan Gender dan Wilayah MRT Jakarta Non-Permanent Employees Composition by Gender and Region

Wilayah Kerja Working Areas	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kantor Pusat Head Office	20	25	45	54,88	12	19	31	40,26	15	17	32	44,44
Depo Depots	25	5	30	36,59	29	6	35	45,45	27	6	33	45,83
Stasiun Stations	0	2	2	2,43	2	1	3	3,90	2	0	2	2,78
Anak Perusahaan Subsidiaries	2	3	5	6,10	1	7	8	10,39	1	4	5	6,95
Jumlah Total	47	35	82	100,00	44	33	77	100,00	45	27	72	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Entitas dalam Kelompok Usaha Employee Composition by Entity in Business Group

Uraian Description	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Kelompok Usaha MRT Jakarta MRT Jakarta Business Group												
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees	553	237	790	83,86	532	213	745	81,24	515	203	718	88,52
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	25	15	40	4,25	27	21	48	5,23	-	-	-	-
Subjumlah Sub Total	578	252	830	88,11	559	234	793	86,48	515	203	718	88,52
Pekerja Lain* Other Workers	67	45	112	11,89	93	31	124	13,52	64	28	92	1,48
Jumlah Total	645	297	942	100,00	654	263	917	100,00	579	231	810	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

*) Pekerja lain adalah tenaga alih daya yang mendukung kinerja Perseroan pada area kantor Perseroan.

*) Other workers are outsourced personnel who support the Corporation's performance in its office area.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Tetap Permanent												
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees	508	205	713	85,90	484	197	681	85,88	471	180	651	90,67
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	23	12	35	4,22	26	15	41	5,17	0	0	0	0
Subjumlah Sub Total	531	217	748	90,12	510	212	722	91,05	471	180	651	90,67
Kontrak Contract												
Karyawan MRT Jakarta MRT Jakarta Employees	45	32	77	9,28	48	16	64	8,07	44	23	67	9,33
Karyawan Entitas Anak & Perusahaan Patungan Employees of Subsidiaries & Joint Ventures	2	3	5	0,6	1	6	7	0,88	0	0	0	0
Subjumlah Sub Total	47	35	82	9,88	49	22	71	8,95	44	23	67	9,33
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	515	497	718	100,00

L = Laki-laki | P = Perempuan / M = Male | F = Female

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

MRT Jakarta Business Group Employees Composition by Educational Background

Uraian Description	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Pascasarjana (S2 dan S3) Postgraduate (Master's and Doctorate Degree)	80	43	123	14,82	79	42	121	15,26	61	31	92	12,81
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's Degree)	393	180	573	69,04	346	154	500	63,05	257	116	373	51,95
Diploma III	61	27	88	10,60	76	36	112	14,12	142	55	197	27,44
SMA/SMK Senior High School/ Vocational	44	2	46	5,54	58	2	60	7,57	55	1	56	7,80
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	515	203	718	100,00

Komposisi Karyawan Kelompok Usaha MRT Jakarta Berdasarkan Kelompok Usia

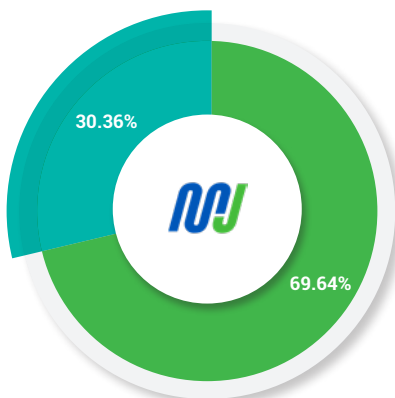
MRT Jakarta Business Group Employees Composition by Age Group

Uraian Description	2023				2022				2021			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
≥ 51 tahun/years old	19	1	20	2,41	19	-	19	2,40	17	-	17	2,37
41-50 tahun/years old	52	8	60	7,23	50	8	58	7,31	40	7	47	6,55
31-40 tahun/years old	207	89	296	35,66	179	73	252	31,78	155	57	212	29,52
21-30 tahun/years old	300	154	454	54,70	311	153	464	58,51	303	139	442	61,56
Jumlah Total	578	252	830	100,00	559	234	793	100,00	515	203	718	100,00

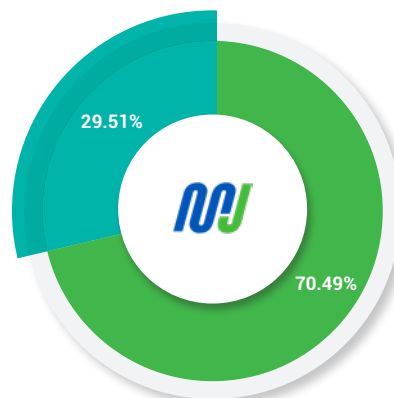
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employees Composition by Gender

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	578	69,64	559	70,49	515	71,73
Perempuan Female	252	30,36	234	29,51	203	28,27
Jumlah Total	830	100,00	793	100,00	718	100,00



2023



2022



Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8]

Non-Direct Workers



Perseroan mempekerjakan pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk MRT Jakarta, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan MRT Jakarta. Dalam praktik, mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di unit kerja di wilayah kerja MRT Jakarta. Penempatan mereka menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja.

The Corporation employs non-direct workers, who perform tasks for MRT Jakarta but do not have a direct employment relationship with MRT Jakarta. In practice, these are workers from other companies placed in work units within MRT Jakarta's operational areas. Their placement is part of the Corporation's contract with service providers and is conducted for the duration of the work contract.

Pengungkapan informasi pekerja yang bukan pekerja langsung diperoleh Perseroan dari PT Spektra Solusindo sebagai vendor tenaga alih daya dan pekerja kontraktor, yang dihitung berdasarkan individu yang tercatat sesuai kontrak kerja MRT Jakarta dengan vendor. Pada akhir tahun 2023, jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung MRT Jakarta disampaikan dalam tabel berikut:

Information disclosure regarding non-direct workers is obtained by the Corporation from PT Spektra Solusindo as the outsourcing and contractor workforce vendor, based on individuals recorded in accordance with the work contract between MRT Jakarta and the vendor. At the end of 2023, the number of non-direct workers for MRT Jakarta is presented in the following table:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2021-2023 [GRI 2-8]

Number of Non-Direct Workers in 2021-2023

Wilayah Kerja Working Areas	2023		2022		2021	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pekerja Alih Daya Outsourced Workers	78	51	71	45	64	28
Pekerja Kontraktor MRT Jakarta Fase 2A MRT Jakarta Phase 2A Contractor Workers	1.079	92	647	85	372	43



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][SEOJK C.5]

Association Membership

Asosiasi Associations	Status Status	Manfaat Keanggotaan Membership Benefits
 ITS Indonesia	Anggota Member (Corporate Gold)	- Meningkatkan kesadaran sebagai perusahaan yang mendukung transportasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; - Potensi untuk melakukan <i>co-branding</i> dengan ITS Indonesia; - Memperluas jaringan MRT Jakarta untuk kolaborasi; - Memberikan data-data tentang transportasi publik dan <i>grand design</i> di ITS Indonesia; - Mendorong kebijakan yang diperlukan oleh MRT Jakarta seperti halnya ERP dan integrasi, baik secara fisik, pembayaran dan pelayanan; dan - Mendukung MRT Jakarta perihal kajian dan penelitian yang dibutuhkan, seperti halnya prosedur transportasi publik di masa <i>post-pandemic</i>. - Raising awareness as a company supporting eco-friendly and sustainable transport; - Potential for co-branding with ITS Indonesia; - Expanding the MRT Jakarta network for collaboration; - Providing data on public transport and grand design at ITS Indonesia; - Encouraging policies needed by MRT Jakarta such as ERP and integration, both physically, payment and service; and - Supporting MRT Jakarta regarding studies and research needed, such as public transport procedures in the post-pandemic period.
 Union Internationale des Transports Publics	Anggota Member	PT MRT Jakarta (Perseroda) diwakili oleh Direktur OM dan Kepala Divisi Direktorat OM mengikuti <i>Metro Assembly 2021</i> yang membagikan informasi terkini antar Metro Operator terkait dampak COVID-19 terhadap biaya operasi dan dampak jangka panjang lainnya. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan pengetahuan dan studi terbaru tidak hanya terkait Metro Operator, namun juga topik transportasi umum lainnya seperti <i>Mobility as A Service</i> (MaaS) yang dapat diakses melalui UITP Library. PT MRT Jakarta (Perseroda) represented by the OM Director and the Head of Division of the OM Directorate attended the <i>Metro Assembly 2021</i> which shared the latest information among Metro Operators regarding the impact of COVID-19 on operating costs and other long-term impacts. In addition, the Corporation also gained the latest knowledge and studies not only related to Metro Operators, but also other public transport topics such as <i>Mobility as A Service</i> (MaaS) which can be accessed through the UITP Library.
 Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member	Meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan serta mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Improving the professionalism of the Corporate Secretary and supporting efforts to develop good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchange and communication forums between the Corporate Secretary, regulators, and other stakeholders.
 Community of Metros Benchmarking Group	Anggota Member	Sebagai operator sistem perkeretaapian perkotaan atau metro pertama di Indonesia, MRT Jakarta terus menjalin koordinasi dan melakukan studi banding dengan operator metro lainnya agar kualitas layanan yang diberikan memenuhi standar kelas dunia. Berkenaan itu, pada Kamis-Jumat, 9-10 Februari 2023, MRT Jakarta menerima kunjungan dari Community of Metros (COMET) yang diwakili oleh <i>Associate Director/Head of Metro and Light Rail Benchmarking</i> COMET Alexander Barron dan Research Associate Alice Saunders. <i>Monthly Update</i> berisikan informasi mengenai studi terkait operasi dan pemeliharaan <i>Metro Railway</i> dunia dan data aktual operator lain seperti KPI, data pengguna jasa, <i>customer satisfaction</i>, dan lain-lain. PIC Perseroan yang mendapat akses dalam platform COMET juga dapat berdiskusi dalam forum <i>online</i> terkait <i>best practice</i> atau isu seputar operasi dan pemeliharaan <i>Metro Railway</i>. As the first metro railway system operator in Indonesia, MRT Jakarta continues to coordinate and conduct comparative studies with other metro operators so that the quality of the services provided meets world-class standards. In this regard, on Thursday-Friday, 9-10 February 2023, MRT Jakarta received a visit from the Community of Metros (COMET) represented by Associate Director/Head of Metro and Light Rail Benchmarking of COMET Alexander Barron and Research Associate Alice Saunders. The <i>Monthly Update</i> contains information on studies related to the operation and maintenance of Metro Railways worldwide, as well as actual data from other operators, such as KPIs, service user data, customer satisfaction, and more. The Corporation's PICs who has access to the COMET platform may also engage in online forums to discuss best practices or issues related to the operation and maintenance of Metro Railways.





02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

.....
MRT Jakarta meyakini
penerapan GCG akan
meningkatkan kepercayaan
pemangku kepentingan,
terutama pemegang saham,
bahwa investasi mereka
dikelola dengan baik dan aman.

MRT Jakarta believes the implementation of GCG
will enhance the trust of stakeholders, especially
shareholders, ensuring their investments are
managed well and securely.





“Girl Take Over”



Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Governance



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), merupakan pondasi bagi MRT Jakarta dalam menjalankan usaha yang berkelanjutan. Dengan penerapan GCG secara paripurna di semua lini, maka jalannya Perseroan dipastikan berada pada jalur yang benar (*on the right track*), sekaligus mengurangi risiko terjadinya *miss manajemen*. Implementasi GCG juga akan membuat entitas bisnis lebih efisien dalam menjalankan operasional usaha, serta mampu mengukur target kinerja manajemen.

MRT Jakarta meyakini penerapan GCG akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, terutama pemegang saham, bahwa investasi mereka dikelola dengan baik dan aman. Dengan pengelolaan perusahaan yang baik, maka keuntungan yang lazim diharapkan pemegang saham berupa dividen bisa terwujud. Dividen adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk dibagikan kepada pemegang saham. Selain itu, penerapan GCG juga akan mengukuhkan kepercayaan konsumen/pelanggan kepada MRT Jakarta sebagai penyedia sarana transportasi publik terdepan di Ibu Kota.

Berkaca pada beragam manfaat di atas, maka penerapan GCG bagi MRT Jakarta merupakan sebuah kewajiban, tidak sekadar kepatuhan terhadap regulasi. Lebih dari itu, melalui penerapan GCG secara paripurna, Perseroan akan memiliki kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target bisnis yang telah ditetapkan.

Good Corporate Governance (GCG) serves as the foundation for MRT Jakarta in running a sustainable business. By comprehensive GCG implementation across all lines, the Corporation is ensured to be on the right track, reducing the risk of mismanagement. GCG implementation also makes the business entity more efficient in its operations and capable of measuring management performance targets.

MRT Jakarta believes that the application of GCG will enhance stakeholder trust, especially shareholders, ensuring that their investments are managed properly and safely. Proper corporate management allows shareholders to expect dividends, which are portions of the Corporation's profits determined by the Board of Directors and approved by the General Meeting of Shareholders for distribution to shareholders. In addition, GCG implementation strengthens consumer confidence in MRT Jakarta as the leading provider of public transportation in the Capital City.

Given the various benefits above, the implementation of GCG for MRT Jakarta is not just a regulatory compliance requirement but a necessity. Through comprehensive GCG implementation, the Corporation gains strength and ability to create growth and enhance performance to achieve the set business targets.



STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA

Struktur tata kelola MRT Jakarta merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyebutkan Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. [GRI 2-9]

Direksi sekaligus merupakan eksekutif senior yang dipilih langsung oleh pemegang saham dan memikul tanggung jawab terhadap jalannya perusahaan secara keseluruhan. Selaras dengan itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga memiliki peran dalam memberikan arahan dan persetujuan untuk pernyataan tujuan, visi, misi, nilai, strategi, dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya. [GRI 2-11, 2-12]

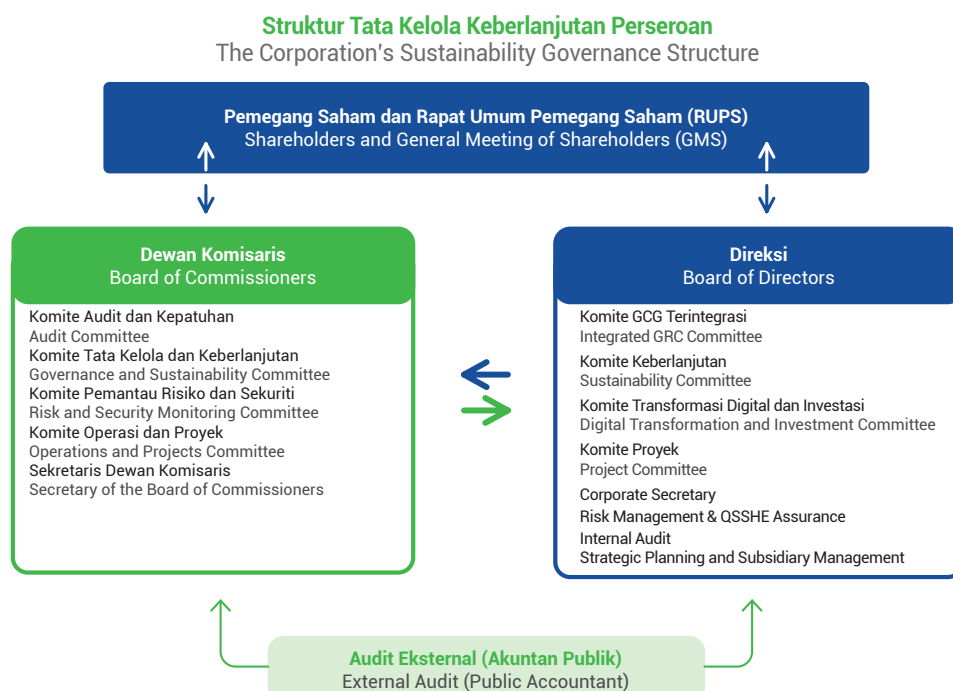
Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit dan Kepatuhan, Komite Tata Kelola dan Keberlanjutan, Komite Pemantau Risiko dan Sekuriti, Komite Operasi dan Proyek, serta Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun organ pendukung Direksi terdiri dari beberapa komite (Komite GRC Terintegrasi, Komite Keberlanjutan, Komite Transformasi Digital & Investasi, dan Komite Proyek), Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, *Strategic Planning and Subsidiary Management*, serta *Risk Management & QSSHE Assurance*. Di dalam struktur tata kelola tersebut, pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan dan mengawasi manajemen dampak Perseroan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial adalah Komite Keberlanjutan. [GRI 2-9]

GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION

The governance structure of MRT Jakarta refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states the Corporation's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Corporation's management system adheres to a two-tier system, wherein the Board of Commissioners and the Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated by the Articles of Association and legislation. [GRI 2-9]

At MRT Jakarta, the Board of Directors also serves as senior executives directly elected by shareholders, bearing responsibility for the overall running of the Corporation. Additionally, the Board of Commissioners and the Board of Directors play roles in providing direction and approval for the Corporation's goals, vision, mission, values, strategy, and policies related to economic, environmental, and social aspects and their impacts. [GRI 2-11, 2-12]

To optimize their functions and duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit and Compliance Committee, the Governance and Sustainability Committee, the Risk and Security Monitoring Committee, the Operations and Projects Committee, and the Secretary to the Board of Commissioners. The supporting organs of the Board of Directors include several committees (Integrated GRC Committee, Sustainability Committee, Digital Transformation & Investment Committee, and Project Committee), Corporate Secretary, Internal Audit, Strategic Planning and Subsidiary Management, and Risk Management & QSSHE Assurance. Within this governance structure, the entity responsible for decision-making and overseeing the management of the Corporation's economic, environmental, and social impacts is the Sustainability Committee. [GRI 2-9]





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS adalah wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait modal yang mereka tanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku. Sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, RUPS dibedakan menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku, sedangkan RUPS Lainnya, yang dalam Anggaran Dasar Perseroan disebut juga RUPS Luar Biasa, bisa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Selama tahun 2023, MRT Jakarta menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada 30 Maret 2023; 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa yaitu pada 30 Maret 2023, 30 November 2023 sesi I dan 30 November 2023 sesi II; serta 2 (dua) kali RUPS Sirkuler/Keputusan Para Pemegang Saham di Luar RUPS yaitu tanggal 13 Maret 2023 dan 30 Oktober 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh mekanisme RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu empat tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. [\[GRI 2-12\]](#)

Sebagaimana disampaikan kronologinya pada Laporan Tahunan Perseroan, komposisi dan susunan Dewan Komisaris MRT Jakarta tahun 2023 mengalami perubahan dibandingkan tahun

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the Corporation's organ which holds authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits prescribed by the Law and/or the Articles of Association. The GMS is a forum for shareholders to make crucial resolutions regarding their capital investment in the Corporation, adhering to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations and laws. According to the Articles of Association and the Limited Liability Company Law, the GMS is classified into two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary GMS can be convened at any time based on the Corporation's needs.

Throughout 2023, MRT Jakarta held one Annual GMS for the 2022 fiscal year on March 30, 2023; three Extraordinary GMS meetings on March 30, 2023, November 30, 2023 (session I), and November 30, 2023 (session II); and two Circular GMS/ Shareholder Resolutions Outside of the GMS on March 13, 2023, and October 30, 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Corporation's organ tasked with general and/or specific supervision according to the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS mechanism after passing a fit and proper test for a term of four years, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. [\[GRI 2-12\]](#)

As the chronology is already presented in the Corporation's Annual Report, the composition and structure of MRT Jakarta's Board of Commissioners changed in 2023 compared to



sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari empat orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Pada tahun pelaporan, tidak terdapat Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris MRT Jakarta.

the previous year. As of December 31, 2023, the Board of Commissioners consisted of four members, one of whom served as the President Commissioner. During the reporting year, there were no Independent Commissioners on the MRT Jakarta Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position
Dodik Wijanarko	Komisaris Utama President Commissioner
Rukijo	Komisaris Commissioner
Bambang Kristiyono	Komisaris Commissioner
Jujun Endah Wahjuningrum	Komisaris Commissioner

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS setelah melaksanakan uji kelayakan dan kepatutan, untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. [GRI 2-12]

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Corporation's organ which holds full authority and responsibility for the management in the Corporation's interest, in accordance with its objectives and purposes, and represents the Corporation both inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS after passing a fit and proper test, for a term of five years, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. [GRI 2-12]

Sebagaimana disampaikan kronologinya pada Laporan Tahunan Perseroan, komposisi dan susunan Direksi MRT Jakarta tahun 2023 mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun komposisi dan susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 terdiri dari lima orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama, sebagaimana tabel berikut:

As the chronology is already presented in the Corporation's Annual Report, the composition and structure of MRT Jakarta's Board of Directors changed in 2023 compared to the previous year. As of December 31, 2023, the composition and structure of the Board of Directors consisted of five members, one of whom served as the President Director, as detailed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position
Tuhyat	Direktur Utama President Director
Roy Rahendra	Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi Director of Finance and Corporate Management
Farchad H. Mahfud	Direktur Bidang Pengembangan Bisnis Director of Business Development
Weni Maulina	Direktur Bidang Konstruksi Director of Construction
Mega Indahwati Natangsa Tarigan	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance

Informasi lengkap tentang RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukungnya disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 halaman 246-310.

Complete information on GMS, Board of Commissioners, and Directors, along with their supporting organs, is provided in the Corporation's Corporate Governance Chapter of the 2023 Annual Report, pages 246-310.



KOMITE KEBERLANJUTAN [GRI 2-12, 2-13][SEOJK E.1][GRI G3: LT3]

Selaras dengan komitmen untuk menerapkan kegiatan berkelanjutan, yaitu kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, maka MRT Jakarta membentuk Komite Keberlanjutan. Keberadaan komite disahkan melalui SK Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan tertanggal 31 Mei 2023. Komite Keberlanjutan diawasi oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

SUSTAINABILITY COMMITTEE [GRI 2-12, 2-13][SEOJK E.1][GRI G3: LT3]

In line with the commitment to implement sustainable activities, namely operational activities considering economic, environmental, and social aspects along with their impacts, MRT Jakarta has established the Sustainability Committee. The existence of this committee was ratified through Board of Directors Decision No. 030 of 2023 concerning the Sustainability Committee dated May 31, 2023. The Sustainability Committee is overseen by the President Director and the Board of Commissioners.

Susunan Komite Keberlanjutan Composition of Sustainability Committee

Ketua Chairman	Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan Director of Operations and Maintenance
Sekretaris Secretary	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
Anggota Member	- Kepala Divisi <i>Risk Management and Quality, Security, Safety, Health, and Environment Assurance</i> - Kepala Divisi <i>Strategic Planning and Subsidiary Management</i> - Kepala Divisi <i>Operation Maintenance and Facility Services</i> - Kepala Divisi <i>Business Expansion and Innovation</i> - Kepala Divisi <i>Engineering</i> - Kepala Divisi <i>Human Capital</i> - Head of Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division - Head of Strategic Planning and Subsidiary Management Division - Head of Operation Maintenance and Facility Services Division - Head of Business Expansion and Innovation Division - Head of Engineering Division - Head of Human Capital Division

1. Fungsi dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan
 - a. Menyusun Piagam Komite Keberlanjutan;
 - b. Menyusun dan merekomendasikan Peta Keberlanjutan serta rencana tindak lanjut penerapan strategi keberlanjutan sesuai dengan dokumen kebijakan dan strategi keberlanjutan kepada Direksi;
 - c. Memonitor dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan; dan
 - d. Mengevaluasi dan menyetujui isi laporan keberlanjutan Perseroan.
2. Rapat Komite Keberlanjutan
 - a. Komite harus bertemu sesering yang dianggap perlu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tetapi tidak kurang dari empat kali per tahun.
 - b. Setiap keputusan yang dibuat oleh Komite Keberlanjutan akan ditentukan dengan suara terbanyak dari anggota komite yang hadir. Seorang anggota akan dianggap telah menyetujui setiap resolusi yang dikeluarkan atau tindakan yang diambil dalam rapat komite kecuali jika anggota tersebut tidak setuju.
 - c. Komite dapat mengundang orang-orang yang dianggap perlu untuk menghadiri rapat-rapat dan untuk mengambil bagian dalam diskusi dan pertimbangan komite.
 - d. Ketua akan memimpin semua rapat komite jika dapat hadir.
 - e. Wakil Ketua bertugas menyusun agenda untuk setiap rapat komite.
 - f. Agenda rapat komite sekurang-kurangnya membahas isu-isu keberlanjutan baik yang muncul dari hasil pemetaan *stakeholder*, hasil audit, hasil investigasi insiden yang terkait dengan keberlanjutan, peraturan perundang-undangan, inisiatif dari pimpinan, serta saran dan masukan dari para pemangku kepentingan.

1. Functions and Responsibilities of the Sustainability Committee
 - a. Preparing the Sustainability Committee Charter;
 - b. Developing and giving recommendation on the Sustainability Roadmap and follow-up action plans for implementing sustainability strategies according to policy and strategy documents to the Board of Directors;
 - c. Monitoring and evaluating the Corporation's sustainability performance; and
 - d. Evaluating and approving the content of the Corporation's sustainability report.
2. Meetings of the Sustainability Committee
 - a. The Committee shall meet as often as it deems necessary to perform its duties and responsibilities but not less than four times per year.
 - b. Every decision made by the Sustainability Committee will be determined by a majority vote of the committee members present. A member will be deemed to have approved any resolution passed or action taken in the committee meeting unless they dissent.
 - c. The committee may invite individuals deemed necessary to attend its meetings and participate in discussions and considerations.
 - d. The Chairman will preside over all committee meetings if available.
 - e. The Deputy Chairman is responsible for preparing the agenda for each committee meeting.
 - f. The agenda of the committee meeting should at least discuss sustainability issues arising from stakeholder mapping results, audit findings, incident investigations related to sustainability, legislation, leadership initiatives, and stakeholder suggestions and feedback.



Di sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan topik bahasan antara lain kemajuan pencapaian rencana aksi keberlanjutan tahun 2023.

3. Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan
Sepanjang tahun 2023, Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain dengan melakukan:
 - a. Pemutakhiran struktur Komite Keberlanjutan terkait dengan susunan dan tugas Komite Keberlanjutan yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 030 Tahun 2023 tentang Komite Keberlanjutan;
 - b. Mengevaluasi dan menyetujui Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022;
 - c. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana aksi atas implementasi peta jalan keberlanjutan tahun 2023; dan
 - d. Pembentukan Tim *Task Force Diversity, Equity & Inclusion*.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Komite Keberlanjutan bertanggung jawab atas kelengkapan topik material yang tercakup dalam Laporan Keberlanjutan, yang selanjutnya dikaji dan disetujui oleh Direksi MRT Jakarta. Untuk memberi keyakinan bahwa seluruh topik material telah tercakup dalam Laporan Keberlanjutan sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK./03/2017, SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021, dan GRI Universal Standards 2021, sekaligus menetapkan bahwa topik material laporan tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022, MRT Jakarta telah menetapkan hal tersebut dalam *Focus Group Discussion* (FGD) secara *online* pada 22 Februari 2024. FGD diikuti oleh Komite Keberlanjutan dan personel dari unit dan divisi lain yang turut terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Sebelum dipublikasikan, Laporan Keberlanjutan terlebih dulu di-review dan disetujui oleh Direksi.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING/KRITIS [GRI 2-16]

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, setiap masalah atau kejadian penting/kritis yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis, khususnya yang memiliki dampak negatif potensial maupun aktual, selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus Perseroan kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, setiap kejadian penting juga harus dilaporkan kepada pemegang saham utama/pengendali.

Pada tahun 2023, tidak terdapat masalah penting/kritis yang potensial maupun faktual memengaruhi keberlanjutan bisnis MRT Jakarta sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Throughout 2023, the Sustainability Committee held four meetings discussing, among other topics, the progress of the 2023 sustainability action plan.

3. Implementation of the Sustainability Committee's Duties
Throughout 2023, the Sustainability Committee performed its duties and responsibilities, including:
 - a. Updating the structure of the Sustainability Committee regarding its composition and duties, as ratified by the Board of Directors' Decision No. 030 of 2023 concerning the Sustainability Committee;
 - b. Evaluating and approving the 2022 Sustainability Report;
 - c. Monitoring and evaluating the action plan for implementing the 2023 sustainability roadmap; and
 - d. Establishing the Diversity, Equity & Inclusion Task Force.

ROLE OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

The Sustainability Committee is responsible for ensuring the completeness of material topics covered in the Sustainability Report, which is then reviewed and approved by the Board of Directors of MRT Jakarta. To ensure all material topics are included in the Sustainability Report in accordance with guidelines such as POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, and GRI Universal Standards 2021, and to affirm the material topics for the 2023 report are the same as for 2022, MRT Jakarta conducted an online Focus Group Discussion (FGD) on February 22, 2024. The FGD was attended by the Sustainability Committee and personnel from other units and divisions involved in the preparation of the Sustainability Report. Before publication, the Sustainability Report is reviewed and approved by the Board of Directors.

COMMUNICATION ON SIGNIFICANT/ CRITICAL ISSUES [GRI 2-16]

In accordance with the Articles of Association, any significant/critical issues affecting business sustainability, particularly those with potential or actual negative impacts, are always communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners, either through official letters or discussions at Joint Meetings of the Board of Directors and Commissioners. Additionally, all significant incidents must be reported to the principal/controlling shareholders.

In 2023, there were no significant/critical issues potentially or actually affecting the business sustainability of MRT Jakarta, hence no information on such issues is disclosed in this Sustainability Report.



BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15]

Benturan kepentingan di MRT diartikan sebagai (*Conflict of Interest*) adalah situasi di mana seorang insan Perseroan yang mendapatkan kekuasaan dan kewenangan berdasarkan perundang-undangan memiliki atau diduga memiliki kepentingan atas setiap penggunaan wewenang yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Informasi tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan benturan kepentingan di Perseroan diatur dalam Pedoman Benturan Kepentingan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 010 Tahun 2023 dan No. 063 Tahun 2023. Situasi-situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan pada insan PT MRT Jakarta juga terdapat dalam Pedoman Etika dan Perilaku seperti diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 009 Tahun 2023 dan No. 062 Tahun 2023. Sebagai wujud komitmen dalam mencegah benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi juga melaporkan tentang tidak adanya kepemilikan saham di MRT Jakarta.

RASIO KOMPENSASI TOTAL TAHUNAN [GRI 2-21]

Merujuk remunerasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi MRT Jakarta tahun 2023 seperti disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, maka dapat dihitung rasio total kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi terhadap total kompensasi seluruh karyawan MRT Jakarta sebagaimana tabel berikut:

Keterangan Description	2023	2022	2021
Total Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Total Compensation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Rp39.917.693.823	Rp32.856.964.900	Rp25.640.920.979
Total Kompensasi Karyawan Total Employee Compensation	Rp241.421.486.220	Rp222.100.068.681	Rp206.150.558.080
Rasio Total Kompensasi = A : B Compensation Ratio = A : B	1:6,05	1:6,76	1:8,04

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17][SEOJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman terkait keuangan/kegiatan berkelanjutan. Adapun Komite Keberlanjutan tidak mengikuti program serupa pada tahun pelaporan:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Dodik Wijanarko (Komisaris Utama) (President Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT	Jakarta 3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat Jakarta, August 3, 2023 Pullman Hotel, Central Jakarta

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

A conflict of interest is defined by MRT Jakarta as a situation where a company personnel, of whom has the power and authority based on the law, has or is suspected of having a personal interest in exercising that authority, which may affect the quality and performance that should be delivered. Information on situations and conditions related to conflicts of interest in the Corporation is regulated in the Conflict of Interest Guidelines as outlined in Joint Decisions of the Board of Commissioners and Directors No. 010 of 2023 and No. 063 of 2023. Situations that may lead to conflicts of interest for PT MRT Jakarta personnel are also detailed in the Code of Ethics and Conduct as specified in Joint Decisions of the Board of Commissioners and Directors No. 009 of 2023 and No. 062 of 2023. As a commitment to prevent conflicts of interest, the Board of Commissioners and Directors also report on the absence of any share ownership in MRT Jakarta.

ANNUAL TOTAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

Referring to the performance remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of MRT Jakarta in 2023 as stated in the Corporation's Annual Report, the ratio of total compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the total compensation of all MRT Jakarta employees can be calculated as follows:

DEVELOPMENT OF COMPETENCE RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-17][SEOJK E.2]

Throughout 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in various activities to enhance their collective knowledge, skills, and experience related to sustainable finance/activities. However, the Sustainability Committee did not partake in similar programs during the reporting year.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Rukijo (Komisaris) (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT	Jakarta 3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat Jakarta, August 3, 2023 Pullman Hotel, Central Jakarta
Bambang Kristiyono (Komisaris) (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT	Jakarta 3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat Jakarta, August 3, 2023 Pullman Hotel, Central Jakarta
Jujun Endah Wahjuningrum*) (Komisaris) (Commissioner)	Tidak mengikuti pelatihan Did not attend training		
William P. Sabandar**) (Komisaris) (Commissioner)	In House Training CG & Environment, Social & Governance (ESG)	PT MRT	Jakarta 3 Agustus 2023 di Pullman Hotel, Jakarta Pusat Jakarta, August 3, 2023 Pullman Hotel, Central Jakarta
Novie Riyanto R.***) (Komisaris) (Commissioner)	Tidak mengikuti pelatihan Did not attend training		

Keterangan: | Note:

*) Jujun Endah Wahjuningrum menjabat sejak 30 Oktober 2023. | Jujun Endah Wahjuningrum has been serving since October 30, 2023.

**) William P. Sabandar tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023. | William P. Sabandar has no longer served since October 30, 2023.

***) Novie Riyanto R. menjabat sejak 13 Maret 2023, kemudian tidak lagi menjabat sejak 30 Oktober 2023. | Novie Riyanto R served since March 13, 2023, then has no longer served since October 30, 2023.

Direksi Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Tuhayat (Direktur Utama) (President Director)	<i>Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda)</i> Executive Talk "Railway Safety" for the Board of Commissioners and its Committees of PT MRT Jakarta (Perseroda)	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Directorate of Railway Safety	30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus August 30, 2023 MRT Lebak Bulus Depot
Roy Rahendra (Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi) (Director of Finance and Corporate Management)	1. <i>Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda)</i> 2. Pendidikan dan Pelatihan <i>Certified Risk Executive Leader (CREL) Batch 1</i> 1. Executive Talk "Railway Safety" for PT MRT Jakarta (Perseroda) Board of Commissioners and its Committees 2. Certified Risk Executive Leader (CREL) Education and Training Batch 1	1. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian 2. Bendahara Penerimaan PNBPK 1. Directorate of Railway Safety 2. PNBPK BPPK	1. 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 2. 19 - 26 September 2023, <i>Online dan Tatap Muka</i> 1. August 30, 2023 MRT Lebak Bulus Depot 2. September 19-26, 2023 Online and Offline
Farchad H. Mahfud (Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit) (Director of Business Development and Transit-Oriented Development)	1. <i>Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda)</i> 2. <i>WOO's Second APAC Regional Forum in Bali</i> 1. Executive Talk "Railway Safety" for PT MRT Jakarta (Perseroda) Board of Commissioners and its Committees 2. WOO's Second APAC Regional Forum in Bali	1. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian 2. World Out Of Home Organization 1. Directorate of Railway Safety 2. World Out Of Home Organization	1. 30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 2. 01 - 03 November 2023, Bali 1. August 30, 2023 MRT Lebak Bulus Depot 2. November 1-3, 2023 Bali
Weni Maulina (Direktur Bidang Konstruksi) (Director of Construction)	<i>Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Perseroda)</i> Executive Talk "Railway Safety" for PT MRT Jakarta (Perseroda) Board of Commissioners and its Committees	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Directorate of Railway Safety	30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus August 30, 2023 MRT Lebak Bulus Depot



Direksi Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Judul Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Title	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Muhammad Effendi (Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan) (Director of Operations and Maintenance)	- Executive Talk "Keselamatan Perkeretaapian" untuk Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris PT MRT Jakarta (Persero) - Pelatihan Asset Reliability Management	- Direktorat Keselamatan Perkeretaapian - PT Tiara Vibriando Pratama	30 Agustus 2023, Depo MRT Lebak Bulus 16 - 17 Februari 2023, Depo MRT Lebak Bulus
	- Executive Talk "Railway Safety" for PT MRT Jakarta (Persero) Board of Commissioners and its Committees - Asset Reliability Management Training	- Directorate of Railway Safety - PT Tiara Vibriando Pratama	- August 30, 2023 MRT Lebak Bulus Depot - February 16-17, 2023 MRT Lebak Bulus Depot

MANAJEMEN RISIKO [SEOJK E.3][GRI 2-25]

MRT Jakarta mengimplementasikan manajemen risiko secara komprehensif untuk memastikan bahwa seluruh dampak negatif dari kegiatan operasi telah dilakukan mitigasi dan diminimalkan. Implementasi manajemen risiko merujuk pada Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero). Manajemen risiko di Perseroan mengadopsi Manajemen Risiko Korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*) sesuai kerangka pengelolaan risiko berdasarkan ISO 31000:2018 *Risk Management - Guidelines*.

Dalam mengidentifikasi risiko, Perseroan menetapkan beberapa kategori sebagai berikut:

1. Risiko Strategis, mencakup risiko yang berhubungan dengan strategi jangka panjang Perseroan dan masa depan Perseroan;
2. Risiko Operasional, mencakup risiko yang berhubungan dengan operasional tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya risiko sumber daya manusia, hukum, IT, koordinasi, dan komunikasi;
3. Risiko Keuangan, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek keuangan Perseroan;
4. Risiko Keselamatan Perkeretaapian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan Hidup (KPK3LH), mencakup risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta lingkungan hidup, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Risiko Kepatuhan, mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek yuridis dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku; dan
6. Risiko Eksternal, mencakup risiko yang berhubungan dengan aspek eksternal Perseroan (di luar kendali Perseroan) termasuk di dalamnya adalah politik dan ekonomi nasional, regulasi, kondisi pasar global, *Act of God*, dan lain-lain.

RISK MANAGEMENT [SEOJK E.3][GRI 2-25]

MRT Jakarta implements comprehensive risk management to ensure all negative impacts from operational activities are mitigated and minimized. The implementation of risk management refers to the President Director Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Persero). The Corporation's risk management adopts Enterprise Risk Management (ERM) based on the ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines framework.

In identifying risks, the Corporation categorizes them as follows:

1. Strategic Risk: Encompasses risks related to the Corporation's long-term strategy and future-prospects;
2. Operational Risk: Encompasses risks associated with the Corporation's annual operations, including human capital, legal, IT, coordination, and communication risks;
3. Financial Risk: Encompasses risks related to the Corporation's financial aspects;
4. Railway Safety, Occupational Health and Safety, and Environmental Risk (KPK3LH): Encompasses risks related to employee health and safety, environmental concerns, and the safety of customers, and other stakeholders;
5. Compliance Risk: Encompasses risks related to the Corporation's compliance with applicable legal and regulatory requirements; and
6. External Risk: Encompasses risks related to external factors beyond the Corporation's control, including national political and economic conditions, regulations, global market conditions, Acts of God, and others.



Pada tahun pelaporan, MRT Jakarta telah mengidentifikasi 6 (enam) risiko prioritas (*top risk*) yang dimonitor secara bulanan terkait isu-isu lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi, termasuk memetakan jenis risiko, peristiwa risiko, dan penyebab sebagaimana tabel berikut:

During the reporting year, MRT Jakarta identified 6 (six) top risks which were monitored on a monthly basis, related to environmental, social, governance, and economic issues, including mapping risk types, risk events, and causes as detailed in the following table:

Tabel 6 Top Risk di Akhir Tahun 2023, Jenis, Penyebab, dan Dampak

Table 6 Top Risks at the End of 2023, Types, Causes, and Impacts

Peringkat Rating	Jenis Risiko Risk Type	Penyebab Causes	Dampak Impacts
1	Risiko Finansial Financial Risks	Tidak tercapainya target pendapatan NFB di tahun 2023 Non-achievement of NFB revenue target in 2023	1. Tidak diperolehnya mitra baru untuk perusahaan bisnis MRT 2. Mitra <i>existing</i> tidak bersedia melanjutkan kerja sama bisnis dengan MRT 3. Kesulitan/tidak diperolehnya perizinan 1. Non-acquisition of new partners for MRT business ventures 2. Existing partners not willing to continue business cooperation with MRT 3. Difficulty/non-obtaining licences
2	Risiko Finansial Financial Risks	Tidak tercapainya target laba dan EBITDA (Induk) di tahun 2023 Non-achievement of profit and EBITDA (Parent) targets by 2023	1. Tidak tercapainya target NFB 2. Penambahan beban biaya akibat: a. Penurunan kinerja keuangan Anak Usaha b. Keterlambatan pembayaran piutang mitra 1. Non-achievement of NFB target 2. Additional costs and expenses due to: a. Decrease in Subsidiary's financial performance b. Late payment of partner receivables
3	Risiko Eksternal External Risks	Tidak tersedianya lahan (<i>Entrance & CT/VT</i>) untuk pembangunan Fase 2A CP 202 Unavailability of land (<i>Entrance & CT/VT</i>) for construction of Phase 2A CP 202	1. Pemilik lahan keberatan dengan hasil proses inventarisasi dan identifikasi lahan 2. Tidak lengkapnya dokumen administratif pemilik lahan yang akan dilakukan proses pembebasan lahan 3. MRT Jakarta tidak diizinkan akses lahan, selama proses pembebasan lahan belum selesai 1. Landowners objected to the results of the land inventory and identification process 2. Incomplete administrative documents of landowners of whom will be subjected to the land acquisition process 3. MRT Jakarta is not allowed to access the land, as long as the land acquisition process has not been completed
4	Risiko Eksternal External Risks	Kegagalan pengadaan ulang <i>Limited International Bidding (LIB) with Bilateral Tied</i> CP 205 Re-procurement Failure <i>Limited International Bidding (LIB) with Bilateral Tied</i> CP 205	1. Keterlambatan memperoleh persetujuan pihak terkait terhadap hasil evaluasi 2. Harga pengajuan dari peserta tender jauh dari nilai harga perkiraan 3. Kegagalan negosiasi kontrak 1. Delay in obtaining relevant parties' approval of the evaluation results 2. Bidder's submission price is far from the estimated price value 3. Contract negotiation failure
5	Risiko Strategis Strategic Risks	Tidak tersedianya lahan depo MRT Fase 2B sesuai waktu yang ditentukan Unavailability of MRT Phase 2B depot land according to the specified time	1. Administrasi dan perizinan yang berlangsung lama 2. Keterlambatan tercapainya kesepakatan komitmen pengadaan lahan antara MRTJ dan PJA 3. Ketidakpastian perizinan pelaksanaan reklamasi 1. Lengthy Administration and Licensing 2. Delay in reaching agreement on land acquisition commitment between MRTJ and PJA 3. Uncertainty regarding licensing for reclamation implementation
6	Risiko Finansial Financial Risks	Potensi munculnya <i>financing charges</i> karena konstruksi Fase 2A berjalan namun tidak dapat melakukan pembayaran Potential emergence of financing charges due to Phase 2A construction running but unable to make payments	1. Kurangnya pendanaan proyek Fase 2A 2. Terhambatnya proses verifikasi dokumen tagihan kontraktor oleh lembaga terkait 1. Lack of funding for Phase 2A project 2. Delay in verification of contractor's billing documents by relevant agencies

MRT Jakarta melakukan evaluasi dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi secara rutin sesuai Prosedur Evaluasi Manajemen Risiko yang disahkan dalam Peraturan Direktur Utama No. 002 Tahun 2023 tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT MRT Jakarta (Persero) dan diturunkan dalam SOP-RMQA/ERMC-016 Revisi 02 tentang Prosedur Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pengukuran *Risk Culture*, *Risk Conformity*, dan *Risk Maturity* Perseroan yang dilakukan setiap tahun.

MRT Jakarta conducts regular evaluations and assessments of the effectiveness of its Corporate Risk Management System according to the Risk Management Evaluation Procedure sanctioned under the President Director Regulation No. 002 of 2023 on Risk Management Guidelines within PT MRT Jakarta (Persero). This is further detailed in SOP-RMQA/ERMC-016 Revision 02 regarding the Procedure for Evaluating the Implementation of Risk Management. Evaluations are conducted through the measurement of the Corporation's Risk Culture, Risk Conformity, and Risk Maturity annually.



1. Pengukuran Kesesuaian Risiko/Konformitas
Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengukuran *Risk Conformity* berbasis ISO 31000:2018 karena tidak terdapat perubahan standar ISO 31000 dan masih terdapat rencana perbaikan yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2023.
2. Pengukuran Maturitas Risiko
Pengukuran Maturitas Risiko dilakukan oleh pihak internal (*self-assessment*) dengan hasil 4,15 dari skala 5,00 atau melebihi target 4,14 di tahun 2023. Capaian tersebut meningkat dibanding tahun 2022 dengan nilai 3,90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko Perseroan berada pada tingkat *Managed* menuju *Optimised*. Dalam hal ini, selain kondisi yang telah terpenuhi dari tingkat kematangan sebelumnya, juga terdapat tambahan peningkatan dan keunggulan pada pengukuran yang telah dikuantifikasi dan didukung analisis yang lebih jelas untuk menuju tingkat kapabilitas tertinggi dalam implementasi manajemen risiko, yaitu manajemen risiko dan pengendalian internal telah menyatu dalam proses bisnis di Perseroan.
3. Pengukuran Budaya Risiko
Pengukuran budaya risiko dilakukan dengan menggunakan *Tools Risk Culture Aspects Model* dengan mempertimbangkan 4 (empat) area, yakni *Tone at the top*, *Governance*, *Competencies*, dan *Decisions*. Secara keseluruhan, hasil pengukuran nilai budaya risiko tahun 2023 sebesar 8,03 di mana naik sebesar 0,31 dari tahun 2022.

1. Risk Conformity Measurement
In 2023, the Corporation did not conduct a Risk Conformity measurement based on ISO 31000:2018. This decision was due to the absence of changes in the ISO 31000 standard and the need to address ongoing improvement plans scheduled for 2023.
2. Risk Maturity Measurement
Risk Maturity Measurement was performed internally through self-assessment, yielding a score of 4.15 out of 5.00, surpassing the target of 4.14 for 2023. This result represents an improvement from the 2022 score of 3.90. The achievement indicates the Corporation's risk management implementation is at the "Managed" level, moving towards "Optimized." This indicates, in addition to meeting conditions from the previous maturity level, there have been quantifiable improvements and a clearer analysis supporting the highest capability level in risk management implementation. Internal risk management and controls have become integrated within the Corporation's business processes.
3. Risk Culture Measurement
Risk culture was assessed using the Risk Culture Aspects Model, considering four areas: Tone at the Top, Governance, Competencies, and Decisions. Overall, the risk culture measurement score for 2023 was 8.03, an increase of 0.31 from 2022.

Hasil Pengukuran Penerapan Manajemen Risiko (MR) MRT Jakarta
Measurement Results of MRT Jakarta Risk Management (MR) Implementation

Jenis Pengukuran Measurement Type		2023	2022	2021
Konformitas Risiko Risk Conformity	Nilai Akhir Final score	-	-	93,07
	Keterangan Description	-	-	Sangat Baik Very Good
Maturitas Risiko Risk Maturity	Keterangan Description	4,15	3,90	3,81
	Keterangan Description	<i>Managed</i> menuju <i>Optimised</i> Managed towards Optimized	<i>Defined</i> menuju <i>Managed</i> Defined towards Managed	<i>Defined</i> menuju <i>Managed</i> Defined towards Managed
Budaya Risiko Risk Culture	Nilai Akhir Final score	8,03	7,72	7,57
	Keterangan Description	Praktik Baik Good Practices	Praktik Baik Good Practices	Praktik Baik Good Practices

Selain mengukur Kesesuaian Risiko (Konformitas Risiko), Maturitas Risiko, dan Budaya Risiko, Perseroan juga melakukan korespondensi dan pelaporan berkala, penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

1. Korespondensi dan Laporan Berkala
MRT Jakarta menyusun dan melaporkan secara transparan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Selama tahun 2023, informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersaji lengkap dan akurat, terkini, utuh, serta memadai sesuai tata cara, jenis, dan cakupan yang diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

In addition to measuring Risk Conformity, Risk Maturity, and Risk Culture, the Corporation also conducts periodic correspondence and reporting, submission of Annual Reports and Sustainability Reports in the implementation of sustainability performance.

1. Correspondence and Periodic Reports
MRT Jakarta prepares and transparently reports both financial and non-financial information to shareholders, stakeholders, and other required institutions. Throughout 2023, all information was reported on time, presented completely and accurately, kept up to date, comprehensive, and sufficient in accordance with the procedures, types, and scope stipulated in a regulations concerning corporate financial condition transparency.



2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Perseroan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran tentang upaya keberlanjutan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dapat diakses melalui situs Perseroan.

2. Annual Report and Sustainability Report
The Corporation publishes an Annual Report, which is distributed to shareholders and other stakeholders. Additionally, MRT Jakarta publishes a Sustainability Report to provide an overview of the Corporation's sustainability efforts across economic, social, and environmental aspects. Both the Annual Report and the Sustainability Report can be accessed through the Corporation's website.

Secara spesifik, untuk mengukuhkan bisnis berkelanjutan, MRT Jakarta telah memetakan risiko dan peluang bisnis berkelanjutan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

To reinforce sustainable business practices, MRT Jakarta has mapped out both risks and opportunities for sustainable business in the short, medium, and long term. The detailed mapping is presented in the following table:

Tabel Risiko dan Peluang Bisnis Berkelanjutan MRT Jakarta
Table of MRT Jakarta Sustainable Business Risks and Opportunities

Jangka Menengah Medium-term			Jangka Panjang Long-term		
Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up	Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up
Kegagalan dalam menyediakan teknologi yang dibutuhkan Failure to provide required technology	1. Pemanfaatan data untuk nilai tambah, analisis & pendekatan periklanan 2. Memonetisasi pengguna dengan menayangkan iklan pada aplikasi	• Mengestimasi kebutuhan biaya untuk penyediaan teknologi dan mengkomunikasikannya kepada pemangku kepentingan serta menginformasikan kebutuhan dan keunggulan Perseroan untuk melakukan investasi terhadap teknologi terkait • Melakukan kerja sama dengan pihak lainnya dalam penyediaan teknologi • Tim spesialis dari MRTJ untuk terus mengikuti perkembangan pasar dan mencari inspirasi untuk inovasi • Estimate the cost requirement for technology provision and communicate it to stakeholders as well as inform the Corporation's needs and advantages to invest in the related technology • Collaborate with other parties in the provision of technology • Specialist teams from MRTJ to keep abreast of market developments and seek inspiration for innovation	Tidak terpenuhinya skema pendanaan alternatif Non-fulfilment of alternative funding schemes	Memonetisasi pengetahuan dan pengalaman ke pihak eksternal Monetizing knowledge and experience to external parties	• Berkoordinasi dengan TOD, Business Expansion, dan Corporate Strategy atas alternatif pembiayaan lainnya di luar Fase 2B yang kemungkinan dibiayai loan JICA • Melakukan penyusunan skema bisnis dan desain untuk mendukung kelayakan proyek usulan • Melakukan pendekatan dan market sounding kepada stakeholder dan calon investor terkait rencana pengembangan serta kebutuhan pendanaan • Coordinate with TOD, Business Expansion, and Corporate Strategy on other financing alternatives beyond Phase 2B that may be financed by JICA loan • Prepare business scheme and design to support the feasibility of the proposed project • Conduct approach and market sounding to stakeholders and potential investors regarding the development plan and funding requirements



Tabel Risiko dan Peluang Bisnis Berkelanjutan MRT Jakarta
Table of MRT Jakarta Sustainable Business Risks and Opportunities

Jangka Menengah Medium-term			Jangka Panjang Long-term		
Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up	Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up
Kegagalan integrasi pelayanan MRT dengan moda lainnya Failure to integrate MRT services with other modes	1. Perluasan jaringan mendukung peningkatan pendapatan tiket 2. Kemitraan potensial termasuk penyedia transportasi online dan taksi	- Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak penyedia transportasi umum lainnya dalam perumusan tarif yang terintegrasi - Melakukan evaluasi, analisis, dan <i>due diligence</i> serta berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait mengenai regulasi yang mendukung pemenuhan implementasi infrastruktur interkoneksi - Memastikan proses internal kontrol, tata kelola, dan manajemen berjalan dengan baik sehingga dapat memperlancar proses komunikasi dan koordinasi serta <i>monitoring</i> secara berkala - Mengidentifikasi kebutuhan teknologi integrasi antarmoda sehingga penentuan teknologi yang digunakan akan tepat sasaran - Communicate and coordinate with other public transport providers in the formulation of integrated tariffs - Conduct evaluation, analysis, and due diligence and coordinate with relevant stakeholders regarding regulations supporting the fulfilment of interconnection infrastructure implementation - Ensure the internal control, governance, and management processes are running well to facilitate the process of communication and coordination as well as regular monitoring - Identify the technological needs of intermodal integration therefore the determination of the technology used will be right on target	Tidak tercapainya keamanan dan standarisasi <i>supply chain</i> Not achieving supply chain security and standardization	Perluasan jaringan mendukung peningkatan pendapatan tiket Network expansion in favour of increased farebox revenue	- Menjaga kegiatan operasional dan pemeliharaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan <i>supply</i> yang bergantung kepada vendor - Mengidentifikasi beberapa <i>supplier</i> yang dapat menyediakan produk yang dibutuhkan oleh Perseroan dan juga telah memenuhi standar internasional yang berlaku - Melakukan negosiasi dengan <i>supplier</i> - Maintain effective and efficient operations and maintenance activities for the use of vendor-dependent supplies - Identify several suppliers who can provide the products needed by the Corporation and also meet applicable international standards - Conduct negotiations with suppliers



Tabel Risiko dan Peluang Bisnis Berkelanjutan MRT Jakarta
Table of MRT Jakarta Sustainable Business Risks and Opportunities

Jangka Menengah Medium-term			Jangka Panjang Long-term		
Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up	Risiko Risk	Peluang Opportunity	Tindak Lanjut Follow-up
Pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur KBT tidak berjalan dengan baik Operation and maintenance of TOD infrastructure is not running well	Pendapatan dari pengelolaan pengembangan di sekitar stasiun Revenue from management of development around stations	- Melakukan kajian untuk menyusun skema kerja sama pengoperasian KBT yang menarik bagi pihak lain - Memastikan kelayakan proyek KBT yang dikerjasamakan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik dan berkelanjutan bagi pihak ketiga - Memasukkan kebutuhan sumber daya (SDM dan anggaran) terkait program pengelolaan KBT ke dalam rencana kerja tahunan Perseroan - Conduct a study to develop a co-operation scheme for the operation of the TOD that is attractive to other parties - Ensure the feasibility of the TOD project being cooperated is able to provide a good and sustainable rate of return for third parties - Include resource requirements (human capital and budget) related to TOD management programs in the Corporation's annual work plan	Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan KBT Delay in completion of TOD construction project	Pendapatan dari pengelolaan pengembangan di sekitar stasiun Revenue from development management around the station	- Memastikan persetujuan <i>design</i> KBT telah melalui proses yang partisipatif dengan <i>stakeholders</i> terkait sebelum memasuki tahap konstruksi - Merencanakan dan mempersiapkan strategi mengenai pemanfaatan ruang bawah tanah - Memastikan koordinasi rutin antara Departemen/Divisi MRTJ terkait dengan para pemangku kepentingan terkait untuk mempercepat finalisasi regulasi - Mengidentifikasi risiko dan kemungkinan terjadinya risiko <i>force majeure</i> dalam setiap lokasi pembangunan KBT - Ensure TOD design approval has gone through a participatory process with relevant stakeholders before entering the construction phase - Plan and prepare strategies regarding the utilization of underground space - Ensure regular coordination between relevant MRTJ Departments/Divisions with relevant stakeholders to accelerate regulatory finalization - Identifying risks and the possibility of <i>force majeure</i> risks in each TOD construction site

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

MRT Jakarta meyakini bahwa korupsi merupakan musuh bersama, sekaligus menjadi penghambat bagi lajunya pembangunan yang saat ini sedang dilakukan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Sikap dan komitmen Perseroan tersebut merupakan dukungan dan implementasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Bentuk dukungan yang lain, Perseroan telah mengadopsi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang diraih pada tahun 2020 dan mampu dipertahankan hingga saat ini, kewajiban pelaporan harta kekayaan oleh Pejabat MRT Jakarta serta Anak Usaha, dan juga pengelolaan gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi Perseroan.

Untuk mengukuhkan komitmen anti-korupsi, Perseroan menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di antaranya dalam hal peningkatan kesadaran anti-korupsi melalui pelaksanaan sosialisasi anti-korupsi dan anti-gratifikasi kepada seluruh insan Perseroan. Selaras dengan itu, untuk memudahkan pemantauan risiko terjadinya korupsi, MRT Jakarta telah melakukan pemetaan dan mitigasi terhadap

ANTI-CORRUPTION POLICY

MRT Jakarta believes that corruption is a common enemy and a hindrance to the progress of sustainable and earnest development currently underway. The Corporation's stance and commitment are in support and implementation of Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Another form of support is that the Corporation has adopted ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems (ABMS), which was achieved in 2020 and has been maintained until now, the obligation for MRT Jakarta officials and its subsidiaries to report their wealth, and the management of gratification by the Corporation's Gratification Control Unit.

To reinforce its anti-corruption commitment, the Corporation collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK), including raising anti-corruption awareness through anti-corruption and anti-gratification socialization across the organization. In line with this, to facilitate the monitoring of corruption risks, MRT Jakarta has mapped and mitigated high-risk business processes susceptible to corruption, including



proses bisnis yang berisiko besar terjadi korupsi antara lain pada proses pengadaan barang dan jasa, proses rekrutmen karyawan baru, serta pada proses pemilihan mitra bisnis. Adapun mitigasi atas risiko terjadinya korupsi yang diambil Perseroan adalah:

1. Penandatanganan *Code of Conduct* setiap tahun oleh seluruh karyawan serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mewajibkan seluruh pejabat Perseroan dari level jabatan Kepala Departemen, Kepala Divisi, pejabat fungsional, Direksi, dan Komisaris untuk melaporkan harta kekayaannya (LHKPN) setiap tahun.
3. Tersedianya saluran pengaduan *Whistleblowing System* yang dikelola oleh pihak independen.
4. Tersedianya Unit Pengendali Gratifikasi.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang budaya anti-korupsi sekaligus implementasi SMAP, Perseroan telah melakukan sosialisasi dan mengomunikasikan kebijakan anti-korupsi melalui berbagai kegiatan berikut:

procurement processes, recruitment of new employees, and selection of business partners. The Corporation's mitigation measures against corruption risks include:

1. Annual signing of the Code of Conduct by all employees, as well as by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Mandatory asset declaration (LHKPN) by all Corporation's officials from department heads, division heads, functional officials, Board of Directors, and the Board of Commissioners annually.
3. Availability of an independent Whistleblowing System for reporting complaints.
4. Availability of a Gratification Control Unit.

To enhance understanding of the anti-corruption culture and SMAP implementation, the Corporation has conducted socialization and communication activities regarding its anti-corruption policy through various initiatives:

No.	Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Pelaksana Implementer
1	Internalisasi Peraturan Direksi Nomor 027 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi Internalization of the Board of Directors' Regulation Number 027 of 2022 concerning Gratification Control Guidelines	25 Januari 2023 January 25, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
2	Sosialisasi Pengisian dan Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Socialization of Completing and Reporting State Officials Wealth Report (LHKPN)	15 Februari 2023 February 15, 2023	Komisi Pemberantasan Korupsi Corruption Eradication Commission
3	Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) yang juga mencakup kebijakan Pengendalian Gratifikasi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Benturan Kepentingan Socialization of Code of Conduct which also includes Gratification Control, Whistleblowing System, and Conflict of Interest policies	15 Maret 2023 30 Agustus 2023 25 Oktober 2023 March 15, 2023 August 30, 2023 October 25, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
4	Kegiatan Pengenalan/Induksi Direksi dan Dewan Komisaris Introduction/Induction Activities for the Board of Directors and the Board of Commissioners	14 April 2023 20 Desember 2023 April 14, 2023 December 20, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
5	Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Socialization of Gratification Control and Implementation of the Anti-Bribery Management System	16 Mei 2023 May 16, 2023	Divisi Corporate Secretary Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Corporate Secretary Division Risk Management & QSSHE Assurance Division
6	Sosialisasi Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, <i>Whistleblowing System</i> , dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Socialization of Gratification Control Policy, Whistleblowing System, and Anti-Bribery Management System	9 Oktober 2023 October 9, 2023	Divisi Corporate Secretary Divisi Risk Management & QSSHE Assurance Corporate Secretary Division Risk Management & QSSHE Assurance Division
7	Internalisasi Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 009 Tahun 2023 dan Nomor 062 Tahun 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Conduct</i>) Internalization of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Decision Number 009 of 2023 and Number 062 of 2023 concerning Code of Ethics and Behavior (Code of Conduct)	1 Desember 2023 December 1, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division
8	Imbauan Larangan Penerimaan Gratifikasi Appeal for Prohibition of Accepting Gratification	22 Desember 2023 December 22, 2023	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division

Melalui berbagai kegiatan sosialisasi tersebut, per 31 Desember 2023, sebanyak 4 orang atau 100% dari Dewan Komisaris, 5 orang atau 100% dari Direksi, dan 830 orang atau 100% dari karyawan telah mendapatkan informasi upaya dan program Perseroan untuk melakukan pencegahan korupsi.

Through various outreach activities, as of December 31, 2023, 100% of the Board of Commissioners (4 members), 100% of the Board of Directors (5 members), and 100% of the employees (830 individuals) have received information on the Corporation's efforts and programs to prevent corruption.



Secara spesifik, MRT Jakarta melakukan berbagai upaya untuk mencegah adanya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan Perseroan termasuk melakukan sosialisasi anti-gratifikasi, penerapan *Whistleblowing System*, Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada mitra/vendor melalui kegiatan pada 19 Oktober 2023.

Lebih lanjut, untuk memperkuat budaya anti-korupsi, MRT Jakarta menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Perjanjian Kerja Sama Nomor CON/023/MRT/IV/2022 tentang Kampanye dan Pendidikan Anti-Korupsi. Dengan adanya kerja sama tersebut, Perseroan menyediakan sarana untuk KPK dalam melakukan kegiatan kampanye anti-korupsi untuk masyarakat. Pada saat yang sama, KPK menyediakan program pengembangan pendidikan anti-korupsi untuk karyawan Perseroan.

Kesungguhan insan MRT Jakarta menegakkan komitmen anti-korupsi membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden korupsi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengambil tindakan tertentu untuk perbaikan, baik tindakan secara internal maupun eksternal, serta tidak terdapat tindakan tertentu terhadap mitra/vendor, misalnya pemutusan kerja sama karena terlibat tindak korupsi.

Specifically, MRT Jakarta has undertaken several efforts to prevent practices of corruption, collusion, and nepotism within the Corporation, including anti-gratification socialization, the implementation of the Whistleblowing System, and the Anti-Bribery Management System to partners/vendors through activities on October 19, 2023.

Furthermore, to strengthen the anti-corruption culture, MRT Jakarta has established a collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK) through a Cooperation Agreement Number CON/023/MRT/IV/2022 concerning Anti-Corruption Campaigns and Education. Through this cooperation, the Corporation provides facilities for KPK to conduct anti-corruption campaign activities for the public. At the same time, KPK provides anti-corruption education development programs for the Corporation's employees.

The commitment of MRT Jakarta personnel to uphold anti-corruption resulted in positive outcomes, with no incidents of corruption reported during the reporting year. Consequently, the Corporation did not need to take any specific corrective actions, either internally or externally, nor were any specific actions taken against partners/vendors, such as terminating cooperation due to involvement in corrupt activities.

Kerja Sama dengan KPK, Kejaksaan Agung, dan BPKP | Collaboration with KPK, Attorney General's Office, and BPKP

MRT Jakarta bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Kejaksaan Agung, dan BPKP dalam proses mencari kontraktor paket CP 202 dan CP 205 proyek MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI - Kota). Kerja sama dilakukan terkait dengan kesepakatan Pemerintah Indonesia dan Jepang yang akan menunjuk langsung kontraktor. Kesepakatan penunjukan langsung dilakukan karena pada proses lelang sebelumnya untuk paket CP 202 dan CP 205 tidak berhasil mendapatkan perusahaan Jepang sebagai pemenang lelang. Pengadaan paket kontrak CP 202 untuk pengerjaan stasiun antara Harmoni - Mangga Besar, sementara CP 205 untuk sistem perkeretaapian dan rel.

MRT Jakarta collaborates with the Corruption Eradication Commission (KPK), the Attorney General's Office, and BPKP in the process of selecting contractors for packages CP 202 and CP 205 of the MRT Jakarta Phase 2A project (Bundaran HI - Kota). This collaboration aligns with the agreement between the Indonesian and Japanese governments to directly appoint contractors. The direct appointment agreement was made because the previous tender process for packages CP 202 and CP 205 did not successfully secure a Japanese company as the tender winner. The procurement of contract package CP 202 involves the construction of stations between Harmoni and Mangga Besar, and CP 205 covers the railway system and tracks.

SISTEM PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

MRT Jakarta berkomitmen untuk menyelenggarakan operasional usaha secara bersih dan transparan termasuk terbebas *fraud* atau tindakan penyimpangan atau pembiaran yang disengaja. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) sebagai sistem pencegahan dan identifikasi terhadap *fraud* sebagaimana dikukuhkan melalui Peraturan Direksi No. 25 tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Terhadap implementasi WBS, manajemen MRT Jakarta memiliki komitmen yang kuat, bersikap independen, serta bebas intervensi dalam melaksanakan WBS. Kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS diawasi oleh Dewan Komisaris. Penyediaan saluran WBS yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan menunjukkan niat besar MRT Jakarta untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam penegakan prinsip GCG.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

MRT Jakarta is committed to operating its business in a clean and transparent manner, free from fraud or deliberate misconduct. To support this, the Corporation has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a prevention and identification mechanism against fraud, as established through the Board of Directors Regulation No. 25 of 2023 concerning the Guidelines for the Whistleblowing System. MRT Jakarta's management demonstrates a strong commitment to the WBS implementation, maintaining independency and being free from intervention in its operation. The adequacy and effectiveness of WBS implementation are supervised by the Board of Commissioners. Providing WBS channels to all stakeholders shows MRT Jakarta's strong intention to involve stakeholders in enforcing the principles of GCG.



Penerapan WBS MRT Jakarta dikelola oleh pihak independen dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selaras dengan itu, Direksi membentuk Komite WBS yang terdiri dari Kepala Divisi *Corporate Secretary*, Kepala Divisi Internal Audit, dan Kepala Divisi *Risk Management & QSSHE Assurance*. Komite WBS antara lain bertugas untuk memberikan saran tindak lanjut atas laporan yang masuk di kanal WBS. Informasi selengkapnya tentang WBS dapat diakses melalui situs web resmi MRT Jakarta: <https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta>. Tautan lebih lanjut berisi tentang jenis pelanggaran, cara melapor, perlindungan kepada pelapor, serta alur proses sistem pelaporan pelanggaran.

The WBS at MRT Jakarta is managed by an independent party and overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In line with this, the Board of Directors has formed a WBS Committee consisting of the Head of the Corporate Secretary Division, the Head of the Internal Audit Division, and the Head of the Risk Management & QSSHE Assurance Division. The WBS Committee is tasked with providing follow-up recommendations on reports received through the WBS channels. More detailed information about the WBS can be accessed through the official MRT Jakarta website: <https://whistleblowing.tips/wbs/@mrtjakarta>. The link includes further details on types of violations, how to report, protection for whistleblowers, and the reporting process flow of the Whistleblowing System.



Per 31 Desember 2023, MRT Jakarta Pelaporan menerima 23 laporan melalui kanal WBS. Atas laporan tersebut, Tim Pengelola WBS dan Komite WBS telah melakukan analisis dan tindak lanjut dengan hasil sebanyak 14 pengaduan tidak terkait WBS, 1 laporan tidak terbukti berdasarkan hasil audit investigatif, 7 laporan dalam proses tindak lanjut, dan 1 laporan tidak dapat ditindaklanjuti.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-26, 2-29][SEOJK E.4]

MRT Jakarta senantiasa membangun kerja sama dan komunikasi yang baik dengan segenap pemangku kepentingan, baik pemangku internal maupun eksternal. Komitmen itu terus ditumbuhkan karena Perseroan meyakini setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sesuai dengan cara dan perannya masing-masing. MRT Jakarta mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga memengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka MRT Jakarta terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

As of December 31, 2023, MRT Jakarta received 23 reports through the WBS channel. The WBS Management Team and the WBS Committee analyzed and followed up on these reports with the following results: 14 complaints were found to be unrelated to WBS, 1 report was unsubstantiated based on an investigative audit, 7 reports are in the process of follow-up, and 1 report could not be followed up.

STAKEHOLDERS RELATIONS [GRI 2-26, 2-29][SEOJK E.4]

MRT Jakarta continuously fosters cooperation and good communication with all stakeholders, both internal and external. This commitment is consistently nurtured because the Corporation believes that each stakeholder contributes to its performance in their own way and role. MRT Jakarta defines stakeholders as entities or individuals affected by the Corporation's activities, products, and services. Conversely, their presence also influences the Corporation in achieving strategic objectives and goals. Therefore, MRT Jakarta strives to build harmonious relationships and engage stakeholders according to their respective interests.



Untuk mengetahui dan memetakan pemangku kepentingan yang relevan dengan bidang usaha perusahaan, MRT Jakarta telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan bentuk relasi yang terbangun dengan pihak-pihak, dan interaksi saling mempengaruhi yang terjalin. Berdasarkan proses tersebut terdapat 7 (tujuh) pihak yang diidentifikasi sebagai pemangku kepentingan kunci (*key stakeholder*) karena dinilai memberikan pengaruh besar terhadap keberlanjutan PT MRT Jakarta di masa mendatang sebagaimana tabel berikut:

To identify and map stakeholders relevant to the Corporation's business activities, MRT Jakarta has identified stakeholders based on the nature of their relationships and mutual interactions. Through this process, seven key stakeholders have been identified as having significant influence on the sustainability of PT MRT Jakarta in the future, as outlined in the following table:

Daftar Pemangku Kepentingan, Bentuk, dan Frekuensi Pelibatan
List of Stakeholders, Form, and Frequency of Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Appointment Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Response to Needs	Jenis/Metode Pelibatan Type/ Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Kekuatan dan Pengaruh Power and Influence
Pemegang Saham Shareholders	Peran dan pengaruh dalam persetujuan keputusan strategis perusahaan. Role and influence in the approval of the Corporation's strategic decisions.	Keterbukaan informasi antara lain laporan bulanan dan laporan tahunan. Disclosure of information including monthly reports and annual reports.	Menyediakan informasi atau dokumen yang dibutuhkan. Providing information or documents required.	Konsultasi Consultation	- RUPS Tahunan satu kali setiap tahun - RUPS Luar Biasa, sesuai kebutuhan - Laporan kinerja bulanan dan tiga bulanan (triwulan) - Annual GMS once every year - Extraordinary GMS, as required - Monthly and quarterly performance reports	- Kebijakan pendanaan dan subsidi - Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris - Funding and subsidy policies - Appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Karyawan Employees	Aset perusahaan. Corporate assets.	Kesejahteraan, pengembangan diri, dan pengembangan karier. Welfare, self-development, and career development.	Menyediakan kebutuhan karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan. Provide employee needs in accordance with the Corporate capabilities.	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Kualitas layanan operasi - Loyalitas dan tingkat <i>turnover</i> - Quality of operational services - Loyalty and turnover rates
Pemerintah Government	Regulasi dan pengaruh kepentingan. Regulation and influence of interests.	Sesuai dengan kebutuhan. Fits the need.	Memenuhi kebutuhan yang diminta. Meet the demanded needs.	Konsultasi Consultation	Bulanan Monthly	- Kebijakan pendanaan - Penerbitan regulasi dan perizinan - Funding policy - Issuance of regulations and permits
Pengguna Jasa Service Users	Peran dan pengaruh dalam aktifitas Perseroan. Role and influence in the Corporate activities.	<i>Excellent train service delivery and excellent service.</i> Excellent train service delivery and excellent service.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Fulfilment according to needs.	Partisipasi Participation	- Tahunan untuk survei kepuasan - Setiap saat untuk layanan - Annual satisfaction survey - Anytime for service	Perolehan pendapatan usaha Earning business income
Kontraktor/Mitra Kerja/Pemasok Contractors/Work Partners/Suppliers	Peran dan pengaruh dalam aktifitas Perseroan. Role and influence in the Corporate activities.	Nilai yang setara dan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Equal value and payment in accordance with the agreement.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Fulfilment according to needs.	Partisipasi Participation	Bulanan dan sesuai kebutuhan Monthly and as needed	- Penentuan harga, kualitas, dan waktu pekerjaan - Ketersediaan dan jaminan pasokan - Determination of price, quality, and time of work - Availability and guarantee of supply



Daftar Pemangku Kepentingan, Bentuk, dan Frekuensi Pelibatan

List of Stakeholders, Form, and Frequency of Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Appointment Basis	Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder Needs	Respons terhadap Kebutuhan Response to Needs	Jenis/Metode Pelibatan Type/ Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Kekuatan dan Pengaruh Power and Influence
Media Massa Mass Media	Peran dan pengaruh terhadap pembentukan reputasi Perseroan. Role and influence on the formation of the Corporate reputation.	Penyediaan informasi. Provision of information.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan. Fulfillment according to needs.	Informasi Information	Sesuai kebutuhan According to the needs	Pembentukan citra Perseroan dan opini masyarakat Formation of the Corporation's image and public opinion
Masyarakat Public	Peran dan pengaruh dalam aktivitas Perseroan. Role and influence in the Corporate activities.	Pelibatan dalam aktivitas Perseroan. Involvement in the Corporate activities.	Memenuhi sesuai dengan kebutuhan dan menyediakan kegiatan yang memungkinkan pelibatan masyarakat. Fulfillment according to needs and provide activities enabling community engagement.	Partisipasi Participation	Sesuai kebutuhan According to the needs	Lisensi sosial dan dukungan operasional Social licensing and operational support

Pada tahun 2023, MRT Jakarta telah melakukan Survei Kepuasan *Stakeholder* guna mengukur efektivitas dan keberhasilan pelibatan pemangku kepentingan dengan perolehan skor indeks sebesar 83,11 dari target sebesar 75. Survei melibatkan 362 responden yang terdiri dari *stakeholder* pemerintahan dan internasional, mitra komersial, pelanggan MRT, pemilik bangunan terdampak Fase 2, warga sekitar MRT Fase 1, pemilik bangunan terdampak *Transit Oriented Development* (TOD) yang melakukan komunikasi dan kolaborasi dengan MRT Jakarta di sepanjang tahun 2023. Berdasarkan hasil tersebut, area yang perlu diperkuat antara lain warga di sekitar Fase 1 dan warga terdampak Fase 2.

Sejalan dengan itu, pada tahun 2023, Perseroan telah menindaklanjuti temuan survei tahun 2022 di mana area yang perlu diperkuat adalah pelibatan dalam bentuk penyebaran hasil progres PT MRT Jakarta (Persero), *Commuter Tour* dan pelaksanaan forum diskusi bersama dengan pemangku kepentingan.

In 2023, MRT Jakarta conducted a Stakeholder Satisfaction Survey to measure the effectiveness and success of stakeholder engagement, achieving an index score of 83.11 out of a target of 75. The survey involved 362 respondents, including government and international stakeholders, commercial partners, MRT customers, owners of buildings affected by Phase 2, residents around MRT Phase 1, and owners of buildings affected by Transit Oriented Development (TOD) of whom communicated and collaborated with MRT Jakarta throughout 2023. Based on the results, areas that need strengthening include residents around Phase 1 and those affected by Phase 2.

In line with this, in 2023, the Corporation followed up on the findings from the 2022 survey, where areas identified for improvement included engagement through the dissemination of progress reports from PT MRT Jakarta (Persero), *Commuter Tours*, and holding discussion forums with stakeholders.



KENDALA DAN TANTANGAN PENERAPAN KEGIATAN KEBERLANJUTAN [SEOJK E.5]

Selama tahun 2023, segenap insan MRT Jakarta telah berupaya semaksimal mungkin menerapkan kegiatan berkelanjutan dengan menyelaraskan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam penerapan tersebut, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan berupa biaya investasi yang tinggi terhadap sejumlah aspek seperti pembiayaan dan pendanaan proyek, perubahan proses bisnis terutama aspek lingkungan serta penyelarasan regulasi dan kepatuhan (*compliance*).

Untuk mengatasi kendala dan tantangan tersebut, MRT Jakarta telah menetapkan solusi berupa melaksanakan kegiatan yang tepat guna dengan pelibatan, penerimaan, dan kolaborasi dari pemangku kepentingan yang sejalan serta menetapkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Lebih dari itu, MRT Jakarta secara optimal membangun kesadaran dan pemahaman tentang isu keberlanjutan di semua lini korporasi dan menetapkan program yang sesuai dengan rencana Perseroan. Seiring dengan itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan kegiatan keberlanjutan yang telah ditetapkan MRT Jakarta.

CHALLENGES AND OBSTACLES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE ACTIVITIES [SEOJK E.5]

Through 2023, MRT Jakarta has committed to implementing sustainable activities by harmonizing the achievement of economic, social, and environmental performance. In the implementation process, the Corporation faces several obstacles and challenges, including high investment costs for aspects such as project financing, business process changes especially in terms of the environment, as well as alignment with regulations and compliance.

To overcome these challenges, MRT Jakarta has adopted solutions by conducting targeted activities, engaging, accepting, and collaborating with aligned stakeholders. The Corporation also establishes programs relevant to the needs of the community and builds awareness and understanding of sustainability issues throughout the Corporation. MRT Jakarta also conducts regular monitoring and evaluation of the implementation performance of the sustainability activities determined.

03

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

.....

Untuk menyebarkan budaya keberlanjutan, MRT Jakarta melakukan sosialisasi melalui berbagai media dan kesempatan. Keberhasilan sosialisasi ditopang oleh nilai-nilai yang dimiliki Perseroan yaitu 'I CAN': *Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, dan Nurturing Teamwork*.

To disseminate a culture of sustainability, MRT Jakarta conducts outreach through various media and opportunities. The success of this outreach is supported by the Corporation's core values of 'I CAN': *Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork*.





Kawasan Berorientasi Transit (KBT)
Transit Oriented Area (TOD)



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

MRT Jakarta menjalankan usaha dengan berpegang pada prinsip keberlanjutan, yaitu meraih keuntungan sebesar-besarnya dengan tetap memperhatikan isu-isu terkait lingkungan dan sosial-kemasyarakatan. Prinsip ini selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam arti luas, makna keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik adalah kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, MRT Jakarta tidak wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, Perseroan mendukung dan mengimplementasikan spirit peraturan tersebut karena meyakini bahwa keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial merupakan suatu keharusan. Fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Lebih dari itu, bagi Perseroan, keselarasan ketiga aspek merupakan pondasi penting untuk mewujudkan bisnis yang berkesinambungan dengan pencapaian kinerja yang optimal.

MRT Jakarta operates with a commitment to sustainability, aiming to maximize profitability while considering environmental and social-community issues. This principle aligns with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable finance entails comprehensive support from the financial sector to foster sustainable economic growth by aligning economic, environmental, and social interests. Broadly speaking, sustainable finance for issuers and public companies refers to conducting business operations while taking into account economic, environmental, and social aspects.

While MRT Jakarta is not classified as an issuer or public company, and thus not obligated to adhere to the Sustainable Finance POJK. However, the Corporation voluntarily supports and implements the spirit of these regulations because MRT Jakarta believes in the importance of balancing economic performance with environmental stewardship and social responsibility. The function of a company is not only to generate profit but also to uphold environmental sustainability and demonstrate concern for social issues. For the company, harmonizing these three aspects is fundamental to achieving sustainable business operations and optimal performance.





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [SEOJK F.1]

Dukungan MRT Jakarta terhadap keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai program dan kebijakan yang dituangkan dalam Peta Jalan Keberlanjutan, Tahun 2022-2030, beserta Rencana Aksi Peta Jalan Keberlanjutan 2023, yang kemudian diolah menjadi komponen *Key Performance Indicator* (KPI). Dalam proses tersebut, semua pihak terlibat, baik Manajemen, Komite Keberlanjutan, maupun unit-unit kerja. Rangkaian ini merupakan bagian dari kegiatan MRT Jakarta membangun budaya keberlanjutan.

Untuk menyebarkan budaya keberlanjutan, MRT Jakarta melakukan sosialisasi melalui berbagai media dan kesempatan, seperti situs/*website*, media sosial, pertemuan antara manajemen dengan pegawai atau pertemuan dengan mitra kerja, regulator, masyarakat, maupun pihak-pihak lain, baik yang terjadwal maupun yang insidental. Keberhasilan sosialisasi ditopang oleh nilai-nilai yang dimiliki MRT Jakarta, yaitu 'I CAN': *Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation*, dan *Nurturing Teamwork*.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [SEOJK F.1]

MRT Jakarta's support for sustainable finance/activities as regulated in the Sustainable Finance Regulation (POJK) is realized through various programs and policies outlined in the Sustainability Roadmap 2022-2030, along with the Action Plan for the Sustainability Roadmap 2023, which are then processed into Key Performance Indicator (KPI) components. In this process, all parties are involved, including Management, the Sustainability Committee, and operational units. This series of actions is part of MRT Jakarta's efforts to build a culture of sustainability.

To disseminate the culture of sustainability, MRT Jakarta conducts outreach through various media and opportunities, such as its website, social media, meetings between management and employees, as well as with partners, regulators, the community, and other stakeholders, whether scheduled or incidental. The success of these efforts is bolstered by MRT Jakarta's core values encapsulated in 'I CAN': Integrity, Customer Focus, Achievement Orientation, and Nurturing Teamwork.

04

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

Sustainability Economic
Performance

.....

Selama tahun 2023, jumlah pengguna layanan MRT Jakarta tercatat sebanyak 33,50 juta pengguna, naik 69% dibanding tahun 2022 dengan 19,7 juta pengguna.

During 2023, total MRT Jakarta passengers was recorded at 33.50 million, an increase of 69% compared to 19.7 million passengers in 2022.



RTJ

TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

To support urban regeneration,
sustainability and economic growth



- Urban Design Guideline already established
- Urban Design Guideline in the process of establishment
- Urban Design Guideline in the process of drafting



Gedung Transport Hub Dukuh Atas
Transport Hub Building Dukuh Atas



Meraih Kinerja Optimal Pascapandemi

Achieving Optimal Post-Pandemic Performance



SEKILAS EKONOMI INDONESIA DAN DKI JAKARTA

Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, bahkan ditindaklanjuti dengan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada akhir Desember 2022, merupakan fondasi yang kuat bagi masyarakat untuk beraktivitas dan berkegiatan secara leluasa, termasuk kembali bekerja di berbagai lapangan usaha. Kondisi tersebut bermuara dengan bergerakaknya roda perekonomian sehingga mendorong bertumbuhnya ekonomi Indonesia secara nasional pada tahun 2023.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05% *year-on-year* (yoy). Pencapaian itu diraih Indonesia di tengah melambatnya perekonomian global dan menurunnya harga komoditas unggulan. Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 tersebut melambat dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Walau mengalami perlambatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih di atas prediksi sejumlah lembaga ekonomi global. Bank Dunia (World Bank), Dana Moneter Internasional (IMF), dan Asian Development Bank (ADB), memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5%.

A BRIEF OF INDONESIA'S AND DKI JAKARTA'S ECONOMIES

The government's success in handling the COVID-19 pandemic, which was even followed up with the revocation of the policy on the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) at the end of December 2022, has provided a strong foundation for the community to resume their activities freely, including returning to work in various business fields. This condition has revitalized the economy, leading to national economic growth in Indonesia in 2023.

The Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 5.05% *year-on-year* (yoy) in 2023. This achievement was made amid a global economic slowdown and declining prices of key commodities. Although the 2023 economic growth was slower compared to the 5.31% growth in 2022, Indonesia's economic growth still exceeded the predictions of several global economic institutions. The World Bank, International Monetary Fund (IMF), and Asian Development Bank (ADB) all projected Indonesia's economic growth to reach 5%.



PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN IV-2023

INDONESIA ECONOMIC GROWTH IV QUARTER-2023

Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024

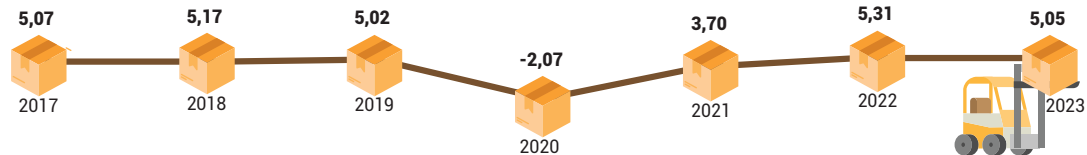
Official Statistics News No. 13/02/Th. XXVII, February 5, 2024

Q-T0-Q 0,45%	Y-ON-Y 5,04%	C-T0-C 5,05%	Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku 2023 Rp20.892,4 Triliun
PDB Per Kapita 2023 GDP Per Capita 2023 Rp74.964.701 (US\$ 4.919,7)	Gross Domestic Product (GDP) Current Price 2023 Rp20,892.4 Trillion		

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2017-2023

Gross Domestic Product (GDP) Growth 2017-2023

(persen)(percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 5 Februari 2024

Source: BPS Official Statistics News, February 5, 2024

Selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami perlambatan, BPS DKI Provinsi Jakarta juga mencatatkan hal yang sama. Pada tahun 2023, ekonomi Jakarta tumbuh sebesar 4,96%, lebih lambat dibanding capaian tahun 2022 yang mencapai 5,25%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi di Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 14,05%. Tingginya kinerja transportasi di Jakarta terutama ditopang oleh peningkatan penumpang dan barang pada hampir seluruh moda transportasi. Pertumbuhan tertinggi berikutnya diraih oleh Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 11,60% dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 9,69%. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, sebagai kontributor perekonomian terbesar tercatat tumbuh sebesar 4,52%.

In line with the economic slowdown in Indonesia, DKI Jakarta's BPS also recorded a similar trend. In 2023, Jakarta's economy grew by 4.96%, slower than the 5.25% growth achieved in 2022. From a production perspective, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing sector, which grew by 14.05%. This strong performance in transportation in Jakarta was primarily supported by an increase in passengers and goods across almost all modes of transport. The next highest growth was in Other Services, which grew by 11.60%, and Accommodation and Food and Beverage Services, which grew by 9.69%. Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles, as the largest contributor to the economy, recorded growth of 4.52%.



Grafik Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (%)
Chart of GRDP Growth of Several Business Fields in 2023 (%)



Peningkatan penumpang sebagaimana disampaikan BPS DKI Jakarta terjadi dengan MRT Jakarta sebagai salah satu penyedia moda transportasi publik di Jakarta. Selama tahun 2023, jumlah pengguna layanan MRT Jakarta tercatat sebanyak 33,50 juta pengguna, naik 69% dibanding tahun 2022 dengan 19,7 juta pengguna. Selain berpengaruh terhadap kinerja ekonomi, peningkatan jumlah pengguna tersebut mencerminkan bertambahnya tingkat kepercayaan konsumen untuk menggunakan MRT Jakarta. Pencapaian kinerja ekonomi terkait target dan realisasi tahun 2023 selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#) [\[SEOJK F.2\]](#)

The increase in passengers reported by DKI Jakarta's BPS includes MRT Jakarta as one of the public transport providers in the city. In 2023, total MRT Jakarta passengers reached 33.50 million, up 69% compared to 19.7 million passengers in 2022. This increase not only impacted economic performance but also reflected growing consumer confidence in using MRT Jakarta. The detailed economic performance, including targets and realizations for 2023, is presented in the following table: [\[GRI 3-3\]](#) [\[SEOJK F.2\]](#)

Perbandingan Target dan Realisasi Operasi dan Laba Rugi Tahun 2021-2023

Comparison of Target and Realization of Operation and Profit and Loss for 2021-2023

dalam Jutaan Rupiah, kecuali disebut khusus
in Million Rp, unless stated otherwise

Uraian Description	2023			2022		2021	
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi terhadap Target Realization	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
	Rp	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Operasi Operation							
Rata-rata Jumlah Pengguna Jasa per Hari Average Daily Passengers	91.771	70.000	114,71	54.181	50.000	19.972	18.099
Pendapatan Revenue							
Pendapatan Tiket Farebox Revenue	250.872	204.400	122,73	155.615	145.019	60.371	54.742
Pendapatan Subsidi dan Pemprov DKI Jakarta Subsidy Revenue from the DKI Jakarta Provincial Government	743.763	966.400	77,65	808.200	831.847	821.978	900.520
Pendapatan Non-Tiket Non-Farebox Revenue	358.421	483.000	67,28	503.171	473.030	473.568	386.240
Total Pendapatan Total Revenue	1.353.056	1.653.800	80,19	1.466.986	1.449.895	1.355.917	1.341.502
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.119.478)	(1.219.976)	89,66	(1.045.193)	(1.069.569)	(989.996)	(1.037.873)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	233.578	433.824	53,58	421.793	380.326	365.921	303.628
Total Beban Umum dan Administrasi Total Total General and Administrative Expenses	(272.409)	(290.197)	93,87	279.202	(240.093)	(218.351)	(213.353)
Laba (Rugi) Usaha Operating Income (Loss)	(38.831)	143.627	(27,04)	142.591	140.233	147.570	90.276
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	132.630	(19.627)	772,15	43.895	(43.656)	35.470	(39.042)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final dan Manfaat Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Final Tax Expense and Income Tax Benefit	93.799	124.000	75,64	186.486	20.984	183.040	19.582

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Berdasarkan pencapaian kinerja di atas, maka distribusi ekonomi MRT Jakarta dapat dihitung. Distribusi nilai ekonomi terdiri meliputi nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Based on the performance achievements mentioned above, the economic distribution of MRT Jakarta can be calculated. The distribution of economic value includes direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained. The direct economic value generated is the revenue obtained from the Corporation's business activities. The economic value distributed represents the expenditures



yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan. [GRI 201-1]

distributed as the Corporation's contribution to enhancing economic growth and stakeholder welfare. This includes salary payments, taxes, dividends, payments to suppliers, and funds allocated to community initiatives as part of the Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the difference between the economic value generated and the economic value distributed, used for the Corporation's business development. [GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2021-2023 (Dalam Juta Rupiah)
Table of Direct Economic Value Generated and Distributed in 2021-2023 (In Million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
A. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha Operating Revenue	1.353.056	1.466.986	1.355.917
Pendapatan Keuangan Financial Income	75.762	41.920	40.664
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	(73.464)	(71.510)	(65.829)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Items not Reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of Defined Benefit Plans	150	(7.745)	166
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.355.504	1.536.326	1.391.421
B. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.119.478)	(1.045.193)	(989.996)
Beban Umum dan Administrasi (Termasuk Gaji dan Kesejahteraan Karyawan) General and Administrative Expenses (Including Salaries and Employee Welfare)	(272.409)	(279.202)	(218.351)
Serap Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto Loss Absorption of Associates and Joint Ventures - Net	(10.952)	(12.992)	(9.407)
Beban Keuangan - Neto Finance Costs - Net	(3.249)	(8.939)	(15.626)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto Other Income (Expense) - Net	25.198	(3.514)	16.407
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.415)	(10.008)	(11.678)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(73.464)	(71.510)	(65.829)
Investasi Masyarakat/Dana CSR Community Investment/CSR Fund	(589)	(799)	(1.101)
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(1.456.358)	(1.432.157)	(1.295.581)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained			
A-B	(100.854)	104.169	104.432

Sesuai tabel di atas, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan MRT Jakarta tercatat sebesar Rp1.355.504 juta, turun Rp180.822 juta atau 11,77% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp1.536.326 juta. Penurunan terjadi antara lain dipengaruhi oleh berkurangnya pendapatan usaha dari pendapatan non-tiket serta berkurangnya Pendapatan Subsidi dari Pemprov DKI Jakarta.

Based on the table above, the direct economic value generated by MRT Jakarta was recorded at Rp1,355,504 million, a decrease of Rp180,822 million or 11.77% compared to the previous year, which reached Rp1,536,326 million. This decline was influenced, among other things, by a reduction in business revenue from non-farebox revenue and a decrease in Subsidy Revenue from the DKI Jakarta Provincial Government.

Adapun nilai ekonomi langsung yang didistribusikan tercatat sebesar Rp1.456.358 juta, naik Rp24.201 juta atau 1,7% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp1.432.157 juta. Kenaikan antara lain dipengaruhi oleh bertambahnya beban pokok pendapatan dan beban pajak penghasilan. Sebagian dari nilai ekonomi ini disalurkan Perseroan untuk mendanai berbagai kegiatan investasi sosial melalui TJSL/CSR guna meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Per 31 Desember 2023, dana CSR tercatat sebesar Rp588.525.798 juta, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp799 juta. Evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan CSR dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada Direksi. Sesuai evaluasi yang dilakukan Perseroan, program CSR tahun 2023 terlaksana dengan baik dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

TARGET DAN REALISASI PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [SEOJK F.3]

Per 31 Desember 2023, MRT Jakarta tidak melakukan penawaran umum saham ke publik melalui bursa saham/bursa efek mana pun. Perseroan juga tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, Perseroan tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik yang harus menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017. Walau demikian, sesuai dengan *spirit* keberlanjutan yang diadopsi Perseroan, MRT Jakarta telah melakukan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Merujuk kriteria tersebut, target dan realisasi program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan MRT Jakarta pada tahun 2023 antara lain menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dalam pembangunan MRT Jakarta Fase 2. Badan kereta (*car body*) yang lebih ringan namun kuat, penggunaan VVVF *inverter* untuk elevator, dan penambahan lampu LED yang dikombinasikan dengan pengereman regeneratif sehingga mendukung konsep rendah emisi dan efisiensi energi. Selaras dengan itu, perawatan *real time monitoring* dan teknologi reduksi kebisingan dengan menggunakan *rail vehicle grinding* juga mendorong efisiensi perawatan kereta dan infrastruktur. Untuk mewujudkan berbagai program tersebut, MRT Jakarta mengalokasikan biaya yakni sebesar Rp2,03 miliar untuk harga pekerjaan *rail vehicle grinding* dan *spare part* yang diperlukan, di mana realisasinya masih dalam proses pengerjaan hingga saat ini.

Meanwhile, the direct economic value distributed was recorded at Rp1,456,358 million, an increase of Rp24,201 million or 1.7% compared to 2022, which reached Rp1,432,157 million. This increase was influenced, among other things, by higher cost of revenue and income tax expenses. A portion of this economic value was allocated by the Corporation to fund various social investment activities through TJSL/CSR to minimize the negative impacts on communities and the environment around the Corporation's operational areas. As of December 31, 2023, CSR funds were recorded at Rp588,525.798 million, down from Rp799 million in 2022. The evaluation and accountability for CSR implementation are conducted through periodic reporting mechanisms to the Board of Directors. According to the Corporation's evaluation, the CSR programs in 2023 were well-implemented and beneficial to stakeholders.

TARGETS AND REALIZATIONS OF FINANCING OR INVESTMENT PROGRAMS ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [SEOJK F.3]

As of December 31, 2023, MRT Jakarta did not conduct any public stock offerings through any stock exchange. The Corporation also did not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Therefore, the Corporation is not classified as an issuer or public company that must implement POJK No.51/POJK.03/2017. Nevertheless, in alignment with the sustainability spirit adopted by the Corporation, MRT Jakarta has undertaken financing or investment programs in instruments or projects aligned with sustainable activities as regulated in the aforementioned regulation. The criteria for financing or investment programs aligned with sustainable activities are as follows:

1. Prioritizing efforts to efficiently and effectively use natural resources sustainably;
2. Preventing, limiting, reducing, or remedying environmental damage, pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality; or
3. Providing solutions for communities facing the impacts of climate change.

Referring to these criteria, the targets and realizations of financing or investment programs aligned with sustainable activities conducted by MRT Jakarta in 2023 include the use of eco-friendly technology in the construction of MRT Jakarta Phase 2. This involves the use of lighter yet stronger train bodies (*car bodies*), VVVF *inverters* for elevators, and the addition of LED lights combined with regenerative braking, supporting the concepts of low emissions and energy efficiency. In line with this, real-time monitoring maintenance and noise reduction technology using rail vehicle grinding also promote the efficiency of train and infrastructure maintenance. To realize these programs, MRT Jakarta has allocated a number of costs, including Rp2.03 billion for the price of rail vehicle grinding work and spare parts required, the realization of which is still in progress to date.



Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi sesuai Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2023
Comparison of Financing/Investment Target and Realization According to Sustainable Activities in 2023

Uraian Description	2023		
	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi terhadap Target Target Realization
	Rp Juta Rp Million	Rp Juta Rp Million	%
Akuisisi <i>Renewable Energy Certificate</i> PLN Acquisition of PLN Renewable Energy Certificates	194.260	194.260	100%
Instalasi Solar PV <i>Charging Station (RE Pilot Project)</i> Installation of Solar PV Charging Station (RE Pilot Project)	149.000	149.000	100%

**IMPLIKASI FINANSIAL, RISIKO,
DAN PELUANG LAIN AKIBAT
DARI PERUBAHAN IKLIM**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat selama tahun 2023 Indonesia mengalami 4.940 kali bencana dengan mayoritas berupa bencana hidrometeorologi basah seperti banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem. Tidak hanya infrastruktur, bencana tersebut menimbulkan korban yaitu 267 orang meninggal dunia, 33 orang hilang, 9.002.975 orang menderita dan mengungsi, serta 5.785 orang luka-luka.

Fenomena cuaca ekstrem dan terjadinya bencana hidrometeorologi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemanasan global dan perubahan iklim. Kejadian bencana tersebut tersebar di berbagai wilayah di tanah air, termasuk DKI Jakarta, khususnya banjir. Berkaca pada jumlah kejadian yang sedemikian banyak, termasuk dampak yang ditimbulkan, maka bencana hidrometeorologi, pemanasan global, dan perubahan iklim merupakan tantangan besar bagi seluruh sektor usaha, termasuk jasa transportasi. [\[GRI 3-3\]](#)

Bagi MRT Jakarta, risiko yang dihadapi akibat pemanasan global dan perubahan iklim antara lain terjadinya curah hujan tinggi dan banjir sehingga berpotensi mengganggu operasional perjalanan kereta. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan mitigasi risiko antara lain pemasangan *flood barrier* di *under ground* konstruksi Fase 1. Untuk keperluan mitigasi tersebut, MRT Jakarta mengeluarkan dana sebesar Rp 3.387.054.000,-.

Selama tahun 2023, curah hujan tinggi dan banjir di Jakarta tidak berdampak terhadap operasional MRT Jakarta serta pelaksanaan proyek yang dikerjakan Perseroan. Operasional MRT Jakarta berjalan seperti biasa, tidak ada jadwal terganggu atau dihentikan. Begitu juga dengan proyek pembangunan yang dilaksanakan Perseroan, semua berjalan dan sesuai dengan target yang ditetapkan. Dengan demikian, secara spesifik, MRT Jakarta tidak mengalami implikasi finansial akibat perubahan iklim selama tahun pelaporan. [\[GRI 201-2\]](#)

**FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS,
AND OTHER OPPORTUNITIES
DUE TO CLIMATE CHANGE**

The National Disaster Management Agency (BNPB) recorded 4,940 disasters in Indonesia in 2023, predominantly wet hydrometeorological disasters such as floods, landslides, and extreme weather. These disasters not only damaged infrastructure but also resulted in 267 deaths, 33 missing persons, 9,002,975 people suffering and displaced, and 5,785 injuries.

Extreme weather phenomena and hydrometeorological disasters in Indonesia are significantly influenced by global warming and climate change. These disasters occur across various regions, including DKI Jakarta, with floods being particularly notable. Given the high frequency and impact of these events, hydrometeorological disasters, global warming, and climate change pose significant challenges for all business sectors, including transportation services. [\[GRI 3-3\]](#)

For MRT Jakarta, the risks faced due to global warming and climate change include high rainfall and flooding, which may potentially disrupt train operations. To mitigate these risks, the Corporation has implemented measures such as installing flood barriers in the underground construction of Phase 1. For this mitigation effort, MRT Jakarta has spent Rp3,387,054,000.

During 2023, the high rainfall and flooding in Jakarta did not affect the operations of MRT Jakarta or the implementation of the projects carried out by the Corporation. MRT Jakarta's operations continued as usual, with no schedule disruptions or cancellations. Similarly, the construction projects undertaken by the Corporation proceeded as planned and met their targets. Therefore, specifically, MRT Jakarta did not experience financial implications due to climate change during the reporting year. [\[GRI 201-2\]](#)



PENGUNGKAPAN KERANGKA GOVERNANSI, PENGELOLAAN, DAN PENGENDALIAN ASPEK PERPAJAKAN

MRT Jakarta berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan di tanah air melalui ketaatan dalam pembayaran pajak. Selama tahun 2023, Perseroan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2023.

Pengelolaan pajak di MRT Jakarta dilakukan oleh Divisi *Finance and Accounting*, di bawah Direktur yang membawahi bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi, yang sekaligus merupakan badan tata kelola tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak Perseroan. Sebagai wajib pajak, Perseroan berkomitmen untuk menghindari pelanggaran peraturan perpajakan agar tidak terkena sanksi administrasi, baik berupa sanksi denda administrasi, sanksi bunga, sanksi kenaikan, serta sanksi pidana atau kurungan.

Sebagai salah satu bagian dari perencanaan pajak, Divisi *Finance and Accounting* melakukan sosialisasi tentang manajemen risiko pajak kepada seluruh insan MRT Jakarta. Pada tahun 2023, sosialisasi dilakukan melalui pengiriman email dan sosialisasi kepada karyawan.

Berkaitan dengan laporan pajak, Perseroan hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki cabang atau kantor operasional di luar negeri. Dengan demikian, laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Adapun pajak yang dibayarkan Perseroan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF GOVERNANCE FRAMEWORK, MANAGEMENT, AND CONTROL OF TAXATION ASPECTS

MRT Jakarta is committed to contributing to national development through compliance with tax payments. Throughout 2023, the Corporation adhered to all regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. As a result, the Corporation did not receive any warnings or significant sanctions related to taxation as of December 31, 2023.

Tax management at MRT Jakarta is handled by the Finance and Accounting Division, under the Director of Finance and Corporate Management, of whom also serves as the highest governance body officially reviewing and approving the Corporation's tax strategy. As a taxpayer, the Corporation is committed to avoiding violations of tax regulations to prevent administrative sanctions, such as fines, interest penalties, surcharges, and criminal or imprisonment penalties.

As part of tax planning, the Finance and Accounting Division conducted a socialization on tax risk management for all MRT Jakarta employees. In 2023, this socialization was carried out through email communications and direct sessions with employees.

Regarding tax reporting, the Corporation operates solely in Indonesia and does not have branches or operational offices abroad. Consequently, tax reporting is only conducted for Indonesia. The taxes paid by the Corporation in 2023 are as follows:

Tabel Pembayaran Pajak
Table of Tax Payment

(Rp Juta) (Rp Million)

Uraian Pajak Tax Description	Tahun 2023 Year 2023	Tahun 2022 Year 2022	Tahun 2021 Year 2021
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	43.990	39.617	26.597
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	3.765	3.055	2.493
PPh Pasal 4(2) Income Tax Article 4(2)	5.200	2.922	4.280
PPN VAT	14.701	43.724	33.087
Jumlah Total	67.657	76.164	66.457



PROGRAM PENSIUN KARYAWAN

MRT Jakarta menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya. [GRI 3-3]

PPIP di MRT Jakarta dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan yaitu Manulife. Adapun kontribusi karyawan dan pemberi kerja (Perseroan) dalam program tersebut masing-masing adalah 2,0% dan 3,7% dari gaji. Pembayaran manfaat pensiun dapat dibayarkan secara berkala maupun sekaligus. [GRI 201-3]

BANTUAN FINANSIAL DARI PEMERINTAH

Di antara sumber pendapatan usaha MRT Jakarta tahun 2023 adalah pembayaran subsidi dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham, yang mencapai Rp743.763 juta. Bantuan finansial dari pemerintah DKI tersebut merupakan *public service obligation* (PSO) operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI), dan tidak ada untuk rute lain di luar negeri. [GRI 3-3, 201-4]

EMPLOYEE PENSION PROGRAM

MRT Jakarta administers a Defined Contribution Pension Plan (PPIP) for all eligible permanent employees. A defined contribution pension plan is a retirement plan where the Corporation makes fixed contributions to a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions if the pension fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to service in the current and prior years. [GRI 3-3]

The PPIP at MRT Jakarta is managed by the Financial Institution Pension Fund, which is Manulife. The contributions made by employees and the employer (the Corporation) to this program are 2.0% and 3.7% of the salary, respectively. Pension benefits can be paid out periodically or in a lump sum. [GRI 201-3]

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT

Among the sources of business revenue for MRT Jakarta in 2023 is the subsidy payment from the DKI Jakarta Provincial Government as the shareholder, amounting to Rp743,763 million. This financial assistance from the DKI government constitutes a public service obligation (PSO) for the operation of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) and does not extend to any routes outside the country. [GRI 3-3, 201-4]

05

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Environmental Performance

.....

MRT Jakarta menyiapkan sebanyak 5.170 pohon pengganti dengan diameter sekitar 20 sentimeter dan tinggi 4-5 meter untuk ditanam kembali di berbagai lokasi di ibu kota. Perseroan memastikan setiap pohon terdampak pembangunan Fase 2A akan diganti dan direlokasi untuk ditanam kembali.

MRT Jakarta has prepared 5,170 replacement trees with a diameter of around 20 centimeters and a height of 4-5 meters to be replanted in various locations in the capital city. The Corporation ensures every tree affected by the Phase 2A construction will be replaced and relocated for replanting.





Stasiun Dukuh Atas BNI
Dukuh Atas BNI Station



Sinergi Mewujudkan Lingkungan Berkualitas

Synergy To Realize A Quality Environment



Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini. Selain terjadi karena faktor alam, kerusakan lingkungan yang ditandai dengan turunnya kualitas lingkungan juga dipicu oleh berbagai aktivitas/kegiatan manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan lahan tidak sesuai peruntukan, pemanfaatan sumber daya alam tanpa memperhatikan analisis mengenai dampak lingkungan, membuang limbah/sampah sembarangan, dan sebagainya. Akibat kerusakan lingkungan, sejumlah dampak negatif terjadi seperti pencemaran tanah, udara, maupun air, serta semakin maraknya berbagai bencana seperti banjir, tanah longsor, dan sebagainya.

Untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan, sekaligus mitigasi risiko, sejumlah regulasi di bidang lingkungan sudah dikeluarkan pemerintah sebagai regulator. Di antara regulasi yang baru adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, yang di dalamnya terdapat sejumlah klausul perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di antara pasal yang tidak diubah dalam undang-undang lingkungan adalah 10 tujuan atas penerbitan regulasi ini antara lain menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup, mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan mengantisipasi isu lingkungan global. Tujuan tersebut menjadi tanggung jawab setiap orang, yang dimaknai sebagai orang perseorangan atau badan usaha, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Environmental damage is one of the major issues facing Indonesia today. Besides being caused by natural factors, environmental degradation, marked by a decline in environmental quality, is also triggered by various eco-unfriendly human activities. These include improper land use, exploitation of natural resources without considering environmental impact assessments, and indiscriminate waste disposal. The consequences of environmental damage include soil, air, and water pollution, as well as an increase in disasters such as floods, landlines, and others.

To anticipate environmental damage and mitigate risks, the government, as the regulator, has issued several environmental regulations. One of the recent regulations is Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. This regulation includes several amendments to Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. Among the unchanged articles are the ten objectives of this regulation, including maintaining the sustainability of environmental functions, achieving sustainable development, and anticipating global environmental issues. These objectives are the responsibility of every individual, defined as either a natural person or a legal entity.



KOMITMEN MRT JAKARTA

MRT Jakarta sebagai badan hukum berkomitmen untuk berkontribusi dan bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan kelestarian lingkungan. Komitmen diwujudkan dengan mematuhi semua regulasi terkait lingkungan serta memenuhi semua persyaratan regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha. Selain itu, komitmen juga dipenuhi dengan mengoptimalkan operasional yang ramah lingkungan, baik di perkantoran, operasional MRT Jakarta, stasiun, depo, maupun di proyek yang tengah dibangun. Lebih lanjut, secara berkala, Perseroan memberikan laporan pelaksanaan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi mengurangi potensi dampak lingkungan dari operasional Perseroan.

Perseroan memegang teguh komitmen tentang kelestarian lingkungan karena meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28H Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

PENGELOLAAN LIMBAH

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran terhadap lingkungan hidup apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk menghindari dampak negatif tersebut, MRT Jakarta melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan, baik padat maupun cair, termasuk dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3, dengan membangun fasilitas pengelolaan dan pengolahan limbah. Pengelolaan limbah dilakukan dengan cara 3R: mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Untuk memaksimalkan hasil pengelolaan limbah, Perseroan melibatkan pihak ketiga disertai sosialisasi kepada para pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi mengurangi dan mengelola timbulan limbah.

Jenis dan Dampak Signifikan yang Ditimbulkan Limbah

Limbah yang dihasilkan MRT Jakarta berasal dari berbagai sumber. Selain dari kegiatan operasional dan pendukungnya, limbah juga bersumber dari kegiatan pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota) yang dijalankan kontraktor, kegiatan pembangunan *Transport Hub* Dukuh Atas, serta timbulan limbah dari pengguna jasa. Merujuk dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan, timbulan limbah terdiri atas limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. Kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan limbah, meliputi pengurangan, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan/atau penimbunan selama tahun pelaporan menjadi kunci bagi Perseroan dalam mengendalikan potensi dampak pencemaran limbah sehingga tidak terdapat laporan adanya pencemaran limbah dari operasional MRT Jakarta. Kebijakan tanpa tempat sampah di dalam kereta maupun stasiun *paid area* yang dirilis Perseroan berdampak positif dengan minimnya timbulan limbah dari pengguna jasa. [GRI 306-1]

MRT JAKARTA'S COMMITMENT

MRT Jakarta, as a legal entity, is committed to contributing and synergizing with other stakeholders to achieve environmental sustainability. This commitment is realized by complying with all relevant environmental regulations and meeting all environmental regulatory requirements in conducting business. Additionally, the commitment is fulfilled by optimizing eco-friendly operations in offices, MRT Jakarta operations, stations, depots, and ongoing projects. Furthermore, the Corporation regularly provides reports on the implementation and management of environmental practices to the responsible environmental management agencies, thus contributing to the reduction of potential environmental impacts from the Corporation's operations.

The Corporation upholds its commitment to environmental sustainability, believing a good environment is a right for everyone, as emphasized in Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution: "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to reside, and to obtain a good and healthy environment, and to receive healthcare services."

WASTE MANAGEMENT

Disclosure of Material Topic Management [GRI 3-3]

If not properly managed, waste could be a significant source of environmental pollution. To avoid these negative impacts, MRT Jakarta manages the waste generated, both solid and liquid, including hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste, by establishing waste management and treatment facilities. Waste management is carried out using the 3R approach: reduce, reuse, and recycle. To maximize waste management outcomes, the Corporation involves third parties and raises awareness among stakeholders to participate in waste reduction and management.

Types and Significant Impacts of Waste

The waste generated by MRT Jakarta comes from various sources. Besides operational and support activities, waste also originates from the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI-Kota), the Transport Hub Dukuh Atas construction, and waste from passengers. Referring to its environmental impact, the waste consists of hazardous and toxic (B3) waste and non-B3 waste. Compliance with waste management regulations, including reduction, storage, collection, transportation, utilization, processing, and/or disposal, has been key for the Corporation in controlling potential waste pollution, resulting in no reports of waste pollution from MRT Jakarta operations. The Corporation's policy of having no trash bins inside trains or in paid areas of stations has positively impacted the minimal waste generation from passengers. [GRI 306-1]



Secara spesifik, pengelolaan limbah B3 dari kegiatan operasional dilakukan MRT Jakarta bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari pihak berwenang. Kerja sama meliputi pengangkutan limbah B3 maupun pengolahannya di tempat tujuan. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 dipantau dan didata sebagai neraca limbah dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang. Sementara itu, untuk pengelolaan limbah B3 dari kegiatan konstruksi dilakukan oleh kontraktor. Perseroan memastikan dalam pengelolaannya tetap bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki perizinan dari pihak berwenang. [GRI 306-2]

Specifically, B3 waste management from operational activities is conducted by MRT Jakarta in collaboration with third parties licensed by the authorities. This cooperation includes the transportation and processing of B3 waste at designated facilities. All B3 waste management processes are monitored and recorded as a waste balance and reported periodically to the authorities. Meanwhile, B3 waste management from construction activities is carried out by contractors. The Corporation ensures in its management, third-party collaboration is maintained with licensed entities [GRI 306-2].

Tabel Bentuk dan Sumber Timbulan Limbah dari Kegiatan Operasional MRT Jakarta dan Metode Pengelolaan
[GRI 306-1, 306-2] [SEOJK F.14]

Table of Forms and Sources of Waste Generation from MRT Jakarta Operational Activities and Management Methods
[GRI 306-1, 306-2] [SEOJK F.14]

Macam Limbah Types of Waste	Sumber Limbah Waste Sources	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impact and Management
B3		
Limbah Elektronik Electronic Waste	Kegiatan operasional stasiun dan depo Station and depot operational activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor kebersihan untuk disimpan sementara TPS limbah B3 Depo Lebak Bulus dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. Potential impact of hazardous waste spillage in the work area. Management carried out in accordance with the B3 Waste Management SOP. Waste segregation and calculation are carried out, transported by the cleaning vendor to be temporarily stored in the Lebak Bulus Depot B3 waste TPS and a maximum of 90 days will be transported by a third party B3 waste transporter.
Material Kontaminasi B3 B3 Contamination Material	Kegiatan operasional stasiun Station operational activities	
Oli Bekas/ Minyak Used Oil/Grease	Kegiatan operasional stasiun Station operational activities	
Chip Hasil Bubut/Potongan Logam Lathe Chips/Metal Pieces	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Station operational activities	
Limbah Komponen/Suku Cadang (Spare Part) Waste Components/Spare Parts	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and care activities at the depot	
Majun Bekas Used Mothballs	Kegiatan pemeliharaan dan perawatan di depo Maintenance and care activities at the depot	
Sludge Cake	Kegiatan perawatan STP dan IWWTP STP and IWWTP maintenance activities	
Limbah Infeksius Infectious Waste	Kegiatan pos P3K stasiun dan depo serta pemakaian dari karyawan dan vendor Perseroan Station and depot first aid post activities as well as utilization by the Corporation's employees and vendors	
Non-B3 Non-Hazardous		
Organik Organic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational activities of station and depot	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor kebersihan menuju Depo Lebak Bulus dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga untuk dilakukan pengelolaan dan pemanfaatan sampah. Potential Impact of Non-Hazardous Waste Spillage in the Work Area Management is carried out in accordance with the Waste Management SOP. Waste is segregated and quantified, transported by the cleaning vendor to the Lebak Bulus Depot, and then transported by a third party for waste management and utilization.
Logam Metal	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational activities of station and depot	
Kertas Paper	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational activities of station and depot	
Plastik Plastic	Kegiatan operasional stasiun dan depo Operational activities of station and depot	



Tabel Bentuk dan Sumber Timbunan Limbah dari Kegiatan Konstruksi MRT Jakarta Fase 2A oleh Kontraktor, dan Metode Pengelolaan [GRI 306-1, 306-2] [SEOJK F.14]

Table of Forms and Sources of Waste Generation from MRT Jakarta Phase 2A Construction Activities by Contractor, and Management Methods [GRI 306-1, 306-2] [SEOJK F.14]

Macam Limbah Types of Waste	Sumber Limbah Waste Sources	Potensi Dampak dan Pengelolaan Potential Impact and Management
B3		
Oli Bekas Used oil	Kegiatan <i>workshop</i> konstruksi Construction workshop activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah B3. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor dan maksimal 90 hari akan diangkut oleh pihak ketiga pengangkut limbah B3. Potential Impact of Hazardous Waste Spillage in the Work Area Management is carried out in accordance with the Hazardous Waste Management SOP. Waste is segregated and quantified, transported by the vendor, and within a maximum of 90 days, transported by a third-party hazardous waste carrier.
Kemasan B3 Hazardous Packaging	Kegiatan konstruksi Kegiatan konstruksi	
Material Kontaminasi B3 Hazardous Contamination Material	Kegiatan konstruksi Kegiatan konstruksi	
Sisa Material B3 Residual Hazardous Materials	Kegiatan konstruksi – <i>jet grouting</i> Construction activities - jet grouting	
Non-B3 Non-Hazardous		
Organik Organic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees and construction activities	Potensi dampak yang terjadi ceceran limbah Non-B3 di area kerja. Pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan SOP Pengelolaan Limbah. Dilakukan pemilahan serta perhitungan limbah, dilakukan pengangkutan oleh vendor Kebersihan dan selanjutnya akan diangkut oleh pihak ketiga menuju TPA. Potential Impact of Non-Hazardous Waste Spillage in the Work Area Management is carried out in accordance with the Waste Management SOP. Waste is segregated and quantified, transported by the cleaning vendor, and then taken by a third party to the landfill.
Logam Metal	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees and construction activities	
Kertas Paper	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees and construction activities	
Plastik Plastic	Aktivitas dari para pekerja dan karyawan serta aktivitas konstruksi Activities of workers and employees and construction activities	

Jenis dan Volume Timbunan Limbah [GRI 306-3]

Data dan informasi terkait jenis dan volume timbunan limbah dihasilkan dalam laporan ini hanya mencakup timbunan limbah dari kegiatan sendiri. Perseroan belum mengungkapkan informasi jenis dan volume timbunan limbah dari kegiatan konstruksi pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI-Kota). Data pencatatan limbah didapat dari Fungsi Departemen *Health, Safety & Environment* pada Divisi *Operation & Maintenance Facility Services*.

Type and Volume of Waste Generated [GRI 306-3]

The data and information related to the type and volume of waste generated in this report only cover waste from the Corporation's own activities. The Corporation has not disclosed information on the type and volume of waste generated from the construction activities of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI-Kota). Waste recording data is obtained from the Health, Safety & Environment Department function within the Operation & Maintenance Facility Services Division.



Jenis dan Volume Timbunan Limbah MRT Jakarta dari Kegiatan Sendiri (Kg) [GRI 306-1, 306-5][SEOJK F.13]
Type and Volume of Waste Generated by MRT Jakarta from Its Own Activities (Kg) [GRI 306-1, 306-5][SEOJK F.13]

Limbah Waste	2023	2022	2021
Non-B3 Non-Hazardous			
Organik Organic	87.172	86.804,35	66.438
Kertas Paper	19.212	19.934,5	30.973,48
Logam Metal	225	324	676
Plastik Plastic	26.780	25.237,6	35.397,56
Residu Residue	62.544	54.409	30.389,59
Sub Jumlah Sub Total	195.933	186.709,45	163.874,63
B3 B3			
Majun Bekas Used Mothballs	629,5	671	226,7
Gram Bubut Lathe Gram	3.259,1	4.729,4	2.282,8
Oli Bekas Used oil	1.900,3	3.347	500
Kemasan Terkontaminasi B3 B3 Contaminated Packaging	1.511,20	1.533	1.002,2
Filter AC Air Conditioning Filter	3.030,7	4.752,7	4.688
Aki/Baterai Bekas Used Battery	1.190,1	3.687,9	630,2
Limbah Terkontaminasi B3 Hazardous Contaminated Waste	438	312	74
Klinis Infeksius Clinically Infectious	64	138,03	239,2
Sludge IPAL WWTP Sludge	-	-	-
Limbah Elektronik Electronic Waste	67,8	0,8	-
Pelarut Bekas Used Solvents	-	-	-
Toner Bekas Used Toner	6,50	3,0	10,8
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemicals	-	73,2	584,4
Lampu Bekas Used Lamps	601,9	1.124,4	238,2
Sub Jumlah Sub Total	12.699,1	20.372,43	10.476,5
Jumlah Total	208.632,1	207.081,88	174.351,13



Kegiatan Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

MRT Jakarta bekerja sama dengan Rekosistem, *startup* teknologi iklim yang menawarkan layanan pengelolaan dan daur ulang limbah untuk mengoptimalkan rantai nilai limbah. Cara kerja Rekosistem yakni dengan menggabungkan manajemen desain yang berpusat pada manusia (HCD) dan teknologi mutakhir sehingga akan memotivasi masyarakat untuk memilah sampah. Pada tahun pelaporan, volume sampah yang disetorkan ke Rekosistem melalui *Repickup* dan *Waste Station* di Stasiun Blok M BCA dan Stasiun Dukuh Atas BNI tercatat sebanyak 41,4 ton sampah dengan rincian 12,1 ton kertas, 11,5 ton kardus, 8,1 ton plastik, dan 9,7 ton kategori lainnya. Sebanyak 84% sampah anorganik tersebut dapat terdaur ulang. [GRI 306-4, 306-5][OJK F.14]

Insiden Tumpahan [SEOJK F.15]

MRT Jakarta berupaya semaksimal mungkin untuk mengelola limbah cair, bahan bakar minyak, maupun bahan atau zat-zat kimia yang lain dengan baik selama menjalankan operasional usaha. Kebijakan itu diambil untuk menghindari terjadinya tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Hingga akhir tahun 2023, kebijakan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah cair, bahan bakar minyak, bahan atau zat kimia yang lain, yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Waste Management and Processing Activities

MRT Jakarta collaborates with Rekosistem, a climate technology startup offering waste management and recycling services to optimize the waste value chain. Rekosistem combines human-centered design (HCD) management with advanced technology to encourage people to sort waste. During the reporting year, the volume of waste delivered to Rekosistem through *Repickup* and *Waste Stations* at Blok M BCA Station and Dukuh Atas BNI Station was recorded at 41.4 tons, consisting of 12.1 tons of paper, 11.5 tons of cardboard, 8.1 tons of plastic, and 9.7 tons of other categories. Approximately 84% of this inorganic waste was recyclable. [GRI 306-4, 306-5][OJK F.14]

Spillage Incidents [SEOJK F.15]

MRT Jakarta makes every effort to manage liquid waste, fuel oil, and other chemicals properly during its operations. This policy aims to prevent spills of which could affect soil, water, air quality, biodiversity, or employee health. By the end of 2023, this policy had successfully resulted in no significant spill incidents involving liquid waste, fuel oil, or other chemicals affecting the environment and society.



PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH [SEOJK F.8]

MRT Jakarta menggunakan air untuk berbagai keperluan seperti pembilasan di kamar kecil, wudu, mencuci peralatan dapur, mencuci kereta, media pendingin *system chiller*, dan lain-lain. Perseroan mendapat pasokan air dari PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA). Oleh karena ketersediaan air bersih semakin berkurang, termasuk pasokan bahan baku air bagi PDAM yang semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, Perseroan melakukan berbagai langkah penghematan. Selain memberikan sosialisasi kepada karyawan tentang pentingnya upaya penghematan sumber daya termasuk air, efisiensi penggunaan air dilakukan dengan instalasi *Water Treatment Plant* di *Cooling Tower* untuk me-recycle air *blowdown* dari sistem tersebut di Stasiun Bawah Tanah, mengoptimalkan pemanfaatan keran dengan sensor otomatis dan sebagainya.

Per 31 Desember 2023, volume pengambilan air tercatat sebanyak 223.768 m³, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 187.444 m³. Kenaikan pengambilan air antara lain dipengaruhi adanya penambahan rangkaian kereta listrik yang dioperasikan dibanding tahun sebelumnya, serta penambahan jumlah penumpang.

Pengambilan air oleh MRT Jakarta menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah di antaranya dengan menerapkan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP). Hingga akhir tahun 2023, volume air limbah yang diolah di WWTP tercatat sebanyak 608 m³, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 234 m³. Kenaikan disebabkan oleh bertambahnya kebutuhan penggunaan air hasil daur ulang untuk pembersihan kereta dan penyiraman tanaman di depo. Selain diolah di WWTP, air limbah yang dihasilkan dari operasional MRT Jakarta diolah melalui STP (*Sewage Treatment Plant*) untuk kemudian dibuang ke *city drainage*.

WATER AND WASTEWATER MANAGEMENT [SEOJK F.8]

MRT Jakarta uses water for various purposes, including flushing toilets, ablution, washing kitchen equipment, washing trains, and cooling system chillers. The Corporation receives water supply from PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA). Due to the decreasing availability of clean water and the limited raw water supply for PDAMs caused by pollution, the Corporation undertakes various conservation measures. These include educating employees on resource-saving practices and installing a *Water Treatment Plant* at the *Cooling Tower* to recycle *blowdown* water from the system at underground stations, optimizing the utilization of faucets with automatic sensors and so on.

As of December 31, 2023, water consumption was recorded at 223,768 m³, an increase compared to 2022 187,444 m³. The increase in water consumption was partly influenced by the addition of electric train sets operated compared to the previous year, and additional passenger numbers.

Water extraction by MRT Jakarta results in wastewater that needs to be properly managed to prevent environmental contamination when discharged into water bodies. The Corporation's efforts to manage wastewater include implementing a *Wastewater Treatment Plant* (WWTP). By the end of 2023, the volume of wastewater treated at the WWTP was recorded at 608 m³, an increase compared to 2022, which was 234 m³. This increase was due to the higher demand for recycled water for train cleaning and depot plant irrigation. In addition to being treated at the WWTP, wastewater generated from MRT Jakarta's operations is processed through the *Sewage Treatment Plant* (STP) before being discharged into the city drainage.



Berdasarkan volume pengambilan air, dikurangi volume air limbah yang dibuang, maka volume konsumsi air pada tahun 2023 tercatat sebanyak 223.160 m³, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 187.210 m³.

Lebih lanjut, berdasarkan konsumsi air tersebut, MRT Jakarta telah menghitung intensitas pemakaian air dengan membagi volume konsumsi air dengan jumlah penumpang. Berdasarkan perhitungan tersebut, intensitas pemakaian air pada tahun 2023 adalah 0,0067 m³/penumpang, turun dibandingkan tahun 2022 dengan intensitas pemakaian air sebesar 0,0095 m³/penumpang.

MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Sektor transportasi merupakan salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Data Inventarisasi Emisi GRK Bidang Energi yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi ESDM, menyebutkan kategori penyumbang emisi terbesar secara berturut-turut adalah industri produsen energi sebesar 43,83%, transportasi sebesar 24,64%, industri manufaktur dan konstruksi sebesar 21,46%, dan sektor lainnya sebesar 4,13%.

Berkaca pada besarnya kontribusi sektor transportasi terhadap tingkat emisi gas rumah kaca mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan transportasi ramah lingkungan. Salah satunya adalah pengoperasian MRT Jakarta yang berbasis energi listrik sehingga emisinya relatif rendah bila dibandingkan dengan moda transportasi berbasis energi berbahan baku fosil yaitu bahan bakar minyak. Walau demikian, elektrifikasi untuk pemanfaatan digitalisasi dan otomatisasi guna mendukung operasional MRT Jakarta juga merupakan sumber emisi. Untuk itu, Perseroan mengurangi emisi dengan melakukan penghematan konsumsi listrik antara lain dengan memanfaatkan sumber energi baru terbarukan yaitu energi matahari (panel surya) dan penggunaan *biosolar*. [SEOJK F.5]

Dalam jangka panjang, kontribusi pada reduksi emisi juga dilakukan Perseroan melalui integrasi transportasi Jabodetabek, dan pengembangan KBT. Sesuai penjelasan Menteri Perhubungan, integrasi transportasi Jabodetabek dan pengembangan KBT akan meningkatkan jumlah pengguna transportasi publik hingga 75% dari penduduk DKI Jakarta pada tahun 2029, sehingga mengurangi emisi dari penggunaan kendaraan pribadi. Seluruh proses yang berlangsung melibatkan para pemangku kepentingan melalui tahapan-tahapan yang berlangsung transparan.

Based on the volume of water extracted, minus the volume of wastewater discharged, the water consumption volume in 2023 was recorded at 223,160 m³, up from 187,210 m³ in 2022.

Furthermore, based on water consumption, MRT Jakarta has calculated the water usage intensity by dividing the volume of water consumption by total passengers. According to this calculation, the water usage intensity in 2023 is 0.0067 m³/passenger, down from 0.0095 m³/passenger in 2022.

CLIMATE CHANGE MITIGATION

Disclosure of Material Topics Management [GRI 3-3]

The transportation sector is a significant contributor to greenhouse gas emissions, which are one of the primary causes of global warming and climate change. According to the Greenhouse Gas Emission Inventory Data in the Energy Sector published by the Center for Data and Information Technology of ESDM, the largest emission contributors are the energy-producing industry 43.83%, transportation 24.64%, manufacturing and construction industry 21.46%, and other sectors 4.13%.

Given the substantial contribution of the transportation sector to greenhouse gas emissions, the government is implementing policies for eco-friendly transportation. One such initiative is the operation of MRT Jakarta, which is powered by electricity, resulting in relatively low emissions compared to fossil fuel-based transportation modes like oil. Despite this, the electrification for digitalization and automation to support MRT Jakarta operations is also a source of emissions. Therefore, the Corporation reduces emissions by saving electricity consumption through the use of renewable energy sources such as solar energy (solar panels) and biosolar usage. [SEOJK F.5]

In the long term, the Corporation's contribution to emission reduction is also achieved through the integration of Jabodetabek transportation and the development of KBT. According to the Transportation Minister, the integration of Jabodetabek transportation and the development of KBT will increase public transport passengers to 75% of the DKI Jakarta population by 2029, thereby reducing emissions from private vehicle usage. The entire process involves stakeholders through transparent stages.



Jumlah Energi yang Digunakan [GRI 302-1][SEOJK F.6]

Operasional usaha MRT Jakarta menggunakan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai energi penggerak kereta dan sumber energi kegiatan pendukung di stasiun, Depo Lebak Bulus, maupun di Kantor Pusat. Adapun BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Dalam laporan ini, informasi jumlah energi yang digunakan mencakup penggunaan listrik untuk operasional MRT Jakarta, kegiatan pendukung, dan pemakaian BBM, yang dikonversi ke dalam satuan *gigajoule* (GJ). Volume konsumsi pemakaian listrik diperoleh dari total biaya satu tahun yang dikeluarkan untuk pembayaran listrik selama periode tertentu, sesuai dengan tarif dasar listrik yang berlaku sehingga diperoleh angka kWh. Sedangkan volume pemakaian BBM diperoleh dari volume yang dibeli untuk kendaraan operasional selama satu tahun.

Total Energy Used [GRI 302-1][SEOJK F.6]

MRT Jakarta operations utilize two main energy sources: electricity and fuel oil, both supplied by third parties. Electricity is used to power trains and support activities at stations, the Lebak Bulus Depot, and the Head Office. Fuel oil is used as an energy source for operational vehicles. This report includes information on the amount of energy used, covering electricity usage for MRT Jakarta operations, support activities, and fuel oil consumption, converted into gigajoule (GJ). The volume of electricity consumption is obtained from the total annual cost incurred for electricity payments during a certain period, based on the applicable basic electricity tariff to obtain kWh figures. Meanwhile, the volume of fuel oil usage is derived from the volume purchased for operational vehicles over one year.

Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023 [GRI 302-1]
Electricity Usage Table 2021-2023 [GRI 302-1]

Sumber Energi dan Area Pemakaian Energy Sources and Usage Areas	Satuan Unit	2023	2022	2021
Listrik Electricity				
Energi Traksi/Kereta MRT Jakarta Traction Energy/MRT Jakarta Trains	kWh	20.675.100	18.430.570	15.579.900
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	kWh	4.178.983	4.044.650	3.837.550
Stasiun Station	kWh	31.994.845	31.252.929	29.908.411
Kantor Pusat Head Office	kWh	33.096	28.569	25.377
Sub Jumlah 1	kWh	60.840.657	53.756.718	49.351.238
Sub Total 1	Gigajoule	219.026,37	193.524,18	177.664,46



Tabel Penggunaan Listrik 2021-2023 [GRI 302-1]
Electricity Usage Table 2021-2023 [GRI 302-1]

Sumber Energi dan Area Pemakaian Energy Sources and Usage Areas	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM Fuel Oil				
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	Liter	41.586	55.537	34.071
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Operational Generators and Specialized Maintenance Vehicles	Liter	5.117,97	3.928,64	n/a
Sub Jumlah 2	Liter	46.703,97	59.465,64	34.071
Sub Total 2	Gigajoule	1.788,30	2.276,94	1.165,23
Jumlah Total	Gigajoule	220.814,66	195.801,12	178.829,69

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2021-2023 [GRI 302-3]
Total Energy Usage and Intensity 2021-2023

Perhitungan Intensitas Pemakaian Energi Listrik MRT Jakarta Electricity Energy Usage Intensity Calculation of MRT Jakarta					(2023:2022)	
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ	%
Total Pemakaian Energi Listrik MRT Jakarta Total Electrical Energy Usage of MRT Jakarta	kWh	60.840.657	53.756.718	49.351.238	7.083.939	13,18
Total Pengguna Jasa Total Passengers	Orang Person	33.496.540	19.776.368	7.175.595	13.720.172	69,38
Intensitas Pemakaian Energi Energy Usage Intensity	kWh/Orang kWh/Person	1,8163	2,7182	6,8777	(0,9019)	(33,18)

Untuk konsumsi energi di luar organisasi, seperti penggunaan BBM dan listrik oleh pemasok/mitra, Perseroan tidak bisa melaporkan karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Scope 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), MRT Jakarta melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan Direksi karena Dewan Komisaris tidak melakukan perjalanan dinas serupa pada tahun pelaporan. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang pada tahun 2023 dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (*International Civil Aviation Organization/Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional*). Pada tahun 2023, dari 40 perjalanan dinas dengan pesawat yang dilakukan Direksi, tercatat menempuh jarak 94.437 km dengan total bahan bakar avtur terpakai sebanyak 609 kiloliter atau setara dengan 24.480 GJ. [GRI 302-2]

For energy consumption outside the organization, such as the usage of fuel oil and electricity by suppliers/partners, the Corporation is unable to generate a report because its agreements with suppliers include no clauses on recording the volume of energy used by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Greenhouse Gas (GHG) Protocol Accounting and Reporting Standard, MRT Jakarta identifies relevant energy consumption outside the organization, specifically upstream categories such as business travel, particularly by airplane. In this report, business travel by airplane refers to trips made by the Board of Commissioners and Directors. The volume of energy or fuel oil consumed from business travel by airplane in 2023 is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. In 2023, out of 40 business trips by plane made by the Board of Directors, 94,437 km were recorded with a total of 609 kiloliters of jet fuel used or the equivalent of 24,480 GJ. [GRI 302-2]



Upaya Efisiensi Energi

[GRI 302-4, 302-5] [SEOJK F.7, F.12]

BBM merupakan energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Di sisi lain, pengadaan listrik di Indonesia saat ini juga masih didominasi oleh penggunaan batu bara yang masuk kategori energi tak terbarukan sebagai sumber energi pembangkit. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perseroan berupaya semaksimal untuk melakukan efisiensi energi sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur pemakaian energi secara efisien. Regulasi itu antara lain Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik. Terkhusus penggunaan listrik, penerapan efisiensi energi dilakukan melalui pengelolaan sistem tata cahaya, sistem tata udara, dan peralatan pendukung.

Efisiensi listrik oleh MRT Jakarta antara lain dilakukan dengan mendesain ulang kantor dengan konsep yang terbuka sehingga meminimalkan penggunaan lampu/listrik, mengoptimalkan penggunaan lampu dengan menggunakan sensor otomatis yang akan mati sendiri apabila tidak ada orang di ruangan, dan mengoptimalkan jam lembur agar tidak banyak menggunakan AC. Adapun efisiensi BBM untuk kendaraan operasional, antara lain, dilakukan dengan mengoptimalkan pengaturan jadwal *driver*, baik di Wisma Nusantara maupun Depo Lebak Bulus. Berbagai upaya efisiensi energi yang dilakukan di atas sekaligus merupakan upaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dalam operasional MRT Jakarta.

Energy Efficiency Efforts

[GRI 302-4, 302-5] [SEOJK F.7, F.12]

Fossil fuel-based energy sources like fuel oil are non-renewable and their availability is increasingly limited. Additionally, electricity supply in Indonesia is still predominantly reliant on coal, which is also a non-renewable energy source. Given these conditions, the Corporation strives to maximize energy efficiency as a form of compliance with regulations governing the efficient usage of energy. These regulations include, among others, the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 13 of 2012 on Energy Saving in Electricity Usage. Specific to electricity usage, energy efficiency is implemented through the management of lighting systems, air systems, and supporting equipment.

Electricity efficiency by MRT Jakarta includes redesigning offices with an open concept to minimize the usage of lights/electricity, optimizing the usage of lights with automatic sensors that turn off when no one is in the room, and optimizing overtime hours to reduce air conditioning usage. Fuel efficiency for operational vehicles is achieved by optimizing driver schedules at both Wisma Nusantara and Lebak Bulus Depot. These energy efficiency efforts are also part of the Corporation's initiatives to reduce emissions produced during MRT Jakarta operations.

Tabel Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
Table of Energy Efficiency Efforts and Accomplishments

Upaya Efforts	Pencapaian Accomplishments
Sistem Tata Cahaya Lighting System	
Pemakaian lampu hemat energi LED. Usage of LED energy-saving lamps.	Efisiensi pemakaian listrik dibandingkan lampu biasa. Electricity consumption efficiency compared to ordinary lights.
Mode <i>grouping</i> pada lampu stasiun. Khusus stasiun <i>elevated</i> , 50% pada siang hari dan 100% pada malam hari. Pada stasiun <i>underground</i> menggunakan mode 100% selama jam operasi. Pada saat kereta berhenti operasi (<i>window time</i>), maka menggunakan mode 50% untuk stasiun <i>elevated</i> dan <i>underground</i> . Grouping mode of station lights. For elevated stations, 50% during the day and 100% at night. Underground stations use 100% mode during operating hours. When the train stops operating (<i>window time</i>), it uses 50% mode for elevated and underground stations.	Penghematan konsumsi listrik untuk pencahayaan, terutama pada stasiun <i>elevated</i> dikarenakan pada siang hari dapat memanfaatkan pencahayaan langsung dari matahari. Savings in electricity consumption for lighting, especially at elevated stations because during the day they can utilize direct lighting from the sun.
Implementasi teknologi <i>motion</i> dan <i>thermal</i> sensor di beberapa lokasi publik, seperti toilet publik wanita dan laki-laki. Implementation of motion and thermal sensor technology in several public locations, such as female and male public toilets.	Lampu akan redup ketika tidak ada orang pada ruangan tersebut. The lights will dim when no one is in the room.
Sistem Pendingin Udara Air Conditioning System	
Pemakaian unit <i>chiller</i> dengan teknologi <i>dual compressor</i> . Usage of a chiller unit with dual compressor technology.	Apabila beban pendinginan rendah maka dapat mengaktifkan hanya salah satu dari kompresor, sehingga konsumsi pemakaian listrik lebih rendah. If the cooling load is low, only one of the compressors can be activated, resulting in lower electricity consumption.
Insulasi jenis PU atau <i>Polyurethan</i> . PU or Polyurethan type insulation.	Mengurangi <i>heatloss</i> dari <i>leakage</i> udara. Reduces heatloss from air leakage.
Mode <i>sequential</i> pada BAS menyesuaikan beban pendinginan (belum optimal dari segi <i>software</i> , ke depannya perlu dilakukan peningkatan). Sequential mode on BAS adjusts the cooling load (not yet optimal in terms of software, improvements are needed going forward).	Pendingin aktif menyesuaikan beban pendinginan yang terdapat pada area stasiun. The active chiller adjusts the cooling load in the station area.



Tabel Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
Table of Energy Efficiency Efforts and Accomplishments

Upaya Efforts	Pencapaian Accomplishments
Peralatan Pendukung Supporting Equipment	
Terdapat teknologi sensor <i>proximity</i> pada eskalator, yaitu kecepatan normal eskalator hanya pada saat digunakan dan mode lambat bila tidak digunakan. There is proximity sensor technology on the escalator, i.e. the normal speed of the escalator is only when in use and slow mode when not in use.	Mengurangi pemakaian listrik ketika tidak terdapat pemakaian pada eskalator. Reduce electricity usage when there is no usage on the escalator.
Eskalator dan elevator dalam keadaan mati saat <i>window time</i> . Escalators and elevators are off during window time.	Efisiensi pemakaian listrik dengan mematikan eskalator dan elevator saat <i>window time</i> . Efficiency of electricity usage by switching off escalators and elevators during window time.
Rencana melakukan efisiensi air dengan menyesuaikan bukaan <i>valve</i> pada keran tembok dan <i>lavatory</i> dengan standar <i>Green Building Council Indonesia</i> (GBCI). Planning for water efficiency by adjusting valve openings on wall and lavatory taps to Green Building Council Indonesia (GBCI) standards.	Efisiensi pemakaian air pada setiap bulannya. Water usage efficiency on a monthly basis.

Penghitungan Emisi GRK Ditimbulkan [GRI 305-1, 305-2][SEOJK F.11]

MRT Jakarta menghitung emisi GRK *scope 1* dari operasional kereta MRT Jakarta dan *scope 2* dari kegiatan pendukung di stasiun, depo, serta kantor pusat. Penghitungan *scope 2* tidak berlaku untuk basis pasar energi bruto, mengingat Perseroan tidak memproduksi energi. Penghitungan dinyatakan sebagai total emisi GRK dalam satuan ton CO₂ *equivalent* (CO₂eq). Per 31 Desember 2023, total emisi GRK tercatat 49.708,03 ton CO₂eq, terdiri dari *scope 1* sebesar 16.891,5 ton CO₂eq, dan *scope 2* sebesar 32.816,47 ton CO₂eq. Tingkat emisi tersebut naik bila dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 43.920,78 ton CO₂eq, terdiri dari *scope 1* sebesar 15.057,78 ton CO₂eq, dan *scope 2* sebesar 28.863,00 ton CO₂eq.

Calculation of GHG Emissions [GRI 305-1, 305-2][SEOJK F.11]

MRT Jakarta calculates GHG emissions for *scope 1* from MRT Jakarta train operations and *scope 2* from supporting activities at stations, depots, and the head office. The *scope 2* calculation does not apply to the gross energy market basis, considering the Corporation does not produce energy. The calculation is stated as the total GHG emissions in tons of CO₂ equivalent (CO₂eq). As of December 31, 2023, total GHG emissions were recorded at 49,708.03 tons CO₂eq, consisting of 16,891.5 tons CO₂eq for *scope 1* and 32,816.47 tons CO₂eq for *scope 2*. These emission levels increased compared to 2022, which recorded 43,920.78 tons CO₂eq, consisting of 15,057.78 tons CO₂eq for *scope 1* and 28,863.00 tons CO₂eq for *scope 2*.

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan 2 Tahun 2021-2023 [GRI 305-1, 305-2][OJK F.11]
Table of Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions for 2021-2023

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Emission Sources	2023	2022	2021*	Δ	
		1	2	3	Ton CO2eq	%
					1:2	
Scope 1						
Operasional MRT Jakarta MRT Jakarta Operational	Ton CO2eq	16.891,5	15.057,7	12.728,7	1.833,78	12,18
Scope 2						
Kegiatan di Kantor Pusat Activities at Head Office	Ton CO2eq	27,04	23,34	20,73	3,7	15,85
Kegiatan di Stasiun Activities at Station	Ton CO2eq	29.554,02	25.533,6	24.435,17	4.020,37	15,75
Kegiatan di Depo Lebak Bulus Activities at Lebak Bulus Depot	Ton CO2eq	3.234,20	3.304,48	3.135,28	(70,28)	(2,13)
Kendaraan Operasional Operational Vehicles	Ton CO2eq	1,08	1,44	n/a	(0,36)	(25,12)
Operasional Genset dan Kendaraan Khusus Pemeliharaan Operational Genset and Special Vehicle for Maintenance	Ton CO2eq	0,13	0,10	n/a	0,03	30,27
Sub Jumlah Sub Total	Ton CO2eq	32.816,47	28.863,00	27.591,18	3.953,47	13,7
Jumlah Total						
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO2eq	49.708,03	43.920,80	40.319,96	5.787,25	13,18

MRT Jakarta menghitung total emisi GRK merujuk konversi MWh ke CO₂ menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2019 (Jawa-Madura-Bali/JaMaLi), dengan indeks *Global Warming Potential*/GWP=1. Perseroan tidak melakukan penghitungan emisi GRK lain, termasuk CH₄, N₂O, dan CO₂ biogenik. [GRI 305-1, 305-2]

- Scope 1: Data operasional kereta MRT merupakan data konsumsi listrik *Traction Substation* (TSS).
- Scope 2: Data stasiun dan depo merupakan data konsumsi listrik berdasarkan data *Electrical Room* (ER) dan data kantor pusat merupakan data penggunaan konsumsi listrik Wisma Nusantara serta penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional.

Pada tahun 2023, Perseroan belum menetapkan *baseline* untuk perbandingan tingkat penurunan emisi GRK. Perbandingan dilakukan hanya terhadap hasil perhitungan emisi GRK pada periode sebelumnya. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, total emisi GRK tahun 2023 memperlihatkan peningkatan sebesar 5.787,25 ton CO₂eq, atau 13,18% dari tahun 2022 yang mencapai 3.600,84 ton CO₂eq. Peningkatan emisi GRK dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas operasi MRT Jakarta dari situasi pasca pandemi. Hal ini juga ditunjukkan dengan meningkatnya total pengguna MRT Jakarta pada tahun 2023. [GRI 305-1]

Sementara itu, untuk emisi GRK scope 3 tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang, Perseroan menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Berdasarkan data perjalanan dinas Direksi, emisi GRK dari 40 perjalanan dinas dengan pesawat terbang tercatat sebesar 9.530 kgCO₂eq. Adapun Dewan Komisaris selama tahun pelaporan tidak melaksanakan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. [OJK F.11][GRI 305-3]

Penghitungan Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4][GRI G3: LT5][SEOJK F.11]

Penghitungan Intensitas Emisi GRK hanya menghitung emisi karbon (CO₂) sesuai penghitungan total emisi GRK. Penghitungan menggunakan dua pendekatan:

- Berdasarkan jumlah pengguna jasa untuk *scope 1*, yang dinyatakan dalam satuan kg CO₂eq/orang;
- Berdasarkan luas bangunan yang digunakan untuk *scope 2*, yang dinyatakan dalam satuan ton CO₂eq/m².

Sesuai dengan pendekatan di atas, intensitas Emisi GRK untuk *scope 1* tahun 2023 adalah 0,00050 ton CO₂eq/orang (pengguna jasa), turun dibanding tahun 2022, yang tercatat sebesar 0,00076 ton CO₂eq/orang (pengguna jasa). Adapun intensitas emisi GRK *scope 2* tahun 2023 adalah 0,16683 ton CO₂eq/m², naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 0,14673 ton CO₂eq/m². Penghitungan intensitas emisi GRK *scope 2* menjadi salah satu indikasi keberhasilan kebijakan efisiensi pemakaian listrik sebagai sumber energi, dan mendukung upaya pengelolaan fasilitas stasiun maupun depo sebagai bangunan ramah lingkungan.

MRT Jakarta calculates total GHG emissions by converting MWh to CO₂ using the 2019 GHG Emission Factor for the Java-Madura-Bali Interconnection Power System (JaMaLi), with a Global Warming Potential (GWP) index of 1. The Corporation does not calculate other GHG emissions, including CH₄, N₂O, and biogenic CO₂. [GRI 305-1, 305-2]

- Scope 1: MRT operational data is based on Traction Substation (TSS) electricity consumption data.
- Scope 2: Station and depot data is based on electricity consumption data from the Electrical Room (ER), and head office data is based on electricity consumption at Wisma Nusantara and fuel consumption for operations.

In 2023, the Corporation did not establish a baseline for comparing GHG emission reductions. Comparisons were made only against previous periods' GHG emission calculations. Based on these calculations, total GHG emissions in 2023 showed an increase of 5,787.25 tons CO₂eq, or 13.18%, from 2022, which reached 3,600.84 tons CO₂eq. The increase in GHG emissions was influenced by increased MRT Jakarta operational activities in the post-pandemic situation. It is also indicated by the rise in total MRT Jakarta passengers in 2023. [GRI 305-1]

Meanwhile, for other indirect scope 3 GHG emissions from business travel by airplane, the Corporation calculates using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Based on the business travel data of the Board of Directors, the greenhouse gas emissions from 40 business trips by airplane amounted to 9,530 kgCO₂eq. Meanwhile, the Board of Commissioners did not conduct any business trips by airplane during the reporting year. [OJK F.11][GRI 305-3]

Calculation of GHG Emission Intensity [GRI 305-4][GRI G3: LT5][SEOJK F.11]

The calculation of GHG emission intensity only includes carbon (CO₂) emissions based on the total GHG emissions calculation. The calculation uses two approaches:

- Based on total passengers for *scope 1*, expressed in kg CO₂eq/person;
- Based on the building area used for *scope 2*, expressed in tons CO₂eq/m².

According to the above approach, the GHG emission intensity for *scope 1* in 2023 is 0.00050 tons CO₂eq/person (passenger), a decrease compared to 2022, which recorded 0.00076 tons CO₂eq/person (passenger). Meanwhile, the GHG emission intensity for *scope 2* in 2023 is 0.16683 tons CO₂eq/m², an increase compared to 2022, which reached 0.14673 tons CO₂eq/m². The calculation of *scope 2* GHG emission intensity is an indication of the success of electricity usage efficiency policies as an energy source, supporting the management of station and depot facilities as eco-friendly buildings.



Intensitas Emisi GRK Scope 1 [GRI 305-4]
GHG Emission Intensity Scope 1 [GRI 305-4]

Perhitungan Intensitas Emisi GRK Scope 1 GHG Emission Intensity Scope 1					Δ	
Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	(1:2)	%
Total Volume Emisi GRK Total GHG Emission Volume	Ton CO2eq	16.891,56	15.057,78	12.728,78	1.833,78	12,18
Total Pengguna Jasa Total Passengers	Orang Person	33.496.540	19.776.368	7.175.595	13.720.172	69,38
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2eq/Orang Ton CO2eq/Person	0,0005	0,00076	0,00177	(0,0003)	(33,77)

Intensitas Emisi GRK Scope 2 [GRI 305-4]
GHG Emission Intensity Scope 2

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ	
		1	2	3	(1:2)	%
Total Volume Emisi GRK Total GHG Emission Volume	Ton CO2eq	32.815,26	28.861,46	27.591,18	3.953,8	12,05
Luas Bangunan Building area	m ²	196.703	196.703	196.035	0	0
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO2eq/m ²	0,16683	0,14673	0,14075	0,0201	13,7

Keterangan: Perubahan luas bangunan karena di 2021, hanya dipakai 2 lantai yang dipengaruhi oleh WFH.
Description: Changes in building area because only 2 floors were used due to the impact of WFH in 2021.

Sesuai tabel di atas, total volume emisi GRK tahun 2023 memperlihatkan kenaikan sebesar 5.787,25 ton CO2eq atau 13,18% dari penghitungan tahun 2022 sebagai pembandingan mengingat Perseroan belum menetapkan *baseline* penghitungan emisi GRK. Untuk mengurangi emisi GRK, Perseroan sudah melakukan berbagai upaya melalui inisiatif efisiensi energi berupa penghematan pemakaian listrik, baik untuk kegiatan operasional (*scope 1*) maupun kegiatan pendukung (*scope 2*). Untuk emisi *scope 3* dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang, Perseroan tidak melakukan penghitungan intensitas karena penggunaannya sangat terbatas, yaitu hanya Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 305-5] [LT5]

According to the table above, the total volume of GHG emissions in 2023 shows an increase of 5,787.25 tons CO2eq or 13.18% compared to the 2022 calculations, considering the Corporation has not yet established a baseline for GHG emission calculations. To reduce GHG emissions, the Corporation has undertaken various efforts through energy efficiency initiatives, including electricity savings for both operational activities (*scope 1*) and supporting activities (*scope 2*). For *scope 3* emissions from business travel by airplane, the Corporation does not calculate intensity due to the limited number of passengers, only the Board of Commissioners and the Board of Directors. [GRI 305-5] [LT5]

Sementara itu, total pemakaian listrik tahun 2023 mencapai 60.840.657 kWh, naik 7.083.939 kWh atau 13,18% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 53.756.718 kWh. Dengan demikian, emisi GRK yang ditimbulkan dari pemakaian listrik tahun 2023 juga terjadi peningkatan sesuai penghitungan emisi GRK berdasar konversi MWh ke CO2 menggunakan Faktor Emisi GRK Sistem Interkoneksi Tenaga Listrik Tahun 2019 (Jawa-Madura-Bali/JaMaLi). [GRI 305-5]

Meanwhile, the total electricity consumption in 2023 reached 60,840,657 kWh, an increase of 7,083,939 kWh or 13.18% compared to 2022, which reached 53,756,718 kWh. Consequently, the GHG emissions resulting from electricity consumption in 2023 also increased according to the GHG emission calculations based on the conversion of MWh to CO2 using the 2019 Electricity Interconnection System GHG Emission Factor (Java-Madura-Bali/JaMaLi). [GRI 305-5]

Pemakaian Listrik PT MRT Jakarta (Persero) dan Konversi Emisi GRK yang Dihasilkan [GRI 305-5]
PT MRT Jakarta (Persero) Electricity Usage and Conversion of GHG Emissions Generated

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	Δ	
		1	2	3	(1:2)	%
Energi Traksi (Kereta MRT) Traction Energy (MRT Trains)	kWh	20.675.100	18.430.570	15.579.900	2.244.530	12,18
Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	kWh	3.958.633	4.044.650	3.837.550	(86.017)	(2,13)
Stasiun Station	kWh	36.173.828	31.252.929	29.908.411	4.920.899	15,75
Kantor Pusat Head Office	kWh	33.096	28.569	25.377	4.527	15,85
Jumlah Total	kWh	60.840.657	53.756.718	49.351.198	7.083.939	13,18

Emisi Mengandung Substansi Penipis Ozon (ODS) [GRI 305-6]

Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, mengekspor, maupun menggunakan material yang melepaskan emisi mengandung substansi penipis ozon (*ozone depleting substances* atau ODS). Dengan demikian, laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait penghitungan volume ODS, sumber ODS, dan metodologi penghitungan yang digunakan.

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions [GRI 305-6]

The Corporation does not produce, import, export, or use materials that release emissions containing ozone-depleting substances (ODS). Therefore, this report does not disclose information related to the calculation of ODS volume, ODS sources, or the methodology used for such calculations.

Emisi SO_x, NO_x, dan Emisi Lain [GRI 305-7]

Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi udara meliputi parameter Sulfur Dioksida (SO₂), Nitrogen Oksida (NO_x), Karbon Monoksida (CO), dan Partikulat. Parameter pendukung lainnya yang juga diukur adalah Opasitas, *Velocity*, Oksigen, serta suhu. Pengukuran emisi dilaksanakan di seluruh lokasi Stasiun serta Depo untuk emisi genset dan 1 (satu) lokasi untuk emisi *Boiler* yaitu di Depo Lebak Bulus. Metode pengukuran dan perhitungan serta baku mutu emisi disesuaikan dengan jenis mesin atau kapasitas yang dapat dirujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Termal (Lampiran IX-A dan IX-B) untuk genset serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2007 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap (Lampiran V) untuk *Boiler*.

SO_x, NO_x, and Other Emissions [GRI 305-7]

The Corporation conducts air quality measurements covering parameters such as Sulfur Dioxide (SO₂), Nitrogen Oxides (NO_x), Carbon Monoxide (CO), and Particulates. Other supporting parameters measured include Opacity, Velocity, Oxygen, and temperature. Emission measurements are carried out at all station locations and the Depot for generator emissions, and at one location for Boiler emissions, specifically at the Lebak Bulus Depot. The measurement and calculation methods, as well as the emission quality standards, are adjusted according to the machine type or capacity, referencing the Environment and Forestry Ministry Regulation No. 15 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Thermal Power Plants (Appendices IX-A and IX-B) for generators, and Environment Ministry Regulation No. 7 of 2007 concerning Emission Quality Standards for Stationary Sources for Boilers (Appendix V).

Jenis dan Sumber Emisi Lain, dan Metode Pengukuran/Penghitungan Types and Sources of Other Emissions, and Measurement/Calculation Methods

Jenis Emisi Emission Type	Sumber Emisi Emission Source	Metode Pengukuran dan Penghitungan Measurement and Calculation Method
SO ₂	Genset Stasiun Bawah Tanah dan <i>Boiler</i> Underground Station Generators and Boilers	Pengukuran dilakukan dengan <i>Gas Analyzer</i> Measurements taken with a Gas Analyzer
NO _x	Genset Stasiun Layang, Genset Stasiun Bawah Tanah, dan <i>Boiler</i> Elevated Station Generators, Underground Station Generators, and Boilers	Pengukuran dilakukan dengan <i>Gas Analyzer</i> Measurements taken with a Gas Analyzer
CO	Genset Stasiun Layang dan Stasiun Bawah Tanah Elevated Station and Underground Station Generators	Pengukuran dilakukan dengan <i>Gas Analyzer</i> Measurements taken with a Gas Analyzer
Total Partikulat Total Particulates	Genset Stasiun Bawah Tanah dan <i>Boiler</i> Underground Station Generators and Boilers	Pengukuran dilakukan dengan <i>Gas Analyzer</i> Measurements taken with a Gas Analyzer

Hasil Pengukuran dan Penghitungan Emisi Lain Tahun 2023 [GRI 305-7]

Results of Measurement and Calculation of Other Emissions in 2023 [GRI 305-7]

Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 101 KW – 500 KW Emission Quality Standard for Genset Capacity 101 KW - 500 KW

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
CO	µg/Nm ³	170	154	112
NO _x	µg/Nm ³	3.400	1.123	510



Baku Mutu Emisi Genset Kapasitas 501 KW – 1000 KW
Emission Quality Standard for Genset Capacity 501 KW - 1000 KW

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results	
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest
SO ₂	µg/Nm ³	160	42	<1
NO _x	µg/Nm ³	1.850	1.549	982
CO	µg/Nm ³	77	73	62
Partikulat Particulates	µg/Nm ³	95	59	35

Baku Mutu Emisi Ketel Uap
Quality Standard for Steam Boiler Emissions

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pengukuran Measurement Results
SO ₂	µg/Nm ³	700	10
NO _x	µg/Nm ³	700	96
Partikulat Particulates	µg/Nm ³	200	35
Opasitas Opacity	%	15	10

Lokasi dan Hasil Pengukuran Genset dan Boiler [GRI 305-7]
Location and Measurement Results of Genset and Boiler [GRI 305-7]

No.	Lokasi Location	SO2		Opasitas Opacity		NOx	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Genset							
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurements were taken referring to the parameters of the Environment Minister Regulation Number 15 Year 2019 Appendix IX A for generator sets with capacity <570 kW		Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurements were taken referring to the parameters of the Environment Minister Regulation Number 15 Year 2019 Appendix IX A for generators with a capacity of <570 kW		1.056	2.042
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station					646	755
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station					620	651
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station					510	692
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station					458	834
6	Stasiun Blok A Blok A Station					1.046	1.123
7	Stasiun Blok M Blok M Station					513	634
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station					509	720
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station	<1	24	15	16	1.240	1.340
10	Stasiun Istora Istora Station	<1	42	15	20	1.223	1.453
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	<1	<1	15	16	1.276	1.473
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	<1	<1	15	21	1.202	1.549
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	<1	<1	15	15	1.104	1.203
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	<1	<1	17	20	938	982
Boiler							
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran No measurements were taken					



Lokasi dan Hasil Pengukuran Emisi Cooling Tower dan Genset

Location and Measurement Results of Cooling Tower and Generator Emissions

No.	Lokasi Location	Partikulat Particulates		CO	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Genset					
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	Tidak dilakukan pengukuran merujuk pada parameter PermenLH Nomor 15 Tahun 2019 Lampiran IX A untuk genset kapasitas <570 kW No measurements were taken referring to the parameters of the Environment Minister Regulation Number 15 of 2019 Appendix IX A for generator sets with capacity <570 kW		121	154
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station			108	124
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station			122	153
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station			107	140
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station			112	133
6	Stasiun Blok A Blok A Station			135	155
7	Stasiun Blok M Blok M Station			113	127
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station			135	150
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station	35	66	69	76
10	Stasiun Istora Istora Station	56	60	71	73
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	43	59	69	73
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	53	59	69	74
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	47	55	62	64
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	54	68	60	70
Boiler					
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	35	40	-*	

*Parameter pengukuran boiler adalah TP, SO2, NO2, dan opasitas. | Boiler measurement parameters are TP, SO2, NO2, and opacity.

Lokasi dan Hasil Pengukuran Parameter Pendukung Lainnya untuk Genset dan Boiler

Location and Measurement Results of Other Supporting Parameters for Genset and Boiler

No.	Lokasi Location	Velocity		Oksigen Oxygen		Suhu Temperature	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
Genset Generator							
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	15,72	16,84	18,1	18,6	125,5	126,1
2	Stasiun Lebak Bulus Lebak Bulus Station	12,05	13,04	18,8	18,8	71,2	90,5
3	Stasiun Fatmawati Indomaret Fatmawati Indomaret Station	12,05	15,50	18,0	18,8	77,9	78,5
4	Stasiun Cipete Raya Cipete Raya Station	12,61	18,7	18,8	18,8	74,4	76,3
5	Stasiun Haji Nawi Haji Nawi Station	20,43	23,06	18,7	18,8	73,2	74,9
6	Stasiun Blok A Blok A Station	18,32	18,51	17,9	18,8	145,3	150,3
7	Stasiun Blok M Blok M Station	12,07	12,29	18,0	18,8	89,0	91,5



Lokasi dan Hasil Pengukuran Parameter Pendukung Lainnya untuk Genset dan Boiler
Location and Measurement Results of Other Supporting Parameters for Genset and Boiler

No.	Lokasi Location	Velocity		Oksigen Oxygen		Suhu Temperature	
		Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest
8	Stasiun ASEAN ASEAN Station	5,02	6,59	18,5	18,8	70,8	74,6
9	Stasiun Senayan Mastercard Senayan Mastercard Station	8,96	9,22	18,2	18,2	127,4	128
10	Stasiun Istora Istora Station	10,20	10,32	17,9	18,15	134,1	141,3
11	Stasiun Bendungan Hilir Bendungan Hilir Station	7,61	8,84	17,4	18,4	134,5	141,7
12	Stasiun Setiabudi Setiabudi Station	7,92	8,13	18,2	18,8	124,9	140,7
13	Stasiun Dukuh Atas Dukuh Atas Station	9,22	13,0	17,9	18,0	143,3	147,3
14	Stasiun Bundaran HI Bundaran HI Station	12,23	12,7	18,1	18,8	114,7	142,1
Boiler							
1	Depo Lebak Bulus Lebak Bulus Depot	7,46 m/s	7,73 m/s	2%	2,2%	101,7oC	109,6 oC

PENGENDALIAN KEBISINGAN

Kebisingan sebagaimana disampaikan dalam Keputusan Menteri Lingkungah Hidup Nomor 48 Tahun 1996 adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu dan tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Secara faktual, kebisingan menyebabkan berbagai gangguan terhadap karyawan dan pekerja MRT Jakarta, seperti gangguan fisiologis, gangguan psikologis, gangguan komunikasi, maupun gangguan pendengaran. Untuk mengurangi risiko negatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan peningkatan kebisingan sesuai dengan rencana pengelolaan yang tercantum pada dokumen lingkungan yang telah disahkan dan melakukan pemantauan setiap 6 bulan sekali pada fase operasional dan 3 bulan sekali pada fase konstruksi.

Pada tahun pelaporan, peningkatan kebisingan terjadi pada fase operasional maupun fase konstruksi. Pada fase operasional, kebisingan ditimbulkan dari aktivitas operasional di Depo Lebak Bulus yaitu kegiatan keluar dan masuknya kereta ke depo dan pemeliharaan/perbaikan kereta di dalam depo (*workshop*), serta aktivitas dari pengoperasian kereta MRT Jakarta. Sedangkan pada fase konstruksi, kebisingan ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi peralatan berat; mobilisasi material konstruksi, penyiapan lahan dan relokasi utilitas umum; pembuatan terowongan dan stasiun bawah tanah dan konstruksi fasilitas penunjang; serta pengaturan lalu lintas. [GRI G3: LT7]

NOISE CONTROL [GRI G3: LT7]

According to the Environment Minister Decree No. 48 of 1996, noise is defined as unwanted sound from business or activities at certain levels and times of which may cause health disturbances and environmental discomfort. Factually, noise may cause various disturbances to MRT Jakarta employees and workers, such as physiological, psychological, communication, and hearing disturbances. To mitigate these negative risks, the Corporation is committed to controlling noise levels in accordance with the management plan outlined in the approved environmental documents and conducts monitoring every six months during the operational phase and every three months during the construction phase.

In the reporting year, noise levels increased during both the operational and construction phases. During the operational phase, noise was generated from activities at the Lebak Bulus Depot, including the movement of trains in and out of the depot and the maintenance/repair of trains in the depot workshop, as well as from the operation of MRT Jakarta trains. During the construction phase, noise was generated from the mobilization of heavy equipment, construction material mobilization, land preparation and relocation of public utilities, tunneling, and underground station construction, as well as the construction of supporting facilities and traffic management. [GRI G3: LT7]



KEANEKARAGAMAN HAYATI [SEOJK F.9, F.10]

MRT Jakarta secara konsisten menjaga kelestarian keanekaragaman hayati antara lain melalui penanaman kembali jumlah pohon yang terkena pengerjaan proyek MRT Jakarta. Selaras dengan itu, operasional MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) dan proyek konstruksi MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI–Kota) tidak melintasi kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak ada dampak yang ditimbulkan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Namun demikian, dalam proyek ini, Perseroan merelokasi sebanyak 550 pohon terdampak yang tersebar di beberapa kelurahan. Untuk menggantikan pohon terdampak, MRT Jakarta menyiapkan sebanyak 5.170 pohon pengganti dengan diameter sekitar 20 sentimeter dan tinggi 4–5 meter untuk ditanam kembali di berbagai lokasi yang telah ditentukan oleh Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta. [GRI G3: LT8]

Perseroan memastikan setiap pohon yang terdampak akan diganti dan direlokasi untuk ditanam kembali, serta dilestarikan demi pelestarian lingkungan yang berkelanjutan. Sesuai dengan rekomendasi teknis dari Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, jenis pohon yang ditanam antara lain pule, spatodea, mahoni, dan flamboyan.

Selain melakukan penanaman kembali berbagai jenis pohon, pada tahun 2023, Perseroan menanam sebanyak 300 bibit *mangrove* di Taman Wisata Alam Mangrove Angke Kapuk. Perseroan juga memastikan tidak ada jenis pohon maupun satwa dilindungi berdasarkan IUCN Red List, yang terpaksa dipindahkan dari lokasi proyek konstruksi MRT Jakarta Fase.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [SEOJK F.16]

Perseroan senantiasa mematuhi regulasi di bidang lingkungan guna meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Walaupun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab atas potensi dampak lingkungan proyek atau operasional perusahaan, MRT Jakarta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran dan masukan. Setiap aduan tersebut dapat disampaikan melalui *Contact Center* MRT Jakarta dan Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Namun demikian, per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

BIAYA LINGKUNGAN [SEOJK F.4]

Komitmen MRT Jakarta terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp8,96 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 dengan biaya lingkungan sebesar Rp3,72 miliar. Penggunaan biaya lingkungan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

BIODIVERSITY [SEOJK F.9, F.10]

MRT Jakarta consistently preserves biodiversity, including replanting trees affected by the MRT Jakarta project. In line with this, the operations of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) and the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI–Kota) do not cross protected areas and/or areas with high biodiversity value. However, in this project, the Corporation relocated a total of 550 affected trees spread across several sub-districts. To replace the affected trees, MRT Jakarta prepared 5,170 replacement trees with a diameter of approximately 20 centimeters and a height of 4–5 meters to be replanted in various locations as determined by the DKI Jakarta Provincial Parks and City Forests Service. [GRI G3: LT8]

The Corporation ensures every affected tree will be replaced and relocated for replanting and preservation to support sustainable environmental conservation. According to technical recommendations from the DKI Jakarta Provincial Parks and City Forests Service, the types of trees planted include pule, spatodea, mahogany, and flamboyant.

In addition to replanting various types of trees, in 2023, the Corporation planted 300 mangrove seedlings in the Mangrove Nature Park Angke Kapuk. The Corporation also ensured no species of trees or wildlife protected by the IUCN Red List were forcibly relocated from the MRT Jakarta Phase construction project site.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [SEOJK F.16]

The Corporation always complies with environmental regulations to minimize operational impacts on the environment. However, as part of its responsibility for potential environmental impacts from its projects or operations, MRT Jakarta provides an easy way for the public to submit suggestions and feedback. All complaints can be submitted through the MRT Jakarta Contact Center, and the Corporation is committed to following up on them according to applicable procedures and regulations. However, as of December 31, 2023, the Corporation did not receive any environmental complaints.

ENVIRONMENTAL COSTS [SEOJK F.4]

MRT Jakarta's commitment to environmental sustainability is reflected in the allocation of environmental costs. In 2023, the Corporation incurred environmental Cost amounting to Rp8.96 billion, an increase compared to 2022 environmental Cost amounting to Rp3.72 billion. The full use of environmental costs is presented in the following table:



Tabel Biaya Lingkungan dan Pemanfaatannya Tahun 2021-2023
Table of Environmental Costs and Their Utilization for 2021-2023

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Total Environmental Costs	Pemanfaatan Utilization
2023	Rp8,96 miliar Rp8.96 billion	Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai izin lingkungan, biaya operasional dan pemeliharaan air limbah, pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 Environmental management and monitoring costs in accordance with environmental permits, wastewater operational and maintenance costs, hazardous and non-hazardous solid waste management
2022	Rp3,72 miliar Rp3.72 billion	Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai izin lingkungan, biaya operasional dan pemeliharaan air limbah, pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 Environmental management and monitoring costs in accordance with environmental permits, operational and maintenance costs of wastewater, hazardous and non-hazardous solid waste management
2021	Rp7,59 miliar Rp7.59 billion	Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sesuai izin lingkungan, biaya operasional dan pemeliharaan air limbah, pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 Environmental management and monitoring costs in accordance with environmental permits, operational and maintenance costs of wastewater, hazardous and non-hazardous solid waste management

06

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainability Social
Performance

.....

MRT Jakarta memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menciptakan komunikasi positif dengan mereka, sekaligus modal penting untuk mewujudkan misi dan visi Perseroan.

MRT Jakarta fulfills its social responsibility towards all stakeholders because it believes it is the best means to create positive communication with them, as well as an important asset to realize the Corporation's mission and vision.





Ruang Parkir Khusus Sepeda
Special Parking Space for Bicycles



Memenuhi Tanggung Jawab Sosial untuk Kesiinambungan Bisnis

Fulfilling Social Responsibility for Business Sustainability



MRT Jakarta secara konsisten menjunjung keselarasan antara kinerja aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perseroan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal MRT Jakarta adalah pemegang saham, manajemen, dan karyawan; adapun pemangku kepentingan eksternal adalah pemerintah, pengguna jasa, kontraktor/mitra kerja/pemasok, media massa, dan masyarakat. [\[GRI 3-3\]](#)

Merujuk keberagaman pemangku kepentingan Perseroan, maka aktivitas sosial untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan juga beragam, seperti ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak asasi manusia, tanggung jawab atas produk/jasa, inovasi produk dan jasa/layanan, pelibatan masyarakat, dampak operasional Perseroan, dan sebagainya. Keberhasilan Perseroan memenuhi tanggung jawab sosial tidak lepas dari ketepatannya dalam melakukan pemetaan dan merumuskan pelibatan yang sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

MRT Jakarta consistently upholds the alignment of economic, social, and environmental performance in its business operations. Inline with the sustainability principle, the Corporation believes that the harmony between these three aspects is the key to sustainable performance growth year after year.

Social performance refers to various activities undertaken by the Corporation to fulfill its social responsibilities towards stakeholders, both internal and external. Internal stakeholders of MRT Jakarta include shareholders, management, and employees, while external stakeholders comprise the government, passengers, contractors/partners/suppliers, mass media, and the community. [\[GRI 3-3\]](#)

Given the diversity of the Corporation's stakeholders, social activities to fulfill responsibilities to these stakeholders are also varied, such as employment, occupational health and safety (OHS), human rights, product/service liability, product and service innovation, community engagement, the impact of company operations, and more. The Corporation's success in fulfilling social responsibilities is closely tied to its accuracy in mapping and formulating engagement strategies aligning with the expectations of each stakeholder.



MRT Jakarta berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan Perseroan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi MRT Jakarta.

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN

Sumber daya manusia/karyawan yaitu semua orang yang terlibat dan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dan maksud atas keberadaan MRT Jakarta merupakan salah satu aset penting dalam mewujudkan operasional bisnis yang berkelanjutan. Mereka adalah personel terpilih yang memiliki kompetensi tinggi sehingga keberadaannya menjadi ujung tombak untuk mewujudkan target dan kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Selain itu, karyawan yang ada memiliki komitmen dan loyalitas untuk bersama-sama mewujudkan visi dan misi Perseroan. MRT Jakarta meyakini keberadaan karyawan dengan kualifikasi seperti itu merupakan penopang untuk mewujudkan prestasi terbaik.

Rekrutmen dan Turnover [GRI G3: LT16]

MRT Jakarta melakukan rekrutmen untuk mendapatkan kandidat terbaik guna mengisi kebutuhan sumber daya manusia. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Rekrutmen di MRT Jakarta dilakukan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan berkeadilan. Dengan demikian, setiap individu yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan memiliki peluang yang sama untuk bergabung menjadi karyawan tanpa melihat latar belakang gender, suku, agama, afiliasi politik, dan faktor-faktor diskriminasi lain.

Komitmen lain yang dipegang MRT Jakarta adalah melaksanakan rekrutmen secara terbuka dan tidak menenggang praktik-praktik tidak terpuji, seperti melalui "pintu belakang" atau "melalui orang dalam" dengan membayar sejumlah uang tertentu. Dalam menjalankan rekrutmen, Perseroan juga memegang prinsip-prinsip ketenagakerjaan global sebagaimana diatur oleh Organisasi Pekerja Internasional (ILO), di antaranya menjamin kebebasan hak berserikat dan berkumpul, penghapusan kerja paksa dan pekerja anak, serta penghapusan diskriminasi pada pekerjaan maupun jabatan.

Selama tahun 2023, MRT Jakarta menerima karyawan baru hasil rekrutmen sebanyak 70 orang, naik dibandingkan tahun 2022 dengan hasil rekrutmen sebanyak 54 orang. Oleh karena Perseroan hanya beroperasi di DKI Jakarta, maka komposisi karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja tidak disampaikan dalam laporan ini. Adapun komposisi karyawan baru berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

MRT Jakarta is committed to fulfilling its social responsibilities to all stakeholders, believing this is the best means to build relationships and create positive communication with them. Furthermore, quality communication strengthens the Corporation's position and presence as a business entity, serving as a crucial asset for continuously advancing and developing to realize MRT Jakarta's mission and vision.

EMPLOYMENT MANAGEMENT

Human capital/employees involved and committed to realizing the goals and objectives of MRT Jakarta are a crucial asset in achieving sustainable business operations. These are selected personnel with high competencies, making them the spearhead for achieving the targets and performance outlined in the Corporation's Work Plan and Budget. In addition, the employees possess the commitment and loyalty to jointly realize the Corporation's vision and mission. MRT Jakarta believes having employees with such qualifications is a cornerstone for achieving the best performance.

Recruitment and Turnover [GRI G3: LT16]

MRT Jakarta conducts recruitment to obtain the best candidates to fill human capital needs. Through recruitment, the Corporation seeks candidates with the capabilities and characteristics matching the job specifications, focusing on competencies through specific qualifications and skills. Recruitment at MRT Jakarta is carried out with a focus on equality and fairness. Thus, every individual of whom meets the Corporation's required qualifications has an equal opportunity to become an employee, regardless of gender, ethnicity, religion, political affiliation, or other discriminatory factors.

Another commitment upheld by MRT Jakarta is to conduct recruitment transparently and without tolerating unethical practices, such as through "backdoor" methods or "through insiders" by paying certain amounts of money. In carrying out recruitment, the Corporation also adheres to global labor principles as outlined by the International Labour Organization (ILO), including guaranteeing the freedom of association and assembly, eliminating forced labor and child labor, and eliminating discrimination in employment and position.

In 2023, MRT Jakarta recruited 70 new employees, an increase compared to 54 new employees in 2022. Since the Corporation only operates in DKI Jakarta, the composition of new employees and those leaving the Corporation by work area is not provided in this report. The composition of new employees by age and gender is as follows:



Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Usia Tahun 2021-2023

New Employees Composition by Age in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
<29 tahun <29 years old	47	42	39
30-50 tahun 30-50 years old	23	12	21
>51 tahun >51 years old	0	0	0
Jumlah Total	70	54	60

Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

New Employees Composition by Gender in 2021 - 2023

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	39	37	37
Wanita Female	31	17	23
Jumlah Total	70	54	60

Selain bertambah dari hasil rekrutmen, karyawan MRT Jakarta berkurang karena adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Selama tahun 2023, karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perseroan sebanyak 42 orang dengan berbagai latar belakang, yaitu mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, meninggal, dan lain-lain. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Secara lengkap, komposisi karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan MRT Jakarta berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

In addition to the increase from recruitment, the number of MRT Jakarta employees decreased due to employees resigning or leaving the Corporation for reasons justified by law. In 2023, a total of 42 employees left the Corporation for various reasons, including reaching retirement age, resigning, passing away, and other reasons. For employees who submit their resignation, in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Employment, the resignation letter must be submitted to their supervisor at least one month in advance. The detailed composition of employees who left MRT Jakarta based on age groups and gender is as follows:

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Usia Tahun 2021-2023

Employees Composition Leaving the Corporation by Age in 2021-2023

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
<29 tahun <29 years old	7	8	8
30-50 tahun 30-50 years old	32	22	10
>51 tahun >51 years old	3	3	3
Jumlah Total	42	33	21

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023

Employees Composition Leaving the Corporation by Gender in 2021-2023

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	21	22	13
Wanita Female	21	11	8
Jumlah Total	42	33	21



Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan dan tingkat *turnover* disajikan dalam tabel berikut:

Reasons of employees leaving the Corporation and the turnover rate are presented in the following table:

Tabel Penyebab Karyawan Keluar dan Turnover Tahun 2021-2023
Table for Reasons of Employees Leaving and Turnover in 2021-2023

Penyebab Reasons	2023	2022	2021
Pensiun Retirement	0	3	0
Pensiun Dini Early Retirement	3	0	0
Meninggal Dunia Passed Away	1	2	0
Mengundurkan Diri Resignation	18	28	21
Diberhentikan Karena Alasan Tertentu Dismissed for Certain Reasons	11	0	0
Jumlah Karyawan yang Keluar Total Employees Leaving The Corporation	42	33	21
Total Karyawan Total Employees	774	732	718
Persentase Turnover Turnover Percentage	2.38%	4%	1%

Sesuai tabel di atas, tingkat *turnover* tahun 2023 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,62%. Hal itu menunjukkan bahwa dalam usaha untuk menekan tingkat *turnover*, MRT Jakarta melakukan kebijakan berupa dukungan kegiatan – kegiatan yang mendukung adanya *work-life balance* di lingkungan kerja.

According to the table above, the turnover rate in 2023 was lower compared to 2022, which was 1.62%. This indicates, in an effort to reduce turnover rates, MRT Jakarta has implemented policies supporting activities promoting work-life balance in the workplace.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

MRT Jakarta mendukung sepenuhnya penghapusan tenaga kerja anak dan praktik tenaga kerja paksa karena keduanya merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Dukungan nyata Perseroan antara lain diwujudkan dengan menentukan usia minimal karyawan yaitu 18 tahun, sedangkan jam kerja adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada beberapa unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan memberlakukan sistem kerja bergiliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja, hal itu akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya telah ditetapkan oleh Perseroan sehingga tidak merugikan karyawan atau terhitung sebagai kerja paksa. Lebih dari itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. [SEOJK F.19]

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

MRT Jakarta fully supports the elimination of child labor and forced labor practices as both are violations of human rights. The Corporation demonstrates its support by setting a minimum employee age of 18 years. The standard working hours are 8 hours per day and 40 hours per week for a 5-day work week (Monday-Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Employment. For certain units and employee levels, the Corporation implements a shift work system, tailored to job conditions. Any overtime is calculated and compensated according to corporate policies, ensuring no detriment to employees or forced labor practices. Furthermore, the Corporation provides employees with designated rest periods. [SEOJK F.19]



Remunerasi Pekerja [GRI G3: LT17][SEOJK F.20]

Upah atau imbalan kerja/remunerasi merupakan hak normatif karyawan yang dijunjung tinggi pemenuhannya oleh MRT Jakarta. Perseroan memberikan remunerasi berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja setiap karyawan tanpa membedakan gender sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Jika terdapat perbedaan jumlah upah yang diterima, hal itu lebih disebabkan oleh pencapaian kinerja atau prestasi masing-masing karyawan. Komitmen Perseroan memberikan kesetaraan remunerasi tanpa memandang gender merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

Terhusus untuk karyawan tetap golongan terendah yang baru masuk (*entry level*), Perseroan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Secara khusus, untuk upah tahun 2023, MRT Jakarta berpedoman pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2023. Merujuk pada regulasi di atas, Perseroan memastikan bahwa gaji karyawan tetap level terendah pada tahun 2023 lebih tinggi 24,56% dibanding Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta.

Employee Remuneration [GRI G3: LT17][SEOJK F.20]

Wages or employee benefits/remuneration are normative rights of employees whose fulfillment is highly upheld by MRT Jakarta. The Corporation provides remuneration based on experience, competence, and performance without gender discrimination, ensuring every employee is treated equally under the wage system. Differences in wages are due to individual performance or achievements. The Corporation's commitment to equal remuneration is in line with labor laws and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Employees for Work of Equal Value.

Particularly for the lowest entry level permanent employees, the Corporation provides minimum wages while still paying attention to the fulfillment of decent living needs. The minimum wage is adjusted for basic needs prices, inflation rates, standard living costs, and other variables. For the year 2023, MRT Jakarta adhered to the Manpower Ministry Regulation (Permenaker) Number 18 of 2022 on Minimum Wage Determination for 2023. According to this regulation, the Corporation ensures the salary for the lowest-level permanent employees in 2023 is higher by 24.56% compared to the Provincial Minimum Wage (UMP) of DKI Jakarta.

Tabel Upah Karyawan Tetap Level Terendah Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2023
Table of Lowest Entry Level Permanent Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wage in 2023

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/ Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Entry Level Permanent Employee Wages	Persentase Percentage
Kantor Pusat/Kantor Operasional Office/Operational Office	DKI Jakarta DKI Jakarta	Rp4.901.798	6.105.726	124,56%

Selaras dengan pemenuhan hak atas remunerasi, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dengan membayarkan iuran kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Dengan keikutsertaan tersebut, setiap karyawan mendapatkan perlindungan apabila mengalami kecelakaan kerja, pensiun, maupun pemutusan hubungan kerja. Keuntungan lain yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah adanya pemberian fasilitas kesehatan tambahan dengan skema *Administration Service Only* (ASO). Selaras dengan itu, Perseroan memberikan Asuransi *Director & Officers* dengan maksud memberikan perlindungan bagi Direksi & Pejabat Struktural MRT Jakarta agar terbebas dari kerugian keuangan.

In line with the fulfilment of the right to remuneration, the Corporation also includes employees in the employment social security program by paying membership contributions to the Indonesia Employment Social Security Program (BPJS). With this participation, each employee receives protection in the event of a work accident, retirement, or termination of employment. Another benefit provided by the Corporation is additional health facilities through the *Administration Service Only* (ASO) scheme. Furthermore, the Corporation offers *Directors & Officers Insurance* to provide financial protection for the Board of Directors and Structural Officers of MRT Jakarta.



Selain BPJS Ketenagakerjaan, MRT Jakarta juga mengikutsertakan karyawan dalam program pensiun melalui dua lembaga pengelola dana pensiun, yakni Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Dana program pensiun berasal dari dua sumber, yaitu sebesar 3,7% dari Perseroan dan 2% dari karyawan. Baik Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan maupun DPLK Manulife Indonesia bersifat wajib bagi seluruh karyawan. [GRI 201-3]

Liabilitas imbalan kerja atas karyawan terkait program pensiun di MRT Jakarta dihitung berdasarkan persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2023 yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan melalui perhitungan aktuarial independen. Selama tahun pelaporan, karyawan yang pensiun tercatat sebanyak 2 orang dengan realisasi dana pensiun yang dibayarkan Perseroan sebesar Rp2.723.073.750 juta. [GRI 201-3]

In addition to BPJS Employment, MRT Jakarta also enrolls employees in a pension program through two pension fund management institutions, namely the BPJS Employment Pension Insurance Program and the Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund (DPLK). The pension program funds come from two sources: 3.7% from the Corporation and 2% from the employees. Both the BPJS Employment Pension Insurance Program and the Manulife Indonesia DPLK are mandatory for all employees. [GRI 201-3]

Employee benefit liabilities related to the pension program at MRT Jakarta are calculated based on the minimum requirements of Labor Law No. 13 of 2003. Employee benefit liabilities as of December 31, 2023, recognized in the financial position report, are determined through independent actuarial calculations. During the reporting year, 2 employees retired, and the realized pension funds paid by the Corporation amounted to Rp2,723,073,750 million. [GRI 201-3]

Tabel Pengelolaan Dana Pensiun Karyawan [GRI 201-3]
Employee Pension Fund Management Table [GRI 201-3]

Uraian Description		2023	2022	2021
Tingkat Diskonto Discount Rate		6,45%	5,52%	3,40%
Kenaikan Gaji Tahunan Annual Salary Increase		7%	7%	3%
Tingkat Mortalitas Mortality Rate		Berdasarkan Tabel TMI (2019) Based on TMI Table (2019)		
Usia Pensiun Retirement Age		58 Tahun 58 Year	58 Tahun 58 Year	58 Tahun 58 Year
Tingkat Pengunduran Diri Resignation Rate	Usia 15-29 tahun Age 15-29 years	6%	6%	2,1%
	Usia 30-34 tahun Age 30-34 years	3%	3%	1,1%
	Usia 35-39 tahun Age 35-39 years	1,80%	1,80%	0,6%
	Usia 40-49 tahun Age 40-49 years	1,20%	1,20%	0,6%
	Usia 50-53 tahun Age 50-53 years	0%	0,0%	0,0%
	Usia Lebih Dari 53 tahun Age over 53 years	0%	0,0%	0,0%
Tingkat Kecacatan Disability Rate		10% dari TMI 2019 10% of TMI 2019		

Kesetaraan Kesempatan Kerja [SEOJK F.18]

Kesetaraan kesempatan bekerja atau nondiskriminasi bagi MRT Jakarta diberlakukan sejak proses rekrutmen dan berkelanjutan serta berlaku dalam hal pengembangan kompetensi, karier, remunerasi, dan sebagainya. Merujuk prinsip tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan pria maupun wanita untuk bekerja, meniti karier, dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Equal Employment Opportunities [SEOJK F.18]

MRT Jakarta enforces equal employment opportunities or non-discrimination from the recruitment process onwards, extending to competency development, career progression, remuneration, and more. Following this principle, the Corporation provides equal and fair opportunities for all male and female employees to work, advance their careers, and occupy important positions, including in top management.



Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Perseroan sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Kesungguhan MRT Jakarta menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan perbaikan yang perlu dilakukan Perseroan terkait dengan pengelolaan antar karyawan dan kesetaraan kesempatan dalam bekerja.

Perjanjian Kerja Bersama [GRI 2-30][GRI G3: LT9]

MRT Jakarta berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dengan karyawan. Komitmen itu antara lain dengan memberikan hak kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Pada tahun 2023, karyawan MRT Jakarta belum memiliki Serikat Pekerja sehingga Perseroan pun belum memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat dan disepakati bersama antara Perseroan dengan karyawan. Sebagai pengganti, hubungan industrial di MRT Jakarta berpedoman pada Peraturan Perusahaan yang berlaku mengikat bagi seluruh karyawan, yang implementasinya mengedepankan pengelolaan karyawan yang berkeadilan, saling menghargai, dan profesional. Peraturan Perusahaan antara lain mengatur tentang tata waktu kerja dan istirahat, hak cuti, remunerasi, dan K3. Selain untuk karyawan, Peraturan Perusahaan MRT Jakarta juga berlaku untuk pekerja lain yang bukan karyawan, namun mereka bekerja di lingkungan dan/atau untuk kepentingan Perseroan.

Penghentian Status Pekerja

Penghentian status pekerja di MRT Jakarta diatur dalam Peraturan Perusahaan pada Pasal 63 tentang Ketentuan Umum PHK. Sesuai pasal tersebut, PHK dapat terjadi karena:

1. Dalam masa percobaan;
2. Berakhirnya Perjanjian Kerja Waktu Tertentu;
3. Karyawan mengundurkan diri dan dikualifikasikan mengundurkan diri;
4. Usia pensiun atau mengajukan pensiun dini;
5. Meninggal dunia;
6. Perseroan terlikuidasi;
7. Tidak mampu bekerja;
8. Pelanggaran PP;
9. Kesalahan dengan alasan mendesak;
10. Perubahan status, penggabungan, peleburan, atau perubahan kepemilikan Perseroan dan karyawan tidak bersedia melanjutkan hubungan kerja;

The implementation of equal employment opportunities by the Corporation aligns with the spirit of Article 281, paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, which states: "Every person shall be free from discriminatory treatment on any basis and shall have the right to protection against such discriminatory treatment." Additionally, it complies with the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1984 on the Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (CEDAW), the Law No. 21 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, and the Guide to Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Manpower and Transmigration Ministry of RI).

MRT Jakarta's commitment to implementing equal employment opportunities has resulted in no incidents of discrimination reported during the year. Therefore, no corrective actions are necessary concerning employee management and equal employment opportunities.

Collective Labor Agreement [GRI 2-30][GRI G3: LT9]

MRT Jakarta is committed to fostering harmonious industrial relations between management and employees. This commitment includes granting employees the right to associate and assemble. As of 2023, MRT Jakarta employees do not yet have a Workers' Union, and thus the Corporation does not have a Collective Labor Agreement (CLA) jointly created and agreed upon between the Corporation and the employees. Instead, industrial relations at MRT Jakarta adhere to the Corporate Regulations, which bind all employees and emphasize fair, respectful, and professional employee management. The Corporate Regulations cover working and rest hours, leave rights, remuneration, and occupational health and safety (K3). In addition to employees, the MRT Jakarta Corporate Regulations also apply to other workers who are not employees, but they work in the environment and/or for the benefit of the Corporation.

Termination of Employment

The termination of employment at MRT Jakarta is governed by Corporate Regulations in Article 63 on General Provisions for Termination of Employment. According to the article, layoffs may occur because:

1. In probationary period;
2. Expiry of a fixed-term employment agreement;
3. Employee resigns and is qualified as resigned;
4. Retirement age or applying for early retirement;
5. Passed away;
6. The Corporation is liquidated;
7. Unable to work;
8. Violation of PP;
9. Errors with urgent reasons;
10. Change of status, merger, consolidation, or change of the Corporation's ownership and the employee is not willing to continue the employment relationship;



11. Diangkat sebagai Direksi BUMD, BUMN, dan Direksi Anak Perusahaan; dan
12. Alasan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain menetapkan alasan terjadinya PHK, pasal yang sama juga mengatur tentang pelaksanaan PHK, hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, penundaan pembayaran hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, dan sebagainya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [SEOJK F.22]

Peningkatan kapasitas dan kemampuan karyawan merupakan kunci penting untuk mewujudkan pertumbuhan dan kinerja keberlanjutan MRT Jakarta. Untuk itu, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha, selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan sebanyak 637 program yang diikuti oleh 780 karyawan. Adapun rata-rata jam pelatihan peserta adalah 61 jam. Rekapitulasi kegiatan pengembangan kompetensi dan rerata jam pelatihan karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

11. Appointed as Directors of Regionally SOEs, SOEs, and Directors of Subsidiaries; and
12. Other reasons in accordance with applicable laws and regulations.

In addition to stipulating the reasons for termination of employment, the same article also regulates the implementation of termination of employment, the rights of resigned employees, postponement of payment of the rights of resigned employees, and more.

Employee Training and Development [SEOJK F.22]

Enhancing the capacity and skills of employees is crucial for achieving MRT Jakarta's sustainable growth and performance. Therefore, the Corporation continuously organizes various education and training programs to improve employee competencies. In line with business development needs, in 2023, the Corporation conducted 637 training and development programs attended by 780 employees. The average training hours per participant were 61 hours. The summary of competency development activities and the average training hours per employee are detailed in the following table:





Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2021-2023
Table of Training and Education Hours for 2021-2023

Uraian Description	2023			
	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	
Keseluruhan Overall	780	49.707	61	
Berdasarkan Gender By Gender				
Laki-laki Male	547	32.563	63	
Perempuan Female	233	15.144	65	
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan By Employee Position Category				
Kepala Divisi/ <i>Senior Advisor</i> Division Head/Senior Advisor	28	1.414	51	
Kepala Departemen/ <i>Advisor/Principal Engineer</i> Head of Department/Advisor/Principal Engineer	93	5.898	63	
Kepala Seksi Section Head	109	8.751	80	
<i>Specialist/Engineer</i> Specialist/Engineer	304	15.793	52	
Staf Staff	246	17.851	72	



	2022			2021		
	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Who Received Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee
	747	102.716	137	717	72.708	101
	539	82.936	153	516	52.925	102
	208	19.780	95	202	19.783	97
	32	3.044	95	25	3.042	121
	75	17.778	237	72	7.283	101
	111	11.402	102	110	17.293	157
	256	23.728	92	233	17.921	77
	273	46.764	171	729	27.164	97



Tabel Highlight Pelatihan Tahun 2023
Table of 2023 Training Highlights

No.	Materi Pelatihan Training Materi	Jenis Pelatihan Training Type	Waktu/Tempat Time/Place	Jumlah Peserta Total Participants
1	Pendidikan dan Pelatihan Orientasi Dasar dan Kompetensi Tahun 2023 Basic Orientation and Competency Education and Training in 2023	Technical Skill	Juli – Desember 2023/Depo Lebak Bulus July – December 2023/Lebak Bulus Depot	35
2	Pengembangan Reliability, Availability, Maintainability, Safety (RAMS) Development of Reliability, Availability, Maintainability, Safety (RAMS)	Technical Skill	Oktober - November 2023/Depo Lebak Bulus October - November 2023/Lebak Bulus Depot	25
3	Kegiatan Pelatihan Leadership Acceleration Program (LAP) Batch I Modul Seri III – Goal-Setting Problem Solving and Decision Making Leadership Acceleration Program (LAP) Training Activities Batch I Module Series III – Goal-Setting Problem Solving and Decision Making	Soft Skill	23 – 24 Mei 2023/Hotel Ashley May 23 – 24, 2023/Ashley Hotel	28
4	LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication LDP - Logical Thinking for High Impact Business Communication	Soft Skill	7-8 Juni 2023/ Aryaduta Menteng June 7-8, 2023/ Aryaduta Menteng	79
5	MDP - Logical Thinking for Strategic Business Communication MDP - Logical Thinking for Strategic Business Communication	Soft Skill	21 – 22 Juni 2023/Aryaduta Menteng June 21 – 22, 2023/Aryaduta Menteng	23
6	Pelatihan Management Acceleration Program (MAP) Batch II Modul Seri II – Strategic Planning and Business Analysis Management Acceleration Program (MAP) Training Batch II Series II Module – Strategic Planning and Business Analysis	Soft Skill	21 - 22 September 2023/Universitas Prasetya Mulia September 21 – 22, 2023/Prasetya Mulya University	25
7	Kegiatan Pelatihan Leadership Acceleration Program (LAP) Batch I Modul Seri IV – Building Highly Effective Working Relationship Leadership Acceleration Program (LAP) Training Activities Batch I Series IV Module – Building Highly Effective Working Relationships	Soft Skill	6 - 7 September 2023/Hotel Ashley September 6 - 7, 2023/Ashley Hotel	28

Selain pendidikan dan pelatihan untuk pekerja yang masih aktif, Perseroan juga memiliki kebijakan tentang pelatihan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun pada usia 58 tahun. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki modal dan keterampilan sehingga tetap produktif pada saat pensiun tiba. Namun demikian, pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan ini karena tidak ada karyawan yang memasuki masa pensiun.

In addition to education and training for active employees, the Corporation also has a policy regarding training for employees approaching retirement age at 58 years. The training is provided for them to have the capital and skills to remain productive when retirement arrives. However, in 2023, the Corporation did not conduct this training as no employees reached retirement age.

Untuk membiayai program pengembangan kompetensi, pada tahun 2023, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp6.798.913.888 naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp4.283.976.921, kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah karyawan yang disertai dengan kebutuhan sertifikasi keahlian.

To finance the competency development program, in 2023, the Corporation spent Rp6,798,913,888, an increase compared to the previous year, which was Rp4,283,976,921. The increase was influenced by the growing number of employees along with the need for skill certification.



Penerapan Gender Equality

Seiring dengan penghormatan atas kesetaraan dalam bekerja, MRT Jakarta mengadopsi kebijakan kesetaraan gender atau *gender equality* dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama antara karyawan laki-laki perempuan. Untuk mendukung kesetaraan gender tersebut, Perseroan telah membentuk *Task Force Gender Equality* melalui Surat Tugas Nomor 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021. Selama tahun 2021 hingga 2023, *Task Force Gender Equality* telah melakukan berbagai kegiatan/program untuk membangun kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender berupa perayaan hari-hari penting seperti Hari Perempuan Internasional, Hari Kartini, Hari Ayah, dan Hari Ibu. Selain kegiatan insidental, *Task Force Gender Equality* juga melakukan kegiatan rutin bulanan berupa *talkshow* bertajuk *Equitalk* yang mengangkat topik terkait penerapan *gender equality* dan penciptaan lingkungan kerja kondusif dan inklusif. Program *Equitalk* pada tahun 2023 selengkapnya disampaikan pada tabel berikut:

Implementation of Gender Equality

In line with the respect for equality in the workplace, MRT Jakarta has adopted a gender equality policy by providing equal rights and obligations between male and female employees. To support gender equality, the Corporation has established a Gender Equality Task Force through Assignment Letter Number 013/INT/BOD-MRT/ST/VII/2021 dated July 30, 2021. From 2021 to 2023, the Gender Equality Task Force has carried out various activities/programs to raise awareness about the importance of gender equality, such as celebrating important days like International Women's Day, Kartini Day, Father's Day, and Mother's Day. In addition to incidental activities, the Gender Equality Task Force also conducts monthly routine activities in the form of a talk show titled *Equitalk*, which discusses topics related to the implementation of gender equality and the creation of a conducive and inclusive work environment. The complete *Equitalk* program for 2023 is presented in the following table:

Tabel Program Task Force Gender Equity Tahun 2023 PT MRT Jakarta (Persero)

Table of PT MRT Jakarta (Persero) 2023 Gender Equity Task Force Program

Program Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tema Theme
"Equitalk" Edisi Hari Perempuan Internasional "Equitalk" International Women's Day Edition	10 Maret 2023 March 10, 2023	Inclusive Development: MRT Jakarta Butuh Day Care? Inclusive Development: MRT Jakarta Needs Day Care?

Di tahun 2023 Perseroan kembali membentuk *Task Force Diversity, Equity, & Inclusion (DEI)* melalui Surat Tugas No.169/INT /BOD-MRT/ST/XI/2023 pada tanggal 17 November 2023, dengan tujuan untuk menangkap isu yang lebih luas dalam Perseroan dengan konsep keberagaman, kesetaraan, dan keterlibatan yang lebih sesuai. Kolaborasi pengembangan program DEI yang terdiri atas *cross-functional group* dari perwakilan berbagai unit kerja diharapkan dapat memberi masukan yang beragam, sensitif, dan detail, serta mendapat masukan solusi penyelesaian

In 2023, the Corporation re-established the Diversity, Equity, & Inclusion (DEI) Task Force through Assignment Letter No. 169/INT/BOD-MRT/ST/XI/2023 on November 17, 2023, with the aim of addressing broader issues within the Corporation with a more appropriate concept of diversity, equality, and inclusion. The development of the DEI program, which consists of a cross-functional group representing various work units, is expected to provide diverse, sensitive, and detailed input, as well as receive contextual and appropriate solution inputs for addressing

suatu isu yang lebih sesuai dan kontekstual. Kegiatan *Capacity Building* dengan tema Pencegahan Kekerasan dan Penanganan Tindakan Kekerasan Seksual di tempat kerja telah dilaksanakan Divisi *Human Capital* bersama tim DEI dan perwakilan masing-masing unit kerja lainnya pada tanggal 18 Desember 2023. Dalam rangka memberi pemahaman yang sama terhadap isu DEI dan meningkatkan sensitivitas serta kesadaran terhadap isu-isu DEI, Tim *Task Force* DEI juga diberikan pelatihan dan pengembangan melalui platform Udemmy.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN [SEOJK F.21]

Penciptaan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan berbanding lurus dengan tingkat kinerja karyawan. Oleh karena itu, MRT Jakarta berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan mematuhi regulasi yang berlaku di bidang K3. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimistis bisa mewujudkan tujuan penerapan K3, yaitu tidak ada kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Landasan Kebijakan

Upaya MRT Jakarta mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, berpedoman pada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang K3 beserta turunannya antara lain: [GRI 3-3]

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
7. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
10. Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian; dan
11. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

issues. A Capacity Building activity with the theme "Prevention of Violence and Handling Sexual Violence in the Workplace" was carried out by the Human Capital Division together with the DEI team and representatives from each work unit on December 18, 2023. In order to provide a common understanding of DEI issues and increase sensitivity and awareness of DEI issues, the DEI Task Force Team was also given training and development through the Udemmy platform.

MANAGEMENT OF A HEALTHY AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [SEOJK F.21]

The creation of a proper and safe working environment in accordance with Occupational Safety and Health (K3) principles will directly correlate with employee performance levels. Therefore, MRT Jakarta strives to the utmost to create the best working environment by adhering to the applicable regulations in the field of K3. By these efforts, the Corporation is optimistic to achieve the goals of K3 implementation, which are zero work accidents and no occupational diseases. [GRI 3-3]

Policy Foundation

MRT Jakarta's efforts to create a proper and safe working environment are guided by several regulations and laws governing K3 and its derivatives, including: [GRI 3-3]

1. Law No. 1 of 1970 on Work Safety;
2. Law No. 36 of 2009 on Health;
3. Law No. 13 of 2003 on Employment;
4. Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 17 of 2023 on Health;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3);
7. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;
8. Manpower Minister Regulation No. 4 of 1987 on the Occupational Safety and Health Committee (P2K3);
9. Public Works and Housing Minister Regulation No. 10 of 2021 on Guidelines for Construction Safety Management Systems;
10. Railway Safety Management System (SMKP) in accordance with Transportation Minister Regulation No. 69 of 2018 on the Railway Safety Management System; and
11. ISO 45001:2018 on Occupational Safety and Health Management Systems.

Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP)

Railway Safety Management System (SMKP)



Keselamatan perkeretaapian merupakan prioritas dan fokus bagi MRT Jakarta dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perseroan secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 69 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian. Terdapat tiga tujuan dari penerapan sistem ini, yaitu meningkatkan keselamatan perkeretaapian, mencegah terjadinya insiden dan/atau kecelakaan kereta api, dan menciptakan tempat dan lingkungan kerja SDM perkeretaapian yang selamat, aman, nyaman, dan efisien. Selain SMKP, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Pengamanan, yang selanjutnya disebut Sistem Manajemen Terintegrasi. [GRI 403-1]

Railway safety is a priority and focus for MRT Jakarta in conducting its business. For this reason, the Corporation consistently implements the Railway Safety Management System (SMKP) as regulated in the Transportation Minister Regulation No. PM 69 of 2018 on the Railway Safety Management System. The three objectives of implementing this system are to improve railway safety, prevent incidents and/or railway accidents, and create a safe, secure, comfortable, and efficient workplace and environment for railway personnel. In addition to SMKP, the Corporation also adopts the Occupational Safety Management System, Quality Management System, Environmental Management System, and Security Management System, collectively referred to as the Integrated Management System. [GRI 403-1]

Jaminan perlindungan keselamatan perkeretaapian di MRT Jakarta melalui penerapan SMKP mencakup seluruh karyawan, baik karyawan Perseroan yang berjumlah 830 orang, atau 100% dari total karyawan, maupun para karyawan kontraktor yang mencapai 1.171 orang, atau 100% dari total karyawan pada tahun 2023. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perseroan melakukan audit atas penerapan SMKP dan juga standar lainnya (ISO 45001:2018) secara berkala. Merujuk hasil audit penerapan SMKP tahun 2023, Perseroan memperoleh hasil 97,84%. [GRI 403-8]

The railway safety protection insurance at MRT Jakarta through the implementation of SMKP covers all employees, both the Corporations' employees totaling 830 people, or 100% of the total employees, as well as contractor employees totaling 1,171 people, or 100% of the total employees in 2023. As a form of compliance with applicable regulations, the Corporation conducts periodic audits of the implementation of SMKP and other standards (ISO 45001:2018). Referring to the results of the 2023 SMKP implementation audit, the Corporation achieved a result of 97.84%. [GRI 403-8]

Selanjutnya, sesuai regulasi yang berlaku, Perseroan menyusun, menerapkan, dan menyampaikan Laporan Penerapan SMKP kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan setiap satu tahun sekali. Laporan tahun 2023 telah disampaikan pada Direktur Jenderal Perkeretaapian yang berisi tentang kebijakan SMKP serta pemantauan dan evaluasi kinerja 2022. Laporan tersebut berisi:

1. Penetapan kebijakan Keselamatan Perkeretaapian;
2. Perencanaan Keselamatan Perkeretaapian;
3. Pelaksanaan rencana Keselamatan Perkeretaapian;
4. Pemantauan dan evaluasi kinerja Keselamatan Perkeretaapian;
5. Peninjauan dan peningkatan kinerja SMKP; dan
6. Penyampaian hasil audit internal tahun 2022.

Furthermore, in accordance with applicable regulations, the Corporation prepares, implements, and submits the SMKP Implementation Report to the Director General of Railways of the Transportation Ministry annually. The 2023 report, submitted to the Director General of Railways, contains SMKP policies as well as monitoring and evaluation of 2022 performance. The report includes:

1. Establishment of Railway Safety Policies;
2. Railway Safety Planning;
3. Implementation of Railway Safety Planning;
4. Monitoring and Evaluation of Railway Safety Performance;
5. Review and Improvement of SMKP Performance; and
6. Submission of 2022 internal audit results.

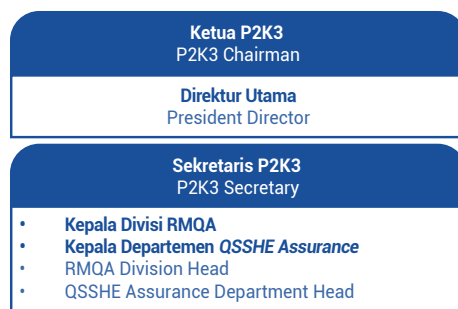


Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

MRT Jakarta telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai tindak lanjut atas penerapan sistem manajemen keselamatan kerja. Dalam struktur P2K3, Direktur Utama menjabat sebagai Ketua, dengan Kepala Divisi RMQA dan Kepala Departemen *QSSHE Assurance* sebagai Sekretaris, dan anggota: Direksi (sebagai ketua setiap komite), kepala divisi, perwakilan karyawan, dan pada saat fase konstruksi juga melibatkan *Project Manager*, dan/atau *Deputy Manager* Konsultan & Kontraktor PT MRT Jakarta (Perseroda). Secara rutin, Perseroan melakukan rapat bulanan P2K3 serta memberikan pelaporan kegiatan P2K3 kepada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta setiap 3 bulan. [GRI 403-4]

Occupational Safety and Health Committee (P2K3)

MRT Jakarta has established an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) as a follow-up to the implementation of the occupational safety management system. In the P2K3 structure, the President Director serves as the Chairman, with the Head of RMQA Division and the Head of *QSSHE Assurance* Department as Secretaries, and members consisting of Directors, Division Heads, and during the Construction phase also involving the *Project Manager* and/or *Deputy Manager* of the Consultant & Contractor of PT MRT Jakarta (Perseroda). The Corporation routinely holds monthly P2K3 meetings and reports P2K3 activities to the DKI Jakarta Provincial Manpower Office every three months. [GRI 403-4]



Sekretaris Komite 2: *QSSHE Assurance Specialist*
Committee Secretary 2: *QSSHE Assurance Specialist*



Pemetaan Risiko Kerja

MRT Jakarta telah melakukan pemetaan dan identifikasi berbagai jenis pekerjaan dan risiko yang mungkin timbul, termasuk melakukan mitigasi untuk mengurangi dampak risiko tersebut. Pemetaan dan identifikasi serta pengujian risiko dilaksanakan dengan memperhatikan lingkup aktivitas, persyaratan peraturan pemerintah, standar, dan persyaratan kontrak dengan pihak ketiga. Proses identifikasi potensi bahaya K3 di MRT Jakarta dilakukan dengan menerapkan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penentuan kontrol atau HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*). Dengan penerapan tersebut, setiap pekerja dan Perseroan mengetahui bahaya yang mungkin terjadi pada pekerjaan yang dilakukan, serta kontrol untuk memperkecil risiko tersebut.

Berkaitan dengan proses identifikasi potensi bahaya, seluruh unit kerja wajib membuat dokumen HIRADC sesuai dengan proses bisnis pekerjaannya dan disusun oleh karyawan yang telah mengikuti pelatihan mengenai HIRADC. Selanjutnya, HIRADC yang telah disusun akan diperiksa oleh Departemen QSSHE Assurance dan secara berkala akan dilakukan reviu minimal satu kali dalam setahun atau jika ada perubahan proses bisnis pada unit kerjanya. [GRI 403-2]

Dalam operasional di lapangan, sesuai SMK3, pekerja dapat melapor kondisi kerja yang tidak aman maupun tindakan tidak aman pada saat bekerja melalui sistem DINAMIQ maupun *Form Pelaporan Bahaya* yang telah disediakan pada Kantor Wisma Nusantara, stasiun, dan depo yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Departemen QSSHE Assurance, HSE, serta departemen terkait lainnya. Selain itu, karyawan juga dapat mengajukan untuk meninggalkan pekerjaan atau menghentikan pekerjaan sesuai kebijakan *Stop Working Authority* apabila merasa kegiatan pekerjaan tersebut tidak aman. Apabila terdapat insiden yang terjadi baik dalam fase operasional maupun fase konstruksi, maka akan dilakukan investigasi sesuai dengan alur yang terdapat pada prosedur pelaporan, penyelidikan insiden, dan penyakit akibat kerja. Per 31 Desember 2023, tidak terdapat karyawan yang mengajukan permohonan meninggalkan pekerjaan karena kondisi berbahaya. [GRI 403-2]

Program Layanan Keselamatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Komitmen MRT Jakarta untuk mewujudkan keselamatan kerja dilakukan dengan melengkapi kantor, stasiun, dan area proyek dengan berbagai sarana dan sarana keselamatan kerja, termasuk pada saat menghadapi situasi darurat. Untuk meyakinkan bahwa sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengecek fungsi sarana dan prasarana tersebut secara berkala. Kerja sama serupa dilakukan Perseroan berkaitan dengan pelaksanaan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, seperti tanggap darurat kebakaran, gempa bumi, dan sebagainya. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan antara lain alat pelindung diri, kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), *emergency box/warden box*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan sebagainya. [GRI 403-5]

Work Risk Mapping

MRT Jakarta has conducted mapping and identification of various types of work and potential risks, including mitigation measures to reduce the impact of these risks. Mapping, identification, and risk testing are carried out by considering the scope of activities, government regulatory requirements, standards, and contract requirements with third parties. The process of identifying potential K3 hazard at MRT Jakarta is conducted by applying the hazard identification, risk assessment, and determining control or HIRADC (*Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*) process. With this implementation, each worker and the Corporation are aware of the hazards of which may occur in the work being performed and the controls to minimize these risks.

Regarding the hazard identification process, all departments are required to create HIRADC documents in accordance with their business processes, prepared by employees of whom have undergone HIRADC training. The compiled HIRADC will be reviewed by the QSSHE Assurance Department and periodically reviewed at least once a year or if there are changes in the business processes of their work units. [GRI 403-2]

In field operations, in accordance with SMK3, workers may report unsafe working conditions or unsafe actions while working through the DINAMIQ system or the Hazard Reporting Form provided at Wisma Nusantara Office, stations, and depots, which will then be followed up by the QSSHE Assurance Department, HSE, and other relevant departments. Additionally, employees may request to leave or stop working in accordance with the *Stop Working Authority* policy if they feel their work activities are unsafe. If any incidents occur during either the operational phase or the construction phase, an investigation will be conducted according to the reporting, and investigation procedure for incidents and occupational diseases. As of December 31, 2023, there have been no employees requesting to leave work due to hazardous conditions. [GRI 403-2]

Occupational Safety Services Program [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta is committed to ensuring workplace safety by equipping offices, stations, and project areas with various safety facilities and infrastructure, including during emergency situations. To ensure these facilities and infrastructure function properly, the Corporation collaborates with third parties to periodically check their functionality. Similar collaborations are carried out for the implementation of simulations for specific emergency conditions, such as fire emergency response, earthquake drills, etc. The provided facilities and infrastructure include personal protective equipment, First Aid Kits (P3K), emergency boxes/warden boxes, Fire Extinguishers (APAR), and others. [GRI 403-5]



Sementara itu, di lokasi proyek yang masih berjalan, sarana dan prasarana K3 yang disediakan antara lain instalasi proteksi kebakaran (APAR, *hydrant*), alat pelindung diri (APD), dan peralatan tanggap darurat (kotak P3K, peralatan P3K). Lebih dari itu, Perseroan juga menyiapkan petugas-petugas yang berkompeten sesuai dengan persyaratan peraturan perundangan.

Secara spesifik, untuk pengelolaan kondisi membahayakan K3 terkait operasi, MRT Jakarta menyediakan fasilitas K3 sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Fasilitas Keselamatan di Dalam Kereta
 1. MRT Jakarta menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) di setiap kereta. Unit APAR diperiksa secara berkala, untuk memastikan kondisi siap digunakan setiap saat.
 2. Setiap rangkaian kereta dilengkapi jalur evakuasi, yang disediakan melalui kabin masinis atau operator. Saat evakuasi, pengguna jasa akan dipandu petugas MRT yang ada di dalam kereta.
 3. Setiap kereta dilengkapi tombol darurat (*emergency button*) untuk berbicara pada petugas dalam kondisi darurat. [GRI G3: LT10]
- Keamanan Sistem Operasi Saat Aliran Listrik Putus
 1. Operasional Kereta

Sistem operasi kereta MRT Jakarta menggunakan persinyalan *Communication Based Train Control* (CBTC) dengan tingkat standar keselamatan tinggi. Sistem tersebut mengimplementasikan *Automatic Train Operation* (ATO) di kereta MRT Jakarta, dan akan mengharuskan kereta melakukan *emergency break* (pengereman darurat) ketika terjadi *power off* (terputusnya pasokan listrik). Hal ini bertujuan memitigasi potensi bencana yang kemungkinan terjadi di jalur depan kereta. Pengereman darurat akan diikuti prosedur evakuasi pengguna jasa, menuju stasiun terdekat untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.
 2. Operasional Stasiun dan Terowongan

MRT Jakarta memiliki sistem pembangkit cadangan dari pengoperasian genset, untuk memberikan pasokan listrik demi kebutuhan keselamatan dan evakuasi di fasilitas stasiun dan di terowongan.

Program Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta menyediakan layanan dan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan melalui berbagai program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Langkah nyata untuk mewujudkan program itu antara lain Perseroan menyertakan karyawan pada program jaminan sosial kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan menanggung iuran kepesertaan. Per 31 Desember 2023, total iuran kepesertaan BPJS Kesehatan yang dibayarkan Perseroan tercatat sebesar Rp4.063.132.481, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp3.769.293.651. Peningkatan terjadi karena meningkatnya jumlah karyawan Perseroan di tahun 2023.

Meanwhile, in ongoing project locations, K3 facilities and infrastructure provided include fire protection installations (APAR, *hydrants*), personal protective equipment (PPE), and emergency response equipment (first aid kits, P3K equipment). Additionally, the Corporation also prepares competent personnel in accordance with regulatory requirements.

Specifically, for managing hazardous K3 conditions related to operations, MRT Jakarta provides the following K3 facilities: [GRI 403-7]

- Safety Facilities Inside the Train
 1. MRT Jakarta provides fire extinguishers (APAR) in every train. APAR units are inspected regularly to ensure they are ready for use at any time.
 2. Each train set is equipped with an evacuation route provided through the driver's or operator's cabin. During an evacuation, passengers will be guided by MRT personel on board.
 3. Each train is equipped with an emergency button to communicate with staff in emergency situations. [GRI G3: LT10]
- \Operational Safety System During Power Outage
 1. Train Operations

The MRT Jakarta train operation system uses Communication Based Train Control (CBTC) signaling with a high safety standard. This system implements Automatic Train Operation (ATO) in MRT Jakarta trains and will require the train to perform an emergency brake when there is a power outage. This is to mitigate potential hazards of which may occur on the track ahead. The emergency braking will be followed by passenger evacuation procedures to the nearest station for further assistance.
 2. Station and Tunnel Operations

MRT Jakarta has a backup power generation system from generator operations to provide electricity supply for safety and evacuation needs at station facilities and in tunnels.

Occupational Health Services Program [GRI 403-3, 403-6]

MRT Jakarta provides health services and examinations for employees through various promotive, preventive, curative, and rehabilitative programs. A tangible step to realize this program includes enrolling employees in the Health Social Security Agency (BPJS) Health program and covering the membership fees. As of December 31, 2023, the total BPJS Health contribution paid by the Corporation amounted to Rp4,063,132,481, an increase compared to 2022, which reached Rp3,769,293,651. This increase occurred due to the rise in the total employees in 2023.



Sebagai peserta BPJS Kesehatan, karyawan mendapatkan akses layanan kesehatan yang bukan merupakan penyakit akibat kerja (PAK). Layanan meliputi fasilitas kesehatan tingkat pertama hingga rumah sakit rujukan. Selain penjaminan BPJS Kesehatan, Perseroan juga memberikan penjaminan fasilitas kesehatan tambahan dengan skema *Administration Service Only* (ASO) dengan PT Ad Medika. Untuk fasilitas tambahan ini, selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp20.384.859.020, naik dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp17.511.920.355. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan jumlah karyawan di tahun 2023.

Dukungan terhadap program layanan kesehatan juga diwujudkan Perseroan dengan menyediakan pos kesehatan di unit kerja dan stasiun. Selain melayani pengguna jasa, layanan ini juga bisa dimanfaatkan oleh karyawan maupun pekerja lain untuk mendapatkan layanan kesehatan bukan penyakit akibat kerja. Di pos kesehatan, layanan yang diberikan bersifat pertolongan pertama. Apabila memerlukan pertolongan lanjutan, maka akan dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap/rumah sakit.

Sebagai manifestasi pemberian layanan kesehatan secara komprehensif, MRT Jakarta juga menyelenggarakan berbagai kegiatan terkait kesehatan, seperti promosi kesehatan kepada karyawan dan pekerja lain di luar penyakit akibat kerja. Kegiatan tersebut di antaranya berupa *medical check up* rutin dan kegiatan *Health Talk*. Selain promosi kesehatan, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS kepada seluruh karyawan MRT Jakarta, vendor pihak ketiga, dan kontraktor setiap tahun pada bulan Desember.

Pelibatan Karyawan dan Pekerja dari Mitra

Pencapaian tujuan K3 merupakan tanggung jawab bersama. Untuk itu, Perseroan mendorong partisipasi, konsultasi, dan komunikasi dengan pekerja terkait penerapan K3 melalui berbagai kegiatan berikut:

As BPJS Health participants, employees gain access to health services other than occupational diseases (PAK). These services include primary health facilities to referral hospitals. In addition to BPJS Health coverage, the Corporation also provides additional health facilities under an *Administration Service Only* (ASO) scheme with PT Ad Medika. For these additional facilities, during 2023, the Corporation spent Rp20,384,859,020, an increase compared to 2022, which reached Rp17,511,920,355. This increase was in line with the rise in the total employees in 2023.

Support for the health services program is also realized by the Corporation by providing health posts in work units and stations. In addition to serving passengers, this service may also be utilized by employees or other workers to receive health services for non-occupational diseases. At the health posts, first aid services are provided. If further assistance is needed, they will be referred to more comprehensive health facilities/hospitals.

As part of providing comprehensive health services, MRT Jakarta also organizes various health-related activities, such as health promotion to employees and other workers beyond occupational diseases. These activities include routine medical check-ups and Health Talk activities. In addition to health promotion, the Corporation also organizes annual socialization activities on the prevention and handling of HIV/AIDS for all MRT Jakarta employees, third-party vendors, and contractors in December.

Employee and Partner Engagement

Achieving OHS goals is a shared responsibility. Therefore, the Corporation encourages participation, consultation, and communication with employees regarding OHS implementation through various activities:

Kegiatan Activities	Uraian Description
<i>Safety Talk</i>	Dilaksanakan rutin oleh setiap fungsi/unit, dipimpin oleh Departemen QSSHE Assurance dan Departemen HSE (khusus Direktorat Operasi dan Pemeliharaan) yang diikuti oleh seluruh karyawan. Carried out regularly by each function/unit, led by the Corporation's officials at supervisory level and attended by employees in the function/unit.
Penghargaan K3 SHES Award 2023	Diselenggarakan tahunan. Penghargaan diberikan kepada kontraktor dan vendor yang telah menerapkan SMK3 dengan baik. Tema tahun 2023: <i>SHES Culture for Sustainability and Rise to the Challenge</i> Organized annually, awards are given to contractors and vendors who have implemented SMK3 well. The theme for 2023 was "SHES Culture for Sustainability and Rise to the Challenge."
Panitia Pembina K3 (P2K3) OHS Advisory Committee (P2K3)	Secara berkala memastikan penerapan K3 di Perseroan. Tahun 2023, P2K3 menyelenggarakan rapat secara rutin setiap bulan dengan membahas penerapan aspek KP-K3, mutu, lingkungan dengan internal MRT dan pihak ketiga. Periodically ensure the implementation of SHE in the Corporation. In 2023, P2K3 held regular meetings every month to discuss the implementation of aspects of KP-K3, quality, environment with internal MRT and third parties.
<i>Safety Patrol</i>	Dilakukan secara rutin pada area Kantor Pusat, Operasional MRT Jakarta, dan konstruksi setiap dua minggu sekali. Hasil dari <i>safety patrol</i> akan dikirimkan ke unit kerja terkait untuk segera diperbaiki. Conducted regularly in the Head Office, MRT Jakarta Operations, and construction areas every two weeks. The results of the safety patrol will be sent to the relevant work units for immediate improvement.
<i>Safety dan Risk Competition</i> Safety and Risk Competition	Dilakukan secara rutin setahun sekali kepada internal organisasi. Pada tahun 2023, kompetisi ini dimenangkan oleh Departemen Governance and Corporate Affair. Conducted regularly once a year to internal organisations. In 2023, this competition was won by Governance and Corporate Affair Department.



Kegiatan Activities	Uraian Description
Management Safety Walkthrough	Dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan ini melibatkan Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen. Untuk tahun 2023 dilaksanakan di: 1. Konstruksi CP203 dan Konstruksi Gedung Transpot Hub pada 22 Februari 2023 2. Jembatan Penyeberangan Multifungsi (JPM) Dukuh Atas pada 21 Maret 2023 3. Gedung <i>Transport Hub</i> pada 15 Juni 2023 4. Stasiun Dukuh Atas pada 19 Desember 2023 Conducted once every 3 months. This activity involves the Board of Directors, Division Heads, and Department Heads. For 2023, it was held at: 1. Construction of CP203 and the Transport Hub Building on February 22, 2023 2. Multi-Function Pedestrian Bridge (JPM) Dukuh Atas on March 21, 2023 3. Transport Hub Building on June 15, 2023 4. Dukuh Atas Station on December 19, 2023

Pelatihan K3

Pelatihan K3 dilakukan Perseroan untuk memberikan pengetahuan terkini dan menambah kecakapan teknis bagi para peserta. Per 31 Desember 2023, total pelatihan K3 yang dilaksanakan Perseroan tercatat 23 pelatihan di antaranya Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik, Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3 Umum, Pelatihan dan Sertifikasi Operator Mesin Produksi dan Perkakas, Pelatihan dan Sertifikasi K3 Kebakaran, dan beberapa pelatihan K3 lainnya dengan peserta sebanyak 113 karyawan. Beberapa pelatihan K3 merupakan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan maupun pekerja lainnya sebagai berikut:

[GRI 403-5]

OHS Training

OHS training is conducted by the Corporation to provide up-to-date knowledge and enhance technical skills for participants. As of December 31, 2023, the Corporation has conducted a total of 23 OHS training sessions, including Training and Certification for Electrical OHS Technicians, General OHS Operator Training and Certification, Production Machinery and Tool Operator Training and Certification, Fire OHS Training and Certification, among other OHS training sessions, with a total of 113 employees participating. Some of the OHS training sessions serve as certifications to improve the competencies of the Corporation's employees and other workers, as follows: [GRI 403-5]

Tabel Pelatihan K3 Tahun 2023

Table of 2023 OHS Training

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants	Internal/ Eksternal Internal/ External	Detail/Materi Details/Materials
1	27 - 29 November 2023 November 27-29, 2023	9	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3 Umum BNSP BNSP General OHS Operator Training and Certification
2	16 - 20 Oktober 2023 October 16-20, 2023	5	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Operator Mesin Produksi & Perkakas Kelas 1 K3 Training and Certification for Production Machine Operators & Tooling Class 1
3	24 - 26 Mei 2023 May 24-26, 2023	2	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Utama Ruang Terbatas Confined Space Main OHS Training and Certification
5	29 - 31 Mei 2023 May 29-31, 2023	31	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Kebakaran Kelas D Class D Fire OHS Training and Certification
6	24 - 26 Mei 2023 May 24-26, 2023	7	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Madya Ruang Terbatas (<i>Confined Space</i>) Confined Space Intermediate OHS Officer Training and Certification
7	10 - 22 Mei 2023 May 10-22, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Sertifikasi BNSP dan SKP Lisensi Kemnaker RI Training of Young Environmental Occupational Safety and Health Experts BNSP Certification and SKP License of Manpower Ministry of RI
8	12 - 17 Juni 2023 June 12-17, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan Ahli K3 Muda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan Kerja Angkatan I Training of Young Occupational Safety and Health (K3) Experts in the Work Environment Batch I
9	21 Agustus - 02 September 2023 August 21 - September 02, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Kimia Chemical OHS Expert Training and Certification
10	31 Juli - 19 Agustus 2023 July 31 - August 19, 2023	17	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Training and Certification
11	22 - 26 Mei 2023 May 22 - 26, 2023	4	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Muda Konstruksi Young Construction OHS Experts Training and Certification
12	27 Feb - 11 Maret 2023 February 27 - March 11, 2023	14	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker Manpower Ministry General OHS Expert Training and Certification



Tabel Pelatihan K3 Tahun 2023
Table of 2023 OHS Training

No.	Tanggal Pelatihan Training Date	Jumlah Peserta Total Participants	Internal/ Eksternal Internal/ External	Detail/Materi Details/Materials
13	28 Agustus – 01 September 2023 September 28 – 01, 2023	4	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli Muda K3 Konstruksi Construction OHS Junior Expert Training and Certification
14	03 – 09 Agustus 2023 August 03 – 09, 2023	5	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Kebakaran Kelas C Class C Fire OHS Training and Certification
15	27 November - 06 Desember 2023 November 27 – December 06, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Kebakaran Kelas CD CD Class Fire OHS Training and Certification
16	07 – 11 Agustus 2023 August 07 – 11, 2023	3	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Supervisi Perancah Scaffolding Supervision OHS Training and Certification
17	13 – 21 November 2023 November 13 – 21, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Bidang Pesawat Tenaga & Produksi Power & Production Aircraft OHS Technician Training and Certification
18	29 Agustus - 02 September 2023 August 29 – September 02, 2023	2	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Eskalator & Elevator Escalator & Elevator OHS Technician Training and Certification
19	02 - 12 Oktober 2023 October 02 – 12, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Kebakaran Kelas C-D Class C-D Fire OHS Technician Training and Certification
20	18 – 23 & 25 September 2023 September 18 – 23 & 25, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Training and Certification
21	15 - 17 Mei 2023 May 15 – 17, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan Hiperkes dan KK bagi Pengurus/Anggota P2K3 Hygiene and KK Training for P2K3 Management/Members
22	14 – 16 Agustus 2023 August 14 – 16, 2023	1	Eksternal External	Pembinaan Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pemadam Kebakaran (Kelas D) Angkatan I di Lingkungan Wilayah Provinsi DKI Jakarta Training of Occupational Safety and Health (OHS) Firefighters (Class D) Batch I within the DKI Jakarta Provincial area
23	14 – 18 November 2023 November 14 – 18, 2023	1	Eksternal External	Pelatihan dan Sertifikasi Operator K3 Eskalator & Elevator Escalator & Elevator OHS Operator Training and Certification

Kinerja Keselamatan Kerja

Sege nap manajemen dan karyawan MRT Jakarta telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan tujuan K3, yaitu *zero accident* dan tidak ada penyakit akibat kerja, dengan melaksanakan semua regulasi dan prosedur kerja. Melalui berbagai upaya tersebut, pencapaian kinerja K3 selama tahun 2023 adalah sebagai berikut: [GRI 403-9]

Occupational Safety Performance

The entire management and employees of MRT Jakarta have made their best efforts to achieve the OHS goals, namely zero accidents and no occupational diseases, by implementing all regulations and work procedures. Through these various efforts, the OHS performance achievements for 2023 are as follows: [GRI 403-9]

Statistik Kinerja K3 di Kantor Pusat, Stasiun, dan Depo [GRI G3: LT12, LT13]
OHS Performance Statistics at Head Office, Stations, and Depots [GRI G3: LT12, LT13]

Uraian Description	2023	2022	2021
Number of Fatalities	0	0	0
Lost Time Injuries	2	0	0
First Aid Injuries	73	106	103
Near Miss	0	3	13
Unsafe Action, Unsafe Condition	2.182	616	422
Total Accident Rate (Frequency Rate/FR)	0,19	0,12	0



Statistik Kinerja K3 Pekerja Bukan Karyawan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2021-2023

OHS Performance Statistics of Non-Employee Workers of PT MRT Jakarta (Perseroda) in 2021-2023

Uraian Description	2023				2022				2021		
	CP 201	CP 202	CP 203	Total	CP 201	CP 202	CP 203	Total	CP 201	CP 203	Total
Number of Fatalities	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injuries	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
First Aid Injuries	0	0	1	1	1	1	8	10	2	4	6
Near Miss		3	0	3	1	0	0	1	29	0	29
Unsafe Action, Unsafe Condition	3.890	2.312	1.136	7.338				3.390	1.082	119	1.201

Sesuai tabel di atas, secara umum, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja pengelolaan kecelakaan kerja di kantor pusat, stasiun, dan depo. Sementara itu, untuk kontraktor konstruksi yang mengerjakan proyek pembangunan MRT Jakarta, tidak terdapat kejadian yang mengakibatkan hilangnya hari kerja (*lost time injury*). Hal ini menyebabkan perhitungan statistik kinerja K3 berupa *Frequency Rate* 2023 menjadi 0,19. Walau demikian, angka tersebut masih berada di bawah batas yang ditetapkan pada KPI Korporasi 2023 yaitu sebesar 0,5. Adapun perhitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan per 1.000.000 jam kerja orang.

Dalam pengelolaan K3, Perseroan telah melakukan mitigasi faktor-faktor yang dapat membahayakan keselamatan karyawan dan pengguna jasa. Mitigasi dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden terhadap karyawan, dan memastikan keselamatan pengguna jasa. Para karyawan yang melakukan aktivitas bergerak (*mobile*) juga dilengkapi peralatan pendukung, untuk menjamin komunikasi dalam bekerja. Selama tahun 2023 tidak ada insiden yang dialami karyawan Perseroan saat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berbahaya. Selain itu, juga tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja. Adapun pencapaian kinerja K3 dari kontraktor konstruksi tercatat dua *lost time injury* dalam pengerjaan CP 201. [\[GRI 403-9, 403-10\]\[LT10\]](#)

Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan K3, secara berkala, MRT Jakarta melakukan evaluasi berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI). Evaluasi atas Perencanaan Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2023 dilaporkan kepada Direktur Jenderal (Dirjen) Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, sedangkan pelaporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) MRT Jakarta kepada Dinas Ketenagakerjaan Provinsi DKI Jakarta.

MENJAMIN KESELAMATAN PENGGUNA JASA

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [\[GRI 3-3\]](#)

Pengguna jasa merupakan pemangku kepentingan eksternal utama yang turut menentukan keberlanjutan usaha MRT Jakarta. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya guna meraih dukungan yang lebih besar serta kepercayaan yang semakin tinggi dari pengguna jasa sehingga mereka menjadikan MRT Jakarta sebagai pilihan terbaik transportasi publik di ibu kota. Langkah nyata yang dilakukan, selain memberikan kenyamanan, MRT Jakarta secara konsisten meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keselamatan dan keamanan pengguna jasa perkeretaapian.

According to the table above, in general, the Corporation has successfully maintained the occupational accident management performance at the head office, stations, and depots. Meanwhile, for construction contractors working on the MRT Jakarta development project, no occurrence resulting in lost workdays (*lost time injury*). This caused the calculation of the OHS performance statistics, specifically the 2023 Frequency Rate, to be 0.19. However, this figure is still below the threshold set in the 2023 Corporate KPI, which is 0.5. The calculation approach used is based on 1,000,000 working hours.

In managing OHS, the Corporation has mitigated factors potentially endanger the safety of employees and passengers. Mitigation is carried out to prevent incidents involving employees and ensure the safety of passengers. Employees performing mobile activities are also equipped with support equipment to ensure communication during work. Throughout 2023, there were no incidents involving the Corporation's employees while performing hazardous tasks. Additionally, there were no recorded cases of occupational diseases. Additionally, there were no recorded cases of occupational diseases. However, the occupational health and safety performance of the construction contractors recorded two lost time injuries during the execution of CP 201. [\[GRI 403-9, 403-10\]\[LT10\]](#)

To determine the effectiveness of OHS management, MRT Jakarta periodically evaluates the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets. The evaluation of the 2023 Railway Safety Plan is reported to the Director General of Railways at the Transportation Ministry, while the reporting of the Safety and Health Committee (P2K3) of MRT Jakarta is submitted to the DKI Jakarta Provincial Manpower Office.

ENSURING THE SAFETY OF PASSENGERS

Disclosure on Material Topic Management [\[GRI 3-3\]](#)

Passengers are the main external stakeholders determining the sustainability of MRT Jakarta's operations. Therefore, the Corporation undertakes various efforts to gain greater support and higher trust from passengers, ensuring they see MRT Jakarta as the best public transportation choice in the capital city. In addition to providing comfort, MRT Jakarta consistently enhances the quality of safety and security management for railway passengers.



Pengelolaan keselamatan pengguna jasa di MRT Jakarta merujuk pada sejumlah regulasi, di antaranya Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No.63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api. Selain itu, MRT Jakarta juga berpedoman pada Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Moda Raya Terpadu/*Mass Rapid Transit* dan Lintas Raya Terpadu/*Light Rail Transit* (LRT), serta Sistem Manajemen Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 69 Tahun 2018 yang juga telah berkorelasi dengan ISO Terintegrasi.

SPM MRT Jakarta mencakup enam aspek, yaitu keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesamaan. Selama tahun 2023, Perseroan telah melakukan berbagai program untuk memenuhi keenam aspek SPM sebagai berikut:

1. Keselamatan
Program yang dilakukan: Penambahan tenaga medis yang tersedia di setiap stasiun MRT Jakarta.
2. Keamanan
Program yang dilakukan: Penambahan lampu penerangan di stasiun BHI di sisi Indonesia One.
3. Keandalan
Program yang dilakukan: Penambahan aspek realisasi Grafik Perjalanan Kereta Api (Gapeka) dan realokasi *Passenger Gate* (PG) dari stasiun ASN sisi Trans Jakarta ke stasiun DKA.
4. Kenyamanan
Program yang dilakukan: Penambahan pendingin ruangan (AC) di musala yang berada di stasiun untuk mencapai suhu maksimal 27°C.
5. Kemudahan
Program yang dilakukan: Pembaruan peta integrasi angkutan lanjutan di stasiun dan penambahan totem penunjuk arah ke stasiun MRT dalam radius 250 meter.
6. Kesetaraan
Program yang dilakukan: Penyediaan fasilitas *digital intelligent assistant* (DINA) di seluruh Stasiun MRT Jakarta dan sosialisasi fasilitas bagi penumpang disabilitas.

Selanjutnya, untuk mengetahui efektivitas pengelolaan keselamatan perkeretaapian bagi pengguna jasa, Perseroan melakukan evaluasi berdasarkan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (KPI), dan melaporkan secara berkala kepada pihak-pihak berwenang. Hasil evaluasi tahun 2023 menunjukkan tingkat ketepatan waktu tempuh perjalanan adalah 99,98%, naik dibanding tahun 2022 dengan hasil sebesar 99,94%. Kenaikan diraih sejalan dengan upaya yang dilakukan Perseroan yaitu Peningkatan Kompetensi melalui Pelaksanaan *Jam Training* Sumber Daya Manusia di operasi.

Sementara itu, Indeks Kepuasan Pengguna Jasa tahun 2023 tercatat sebesar 88,51%, naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 88,32%. Bagi MRT Jakarta, hasil indeks kepuasan tahun 2023 menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas layanan seperti ketepatan waktu, pelayanan petugas, serta pengalaman baru di stasiun seperti parfum di stasiun, pengadaan kegiatan Ruang Musik Marti, dan *Jamming at Station*, mendapatkan apresiasi dari konsumen/pengguna jasa. [SEOJK F.30]

The safety management of passengers at MRT Jakarta refers to several regulations, including the Minimum Service Standards (SPM) as per the Transportation Minister Regulation No.63 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Passenger Transportation by Train. Furthermore, MRT Jakarta also adheres to DKI Jakarta Governor Regulation No. 95 of 2019 concerning Minimum Service Standards for Passenger Transportation by Mass Rapid Transit/Light Rail Transit (LRT) and the Railway Management System according to the Transportation Minister Regulation No. 69 of 2018, which also correlates with Integrated ISO standards.

MRT Jakarta's SPM covers six aspects: safety, security, reliability, comfort, convenience, and equality. During 2023, the Corporation implemented various programs to meet these six aspects of SPM as follows:

1. Safety
Program undertaken: Addition of medical personnel available at each MRT Jakarta station.
2. Security
Program undertaken: Addition of lighting at BHI station on the Indonesia One side.
3. Reliability
Program undertaken: Enhancement of the Train Journey Graphic (Gapeka) and relocation of Passenger Gates (PG) from ASN station on the Trans Jakarta side to DKA station.
4. Comfort
Program undertaken: Addition of air conditioning (AC) in prayer rooms at stations to maintain a maximum temperature of 27°C.
5. Convenience
Program undertaken: Updating integrated transportation maps at stations and adding directional totems within a 250-meter radius of MRT stations.
6. Equality
Program undertaken: Provision of Digital Intelligent Assistants (DINA) at all MRT Jakarta stations and promotion of facilities for disabled passengers.

To assess the effectiveness of railway safety management for passengers, the Corporation conducts evaluations based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets and reports regularly to the relevant authorities. The evaluation results for 2023 showing the on-time travel accuracy rate was 99.98%, an increase compared to 2022, which was 99.94%. This improvement was achieved in line with the Corporation's efforts to enhance competence through the implementation of training hours for human capital in operations.

Meanwhile, the Passengers Satisfaction Index for 2023 was recorded at 88.51%, an increase from 88.32% in 2022. For MRT Jakarta, the 2023 satisfaction index results indicate efforts to improve service quality, such as punctuality, staff services, and new station experiences like station fragrance, Music Space Marti events, and Jamming at Station, have been appreciated by consumers/passengers. [SEOJK F.30]



Selaras dengan berhasilnya penanganan pandemi COVID-19 di penghujung tahun 2022, antara lain ditandai dengan pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia pada Jumat, 30 Desember 2022, Perseroan telah melakukan penyesuaian operasional dan tingkat okupansi rangkaian kereta secara bertahap. Selama tahun 2023, kapasitas rata-rata pengguna jasa tertinggi dalam satu hari sejumlah 105.000 pengguna jasa. Okupansi tersebut terus dilanjutkan pada tahun berikutnya.

Langkah nyata yang lain untuk meraih dukungan pengguna jasa, terkhusus berkaitan dengan kenyamanan dan kemudahan bertransaksi, MRT Jakarta melakukan berbagai pengembangan produk dan layanan selama tahun 2023 sebagai berikut:

[SEOJK F.26]

1. *Revamp* aplikasi MRTJ menjadi aplikasi MyMRTJ.
2. Penambahan metode pembayaran Mastercard di aplikasi MyMRTJ.
3. Penyediaan alat pembayaran baru berupa *Vending Machine* tiket QR kertas di stasiun.

Secara spesifik, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan transformasi digital, selama tahun pelaporan, MRT Jakarta telah melakukan sejumlah program yang mendukung transformasi digital sebagai berikut:

1. Integrasi Platform *Internal Smart Office* untuk layanan pemenuhan kebutuhan operasional pada karyawan Internal.
2. Pembuatan Platform Internal untuk Persuratan dan Tanda Tangan Elektronik "Martidocs".
3. Pengembangan dan pengintegrasian sistem *lost and found*.
4. Pengembangan *digital signage* pada Stasiun Dukuh Atas BNI.

Sebagaimana telah direncanakan tahun sebelumnya, di sepanjang tahun 2023, MRT Jakarta telah melaksanakan berbagai program untuk mendukung efisiensi dan kompetensi *manpower* guna mempertahankan operasional berkelanjutan. Realisasi atas rencana tersebut disampaikan dalam tabel berikut:

In line with the successful handling of the COVID-19 pandemic at the end of 2022, marked by the revocation of Community Activity Restrictions (PPKM) throughout Indonesia on Friday, December 30, 2022, the Corporation has gradually adjusted operational capacity and trainset occupancy. During the 2023 reporting year, the highest average daily passengers capacity was 105,000 per trainset. This occupancy was maintained until the end of 2023 and continued into the following year.

Other tangible steps to gain passengers support, particularly regarding comfort and ease of transactions, included various product and service developments throughout 2023: [SEOJK F.26]

1. Revamping MRTJ application into MyMRTJ app.
2. Adding Mastercard payment methods to MyMRTJ app.
3. Providing new payment tools in form of paper QR ticket vending machines at stations.

Specifically, aligned with the Corporation's commitment to digital transformation, MRT Jakarta carried out several programs supporting digital transformation during the reporting year:

1. Integration of the Internal Smart Office Platform for operational needs services for internal employees.
2. Development of an Internal Platform for Correspondence and Electronic Signatures "Martidocs".
3. Development and integration of the lost and found system.
4. Development of digital signage at Dukuh Atas BNI Station.

As planned in the previous year, throughout 2023, MRT Jakarta implemented various programs to support manpower efficiency and competency to maintain sustainable operations. The realization of these plans is presented in the following table:

Tabel Realisasi Operasional Berkelanjutan
Sustainable Operations Realization Table

No.	Rencana Planning	Realisasi Realization
1	<i>Recycle rate</i> sebesar 8% Recycle rate of 8%	<i>Recycle rate</i> sebesar 10,7% Recycle rate of 10.7%
2	Pemenuhan <i>Training</i> SDM Operasi sebesar 40 JP Fulfilment of HC Operations Training by 40 JP	Pemenuhan <i>Training</i> SDM Operasi dengan rata-rata 48,37 JP Fulfilment of HC Operations Training with an average of 48.37 JP



Assessment Dampak Keselamatan dan Kesehatan Layanan [GR 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]

MRT Jakarta secara konsisten melaksanakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam Pergub No. 95 Tahun 2019. Enam SPM yang harus dipenuhi Perseroan mencakup keselamatan, keamanan, keandalan, kenyamanan, kemudahan, dan kesetaraan. Pemenuhan atas keenam SPM meliputi SPM di Stasiun maupun SPM di dalam perjalanan. Penilaian atas pencapaian SPM dilakukan oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta dalam suatu kontrak yang mengatur tentang:

1. Metodologi penilaian pencapaian SPM (*service level*);
2. Toleransi pencapaian SPM;
3. Bobot penilaian SPM;
4. Hasil akhir pencapaian SPM; dan
5. Tata cara dan pengenaan sanksi atas pelanggaran SPM.

Konsistensi tersebut membuahkan hasil dengan pemenuhan SPM di MRT Jakarta sebesar 98,98%, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 99,56%. Penurunan dipengaruhi oleh tidak tersedianya fasilitas yang memberikan kemudahan bagi penumpang yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di Stasiun Cipete Raya (CPR), Haji Nawi (HJN), Blok A (BLA), ASEAN (ASN), Senayan Mastercard (SNY), dan Bendungan Hilir (BNH). Hasil tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan Perseroan sehingga MRT Jakarta mendapatkan pembayaran subsidi yang memadai atas *public service obligation* (PSO). Pada sisi lain, selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden terkait ketidakpatuhan pada peraturan kesehatan dan keamanan layanan oleh MRT Jakarta yang berdampak dengan adanya sanksi atau denda yang ditujukan kepada Perseroan.

Service Safety and Health Impact Assessment [GRI 416-1, 416-2] [SEOJK F.27]

MRT Jakarta consistently implements the Minimum Service Standards (SPM) as stipulated in Governor Regulation No. 95 of 2019. The six SPMs the Corporation must fulfill include safety, security, reliability, comfort, convenience, and equality. Fulfillment of these six SPMs covers both Station SPMs and Travel SPMs. The assessment of SPM achievement is conducted by the DKI Jakarta Transportation Agency in a contract outlining:

1. Methodology for assessing SPM achievement (*service level*);
2. Tolerance levels for SPM achievement;
3. Weighting of SPM assessments;
4. Final results of SPM achievement; and
5. Procedures and imposition of sanctions for SPM violations.

This consistent implementation has resulted in an SPM fulfillment rate at MRT Jakarta of 98.98%, a decrease compared to 99.56% in 2022. The decline was influenced by the unavailability of facilities providing convenience for passengers, namely the Automated Teller Machine (ATM) at Cipete Raya (CPR), Haji Nawi (HJN), Blok A (BLA), ASEAN (ASN), Senayan Mastercard (SNY), and Bendungan Hilir (BNH) stations. These results are higher/lower than the target set by the Corporation, leading to MRT Jakarta receiving adequate subsidy payments for public service obligations (PSO). On the other hand, during the reporting period, there were no incidents related to non-compliance with health and safety service regulations by MRT Jakarta resulted in sanctions or fines imposed on the Corporation.

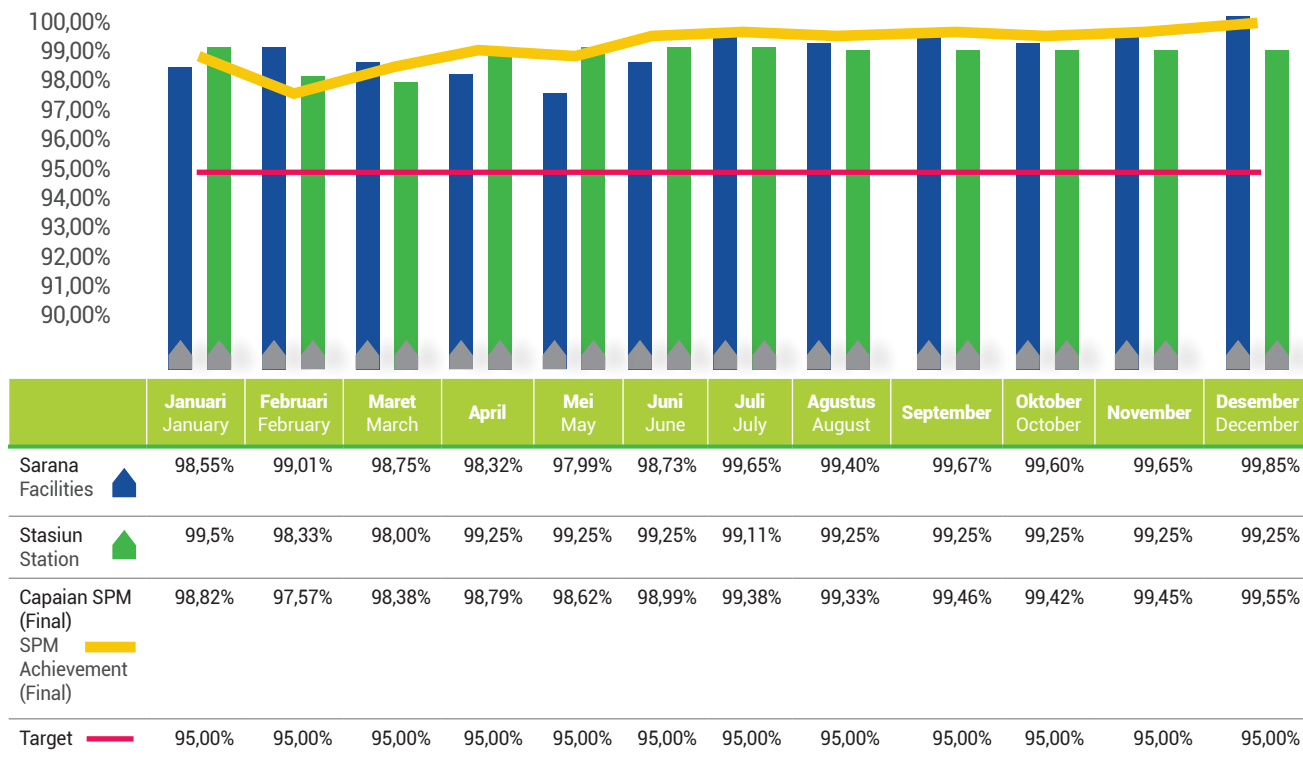
Tabel Capaian SPM 2023 MRT Jakarta
MRT Jakarta 2023 SPM Outcome Table

(dalam persen)/(in percent)

SPM	Sarana Facilities	Stasiun Stations	Capaian SPM (Final) SPM Outcome (Final)	Target
Januari January	98,55	99,5	98,82	95
Februari February	99,01	98,33	97,57	95
Maret March	98,75	98	98,38	95
April	98,32	99,25	98,79	95
Mei May	97,99	99,25	98,62	95
Juni June	98,73	99,25	98,99	95
Juli July	99,65	99,11	99,38	95
Agustus August	99,40	99,25	99,33	95
September	99,67	99,25	99,46	95
Oktober October	99,60	99,25	99,42	95
November	99,65	99,25	99,45	95
Desember December	99,85	99,25	99,55	95
Jumlah Total	99,10	99,08	98,98	95,00



Grafik Capaian SPM 2023 MRT Jakarta
Graph of MRT Jakarta MSS 2023 Achievements



Perlindungan Privasi Pelanggan [GRI 2-27, 418-1][GRI G3: LT14]

Penerapan integrasi pembayaran transportasi Jabodetabek berbasis akun pengguna atau *account-based ticketing* membuat MRT Jakarta memiliki profil pengguna jasa pada saat mereka mengisi aplikasi. Terkhusus data pengguna warga Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyebutkan data didapat dari Dinas Pencatatan Sipil dan Kependudukan DKI Jakarta. Oleh karena data pengguna merupakan informasi yang sangat pribadi, maka MRT Jakarta berkomitmen untuk menjaga privasi data tersebut sehingga tidak terjadi kebocoran, pencurian, maupun kehilangan. Komitmen Perseroan tersebut sekaligus merupakan kepatuhan terhadap implementasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP).

Komitmen MRT Jakarta membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden atau pengaduan berkaitan dengan penyalahgunaan privasi (data) pelanggan selama tahun 2023, baik berupa kebocoran, pencurian maupun kehilangan data pengguna jasa. Untuk memaksimalkan perlindungan data pengguna jasa, Perseroan melakukan berbagai upaya di antaranya:

- Adanya verifikasi keamanan SMS OTP (*one time password*) sebagai mekanisme untuk validasi pendaftaran pengguna pada aplikasi;
- Penempatan data server/*data center* aplikasi yang berbasis *cloud* dengan *provider* tersertifikasi dan berada di dalam kontrol tim IT MRT Jakarta sepenuhnya;
- Adanya mekanisme enkripsi dan *hashing* untuk data pelanggan untuk menjamin keamanan data pengguna; dan
- Data pengguna tersimpan aman dan tidak pernah dibagikan dan digunakan untuk kepentingan pihak ketiga seperti periklanan dan lain sebagainya.

Customer Privacy Protection [GRI 2-27, 418-1][GRI G3: LT14]

The implementation of account-based ticketing for Jabodetabek transportation payment integration allows MRT Jakarta to have passengers profiles when they register on the application. Specifically for Jakarta residents, the Provincial Government of DKI Jakarta states the data is obtained from the Civil Registry and Population Office of DKI Jakarta. Since passengers data is highly personal information, MRT Jakarta is committed to protecting this data to prevent any leaks, theft, or loss. This commitment also ensures compliance with the implementation of Law Number 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law).

MRT Jakarta's commitment has yielded positive results, with no incidents or complaints related to the misuse of customer privacy (data) in 2023, including leaks, theft, or loss of passengers data. To maximize the protection of passengers data, the Corporation undertakes various efforts, including:

- Security verification using SMS OTP (*one-time password*) as a mechanism for validating passengers registration on the application;
- Hosting data servers/*data centers* on cloud-based providers of which are certified and fully controlled by the MRT Jakarta IT team;
- Implementing encryption and hashing mechanisms for customer data to ensure passengers data security; and
- Ensuring passengers data is stored securely and never shared or used for third-party interests such as advertising and other purposes.



MENGOPTIMALKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengungkapan Pengelolaan Topik Material [GRI 3-3]

Pengoperasian MRT Jakarta telah dilengkapi dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang menyertakan analisis dampak sosial, baik negatif maupun positif, yang timbul selama proses pembangunan, saat operasional maupun fase pengembangan MRT Jakarta. Pengelolaan dampak sosial antara lain dilaksanakan melalui pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, pemberdayaan UMKM dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan realisasi pada tahun 2023 sebesar Rp588.525.798 turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp798.568.727.

Untuk mengoptimalkan dampak ekonomi tidak langsung, sekaligus untuk memaksimalkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat, Perseroan melibatkan masyarakat, baik secara langsung sebagai penerima manfaat maupun tidak langsung melalui kontraktor/vendor/pemasok. Selanjutnya, terhadap berbagai program yang telah dilaksanakan, MRT Jakarta melakukan evaluasi pengelolaan dampak sosial melalui mekanisme pelaporan pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian target dalam Indikator Kinerja Utama (KPI). Sesuai dengan hasil evaluasi tahun 2023 menunjukkan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dapat dilaksanakan dengan baik.

Assessment Dampak Sosial [GRI 413-1, 413-2][SEOJK F.23, F.28]

Pembangunan dan pengoperasian MRT Jakarta Fase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) telah memiliki dokumen AMDAL tahun 2011 di mana dokumen addendum terakhir dilakukan pada tahun 2017 dan telah disampaikan kepada publik melalui *website* MRT Jakarta. Sejak pengoperasian jalur tersebut, setiap tahun Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan dampak lingkungan, termasuk dampak sosial yang timbul. Hasil pemantauan dan pengelolaan disampaikan kepada instansi-instansi terkait setiap 6 bulan sekali melalui Laporan Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL). Begitu pun dengan laporan hasil pemantauan dan pengelolaan dampak tahun 2023.

Dokumen AMDAL tahun 2011 juga sudah dimiliki Perseroan terkait pembangunan MRT Jakarta Fase 2A (Bundaran HI–Kota). Selanjutnya, atas perkembangan desain diperlukan adanya addendum AMDAL di mana dokumen addendum telah diselesaikan pada tahun 2021 dan disampaikan kepada publik melalui situs *web* MRT Jakarta. Addendum dibuat karena terdapat beberapa perubahan antara lain pergeseran lokasi stasiun, penambahan fasilitas stasiun seperti *cooling tower*, *ventilation tower*, dan *entrance*. Selain itu, juga terdapat Saluran Kabel Tegangan Tinggi 150kV yang menimbulkan penambahan dan penyesuaian dampak lingkungan. Hasil pemantauan dan pengelolaan pada tahap pra-konstruksi dan konstruksi MRT Jakarta Fase 2A secara rutin disampaikan melalui Laporan Implementasi Rencana Pemantauan Lingkungan dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL) kepada instansi-instansi terkait setiap tiga bulan sekali.

OPTIMIZING COMMUNITY EMPOWERMENT

Material Topic Management Disclosure [GRI 3-3]

The operation of MRT Jakarta is supported by an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document that includes an analysis of social impacts, both negative and positive, arising during the construction process, operational phase, and development phase of MRT Jakarta. Social impact management is carried out through significant indirect economic impact management, MSME empowerment, and corporate social responsibility (CSR) fulfillment with a realization in 2023 amounting to Rp588,525,798, a decrease compared to 2022, which reached Rp798,568,727.

To optimize indirect economic impacts and maximize the benefits of the Corporation's presence for the community, the Corporation involves the community, both directly as beneficiaries and indirectly through contractors/vendors/suppliers. Furthermore, for the various programs implemented, MRT Jakarta evaluates social impact management through the activity implementation reporting mechanism and target achievement in the Key Performance Indicators (KPI). The evaluation results for 2023 show that all social responsibility activities can be carried out well.

Social Impact Assessment [GRI 413-1, 413-2][SEOJK F.23, F.28]

The construction and operation of MRT Jakarta Phase 1 (Lebak Bulus–Bundaran HI) have an Amdal document from 2011, with the latest addendum made in 2017 and published on the MRT Jakarta website. Since the operation of this line, the Corporation has annually monitored and managed environmental impacts, including social impacts. The monitoring and management results are reported to relevant agencies every six months through the Environmental Monitoring and Management Plan (RKL-RPL) Implementation Report. This is also applicable for the 2023 impact monitoring and management report.

The Corporation also has an Amdal document from 2011 for the construction of MRT Jakarta Phase 2A (Bundaran HI–Kota). Due to design developments, an Amdal addendum was necessary, which was completed in 2021 and published on the MRT Jakarta website. The addendum was made due to several changes, including station location shifts, additional station facilities such as cooling towers, ventilation towers, and entrances. There is also a 150kV High Voltage Cable Channel that adds and adjusts environmental impacts. The pre-construction and construction stage impact monitoring and management results of MRT Jakarta Phase 2A are routinely reported through the RKL-RPL Implementation Report to relevant agencies every three months.

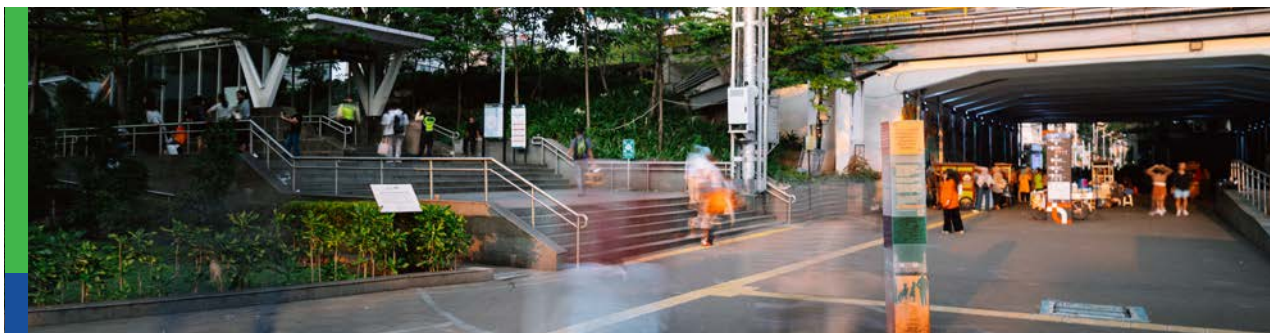


Sesuai dengan analisis dan rekomendasi AMDAL, khususnya yang berkaitan dengan dampak sosial bagi masyarakat di sekitar area operasi, Perseroan telah melakukan pemetaan sosial sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bentuk pelibatan masyarakat. Sesuai dengan pemetaan tersebut, pada tahun 2023, pelibatan masyarakat dilakukan melalui beberapa pendekatan antara lain pemberdayaan UMKM dan pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan masih melanjutkan pengerjaan Fase 2A dan semuanya berjalan sesuai jadwal. Hingga akhir Desember 2023, pembangunan telah mencapai 27,75%. Pengerjaan proyek tersebut memberikan manfaat tidak langsung ke masyarakat berupa lapangan kerja, baik sebagai pekerja kontrak maupun pekerja informal lain yang menyediakan kebutuhan para pekerja kontrak.

Proyek MRT Fase 2A dibagi menjadi dua segmen, yaitu segmen satu Bundaran HI—Harmoni yang ditargetkan selesai pada 2027, dan segmen dua Harmoni—Kota yang ditargetkan selesai pada 2029. Apabila pengerjaan proyek ini selesai, sejumlah manfaat langsung yang didapat antara lain berkurangnya penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan berkurangnya kemacetan seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna jasa perkeretaapian sebagai dampak perpindahan dari penggunaan kendaraan pribadi ke transportasi publik. Selain itu, juga terdapat efisiensi energi dari penggunaan listrik sebagai sumber energi utama dengan adanya penggunaan LED, *non-CFC air conditioning*, serta penggunaan *Platform Screen Doors* (PSD). Adapun manfaat tidak langsung di antaranya adalah tersedianya kawasan komersial baru, pengembangan hunian terjangkau, serta pertumbuhan nilai properti dalam kawasan yang akan meningkatkan potensi pendapatan daerah melalui pajak maupun retribusi. [GRI G3: LT6]

Pengelolaan Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-1 203-2]



Keberadaan MRT Jakarta mendatangkan manfaat tidak langsung bagi masyarakat, baik dari aspek non-ekonomi maupun ekonomi. Manfaat dari aspek non-ekonomi antara lain berkaitan dengan ketersediaan fasilitas pendukung berupa ruang terbuka dan ruang interaksi publik yang bisa dimanfaatkan secara gratis untuk berbagai kegiatan, terutama rekreasi. Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus menambah fasilitas pendukung seiring dengan pengembangan Kawasan Berorientasi Transit (KBT) sehingga akan lebih banyak lagi fasilitas pendukung yang bisa dimanfaatkan masyarakat.

In accordance with the Amdal analysis and recommendations, particularly regarding the social impact on communities around the operational area, the Corporation has conducted social mapping as a consideration for determining the form of community involvement. Based on this mapping, in 2023, community involvement was carried out through various approaches, including MSME empowerment and corporate social responsibility (CSR) fulfillment.

Throughout 2023, the Corporation continued Phase 2A construction, and everything proceeded according to schedule. By the end of December 2023, construction had reached 27.75%. This project provides indirect benefits to the community, such as job opportunities, both as contract workers and informal workers providing for contract workers' needs.

The MRT Phase 2A project is divided into two segments: segment one from Bundaran HI to Harmoni, targeted for completion in 2027, and segment two from Harmoni to Kota, targeted for completion in 2029. Upon completion, the project will provide direct benefits such as reduced fuel consumption and traffic congestion as more people switch from private vehicles to public transportation. There will also be energy efficiency from using electricity as the primary energy source, with LED usage, *non-CFC air conditioning*, and Platform Screen Doors (PSD). Indirect benefits include new commercial areas, affordable housing development, and increased property values, which will boost local revenue through taxes and levies. [GRI G3: LT6]

Management of Indirect Economic Impacts [GRI 203-1, 203-2]

The presence of MRT Jakarta brings indirect benefits to the community, both from non-economic and economic aspects. Non-economic benefits include the availability of supporting facilities such as open spaces and public interaction areas to be used for free for various activities, especially recreation. Accordingly, the Corporation continues to add supporting facilities in line with the development of Transit-Oriented Development (TOD) areas to provide more amenities for the community.



Di sisi lain, dari aspek ekonomi, manfaat yang dirasakan masyarakat antara lain terbukanya peluang bagi perusahaan lokal untuk menjadi pemasok dan menjadi bagian dari rantai pasok. Dalam laporan ini, perusahaan lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang berada dan/atau beroperasi di DKI Jakarta dan sekitarnya, dan tanpa melewati batas negara. Dengan adanya pelibatan perusahaan-perusahaan lokal, otomatis akan banyak lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat. Para pekerja pada perusahaan pemasok akan menerima imbal jasa/upah sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk berbelanja, sehingga akan mendatangkan efek berantai bagi perekonomian lokal.

Per 31 Desember 2023, tercatat sebanyak 170 perusahaan lokal dan nasional menjadi bagian rantai pasok MRT Jakarta, atau 97,70% dari total jumlah vendor/pemasok. Apabila diasumsikan satu perusahaan lokal/nasional mempekerjakan 50-100 orang, maka potensi total jumlah karyawan dalam rantai pasok MRT Jakarta mencapai 170.000 orang, turun dibandingkan tahun 2022 dengan jumlah sebanyak 230.000 orang.

Pada laporan ini, Perseroan belum mengungkapkan informasi dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dalam konteks perbandingan dengan proyek strategis nasional lain. Sesuai Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN), pembangunan MRT Jakarta Fase 2 (Bundaran HI-Kota) merupakan Proyek Strategis Nasional.

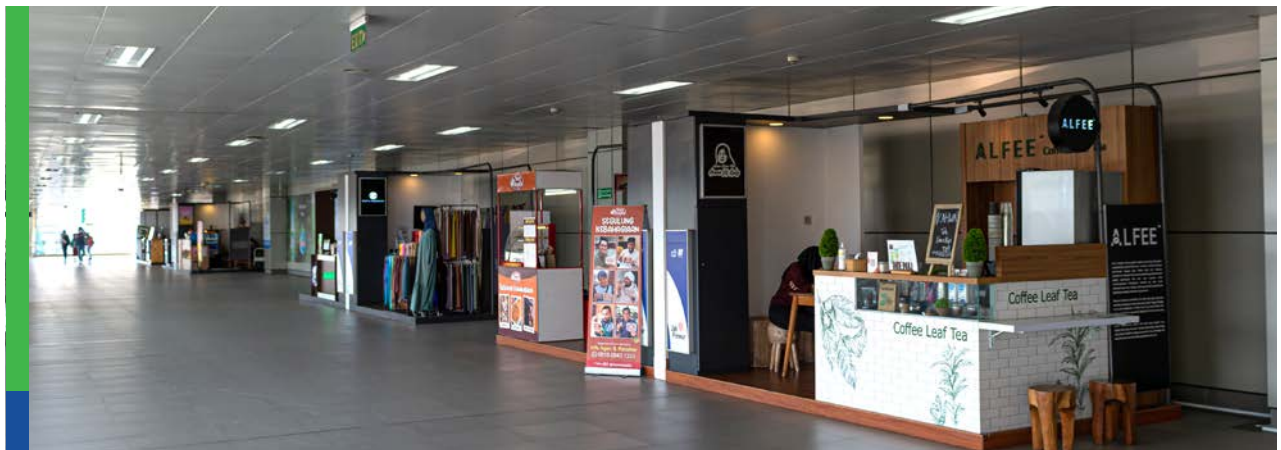
On the economic side, the community benefits from opportunities for local companies to become suppliers and be part of the supply chain. In this report, local companies are defined as those located and/or operating in DKI Jakarta and surrounding areas without crossing national borders. The involvement of local companies automatically creates many job opportunities for the community. Workers in supplier companies receive wages as income to meet daily needs, including shopping, which creates a ripple effect on the local economy.

As of December 31, 2023, 170 local and national companies were part of the MRT Jakarta supply chain, accounting for 97.78% of the total vendors/suppliers. Assuming each local/national company employs 50-100 people, the potential total number of employees in the MRT Jakarta supply chain reaches 170,000 people, a decrease compared to 2022, which had 230,000 people.

In this report, the Corporation has not disclosed significant indirect economic impact information in comparison with other national strategic projects. According to Presidential Regulation No. 56 of 2018 on the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 on the Acceleration of National Strategic Projects (PSN) Implementation, the construction of MRT Jakarta Phase 2 (Bundaran HI-Kota) is a National Strategic Project.

Pemberdayaan UMKM [GRI 203-2]

MSME Empowerment [GRI 203-2]



Komitmen pemberdayaan masyarakat dilaksanakan MRT Jakarta dengan menyediakan area untuk gerai UMKM di beranda peron (*concourse*) stasiun. Hingga akhir tahun 2023, tercatat sebanyak 19 pelaku UMKM kuliner, *fashion*, dan kriya memanfaatkan beranda peron sesuai Peraturan Direksi No. PER/004/BODMRT/I/2019 tentang Pedoman Tata Laksana Seleksi Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai *tenant retail* di Stasiun MRT Jakarta. Penentuan UMKM yang dapat membuka gerai di stasiun MRT Jakarta dilakukan melalui proses seleksi oleh Perseroan bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) untuk mengurus UMKM.

MRT Jakarta's community empowerment commitment is implemented by providing space for MSME outlets on station concourses. By the end of 2023, 19 culinary, fashion, and craft MSMEs utilized the concourse space according to Board of Directors Regulation No. PER/004/BODMRT/I/2019 on MSME Selection Guidelines as retail tenants in MRT Jakarta stations. MSMEs of which may open outlets in MRT Jakarta stations are selected through a process with the Creative Economy Agency (Bekraf) to curate MSMEs.

Bagi UMKM yang terpilih, mereka berhak menyewa satu buah *booth* yang dilengkapi infrastruktur penunjang seperti daya listrik dan furnitur. Selain menyiapkan lokasi gerai UMKM, Perseroan juga memberikan pelatihan dan pendampingan melalui tenaga ahli terkait desain tampilan produk, kreativitas, dan pemasaran. Hingga akhir tahun 2023, keberadaan UMKM di MRT Jakarta telah menyediakan lapangan kerja sebagai tenaga penjual, serta menyerap 35 pekerja dari masyarakat di sekitar lokasi usaha mereka. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2022 dengan penyerapan pekerja sebanyak 31 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh kebutuhan dari tiap *tenant* UMKM yang bertambah.

Selected MSMEs are entitled to rent a booth equipped with supporting infrastructure such as electricity and furniture. Besides preparing MSME outlet locations, the Corporation also provide training and mentoring through experts on product display design, creativity, and marketing. By the end of 2023, MSMEs in MRT Jakarta had provided jobs as salespeople, absorbing 35 workers from the communities around their business locations. This number increased compared to 2022, which absorbed 31 workers. The increase was influenced by the growing needs of each additional MSME tenant.

Jumlah Tenant UMKM Total MSME Tenants

Bidang Usaha Business Field	2023			2022			2021		
	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Kuliner Culinary	13	3	25	26	3	18	20	3	23
Kriya Craft	1	1	2	2	1	1	-	-	-
Fashion Fashion	5	2	8	3	2	2	3	2	3

Kerja Sama Penyewa Reguler [GRI 203-2]

Selain mewadahi pelaku UMKM, MMRT Jakarta juga bekerja sama dengan penyewa reguler (komersial) untuk mengisi area komersial yang dimiliki perusahaan. Per 31 Desember 2023, kerja sama ini turut menyediakan lapangan kerja bagi 222 orang. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2022 dengan penyerapan pekerja sebanyak 112 orang. Kenaikan dipengaruhi oleh bertambahnya *tenant retail reguler*.

Collaboration with Regular Tenants [GRI 203-2]

In addition to accommodating MSMEs, MRT Jakarta also collaborates with regular (commercial) tenants to occupy the Corporation's commercial areas. As of December 31, 2023, this collaboration provided employment for 222 people. This number increased compared to 2022, which had absorbed 112 workers. The increase was influenced by the growing number of regular retail tenants.

Jumlah Tenant Reguler Tahun 2021-2023 Total Regular Tenants in 2021-2023

Bidang Usaha Business Field	2023			2022			2021		
	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers	Jumlah Gerai Total Stores	Lokasi Stasiun Station Location	Jumlah Pekerja Total Workers
Makanan dan Minuman Food and Beverage	22	13	110	8	6	40	10	8	50
Swalayan Mini Minimart	12	12	72	11	10	66	10	10	50
Banking	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Fashion & Aksesoris Fashion and Accessories	3	2	15	-	-	-	3	1	15
Services	1	1	5	1	1	5	1	1	5



Pemberdayaan Penyandang Disabilitas dan Kelompok Rentan Lain [GRI 413-1]

Empowerment of People with Disabilities and Other Vulnerable Groups [GRI 413-1]



Komitmen MRT Jakarta agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya tidak hanya ditujukan bagi masyarakat umum, tetapi juga bagi kelompok rentan di antaranya penyandang disabilitas. Sejalan dengan prinsip kesetaraan, sebagai penyedia jasa angkutan publik, Perseroan memastikan operasional MRT Jakarta ramah bagi semua pihak, termasuk bagi penyandang disabilitas. Pelibatan kelompok disabilitas dilakukan Perseroan sejak tahap studi kelayakan proyek. Sejalan dengan itu, Perseroan juga melibatkan perwakilan kelompok disabilitas dalam tahap uji coba sarana dan prasarana kereta MRT Jakarta sebelum resmi beroperasi. Dengan karakter disabilitas berbeda, pelibatan mereka sejak awal akan memberikan masukan berharga dalam menciptakan transportasi publik yang ramah terhadap mereka.

MRT Jakarta's commitment to maximizing its benefits extends not only to the general public but also to vulnerable groups, including people with disabilities. In line with the principle of equality, as a public transportation service provider, the Corporation ensures MRT Jakarta operations are accessible to everyone, including people with disabilities. The involvement of disabled groups has been carried out since the project's feasibility study stage. Additionally, the Corporation included representatives from disabled groups in the trial phases of MRT Jakarta's facilities and infrastructure before official operations began. By involving individuals with different disabilities from the start, valuable feedback is obtained to create public transportation accommodating to their needs.

Pelibatan penyandang disabilitas merupakan salah satu pemenuhan komitmen MRT Jakarta terkait pentingnya memberikan layanan setara untuk konsumen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7, huruf c, "Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen." [OJK F.17]

The involvement of people with disabilities is part of MRT Jakarta's commitment to providing equal services to consumers, as stipulated in Article 7, letter c of the Consumer Protection Law, which states, "Treating or serving consumers correctly, honestly, and non-discriminatory." The explanation of this article specifies, "Business operators are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business operators are prohibited from discriminating in service quality to consumers." [OJK F.17]

Selain menambah fasilitas yang ramah bagi penyandang disabilitas, MRT Jakarta juga melakukan pelibatan melalui program penyediaan gerai untuk para pelaku UMKM yang berada di dalam stasiun. Di stasiun MRT Fatmawati Indomaret, di tahun 2023, terdapat pemilik gerai UMKM yang merupakan penyandang disabilitas dengan nama dagang Ndelok bergerak di bidang kuliner.

In addition to adding facilities friendly to people with disabilities, MRT Jakarta also involves them through programs such as providing stalls for MSME operators within the stations. In 2023, at the Fatmawati Indomaret MRT station, there is an MSME stall operated by a person with disabilities under the trade name Ndelok, which specializes in culinary products.

Pelibatan penyandang disabilitas merupakan program berkelanjutan yang dilaksanakan MRT Jakarta. Sebelumnya, pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan fasilitas *Digital Intelligent Assistant* (DINA) atau Layanan Cerdas Ramah Disabilitas yang ditempatkan di stasiun. Peluncuran DINA dilakukan di Stasiun MRT Bundaran HI, bersamaan dengan Hari Disabilitas yang diperingati setiap tanggal 3 Desember. DINA merupakan fasilitas komunikasi di stasiun MRT Jakarta yang dilengkapi fitur ramah disabilitas. Pengguna jasa yang terkendala masalah pendengaran dapat

The involvement of people with disabilities is a sustainable program implemented by MRT Jakarta. Previously, in 2021, the Corporation launched the Digital Intelligent Assistant (DINA) or Disability-Friendly Intelligent Service, located at the stations. The launch of DINA took place at the Bundaran HI MRT Station, coinciding with the International Day of Persons with Disabilities on December 3. DINA is a communication facility at MRT Jakarta stations equipped with disability-friendly features. Passengers with hearing impairments may use the available text features

menggunakan fitur teks yang tersedia maupun fitur teks bebas untuk menanyakan informasi khusus, sementara pengguna jasa yang terkendala penglihatan dapat berbicara langsung dengan menekan tombol *call braille* untuk berkomunikasi dengan petugas di stasiun Lebak Bulus Grab.

Selain para penyandang disabilitas, Perseroan juga melibatkan berbagai sektor organisasi dan komunitas untuk mendukung berbagai inisiatif dalam pengembangan komunitas (*community development*) dan membangun transportasi publik yang ramah bagi semua pihak. Sekadar contoh, Perseroan melibatkan Koalisi Pejalan Kaki dan GM Marka untuk mendukung pengembangan kawasan ramah bagi pejalan kaki, melibatkan FDTJ (Forum Diskusi Transportasi Jakarta) untuk mengumpulkan masukan dalam peningkatan pelayanan dan fasilitas sarana prasarana bagi kelompok rentan, bekerja sama dengan berbagai komunitas sepeda, seperti Fitamin, dan *Bike to Work* untuk menggalakkan transportasi publik yang ramah bagi pengguna sepeda. Perseroan akan terus mengembangkan kerja sama dengan berbagai komunitas dan kelompok rentan lainnya guna mewujudkan transportasi yang ramah untuk semua.

Bersamaan dengan implementasi berbagai program di atas, Perseroan juga secara aktif melakukan berbagai upaya untuk mencegah segala bentuk perundungan seksual terhadap pengguna jasa. Selama tahun 2023, tidak tercatat adanya kasus perundungan seksual yang dilaporkan dan dialami oleh pengguna jasa. Walau demikian, Perseroan senantiasa melakukan berbagai upaya preventif antara lain melakukan pelatihan berkala terkait pelecehan seksual, sosialisasi berkala dengan melibatkan regulator dan komunitas guna memastikan perjalanan yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa. [GRI G3: LT11]

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [SEOJK F.25]

MRT Jakarta menyadari bahwa keberadaannya, terutama pada proses pembangunan proyek, berdampak terhadap masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menjalin komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, termasuk menyerap aspirasi mereka. Perseroan telah menetapkan Empat Pilar Tanggung Jawab Sosial Lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, yaitu MRT Pendidikan, MRT Peduli, MRT Sejahtera, dan MRT Lingkungan.

or free text features to ask specific information, while visually impaired passengers may speak directly by pressing the braille call button to communicate with staff at the Lebak Bulus Grab station.

In addition to people with disabilities, the Corporation also involves various organizations and communities to support initiatives in community development and to build public transportation accessible to all. For example, the Corporation involves the Pedestrian Coalition and GM Marka to support the development of pedestrian-friendly areas, involves the Jakarta Transportation Discussion Forum (FDTJ) to gather feedback on improving services and facilities for vulnerable groups, and collaborates with various cycling communities, such as Fitamin and Bike to Work to promote bicycle-friendly public transportation. The Corporation will continue to develop collaborations with various communities and other vulnerable groups to realize inclusive transportation for all.

Alongside the implementation of the above programs, the Corporation also actively takes various measures to prevent all forms of sexual harassment against passengers. Throughout 2023, the reported cases of sexual harassment experienced by passengers were recorded at zero cases. To maintain this record, the Corporation continually undertakes preventive measures, including regular training on sexual harassment, periodic socialization involving regulators and communities to ensure safe and comfortable journeys for all passengers. [GRI G3: LT11]

Environmental Social Responsibility (CSR) Activities [SEOJK F.25]

MRT Jakarta recognizes that its presence, particularly during the project construction process, impacts the surrounding communities. Therefore, the Corporation strives to establish communication and harmonious relationships with the community, including absorbing their aspirations. The Corporation has established Four Pillars of Social and Environmental Responsibility as a form of accountability to the community: MRT Education, MRT Care, MRT Prosperity, and MRT Environment.



MRT Pendidikan MRT Education 	Program pada pilar ini lebih difokuskan pada program edukasi yang berhubungan dengan tema transportasi publik peningkatan masyarakat dalam mendukung program pemberdayaan pilar lainnya. The program under this pillar is primarily focused on educational programs related to public transportation themes and enhancing community support for other empowerment pillars.
MRT Peduli MRT Care 	Pilar ini berfokus pada aspek kesehatan dan inklusivitas. Fokus aspek kesehatan adalah pemberian penguatan dan kemudahan dalam mengakses fasilitas kesehatan. Adapun fokus dari aspek inklusivitas adalah penguatan dan peningkatan kepedulian pada kelompok masyarakat rentan, termasuk orang lanjut usia, wanita hamil, dan penyandang disabilitas. This pillar focuses on health and inclusivity aspects. The health aspect aims to provide reinforcement and ease of access to healthcare facilities. The inclusivity aspect focuses on strengthening and raising awareness for vulnerable community groups, including the elderly, pregnant women, and people with disabilities.
MRT Sejahtera MRT Prosperity 	Pilar ini berfokus merangkul masyarakat serta meningkatkan kemandirian. Masyarakat dalam memenuhi keberfungsian ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. This pillar aims to engage the community and enhance self-reliance. It focuses on helping the community achieve long-term sustainable economic functionality, leading to community welfare.
MRT Lingkungan MRT Environment 	Pilar ini berfokus pada pengelolaan lingkungan baik secara preventif, represit, maupun kuratif. Program-program pengelolaan yang dilaksanakan akan berfokus pada program pengelolaan limbah di wilayah operasional stasiun dan target keberlanjutan penghijauan MRT Jakarta. This pillar focuses on environmental management, whether preventive, repressive, and curative. The implemented management programs will focus on waste management in the station operational areas and MRT Jakarta's sustainability targets for greening.

Langkah nyata untuk memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat adalah Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan TJSL sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selama tahun 2023, kegiatan TSJL dan tautannya terhadap TPB disampaikan dalam tabel berikut:

The Corporation organizing various Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a tangible step to fulfill its responsibilities to the community. The implementation of TJSL is also the Corporation's support for achieving the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). During 2023, TJSL activities and their links to the SDGs are presented in the following table:

Tabel Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
Table of TJSL/CSR Activities and Their Support to SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Outcome
1.	Edutrip dalam rangka Hari MRT 2023 Edutrip in celebration of MRT Day 2023	Dalam rangka mendukung pilar TJSL MRT Jakarta yaitu MRT Pendidikan MRT Education to support TJSL pillar of MRT Jakarta	Melibatkan komunitas dalam memberikan <i>education trip</i> tentang transportasi publik, khususnya MRT Jakarta Involving the community in providing education trips on public transportation, especially the MRT Jakarta	<i>Brand Awareness Index</i>
2.	Pelibatan UMKM dalam rangka Hari MRT 2023 Involving MSMEs in MRT Day 2023	Dalam rangka mendukung pilar TJSL MRT Jakarta yaitu MRT Sejahtera MRT Sejahtera to support TJSL pillar of MRT Jakarta	Melibatkan UMKM di jalur MRT yaitu dengan membuka <i>booth</i> UMKM seperti makanan, pakaian, dan kerajinan yang dibuat oleh para UMKM Involving MSMEs on MRT route, by opening MSME booths such as food, clothing, and crafts made by MSMEs	<i>Brand Awareness Index</i>



Tabel Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
Table of TJSL/CSR Activities and Their Support to SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Outcome
3.	#PastiBisa Sedekah MRT #PastiBisa Sadaqah MRT	Dalam rangka mendukung pilar TJSL MRT Jakarta yaitu MRT Peduli MRT Cares to support TJSL pillar of MRT Jakarta	Dalam rangka memperingati bulan Ramadhan, MRT Jakarta melalui pilar TJSL MRT Peduli menyelenggarakan kegiatan penyerahan paket bantuan Ramadhan yang dilaksanakan ke Mesjid sekitar operational MRT Jakarta Adapun dalam kegiatan ini MRT melakukan open donasi dengan melibatkan wecare.id yang terkumpul sebesar Rp37.675.909 yang diberikan kepada Yatim Piatu Yayasan MAI Jakarta berupa: 1. Donasi 2. Buka Puasa Bersama 3. Al-Quran In commemoration of the month of Ramadan, MRT Jakarta through TJSL pillar MRT Peduli organized the handover of Ramadan aid packages carried out to the Mosque around the operational MRT Jakarta As for this activity, MRT conducted open donations by involving wecare.id which collected Rp37,675,909 which was given to the Jakarta MAI Foundation Orphans in the form of: 1. Donation 2. Breaking the Fast Together 3. Al-Quran	<i>Brand Awareness Index</i>
4.	Hari Lingkungan Hidup Sedunia World Environment Day	Dalam rangka mendukung pengurangan polusi di kota Jakarta berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta To support the reduction of pollution in the city of Jakarta in collaboration with the DKI Jakarta Environment Agency	Kegiatan ini dalam rangka mendukung Pemerintah DKI Jakarta untuk pengurangan polusi di kota Jakarta To support the DKI Jakarta Provincial Government to reduce pollution in the city of Jakarta	<i>Pembuatan towards reducing air pollution untuk keberlanjutan hidup terutama untuk pengguna transportasi publik</i> Making towards reducing air pollution for the sustainability of life, especially for public transport users
5.	Pameran Lukisan dalam rangka HUT DKI Jakarta Painting Exhibition for DKI Jakarta Anniversary	Kegiatan ini untuk berpartisipasi dalam HUT DKI Jakarta dan menjalankan salah satu komitmen MRT dalam pilar TJSL yaitu MRT Peduli To participate in DKI Jakarta's Anniversary and carry out one of MRT's commitments in the TJSL pillar, MRT Cares	Pada peringatan Hari Ulang Tahun kota Jakarta ke-496, MRT Jakarta membuat pameran lukisan di Stasiun MRT Bundaran HI Jakarta. Kegiatan tersebut merupakan hasil kolaborasi bersama dengan Kitaoneus, yaitu yayasan yang berfokus pada advokasi disabilitas. Pameran lukisan tersebut memamerkan hasil karya seniman <i>neuro-diversity</i> (anak autisme). Dengan membawa tema "<i>Free to Be Me!</i>", diharapkan anak-anak tersebut dapat menumbuhkan rasa bangga menjadi diri sendiri On the occasion of Jakarta's 496th Anniversary, MRT Jakarta organized a painting exhibition at Bundaran HI MRT Station in Jakarta. The activity was a collaboration with Kitaoneus, a foundation focuses on disability advocacy. The painting exhibition showcased the work of neuro-diverse artists (autistic children). With the theme "<i>Free to Be Me!</i>", it is hoped these children may foster a sense of pride in being themselves	<i>Brand Awareness Index</i>
6.	#PastiBisa Qurban dalam rangka IdulAdha 1444H #PastiBisa Qurban in Eid al-Adha 1444H	Kegiatan ini dalam rangka menjalankan salah satu pilar TJSL MRT yaitu MRT Peduli To carry out one of the MRT's TJSL pillars, MRT Peduli	Dalam rangka IdulAdha 1444H, MRT Jakarta melalui pilar TJSL Peduli melakukan kegiatan berqurban yang melibatkan insan MRT Jakarta melalui program #PastiBisa Qurban bersama MRT Jakarta yang diselenggarakan dari tanggal 6-20 Juni 2023. Kegiatan kurban dilaksanakan di beberapa masjid yang dipilih salah satunya masjid di Kawasan operasional MRT Jakarta In Eid al-Adha 1444 H, MRT Jakarta through the TJSL Peduli pillar carried out sacrificial activities involving MRT Jakarta personnel through the #PastiBisa Qurban program with MRT Jakarta which was held from June 6-20, 2023. Qurban activities were carried out in several mosques, one of which is a mosque in the MRT Jakarta operational area	<i>Brand Awareness Index</i>



Tabel Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
Table of TJSL/CSR Activities and Their Support to SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Outcome
7.	MRTJ Goes to School	Kegiatan ini dalam rangka memperkenalkan MRT Jakarta sebagai salah satu transportasi publik ke sekolah-sekolah To introduce the Jakarta MRT as one of the public transportations to schools	Dalam mendukung kegiatan TJSL dengan pilar pendidikan, MRT melakukan sosialisasi dan edukasi ke sekolah-sekolah dengan memperkenalkan mengenai transportasi publik yang salah satunya adalah MRT. Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler ke sekolah-sekolah di Jakarta In supporting TJSL activities with the Education pillar, MRT conducts socialization and education to schools by introducing public transportation, one of which is the MRT. This activity is carried out regularly to schools in Jakarta	Brand Awareness Index
8.	Pembagian Bendera Merah Putih Distribution of Red and White Flags	Kegiatan ini untuk berpartisipasi HUT ke-78 RI di area Stasiun MRT Jakarta This activity was to participate in the 78th Indonesian Independence Day in the MRT Jakarta Station area	Pada 14 Agustus 2023, MRT Jakarta membagikan bendera merah putih. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menyemarakkan HUT RI Ke-78 tahun. Bendera dibagikan di Stasiun MRT Dukuh Atas BNI dan sekitaran Depo Lebak Bulus. Masyarakat menyambut baik kegiatan ini, baik dari kalangan pelajar maupun pekerja On August 14, 2023, MRT Jakarta distributed red and white flags. The activity was carried out to enliven the 78th Indonesian Independence Day. The flags were distributed at BNI's Dukuh Atas MRT Station and around the Lebak Bulus Depot. The community welcomed this activity, both from students and workers	Brand Awareness Index
9.	Pameran Foto Kearsipan dalam Rangka HUT RI ke 78 Tahun Archival Photo Exhibition in the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia	Kegiatan ini dalam rangka mendukung kearsipan perihal perjalanan Indonesia khususnya pembangunan di Kota Jakarta This activity supporting archives regarding Indonesia's journey, especially development in the city of Jakarta	MRT Jakarta bersama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta membuat pameran foto. Pameran tersebut mengangkat cerita perjalanan perkembangan jalanan Jakarta dari tahun 1900 hingga saat ini. Dilaksanakan pada 10-20 Agustus 2023 di Stasiun Bundaran HI (Entrance B, Kedutaan Besar Jepang), pameran ini dapat dinikmati secara gratis oleh publik MRT Jakarta together with the DKI Jakarta Provincial Library and Archives Office made a photo exhibition. The exhibition tells the story of the Jakarta's streets development journey from 1900 to the present. Held on August 10-20, 2023 at Bundaran HI Station (Entrance B, Japanese Embassy), this exhibition enjoyed free of charge by the public	Brand Awareness Index



Tabel Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
Table of TJSL/CSR Activities and Their Support to SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Outcome
10.	#PastiBisa Donor Darah #PastiBisa Blood Donation	#PastiBisa Donor Darah Kolaborasi kegiatan Lions Club x PMI x MRTJ tanggal 25 Agustus 2023 di Indonesia One - Stasiun BHI #PastiBisa Blood Donation Collaboration of Lions Club x PMI x MRTJ activities on August 25, 2023 at Indonesia One - BHI Station	Kegiatan ini mengacu pada salah satu pilar TJSL MRT Jakarta yaitu MRT Peduli. Total pendonor mencapai 100 orang. Selain melakukan donor darah, kegiatan ini juga melakukan pengecekan gula darah gratis dan pemberian kacamata gratis This activity refers to one of the TJSL pillars of MRT Jakarta, MRT Peduli. Total donors reached 100 people. In addition to conducting blood donation, this activity also conducted free blood sugar checks and provided free glasses	Brand Awareness Index
11	Kegiatan Launching SDGs bersama Kementerian PPN/ Bappenas SDGs Launching Activity with the National Development Planning/Bappenas Ministry	Kegiatan ini dalam rangka memperkuat peran serta transportasi publik dalam target pencapaian SDGs This activity was in order to strengthen the role of public transport in achieving SDGs targets	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan program SDGs dan menunjukkan hasil nyata pencapaian target SDGs serta melaksanakan komunikasi dan diseminasi kepada berbagai pemangku kepentingan. Kementerian PPN/ Bappenas selaku Koordinator SDGs di Indonesia untuk pertama kalinya bekerja sama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) dalam peluncuran kampanye SDGs di MRT pada tanggal 12 September 2023 pukul 10.00-11.30 WIB To strengthen the implementation of the SDGs program and show the real results of achieving the SDGs targets as well as communicating and disseminating to various stakeholders. The PPN / Bappenas Ministry as the SDGs Coordinator in Indonesia for the first time collaborated with PT. MRT Jakarta (Perseroda) in launching the SDGs campaign on the MRT on September 12, 2023 at 10.00-11.30 WIB	Pencapaian target SDGs yang diimplementasikan dalam RJPP MRT Jakarta Achievement of SDGs targets implemented in the MRT Jakarta RJPP
12.	Girls Take Over MRT Jakarta	Selama tiga hari; 23, 24, dan 27 November 2023, Yayasan Plan Indonesia bekerja sama dengan PT MRT Jakarta melaksanakan program <i>Girls Takeover</i> . Pada program ini, dua perempuan terpilih, berkesempatan menggantikan posisi Direktur Utama dan Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta For three days: November 23, 24 and 27, 2023, Yayasan Plan Indonesia in collaboration with PT MRT Jakarta conducted the Girls Takeover program. In this program, two selected women had the opportunity to replace the position of President Director and Construction Director of PT MRT Jakarta	Program <i>Girls Takeover</i> diisi berbagai kegiatan, seperti <i>ceremony take over</i> Direksi, kunjungan ke Stasiun MRT, kunjungan ke OCC MRT Jakarta, kunjungan ke Sarana Depo, dan kunjungan ke VC Monas & Tunnel Fase 2A. Program tersebut ditutup dengan rapat koordinasi Direktur Utama dan Direktur Konstruksi The Girls Takeover program was filled with various activities, such as the Board of Directors' takeover ceremony, a visit to the MRT Station, a visit to the MRT Jakarta OCC, a visit to the Depot Facilities, and a visit to the Monas & Tunnel Phase 2A VC. The program was closed with a coordination meeting between the President Director and Construction Director	Brand Awareness Index
13.	Penanaman Pohon #PastiBisa Lestari Tree Planting #PastiBisa Lestari	PT MRT Jakarta melalui semangat " <i>Connecting Jakarta, Empowering Communities, Sustaining Our Future</i> " menegaskan komitmennya untuk menjaga lingkungan dan memberdayakan masyarakat. Secara spesifik, PT MRT Jakarta berkomitmen untuk mencapai <i>net zero emission</i> pada tahun 2030, sekaligus memberdayakan komunitas lokal di area hijau Jakarta dan sekitarnya PT MRT Jakarta through the spirit of "Connecting Jakarta, Empowering Communities, Sustaining Our Future" affirms its commitment to protect the environment and empower communities. Specifically, PT MRT Jakarta is committed to achieving net zero emissions by 2030, while empowering local communities in the green areas of Jakarta and its surrounding	Pada 1 Desember 2023, PT MRT Jakarta melakukan kegiatan penanaman pohon <i>mangrove</i> dalam rangka mewujudkan #PastiBisa Lestari Jakarta, sebagai salah satu program tanggung jawab sosial lingkungan. Upaya penghijauan tersebut bertujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata terhadap mitigasi perubahan iklim, meningkatkan penghidupan, dan memperkuat ketahanan komunitas lokal. Pada kegiatan tersebut, muncul usulan untuk melakukan pendekatan komprehensif untuk melindungi daerah tangkapan air, mengembalikan sabuk hijau Teluk Jakarta, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal On December 1, 2023, PT MRT Jakarta conducted mangrove tree planting activities in order to realize #PastiBisa Lestari Jakarta, as one of its environmental social responsibility programs. The greening effort aims to make a tangible contribution to climate change mitigation, improve livelihoods, and strengthen the resilience of local communities. The program proposed a comprehensive approach to protect water catchment areas, restore the green belt of Jakarta Bay, promote sustainable development, and improve the local communities quality of life	Pencapaian untuk mendukung RJPP penanaman pohon sebanyak 300.000 di tahun 2030 Achievements to support RJPP to plant 300,000 trees by 2030



Tabel Kegiatan TJSL/CSR dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2023
Table of TJSL/CSR Activities and Their Support to SDGs in 2023

No	Jenis Kegiatan TJSL/CSR TJSL/CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation	Capaian Outcome
14.	Forum Komunitas MRT Jakarta Tahun 2023 MRT Jakarta Community Forum Year 2023	Mengambil tema Membangun Ekosistem MRT Jakarta Bersama Teman Komunitas Theme: Building the MRT Jakarta Ecosystem with Community Friends	Kegiatan TJSL pada tahun 2023 ditutup dengan Forum Komunitas MRT Jakarta dengan topik diskusi membangun ekosistem MRT Jakarta. Forum Komunitas MRT merupakan upaya untuk merangkul berbagai pihak untuk ikut ambil bagian dalam membangun MRT Jakarta. Melalui forum komunitas, MRT Jakarta memperkenalkan kepada komunitas mengenai inisiatif perusahaan, baik secara operasional maupun pengembangan bisnis. Selain itu, MRT Jakarta dapat membangun reputasi sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi publik, yang berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas, dan mengembangkan sistem transit perkotaan. Forum komunitas dianggap penting karena komunitas merupakan agen komunikasi dari perusahaan dan bagian dari pembangunan ekosistem MRT Jakarta TJSL activities in 2023 were closed with the MRT Jakarta Community Forum with the topic of discussion on building the MRT Jakarta ecosystem. The MRT Community Forum is an effort to embrace various parties to take part in building the MRT Jakarta. Through the community forum, MRT Jakarta introduces the community to the Corporation's initiatives, both operationally and business development. In addition, MRT Jakarta may build a reputation as a public transport service provider, commit to driving economic growth, improve mobility and accessibility, and develop urban transit systems. The community forum is considered important because the community is a communication agent of the Corporation and part of the MRT Jakarta ecosystem development	Menjadikan Komunitas sebagai bagian <i>stakeholder</i> pendukung MRT Jakarta Making the Community as part of the supporting stakeholders of MRT Jakarta

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Keluhan Dampak Sosial [GRI 2-27, 413-1][SEOJK F.23, F.28]

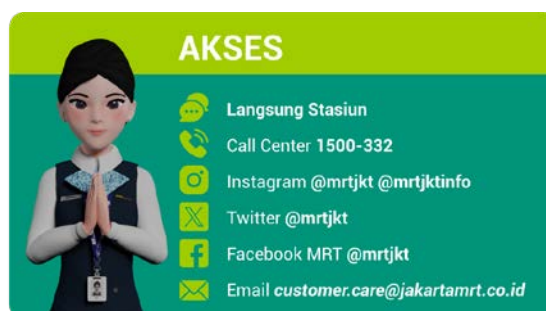
Kepatuhan terhadap semua regulasi merupakan *spirit* yang senantiasa dipegang MRT Jakarta agar keberadaannya tidak berdampak negatif bagi masyarakat. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab, Perseroan membuka akses kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dengan dampak sosial yang dirasakan, baik langsung maupun tidak langsung. Setiap keluhan atau pengaduan ditangani oleh *Customer Care* MRT Jakarta dan ditindaklanjuti sesuai dengan keluhan atau pengaduan yang disampaikan. Pada tahun 2023, seluruh keluhan maupun pengaduan yang disampaikan telah ditindaklanjuti oleh Perseroan.

Akses pengaduan masyarakat terkait dampak sosial, jumlah, dan persentase penyelesaian pengaduan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 2-25, 2-26, 413-1] [SEOJK F.24]

Mechanism for Submitting and Handling Social Impact Complaints [GRI 2-27, 413-1][SEOJK F.23, F.28]

MRT Jakarta adheres to all regulations to ensure its presence does not negatively impact the community. However, as a form of responsibility, the Corporation provides access for the community and other stakeholders to submit complaints or grievances related to perceived social impacts, both directly and indirectly. Every complaint or grievance is handled by MRT Jakarta Customer Care and followed up according to the nature of the complaint or grievance. In 2023, all submitted complaints and grievances were addressed by the Corporation.

The public access for submitting complaints related to social impacts, total complaints received, and the percentage of resolved complaints are presented in the following table: [GRI 2-25, 2-26, 413-1] [SEOJK F.24]





Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian

Total Complaints and Percentage of Completion

Tahun Year	Jumlah Pengaduan Total Complaints	Tingkat Penyelesaian Total Completion
2023	1.544	100%
2022	2.145	100%
2021	1.797	100%
2020	1.495	100%
2019	300	100%

Berdasarkan data yang masuk, di antara keluhan yang diterima Perseroan adalah QR Code tidak muncul di aplikasi MyMRTJ, kendala pembayaran pada aplikasi MyMRTJ, dan kendala Signup di aplikasi MyMRTJ. Atas keluhan yang masuk, Perseroan mengambil solusi berupa pemantauan tren dari waktu ke waktu dan *short term solution* dengan menonaktifkan *e-wallet* atau sistem pembayaran yang sedang mengalami kendala. [GRI 2-25, 2-26]

Based on the received data, among the complaints received by the Corporation were the QR Code not appearing in the MyMRTJ application, payment issues on the MyMRTJ application, and Signup issues on the MyMRTJ application. In response to these complaints, the Corporation has implemented solutions such as monitoring trends over time and a short-term solution by disabling the *e-wallet* or payment system experiencing the issue. [GRI 2-25, 2-26]

Pengelolaan Dampak Operasional dan Konstruksi MRT Jakarta

Operational and Construction Impact Management of MRT Jakarta

Jenis dan Sumber Keluhan Types and Sources of Complaints	Pihak Berwenang The Authority	Bentuk Pengelolaan Dampak Forms of Impact Management
Pekerjaan Dwall CP201 – mobil terkena cipratan material tanah yang tercampur cairan <i>bentonit</i> saat proses penggalian <i>dwall</i> karena terpaan angin kencang CP201 Dwall Work - a car was splashed by soil material mixed with bentonite liquid during the <i>dwall</i> excavation process due to strong winds	Kontraktor CP201 CP201 Contractor	Pembersihan pada kendaraan dan pemasangan cover tambahan saat proses penggalian Cleaning of the vehicle and installation of additional covers during the excavation process
Konstruksi CP201 – Air hujan menyebabkan banjir pada area Wisma Mandiri karena saluran menuju <i>city darinnage</i> tersumbat <i>styrofoam</i> CP201 Construction - rainwater caused flooding in Wisma Mandiri area as the channel to <i>city darinnage</i> was blocked by <i>styrofoam</i>	Kontraktor CP201 CP201 Contractor	Pembersihan pada pipa dan menambah kapasitas pompa Cleaning the pipeline and increasing pump capacity
Rekayasa Lalu Lintas CP202 – Karena penutupan titik putar balik di sepanjang area proyek, terdapat banyak angkot dan pengemudi ojek <i>online</i> yang parkir dan merokok di depan SPBU Sawah Besar CP202 Traffic Engineering - Due to the closure of the U-turn point along the project area, there were many angkot and ojol drivers parking and smoking in front of the Sawah Besar petrol station	Kontraktor CP202 CP202 Contractor	Pemasangan <i>banner</i> dilarang parkir dan dilarang merokok di SPBU Sawah Besar oleh Kontraktor CP202 Installation of no parking and no smoking banners at Sawah Besar petrol station by CP202 Contractor
Rekayasa Lalu Lintas CP202 – Terdapat banyak pengendara motor yang melewati area pedestrian di median jalan untuk berputar balik CP202 Traffic Engineering - There were many motorcyclists who pass through the pedestrianised area on the road median to make a U-turn	Kontraktor CP202 CP202 Contractor	Pengaturan kembali <i>Movable Concrete Barrier</i> (MCB) untuk mengutamakan pejalan kaki <i>Movable Concrete Barrier</i> (MCB) rearrangement to prioritize pedestrians
Konstruksi CP203 – Terdapat kerusakan pada rumah milik warga sekitar, seperti timbulnya retak pada dinding dan saluran air yang tersumbat CP203 Construction - There was damage to neighbouring houses, such as cracks in the walls and blocked drains	Kontraktor CP203 CP203 Contractor	Perbaikan terhadap kerusakan Repair of damage
Pekerjaan Dwall CP203 – Timbulnya getaran & kebisingan yang mengganggu waktu istirahat warga CP203 Dwall Works - Vibration & noise generation disrupted residents' rest time	Kontraktor CP203 CP203 Contractor	Sosialisasi kepada pekerja untuk lebih memperhatikan aspek kebisingan dari pekerjaan yang dilakukan, pengaturan <i>sequence</i> pekerjaan untuk menghindari pelaksanaan pekerjaan yang rentan menimbulkan bising dan getaran pada malam hari, dan/atau relokasi sementara warga (apabila seluruh solusi tidak memungkinkan) Socialization to workers to pay more attention to the noise aspects of the work carried out, setting the work sequence to avoid carrying out work that is prone to noise and vibration at night, and / or temporary relocation of residents (if all solutions were not possible)
Rekayasa Lalu Lintas CP203 – Terdapat keluhan dari pemilik usaha pada Jalan Pintu Besar Selatan akibat penutupan akses jalan tersebut CP203 Traffic Engineering - There were complaints from business owners on Jalan Pintu Besar Selatan due to the closure of the access road	Kontraktor CP203 CP203 Contractor	Penerapan akses terbatas (hanya untuk pemilik dan konsumen) dan pemasangan plang pada ujung jalan yang berisi kumpulan nama usaha-usaha yang masih beroperasi sepanjang jalan tersebut Implementation of restricted access (for owners and customers only) and signage at the end of the street containing a collection of names of businesses still operating along the street





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of the Board of Commissioners' Responsibility on the Sustainability Report 2023 of PT MRT Jakarta (Perseroda)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) Year 2023 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of the contents of the Corporate Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

Jakarta, 28 Maret 2024
Jakarta, March 28, 2024



Dodik Wijanarko
(Komisaris Utama)
(President Commissioner)



Rukijo
(Komisaris)
(Commissioner)



Bambang Kristiyono
(Komisaris)
(Commissioner)



Jujun Endah Wahjuningrum
(Komisaris)
(Commissioner)



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT MRT Jakarta (Perseroda)

Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Sustainability Report 2023 of PT MRT Jakarta (Perseroda)

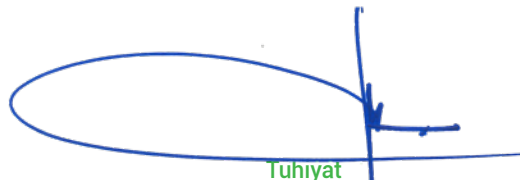
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT MRT Jakarta (Perseroda) Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned below, have stated that all information on the Sustainability Report of PT MRT Jakarta (Perseroda) Year 2023 has been completely disclosed, and we are fully responsible for the validity of the contents of the Corporate Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that this statement is true to the best of our knowledge.

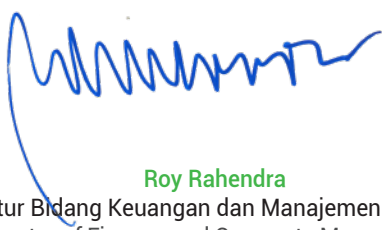
Jakarta, 28 Maret 2024
Jakarta, March 28, 2024



Tuhiyat
(Direktur Utama)
(President Director)



Farchad H. Mahfud
(Direktur Bidang Pengembangan Bisnis dan Kawasan Berorientasi Transit)
(Director of Business Development and Transit-Oriented Area)



Roy Rahendra
(Direktur Bidang Keuangan dan Manajemen Korporasi)
(Director of Finance and Corporate Management)



Mega Indahwati Natangsa Tarigan
(Direktur Bidang Operasi dan Pemeliharaan)
(Director of Operation and Maintenance)



Weni Maulina
(Direktur Bidang Konstruksi)
(Director of Construction)



Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [POJK G.1]

Written Verification From an Independent Party

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, PT MRT Jakarta (Perseroda) menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT MRT Jakarta (Perseroda) guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet

PT MRT Jakarta (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen untuk menghadirkan sebuah 'keberlanjutan' di masa depan melalui kegiatan operasionalnya. Dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan capaian kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan. Guna dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal ke depan, Perseroan mengharapkan saran, kritik, dan perhatian Anda terkait isi laporan ini.

PT MRT Jakarta (Perseroda) compiles this Sustainability Report as a commitment to realize "sustainability" in the future through its operational activities. In this report, the Corporation discloses the performance achievement of economic, social, environmental, and governance aspects of sustainability. To achieve optimal sustainability performance in the future, the Corporation welcomes your suggestions, criticisms, and concerns concerning the content of this report.

Profil Anda | Your Profile

Nama : _____
Name

Profesi : _____
Occupation

No. Telp./Ponsel : _____
Telephone / Handphone No

Surat : _____
Email

Jenis Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Pemegang Saham
Shareholder | ☐ Media Massa
Mass Media | ☐ Pemerintah
Government | ☐ Lain -Lain, Sebutkan
Other, please specify |
| ☐ Masyarakat
Community | ☐ Pengguna Jasa
Passenger | ☐ Mitra Kerja/Pemasok
Business Partner/Supplier | |

1. Isi Laporan Mudah dipahami

The content of the report is easy to understand

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| ☐ Setuju
Agree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Tidak Setuju
Disagree |
|---------------------------------------|---|--|

2. Laporan ini memberikan saya wawasan terkait komitmen dan upaya-upaya PT MRT Jakarta (Perseroda) pada keberlanjutan

This report gives me insight concerning the commitment and efforts of PT MRT Jakarta (Perseroda) to sustainability

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| ☐ Setuju
Agree | ☐ Netral
Neutral | ☐ Tidak Setuju
Disagree |
|---------------------------------------|---|--|



3. Upaya-upaya PT MRT Jakarta (Persero) dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya telah disampaikan secara komprehensif
The efforts of PT MRT Jakarta (Persero) to implement sustainability principles in the operational activities have been delivered comprehensively

☐ Setuju
Agree

☐ Netral
Neutral

☐ Tidak Setuju
Disagree

4. Dari topik material yang disampaikan, topik manakah yang menurut Anda perlu dilaporkan secara lebih mendalam?
Based on the material topics delivered, which topic do you think that requires more detailed reporting?

☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

☐ Komunitas Lokal
Local Communities

☐ Kinerja Ekonomi dan Dampak Tidak Langsung
Economic Performance and Indirect Impact

☐ Keselamatan, Kesehatan, dan Privasi Pengguna Jasa
Passenger Health Safety, and Privacy

☐ Mitigasi Perubahan Iklim | Climate Change Mitigation

- Limbah | Waste
- Air dan Air Limbah | Water and Effluent
- Energi | Energy
- Emisi | Emission
- Keanekaragaman Hayati | Biodiversity

5. Mohon berikan saran, kritik, ataupun perhatian khusus, sebagai evaluasi Anda atas isi Laporan Keberlanjutan ini
Please provide suggestions, criticisms, or special concerns, as your evaluation concerning the content of this Sustainability Report

Terima kasih atas waktu yang Anda luangkan untuk mengisi lembar umpan balik ini. Kiranya Anda berkenan untuk mengirimkan hasil pindai (*scan*) lembar umpan balik ke:

Thank you very much for taking your time to fill out this feedback form. Please send a scanned copy of this feedback form to:

Divisi *Corporate Secretary* | Corporate Secretary Division

E-mail: corsec@jakartamrt.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback

Selama tahun 2023, PT MRT Jakarta (Persero) tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan.

Throughout 2023, PT MRT Jakarta (Persero) did not receive any response from stakeholders regarding the issuance of the 2022 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the follow-up actions taken by the Corporation regarding responses from stakeholders.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	20
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	6
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission, and Values	46
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	41
C.3	Skala Usaha Business Scale	41, 54
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Carried Out	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	48
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes to the Issuer/Public Company	53



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	24
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	66
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related To Sustainable Finance	68
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	70
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	78
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in the Sustainable Finance Implementation	81
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	21, 85
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	92
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	116
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	105
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	106
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	108
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	104
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	116
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	116



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	109, 110
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	108
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	102
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	100, 101, 103
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	103
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved	116
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institution, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	149
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	125
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	123
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	124
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	132
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capability Development	127
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to the Surrounding Communities	145, 155
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Grievance	155
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	142
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers	143
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	145, 155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	53
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	141



Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]
List of Disclosures as per POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Name of Index	Hal. Page
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from Independent Party (If Any)	160
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	160
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	162
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	162

Indeks Konten GRI Standar 2021 Sektor Suplemen Transportasi dan Logistik

Content Index of GRI Standard 2021 Transportation and Logistics Supplement Sector

Pernyataan Penggunaan Statement of Usage	PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2023-31 Desember 2023 sesuai dengan Standar GRI. PT MRT Jakarta (Perseroda) has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2023-December 31, 2023: with reference to the GRI Standards.
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standar GRI Standard Sector	-

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational Details	40, 42			
	2-2	Entitas yang Tercakup dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	34			
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency, and Contact Point	34, 37			
	2-4	Pernyataan Ulang Informasi Restatements of Information	37			
	2-5	Penjaminan Eksternal External Assurance	37			
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chains, and Other Business Relationships	48, 50, 51			
	2-7	Karyawan Employees	54			
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Non-Direct Workers	57			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	63			
2-10	Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 360, 361
2-11	Pejabat Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	63			
2-12	Peran Pejabat Tata Kelola Tertinggi dalam Memantau Dampak Manajemen Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	19, 63, 64, 65, 66			
2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	66			
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	34, 67			
2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of Interest	68			
2-16	Komunikasi Keprihatinan Kritis Communication of Critical Concerns	67			
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	68			
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 363, 365
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 368
2-20	Proses Penentuan Remunerasi Process to Determine Remuneration				Laporan Tahunan Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 368
2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	68			



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Hal. Page	Pengecualian Omission		
			Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	20, 24			
2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	20			
2-24	Komitmen dalam Menanamkan Kebijakan Commitments to Embedding Policy	20			
2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	70, 155, 156			
2-26	Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns	78, 155, 156			
2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	144, 155			
2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	58			
2-29	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	78			
2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	126			

Increasing Sustainability in The Midst of Challenges

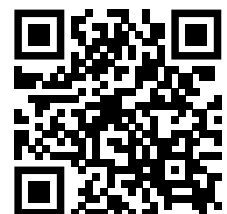
Meningkatkan Aspek Keberlanjutan
di Tengah Berbagai Tantangan



PT MRT JAKARTA (Perseroda)

Wisma Nusantara Lt. 21-22
Jln. MH Thamrin 59
Jakarta Pusat, Indonesia 10350

Telp. (+62-21) 390 6454
Faks. (+62-21) 315 5846
(+62-21) 314 2273



www.jakartamrt.co.id